





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab | Disclaimer

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", dan "Hexindo" yang didefinisikan sebagai PT Hexindo Adiperkasa Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hexindo Adiperkasa Tbk secara umum. Laporan ini memuat data dan informasi terkait kinerja yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun buku 2023, yang dimulai sejak tanggal 1 April 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Annual and Sustainability Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from reported results.

Prospective statements in this Annual and Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Annual and Sustainability Report contains the word "the Company" and "Hexindo" hereinafter referred to as PT Hexindo Adiperkasa Tbk as the company that runs business in the trading and rental of heavy equipment as well as aftersales services. The word "we" is at times used to simply refer to PT Hexindo Adiperkasa Tbk in general. This report contains data and information concerning the Company's performance in 2023 fiscal year, which started on April 1, 2023 and ended on March 31, 2024.

TOUGH

Penurunan harga komoditas global menyebabkan permintaan alat berat di sektor pertambangan melambat dan dinamika tahun politik menghadapi Pemilihan Umum berpengaruh pada permintaan di sektor konstruksi.

Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui berbagai strategi bisnis yang inovatif dan efektif, serta efisiensi biaya di semua lini. Komitmen Perseroan adalah memberikan pelayanan terbaik dan *reliable solutions* bagi para pelanggan. Hasilnya, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif dan pangsa pasar yang meningkat.

The decline in the global commodity prices led to a slowdown in demand for heavy equipment in the mining sector, while the political dynamics facing the General Election impacted demand in the construction sector. The Company strives to maintain growth continuity through various innovative and effective business strategies, as well as cost efficiency in all lines. The Company's commitment is to provide the best service and reliable solutions to its customers. As a result, the Company was able to record positive net profit growth and increased market share.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2019

REACHING FOR POSITIVE MOMENTUM

Kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya kondusif sepanjang tahun buku 2019 menjadi situasi yang cukup menantang bagi Hexindo dalam menjalankan bisnisnya di bidang industri alat berat. Meski demikian, dinamika industri tersebut tidak mematahkan semangat kami untuk terus berinovasi dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang positif.

Melalui optimalisasi peluang bisnis baru yang potensial dan peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan, Hexindo berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih pada tahun buku 2019 sebesar 2,2% dari tahun 2018 sebesar USD37,6 miliar menjadi sebesar USD38,4 miliar

Unfavorable economic conditions throughout 2019 posed a challenge for Hexindo's business in the heavy equipment industry. Nevertheless, such dynamics did not alter our innovative spirit to reach a positive growth.

By optimizing the potential of new business opportunities and improving service quality for the customers, Hexindo was able to post a 2.2% rise in net income from USD37.6 billion in 2018 to USD38.4 billion in 2019.



2020

REALIGNING FOCUS TO MAINTAIN PERFORMANCE

Tahun buku 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk menjaga konsistensi pencapaian kinerja Perseroan di tengah kondisi pasar yang melambat. Namun perjalanan panjang di industri alat berat telah menempa daya tahan kami dalam menghadapi berbagai tantangan.

Sepanjang tahun kami bergerak cepat untuk menyelaraskan keunggulan produk dan layanan kami dengan ekspektasi pelanggan yang dinamis. Kami mengembangkan inovasi pada sistem penjualan suku cadang dan layanan purna jual, memperkuat segmen pasar remanufaktur dan rekondisi, serta meredefinisikan strategi pemasaran pada pasar-pasar potensial untuk menangkap peluang yang lebih luas.

Dengan dukungan seluruh insan Perseroan yang memiliki semangat dan kompetensi tinggi serta sinergi dengan prinsipal, mitra usaha dan pelanggan, kami terus berupaya menjaga kinerja yang positif dengan rasio-rasio keuangan yang sehat.

The fiscal year 2020 was not an easy year to maintain the consistency of the Company's performance achievements in the midst of slowing market condition. Nevertheless, our long journey in heavy equipment industry has forged our resilience in facing any situation.

Throughout the year we moved swiftly to align the excellence of our products and services with dynamic customer expectations. We developed innovations in spare parts sales and after-sales service systems, strengthened the remanufacturing and reconditioning market segments, and redefined marketing strategies in potential markets to capture wider opportunities.

With the support of all the Company's people who have high enthusiasm and competence, and synergies with principals, business partners and customers, we continued striving to maintain a positive performance with sound financial ratios.



2021 DRIVING GROWTH TOWARDS SUSTAINABILITY

Pemulihan ekonomi di sejumlah negara maju yang lebih cepat dari prakiraan menyebabkan permintaan dan harga komoditas global meningkat tajam sehingga semua sektor pengguna alat berat memacu volume produksi untuk memanfaatkan momentum.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan besar dengan munculnya varian Delta yang lebih berbahaya di sepanjang tahun 2021 dan varian Omicron yang sangat cepat penyebarannya di awal tahun 2022. Sejumlah negara termasuk Indonesia kembali memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat yang berdampak langsung pada aktivitas usaha Hexindo.

Namun setiap tantangan adalah bagian dari dinamika usaha yang memotivasi kami untuk lebih baik lagi dalam menjaga nilai-nilai integritas dan profesionalisme. Kami terus berinovasi untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, senantiasa menerapkan praktik bisnis berwawasan lingkungan dan sosial, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

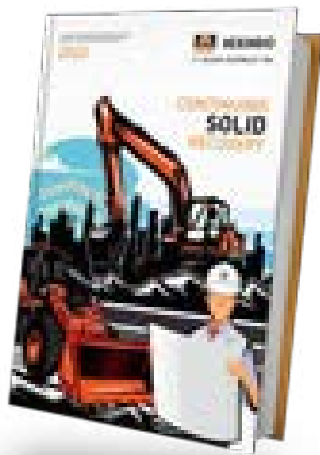
Keberhasilan Hexindo meraih kinerja melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan usaha jangka panjang.

The faster-than-expected economic recovery in developed countries caused global commodity demand and prices to rise sharply, resulting in all sectors of heavy equipment users spurring production volumes to take advantage of the momentum.

On the other hand, the COVID-19 pandemic is still a major challenge, with the emergence of the more dangerous Delta variant throughout 2021 and the Omicron variant, which spread very quickly in early 2022. As a result, many countries, including Indonesia, have again imposed restrictions on public activities that directly impacted Hexindo's business activities.

However, every challenge is part of the business dynamics that motivates us to perform better in maintaining the values of integrity and professionalism. Therefore, we continue to innovate to provide the best service for customers, consistently implement environmentally and socially sound business practices, and support the achievement of sustainable development goals.

Hexindo's success in achieving performance beyond the target shows that we have implemented the proper strategies to drive growth towards long-term business sustainability.



2022 CONTINUING SOLID RECOVERY

Pemulihan ekonomi global yang terus berlanjut dan konflik geopolitik yang berdampak pada disrupsi rantai pasok telah mengakibatkan kenaikan harga komoditas yang jauh melebihi perkiraan. Hal ini mendorong kenaikan permintaan alat berat terutama untuk sektor pertambangan dan agroindustri.

Kondisi pasar yang positif memberikan peluang bagi Hexindo untuk memacu pertumbuhan. Kami menjalin komunikasi proaktif dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka dan menawarkan solusi terbaik. Untuk mengatasi kekosongan stok unit baru, kami meningkatkan layanan remanufacturing dan refurbishment dengan dukungan tim technical support yang mumpuni.

Keberhasilan Perseroan membukukan pencapaian kinerja yang kuat menunjukkan bahwa strategi bisnis yang kami terapkan berjalan dengan baik. Tahun buku 2022 menjadi momentum pemulihan yang solid untuk meraih pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

The ongoing global economic recovery and geopolitical conflicts that impact supply chain disruptions resulted in a hike commodity price that far exceeded expectations. This has pushed heavy equipment demand, especially for the mining and agro-industrial sectors. Positive market conditions provided opportunities for Hexindo to spur growth. We established proactive communication with customers to understand their needs and offer the best solutions.

To overcome the stockout of new units, we improved our remanufacturing and repair services supported with qualified technical support teams.

The success of the Company in achieving strong performance shows that the business strategy that we implemented is going well. The fiscal year 2022 was a solid recovery momentum to achieve positive and sustainable growth.

DAFTAR ISI

CONTENTS

01 IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting	
Key Financial Highlights	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
Sustainability Performance Highlights	
Ikhtisar Saham	
Share Highlights	
Aksi Korporasi Saham	
Stock Corporate Action	
Perdagangan Saham	
Stock Trading	
Peristiwa Penting 2023	
2023 Event Highlights	
Penghargaan	
Awards	
Sertifikasi	
Certification	

02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris	
Report of the Board of Commissioners	
Dewan Komisaris	
Board of Commissioners	
Laporan Direksi	
Report of the Board of Directors	
Direksi	
Board of Directors	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023	
The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report	
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023	
The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report	

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan	
Corporate Identity	
Skala Usaha Tahun Buku 2023	
Business Scale in Fiscal Year 2023	
Riwayat Singkat Hexindo	
Brief History of Hexindo	
Jejak langkah	
Milestones	
Visi, Misi, dan Nilai Inti	
Vision, Mission, and Core Values	
Makna Logo Perusahaan	
Behind the Company Logo	
Bidang Usaha	
Line of Business	
Rantai Pasokan	
Supply Chain	
Wilayah operasi	
Operational Area	
Informasi Situs Web Perusahaan	
The Company's Website Information	
Jaringan Kantor	
Office Network	

Struktur Organisasi	
Organization Structure	
Profil Direksi	
Profile of the Board of Directors	
Perubahan Komposisi Anggota Direksi pada Tahun Buku 2023	
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the Fiscal Year 2023	
Profil Dewan Komisaris	
Profile of the Board of Commissioners	
Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2023	
Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2023	
Perubahan Susunan Direksi, dan/atau Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2024 Sampai Dengan Tanggal Penyampaian Laporan Tahunan 2023	
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners after March 31, 2024 to Submission Date of the 2023 Annual Report	
Demografi Karyawan	
Employee Demographics	
Informasi Pemegang Saham pada 31 Maret 2024	
Shareholders Information as of March 31, 2024	
Informasi pemegang saham utama dan pengendali	
Ultimate and Controlling Shareholders	
Informasi Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi	
Information on Subsidiaries and/or Associate Entities	
Kronologi Pencatatan Saham	
Share Listing Chronology	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	
Other Security Listing Chronology	
Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam 5 Tahun Terakhir	
Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years	
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada Tahun Buku 2023	
Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2023	
04 ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN	
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
Analisis Lingkungan Eksternal	
External Environment Analysis	
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	
Operational Review By Business Segment	
Tinjauan Kinerja Keuangan	
Overview of Financial Performance	
05 TATA KELOLA PERUSAHAAN	
CORPORATE GOVERNANCE	
Pedoman GCG	
GCG Guidelines	
Roadmap Penerapan GCG	
GCG Implementation Roadmap	
Struktur Tata Kelola	
Governance Structure	
Rapat Umum Pemegang Saham	
General Meeting of Shareholders	
RUPS Luar Biasa Pertama	
First Extraordinary GMS	
RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2022	
Annual GMS of The Fiscal Year 2022	
RUPS Luar Biasa Kedua	
Second Extraordinary GMS	
Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1(Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Drealisasikan Pada Tahun Buku atau Belum Drealisasikan	
Information Regarding the Resolutions of The GMS 1(One) Year Before the Fiscal Year Realized in the Fiscal Year or Have Not Been Realized	
Direksi	
Board of Directors	
Komposisi Direksi	
Composition of the Board of Directors	
Masa Jabatan	
Term of Office	
Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Secara Kolegial	
Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Directors	
Rapat Direksi	
Meetings of the Board of Directors	
Pengembangan Kompetensi	
Competence Development	

Penilaian Direksi atas Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi Board of Directors' Assessment of The Performance of The Board of Directors' Duties Supporting Committee	164	Manajemen Risiko Risk Management	201
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	165	Profil Risiko dan Mitigasinya Risk Profile and Mitigation	201
Komposisi Dewan Komisaris Composition of the Board of Commissioners	165	Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Review of Risk Management System Effectiveness	202
Masa Jabatan Term of Office	165	Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System	202
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	165	Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif Information on Legal Cases and Administrative Sanctions	203
Rapat Dewan Komisaris Meetings of the Board of Commissioners	167	Pedoman Perilaku Code of Conduct	203
Pengembangan Kompetensi Competence Development	169	Pokok-Pokok Pedoman Perilaku Principles of the Code of Conduct	204
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners	171	Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi Code of Conduct Applies in All Organizational Levels	204
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors	171	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees	205
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners	171	Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners	205
Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee	172	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	206
Prosedur Penilaian Kinerja dan Kriteria yang Digunakan Performance Assessment Procedures and Criterias	172	Ruang Lingkup WBS Scope of WBS	207
Penilaian atas Kinerja Komite Audit Tahun Buku 2023 Evaluation of Audit Committee Performance in the Fiscal Year 2023	173	Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan Report Handling and Report Manager	208
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	174	Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblowers	209
Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures for Nominating Board of Commissioners and Board of Directors	174	Laporan Pengaduan Selama Tahun Buku 2023 Violation Reports in the Fiscal Year 2023	209
Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure and Implementation of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors	174	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	210
Pengungkapan Bonus Kinerja, Non-kinerja, dan/atau Opsi Saham Disclosure of Performance Bonus, Non-performance Bonuses, and/or Stock Options	175	Langkah-Langkah Mencegah Praktik Korupsi Measures to Prevent Corrupt Practices	210
Komite Audit Audit Committee	176	Sosialisasi Socialization	211
Komposisi Komite Audit Composition of Audit Committee	176	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Of Public Company Corporate Governance Guidelines	212
Profil Anggota Komite Profile of Committee Members	177		
Program Pengembangan kompetensi Competence Development Program	178		
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	180	06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Rapat Komite Audit Meetings of Audit Committee	183	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	218
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	186	Pesan Dari Presiden Direktur Message From The President Director	220
Komite Untuk Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi Committee To Support The Functions and Duties of The Board of Directors	187	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	226
Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Committee	187	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	233
Komite Keselamatan Kerja Occupational Safety Committee	189	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on The Application of Sustainable Finance	235
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	190	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	236
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	190	Tentang Laporan Ini About This Report	307
Hubungan Investor Investor Relations	193	Lembar Umpan Balik Feedback Form	313
Audit Internal Internal Audit	194	REFERENSI REFERENCE	
Struktur dan Kedudukan Audit Internal Structure and Position of Internal Audit	194	Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	315
Profil Kepala Audit Internal Profile of Chief of Internal Audit	194	Indeks POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	318
Kualifikasi Auditor Internal Internal Auditor qualifications	195	Daftar Indeks Standar GRI 2021 GRI 2021 Standard Index	318
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	198		
Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Review of Internal Control System Effectiveness	199		
Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System	200		

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE
HIGHLIGHTS






A row of orange Hitachi excavators is shown in a factory or showroom setting. The excavators are arranged in a line, with the front one in sharp focus. The background shows more excavators and the industrial environment. The text is overlaid on the top left of the image.

KILAS KINERJA TAHUN BUKU 2023

FISCAL YEAR 2023

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



PENGHASILAN NETO
NET REVENUES

USD 612,3 JUTA
MILLION

Penghasilan neto tahun buku 2023, turun 2,9% dari USD630,5 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net revenues in the fiscal year 2023, decreased by 2.9% from USD630.5 million in the previous fiscal year.

LABA BERSIH
NET INCOME

USD 55,7 JUTA
MILLION

Laba bersih tahun buku 2023, naik 7,9% dari US\$51,6 juta pada tahun buku sebelumnya.

Net income in the fiscal year 2023, increased by 7.9% from US\$51.6 million in the previous fiscal year.

PENJUALAN EXCAVATOR
SALES OF EXCAVATOR

2.614 UNIT
UNITS

Penjualan *excavator* 6 ton ke atas tahun buku 2023, turun 8,2% dari 2.847 unit pada tahun buku sebelumnya.

Sales of excavator over 6 tons in the fiscal year 2023, decreased by 8,2% from 2,847 units in the previous fiscal year.

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

409,4 JUTA
MILLION

Jumlah aset per 31 Maret 2024, turun 15,0% dari US\$463,4 juta pada periode sebelumnya.

Total assets as of March 31, 2024, decreased by 15.0% from US\$463.4 million in the previous period.

Ikhtisar Data Keuangan Penting [POJK C.3.1]

Key Financial Highlights

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia.
(dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain)

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations.
(in thousand US\$, unless otherwise indicated)

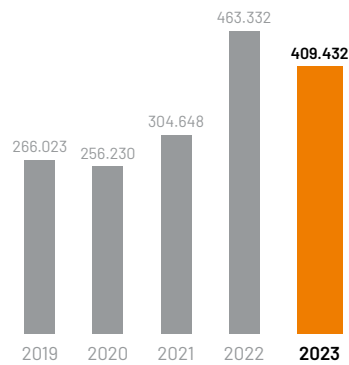
Uraian	FY 2023	FY 2022	FY 2021	FY 2020	FY 2019	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penghasilan Neto	612.326	630.495	463.263	264.010	424.431	Net Revenues
Laba Bruto	138.378	124.965	116.401	69.464	107.900	Gross Profit
Laba Usaha	77.214	70.126	70.821	32.981	53.548	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	55.712	51.620	55.083	25.597	38.439	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:						Income for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Penghasilan Komprehensif Lain	(992)	(1.496)	779	1.144	682	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	54.720	50.124	55.862	26.742	39.119	Comprehensive income for the year
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Owners of the Company •
• Kepentingan Non Pengendali	N/R	N/R	N/R	N/R	N/R	Non Controlling Interests •
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam USD)	0,066	0,061	0,066	0,030	0,046	Basic Earnings per Share (in USD)
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Aset Lancar	343.007	403.744	260.977	214.360	224.443	Current Assets
Aset Tidak Lancar	66.424	59.589	43.671	41.870	41.580	Non-Current Assets
Jumlah Aset	409.432	463.332	304.648	256.230	266.023	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	215.256	284.201	133.011	70.398	77.656	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.991	13.371	11.933	11.513	10.040	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	230.246	297.571	144.945	81.911	87.696	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	179.185	165.761	159.703	174.319	178.327	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	409.431	463.332	304.648	256.230	266.023	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Margin Laba Bruto	22,6%	19,8%	25,1%	26,3%	25,4%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	12,6%	11,1%	15,3%	12,5%	12,6%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	9,1%	8,2%	11,9%	9,7%	9,1%	Net Profit Margin
Rasio Pengembalian Aset	13,6%	13,6%	18,1%	10,0%	14,4%	Return on Assets Ratio
Rasio Pengembalian Ekuitas	31,1%	31,1%	34,5%	14,7%	21,6%	Return on Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	56,2%	56,2%	47,6%	32,0%	33,0%	Liability to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	128,5%	179,5%	90,8%	47,0%	49,2%	Liability to Equity Ratio
Rasio Lancar	159,3%	142,1%	196,2%	304,5%	289,0%	Current Ratio
Rasio Kas	8,1%	9,4%	12,3%	51,1%	19,0%	Cash Ratio
Rasio Cepat	65,1%	65,2%	96,1%	151,4%	114,0%	Quick Ratio

*N/R = Tidak relevan pada Perseroan | Not relevant for the Company

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

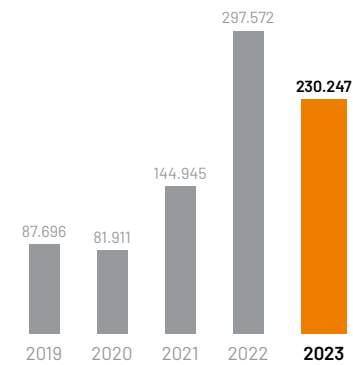
(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

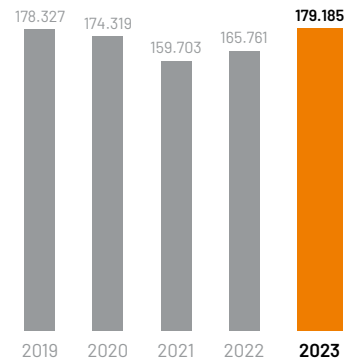
(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

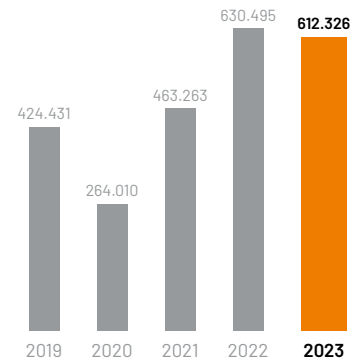
(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



PENGHASILAN NETO

NET REVENUES

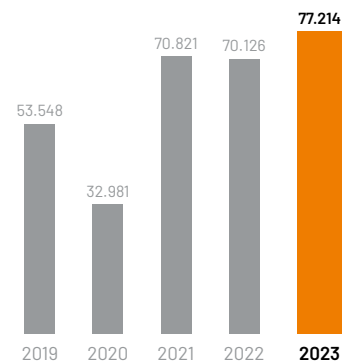
(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



LABA USAHA

OPERATING INCOME

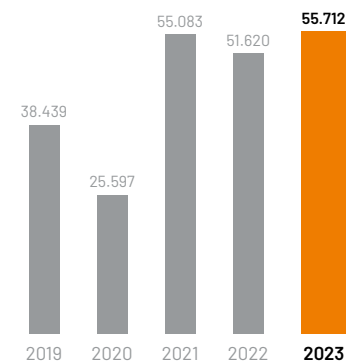
(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



LABA TAHUN BERJALAN

INCOME FOR THE YEAR

(dalam ribuan USD)|(in thousand USD)



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

EKONOMI ECONOMIC [POJK B.1]

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi pasar alat berat sepanjang tahun buku 2023, Hexindo berhasil mempertahankan pertumbuhan laba bersih dan memperkuat posisi pangsa pasar excavator lebih baik dari tahun sebelumnya.

In the midst of various challenges faced by the heavy equipment market throughout the fiscal year 2023, Hexindo succeeded in maintaining net profit growth and strengthening its excavator market share position better than the previous year.



US\$612,3 JUTA
MILLION

Realisasi penghasilan neto tahun buku 2023, tercapai 94% dari target.

Realization of net income for the fiscal year 2023, reached 94% of the target.



US\$55,7 JUTA
MILLION

Laba bersih tahun buku 2023, tumbuh 7,8% dari tahun sebelumnya dan tercapai 108,1% dari target.

Net profit for the fiscal year 2023, grew 7.8% from the previous year and achieved 108.1% of the target.



2.967 UNIT
UNITS

Penjualan alat berat tahun buku 2023, turun 14% dari 3.447 unit pada tahun buku sebelumnya.

Sales of heavy equipment in the fiscal year 2023, decreased by 14% from 3,447 units in the previous fiscal year.

Aspek Ekonomi Economic Aspects	FY 2023	FY 2022	FY 2021
Penghasilan Neto (US\$) [POJK B.1b] Net Sales (US\$)	612,326	630,495	463,263
Laba Bersih (US\$) [POJK B.1c] Net Profit (US\$)	55,712	51,620	55,083
Penjualan Alat Berat (unit) [POJK B.1a] Sales of Heavy Equipment (unit)	2,967	3,447	2,676

Produk Ramah Lingkungan [POJK B.1d] Environment-friendly Products

Produk baru excavator generasi 7 (ZAXIS-7G) di kelas 30-ton, 40-ton, dan 80-ton memiliki keunggulan konsumsi bahan bakar yang lebih efisien hingga 27% (PWR Mode) dan 24% (ECO Mode) dibandingkan produk generasi sebelumnya (5G). Penurunan konsumsi bahan bakar berkontribusi pada penurunan emisi gas buang sehingga produk ini menjadi lebih ramah lingkungan.



The new 7th generation excavator products (ZAXIS-7G) in the 30-ton, 40-ton, and 80-ton classes have the advantage of more efficient fuel consumption of up to 27% (PWR Mode) and 24% (ECO Mode) compared to previous generation products (5G). Reducing fuel consumption contributes to reducing exhaust emissions so that this product becomes more environmentally friendly.

LINGKUNGAN ENVIRONMENT [POJK B.2]

Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan melalui penggunaan energi, air, dan material yang efisien.

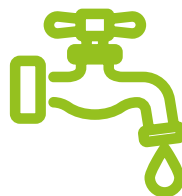
We are committed to reducing the impact of the Company's operations on the environment through the efficient use of energy, water, and materials.



2.186 MWH

Konsumsi listrik untuk operasional Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan tahun buku 2023, turun 7,0% dibandingkan tahun buku sebelumnya

Electricity consumption for the operations of Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch for the fiscal year 2023, decreased by 7% from the previous fiscal year.



18,91 MEGALITER

Penggunaan air yang dipasok pihak ketiga pada tahun buku 2023, naik 1,2% dari 18,69 Megaliter pada tahun buku sebelumnya.

The use of water supplied by third parties in the fiscal year 2023, increased by 1.2% from 18.69 megaliters in the previous fiscal year.



113,8 JUTA TON CO₂ EQ
MILLION TONS OF CO₂ EQ

Total emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2023, naik 82,9% dari 62,2 juta ton CO₂ eq pada periode sebelumnya.

Total emissions generated in the fiscal year 2023 increased by 82.9% from 62.2 million tons of CO₂ eq in the previous period.

SOSIAL SOCIAL [POJK B.3]

Kami membutuhkan dukungan *human capital* yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan pasar yang dinamis.

We need the support of human capitals who are able to keep up with technological developments and quickly adapt to any dynamic market changes.



16.665 JAM
HOURS

Jumlah jam pelatihan pada tahun buku 2023.

Total training hours in the fiscal year 2023.



1.248 PESERTA
PARTICIPANTS

Jumlah peserta pelatihan tahun buku 2023.

The total training participant in the fiscal year 2023.

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Occupational Health and Safety Management System.

Keselamatan dan kesehatan karyawan adalah prioritas utama. Kami menginternalisasi budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara terus-menerus untuk mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Employee safety and health is our top priority. We internalize occupational health and safety (K3) culture continuously to prevent or minimize accidents, carry out repairs to the K3 system that sustainable, and improve K3 conscious culture.



US\$27.348

Biaya program CSR tahun buku 2023.

CSR program costs in the fiscal year 2023.

Melalui program CSR, kami telah mendistribusikan lebih dari 21.000 buku untuk anak-anak sekolah dasar agar mereka memiliki wawasan yang luas untuk merancang masa depan mereka.

Through the CSR program, we have distributed more than 21,000 books for elementary school students, so they have broad insights to plan the future.



Ikhtisar Saham

Share Highlights

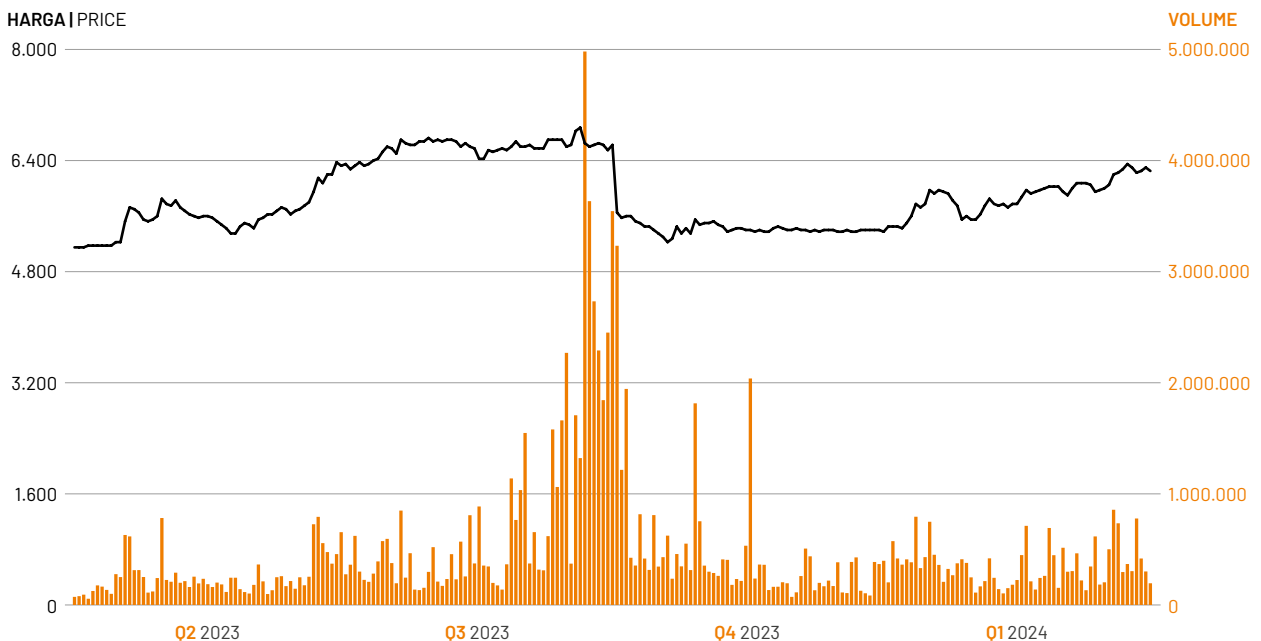
Informasi mengenai Saham Perseroan untuk setiap masa triwulan dalam tahun buku 2023 dan 2022.

Information on the Company's Share for each quarter in the fiscal year 2023 and 2022.

KINERJA SAHAM SHARE PERFORMANCE

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price (in Rupiah)			Volume Perdagangan (Dalam ribuan lembar saham) Trading Volume (In thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (In million Rupiah)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Tahun Buku 2022 (1 April 2022 – 31 Maret 2023) Fiscal Year 2022 (April 1, 2022 – March 31, 2023)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	6.650	5.800	5.925	27.941	4.977.000
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	7.650	5.600	6.500	52.148	5.460.000
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	6.350	5.150	5.275	22.775	4.431.000
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	5.425	4.990	5.175	10.640	4.347.000
Tahun Buku 2023 (1 April 2023 – 31 Maret 2024) Fiscal Year 2023 (April 1, 2023 – March 31, 2024)						
Triwulan I First Quarter	840.000.000	5.567	5.463	5.518	217.506	1.208.730.240
Triwulan II Second Quarter	840.000.000	6.606	6.483	6.541	727.687	4.799.761.129
Triwulan III Third Quarter	840.000.000	5.560	5.455	5.497	599.286	3.459.864.325
Triwulan IV Fourth Quarter	840.000.000	5.955	5.828	5.893	362.088	2.139.697.328

GRAFIK KINERJA SAHAM GRAPH OF SHARE PERFORMANCE



Aksi Korporasi Saham Stock Corporate Action

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham HEXA, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

In the fiscal year 2023, the Company has not engaged in any corporate actions that caused changes in HEXA shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and changes in the nominal value of the share, issuance of convertible securities, and capital additional or reduction.

Perdagangan Saham Stock Trading

Tidak pernah terjadi penghentian sementara (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) pada perdagangan Saham HEXA dalam tahun buku 2023.

There has never been a suspension and/or delisting on the HEXA stock trading throughout the fiscal year 2023.



Peristiwa Penting 2023

2023 Event Highlights



Mei May

24 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan keputusan menerima pengunduran diri Fumio Nakajima dan Dai Tamura dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Katsunari Mugishima dan Nobuyasu Hagiwara selaku Direktur Perseroan.

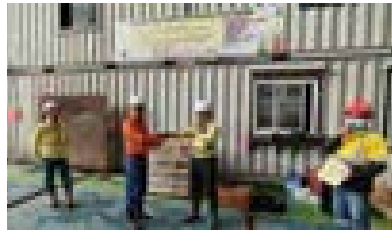
The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the resolution to approve the resignation of Mr. Fumio Nakajima and Mr. Dai Tamura from their positions as Directors of the Company and appoint Katsunari Mugishima and Nobuyasu Hagiwara as Directors of the Company.



Juni June

5 Hexindo Cabang Balikpapan meraih Anugerah Lingkungan Hidup PROPER Peringkat Hijau dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk periode 2022-2023. PROPER diberikan kepada perusahaan yang memenuhi kriteria penilaian ketaatan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Peringkat Biru diperuntukkan bagi perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

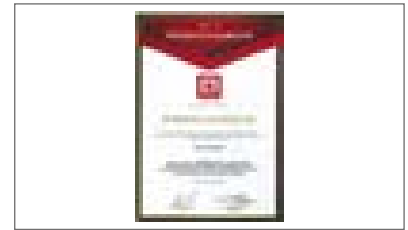
Hexindo Balikpapan Branch received the PROPER GREEN Environmental Award from the East Kalimantan Provincial Government for the 2022-2023 period. PROPER is given to companies that meet the compliance assessment criteria in environmental management regulations. The "Blue" Rating is intended for companies that have carried out environmental management efforts that meet the requirements in accordance with applicable regulations.



Juni June

14 Hexindo Proyek Toka Tindung meraih penghargaan "Best Performance Mitra Kerja" Periode Semester 1 dari PT Geopersada Mulia Abadi. Penghargaan tersebut diserahkan pada kegiatan General Safety Talk tanggal 14 Juni 2023 dan diterima oleh Kuncoro Bayu Aji.

Hexindo Toka Tindung Project won the "Best Performance Partner" award for Semester 1 given by PT Geopersada Mulia Abadi. The award was presented at the General Safety Talk activity on June 14, 2023, and received by Mr. Kuncoro Bayu Aji.



Juni June

23 Perseroan menerima penghargaan dari TEMPO-IDNFinancials atas portofolio kinerja keuangan yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Maret 2023, dengan menjadi konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 dengan kategori "High Dividend".

The Company received an accolade from TEMPO-IDNFinancials for its financial performance portfolio that has continuously improved in the last five years until March 2023, by becoming a constituent of the TEMPO-IDNFinancials 52 Index in the category of "High Dividend".



Juli July

27-28 Hexindo Cabang Tarakan meraih Juara 1 pada Hitachi Asia & Pacific Technician Competition 2023 yang diadakan oleh Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific (HMAP) di Singapura.

Hexindo Tarakan Branch won 1st Champion in the 2023 Hitachi Asia & Pacific Technician Competition held by Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific (HMAP) in Singapore.



Juli July

31 Serah terima unit excavator EX3600-7BH kepada pelanggan Hexindo PT Kaltim Prima Coal (KPC) dihadiri oleh Direktur Operasional Hexindo Yasumasa Zaizen, Direktur Penjualan Hexindo Dwi Swasono, Kepala Proyek Sangatta Iwan Purnomo, serta Direktur Operasional KPC Hendro Ickhwanto dan Direktur Keuangan KPC Subhashish Datta.

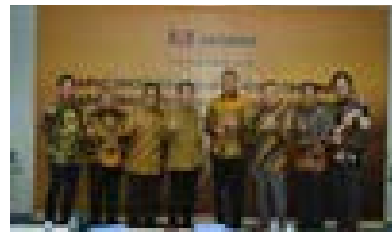
The handover of the EX3600-7BH excavator unit to Hexindo customer PT Kaltim Prima Coal (KPC) attended by Hexindo Director of Operations Mr. Yasumasa Zaizen, Hexindo Director of Sales Mr. Dwi Swasono, Sangatta Project Head Mr. Iwan Purnomo, as well as KPC Director of Operations Mr. Hendro Ickhwanto and KPC Director of Finance Mr. Subhashish Datta.



September September

18 Perseroan meraih penghargaan sebagai Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (*mid-market capitalization*) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada ajang IICD Corporate Governance Conference (IICD CGC) ke-14 dan Award 2023.

The Company obtained an accolade as Top 50 Issuers with Mid-Market Capitalization from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at the 14th IICD Corporate Governance Conference (IICD CGC) and Award 2023.



September September

26 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan salah satu agenda adalah Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan pembagian dividen, dan pada hari yang sama juga menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with one of the agendas was the stipulation of the utilization of the Company's profit for the financial year ended on March 31, 2023, and distribution of dividend, and on the same day also held an EGMS with the agenda of the approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives in relation to Addition of the Company's Business Fields.

Oktober October

11 Perseroan meraih Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 sebagai The Best HSE Innovation Based on Technology Excellence Learning on Safety dan The Best Leadership on Safety Culture dari First Indonesia Magazine dan PT Indonesia Popular Mandiri. Kedua penghargaan tersebut diterima oleh Deputy Legal, QSHE & Facility Management Division Head Ichsan Armanda.

The Company obtained the Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 as The Best HSE Innovation Based on Technology Excellence Learning on Safety and The Best Leadership on Safety Culture from First Indonesia Magazine and PT Indonesia Popular Mandiri. Both awards were received by Deputy Legal, QSHE & Facility Management Division Head Mr. Ichsan Armanda.



November November

28 Perseroan merayakan ulang tahun yang ke-35 secara serentak di Kantor Pusat dan seluruh kantor cabang dan proyek. Dalam kesempatan ini, Perseroan kembali memperkuat komitmen untuk menjadi *reliable partner* bagi para pelanggan.

The Company celebrated its 35th anniversary simultaneously at the Head Office and all branch offices and projects. On this occasion, the Company once again strengthened its commitment to become a reliable partner for its customers.

Desember December

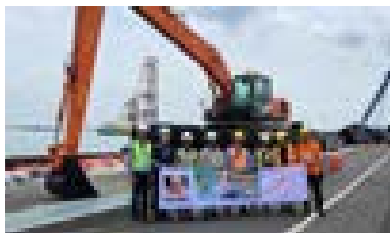


7-8 Perseroan menyelenggarakan acara Product Support (PS) Award Semester 1 FY2023 di Hotel Harris, Kelapa Gading, Jakarta. Terdapat 34 kategori penghargaan, di antaranya Project Parts & Service Sales, Branch Parts & Service Sales, Branch Overall Champion dan Project Overall Champion. Acara dilanjutkan dengan Product Support Meeting Semester 2 FY2023 yang dihadiri oleh jajaran Direksi Hexindo.

The Company held the Product Support (PS) Award Semester 1 FY2023 at Harris Hotel, Kelapa Gading, Jakarta. There were 34 award categories, including Project Parts & Service Sales, Branch Parts & Service Sales, Branch Overall Champion, and Project Overall Champion. The event continued with the Product Support Meeting Semester 2 FY2023 attended by the Hexindo Board of Directors.

12 Hexindo Kantor Pusat dan Cabang Balikpapan berhasil meraih Penghargaan Mitra Bakti Husada 2023 untuk kategori K3 Perkantoran dan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Hexindo Head Office and Balikpapan Branch succeeded in winning the 2023 Mitra Bakti Husada Award in the Office K3 category and the Healthy Productive Women Worker Movement (GP2SP) from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.



2024 Januari January

22 Member of Board, President dan Chief Operating Officer Itochu Corporation Keita Ishii mengunjungi Kantor Pusat Hexindo untuk mengenal Perseroan lebih lanjut serta mendapat pemaparan mengenai perkembangan bisnis di Indonesia.

Member of Board, President and Chief Operating Officer of Itochu Corporation Mr. Keita Ishii visited Hexindo Head Office to learn more about the Company and get an updated explanation about business developments in Indonesia.

23 Perseroan untuk pertama kalinya melakukan serah terima 3 unit Hitachi AMPHIBIOUS EXCAVATOR AZX210 ULTRATREX kepada pelanggan TOA Corporation - Hutama Karya - Waskita Karya - Wakachiku Construction - Brantas Abipraya di Patimban, Subang, Jawa Barat.

The Company, for the first time, handed over 3 units of the Hitachi AMPHIBIOUS EXCAVATOR AZX210 ULTRATREX to customer TOA Corporation - Hutama Karya - Waskita Karya - Wakachiku Construction - Brantas Abipraya in Patimban, Subang, West Java.

Februari February

Dalam rangka 35 tahun Hexindo, Perseroan meluncurkan seri batik dari Hitachi excavator seri ZX200-5G dan ZX210F-5G. Unit dengan ukiran batik yang unik pada bagian *arm*, *boom* dan *engine body* ini hanya tersedia sebanyak 35 unit bagi para pelanggan Perseroan di seluruh Indonesia.

To commemorate Hexindo's 35th anniversary, the Company launched the batik series of Hitachi excavator ZX200-5G and ZX210F-5G series. Units with unique batik carvings on the arm, boom and engine body are only available in 35 units for the Company's customers throughout Indonesia.



Penghargaan Awards

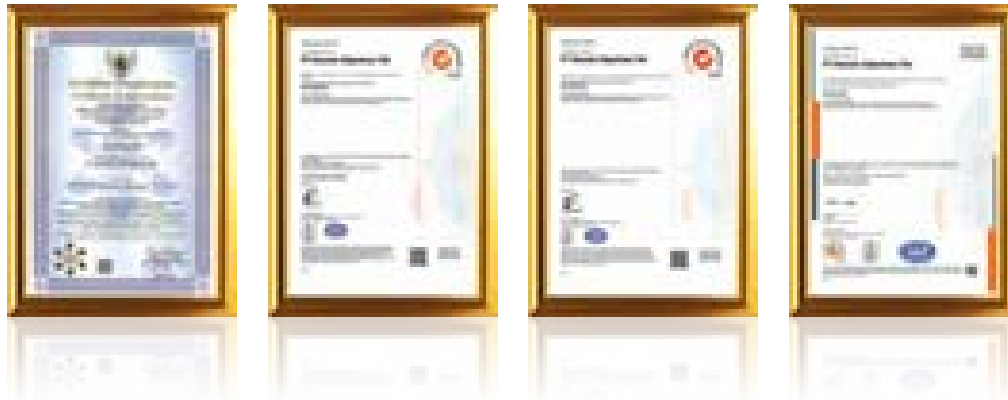


No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
1	Korporat Corporate	Penghargaan atas portofolio kinerja keuangan yang meningkat dalam lima tahun terakhir, hingga periode Maret 2023 dengan menjadi konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancial 52 Kategori "High Dividend". Accolade for an increasing financial performance portfolio in the last five years, up to March 2023 by becoming a constituent of the TEMPO-IDNFinancial 52 Index in the category of "High Dividend".	Tempo - IDNFinancials	Juni June 2023
2		Penghargaan Mitra Bakti Husada 2023 untuk kategori K3 Perkantoran dan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP). The 2023 Mitra Bakti Husada Award in the Office K3 category and the Healthy Productive Women Worker Movement (GP2SP)	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia The Ministry of Health of the Republic of Indonesia	Desember December 2023
3		Penghargaan sebagai Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (<i>mid-market capitalization</i>). Accolade as Top 50 Issuers with Mid-Market Capitalization.	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	September September 2023
4		Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 sebagai The Best HSE Innovation Based on Technology Excellence Learning on Safety dan The Best Leadership on Safety Culture. The Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 as The Best HSE Innovation Based on Technology Excellence Learning on Safety and The Best Leadership on Safety Culture.	First Indonesia Magazine dan PT Indonesia Popular Mandiri The First Indonesia Magazine and PT Indonesia Popular Mandiri	Oktober October 2023
5	Sangatta	Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja (Kategori Platinum). Program for Preventing and Mitigating COVID-19 at Workplace (Platinum Category).	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2023
6		Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja (Kategori Platinum). Program for Preventing and Mitigating HIV AIDS at Workplace (Platinum Category).	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2023
7		Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk 1.355.080 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 22 Oktober 2020 - 31 Desember 2022. Zero Accident Award for 1,355,080 man-hours worked without accidents for the period of October 22, 2020 - December 31, 2022.	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2023



No	Proyek Project	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarding Institution	Tanggal Date
8	KIDECO	Penghargaan Predikat Biru atas Prestasi Kerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2023 di Site KIDECO. Blue Predicate Award for Quality, OHS, Environment & Energy Management System Work Achievement in 2023 at KIDECO Site.	KIDECO – Indika Energy Group	Februari February 2024
9	Adaro	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS di Tempat Kerja (Kategori Gold). Program for Preventing and Mitigating HIV AIDS at Workplace (Gold Category).	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2023
10		Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk 4.882.221 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja periode 1 Januari 2012 - 31 Desember 2022. Zero Accident Award for 4,882,221 man-hours worked without accidents for the period of January 1, 2012 - December 31, 2022.	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	Juni June 2023
11		Penghargaan Nominasi Perusahaan Terbaik Tahun 2023 Kategori Perusahaan Modal Dalam Negeri Berskala Menengah. 2023 Best Company Nomination Award for Medium-Scale Domestic Capital Company Category.	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	November November 2023
12		Penghargaan Performance KPLH Terbaik Subcontractor Plant Workshop Periode Agustus 2023. Best KPLH Performance Award for Plant Workshop Subcontractor for August 2023 Period.	Adaro Energy	Agustus August 2023
13	Bengalon	Pencapaian Safety Akuntabilitas Program (SAP) Terbaik Periode Agustus 2023 (Medali Emas). The Best Safety Accountability Program (SAP) Achievement for the August 2023 Period (Gold Medal).	KPC Bengalon Operated by PT Darma Henwa Tbk.	September September 2023
14		Pencapaian Safety Akuntabilitas Program (SAP) Terbaik Periode September 2023 (Medali Emas). The Best Safety Accountability Program (SAP) Achievement for the September 2023 Period (Gold Medal).	KPC Bengalon Operated by PT Darma Henwa Tbk.	Oktober October 2023
15		Pencapaian Safety Akuntabilitas Program (SAP) Terbaik Periode Maret 2024 (Medali Emas). The Best Safety Accountability Program (SAP) Achievement for the March 2024 Period (Gold Medal).	KPC Bengalon Operated by PT Darma Henwa Tbk.	April April 2024
16		Juara 1 Fire Combat dalam rangka Bulan K3 Nasional 2024 atas nama Syahudin. 1st Champion in Fire Combat Contest at the National K3 Month 2024 for Mr. Syahudin	KPC Bengalon Operated by PT Darma Henwa Tbk.	Februari February 2024

Sertifikasi Certification



Sertifikasi Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity
<p>Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat dan Cabang Jakarta, serta Jasa Pertambangan, Product Support, dan Remanufacturing pada Cabang Balikpapan.</p> <p>Quality Management System SO 9001:2015 Scope: Sales and Distribution of Heavy Equipment and Mining Services at Head Office and Jakarta Branch, as well as Mining Operation, Product Support, and Remanufacturing at Balikpapan Branch.</p>	SGS	22 Februari 2024 - 10 Januari 2027 February 22, 2024 - January 10, 2027
<p>Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Environmental Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	31 Maret 2022 - 1 Februari 2025 March 31, 2022 - February 1, 2025
<p>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018 Lingkup: Penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.</p> <p>Occupational Health and Safety Management System ISO 14001:2015 Scope: Sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.</p>	SGS	17 Februari 2022 - 11 Februari 2025 February 17, 2022 - February 11, 2025
<p>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Lingkup: Penjualan alat berat merk Hitachi dan Bell, penyediaan suku cadang, dukungan service dan kontrak pemeliharaan penuh - Kantor Pusat.</p> <p>Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) Scope: Sales of Hitachi and Bell brand heavy equipment, provision of spare parts, service support and full maintenance contracts - Head Office.</p>	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 - May 13, 2025

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

“ Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan baik dari aspek operasional maupun finansial yang masih mampu memenuhi target di sejumlah *key performance indicators*. Meskipun pasar alat berat menghadapi berbagai tantangan, Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan menerapkan strategi yang tepat, efektif, dan efisien.

The Board of Commissioners appreciates the Company's operational and financial performance achievements as it successfully met the targets of several key performance indicators. Despite the challenges faced in the heavy equipment market, the Board of Directors was able to seize opportunities by implementing appropriate, effective and efficient strategies.



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR HONORED STAKEHOLDERS,

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan, izinkan saya menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menjelaskan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2024.

On behalf of the Company's Board of Commissioners, please allow me to present the Report of the Board of Commissioners in the Company's annual report for fiscal year 2023 to Shareholders and Stakeholders. In this report, we explain the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising the Company's management and performance during the fiscal year ended March 31, 2024.

PANDANGAN ATAS KONDISI EKSTERNAL

Risiko dan ketidakpastian perekonomian global tahun 2023 sudah terlihat sejak akhir tahun 2022. Ada indikasi pemulihan ekonomi, tetapi masih berjalan sangat lambat dan tidak merata. Selain masalah ekonomi, kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang tinggi. Konflik di Ukraina dan Palestina yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir menimbulkan *downside risk* terhadap prospek pertumbuhan ekonomi.

EXTERNAL PERSPECTIVES

The global economy's risks and uncertainties for 2023 have been evident since the end of 2022. There were indications of economic recovery; however, the progress was swift and uneven. In addition to economic issues, geopolitical conditions also presented high risks. The ongoing conflicts in Ukraine and Palestine pose significant downside risks to economic growth prospects.

Melambatnya perekonomian global berdampak pada penurunan harga sejumlah komoditas. Harga batubara turun drastis terutama karena turunnya permintaan dari China, India, dan Eropa yang masih mengalami perlambatan ekonomi. Harga nikel juga tidak terlalu baik sebagai imbas dari fragmentasi geoekonomi antara AS dengan China, lemahnya permintaan baterai di China, dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari pabrik-pabrik baru di Indonesia.

The slowdown in the global economy led to a decline in the prices of several commodities. Coal prices dropped drastically, mainly due to decreased demand from China, India and Europe, which continued to experience economic slowdowns. Nickel prices also suffered due to the geo-economic fragmentation between the US and China, weak battery demand in China, and high supply growth, particularly from new plants in Indonesia.

Di dalam negeri, persiapan pemilihan umum nasional (Pemilu) yang akan berlangsung pada bulan Februari 2024 mempengaruhi *confidence level* investor termasuk di sektor konstruksi. Para pelaku usaha cenderung bersikap *wait and see* sampai proses Pemilu selesai dan pemerintahan baru terbentuk. Realisasi proyek infrastruktur pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah juga sebagian besar tertunda karena adanya realokasi anggaran untuk kegiatan terkait Pemilu.

Domestically, the preparation for the national general elections scheduled for February 2024 affected investor confidence, including in the construction sector. Business players tended to adopt a wait-and-see approach until the election process was completed and a new government was formed. The realization of government infrastructure projects, both at the central and regional levels, was also largely delayed due to budget reallocations for election-related activities.

Di sisi lain industri kelapa sawit dan industri Hutan Tanaman Industri (HTI) relatif stabil. Meskipun harga minyak kelapa sawit (CPO) di pasar global tidak sebaik tahun sebelumnya, permintaan CPO untuk konsumsi dalam negeri terus meningkat didorong oleh kebijakan program mandatori biodiesel B35 oleh

On the other hand, the palm oil and Industrial Forest Plantation (HTI) industries remained relatively stable. Although global crude palm oil (CPO) prices were not as favorable as the previous year, domestic CPO demand continued to rise, driven by the government's mandatory biodiesel B35 program. The HTI

pemerintah. Sementara industri HTI tetap tumbuh ditopang oleh pertumbuhan industri kertas yang tumbuh positif karena tingginya permintaan untuk kebutuhan logistik Pemilu 2024.

Kondisi-kondisi eksternal tersebut sangat mempengaruhi kinerja industri alat berat Indonesia di tahun 2023. Berdasarkan Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), penjualan alat berat nasional hanya mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022. Berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), produksi alat berat nasional juga turun 9% dari 8.826 unit pada tahun 2022 menjadi 8.066 unit.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan baik dari aspek operasional maupun finansial yang masih mampu memenuhi bahkan melampaui target di sejumlah *key performance indicators*. Meskipun pasar alat berat menghadapi berbagai tantangan, Direksi mampu memanfaatkan peluang dengan menerapkan strategi yang tepat, efektif, dan efisien.

Pada akhir tahun buku 2023, penjualan alat berat sebanyak 2.967 unit, turun 13,9% dari 3.447 unit pada tahun buku 2022. Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, turun 2,9% dari US\$630,5 juta pada periode sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan penghasilan neto, Perseroan berhasil menekan beban pokok penghasilan melalui berbagai inisiatif efisiensi biaya sehingga laba bruto naik 10,7% dari US\$125,0 juta menjadi US\$138,4 juta dan mencatatkan laba bersih sebesar US\$55,7 juta, tumbuh 7,9% dari US\$51,6 juta. Jumlah laba komprehensif sebesar US\$54,7 juta, naik 9,2% dari US\$51,6 juta pada tahun buku 2022.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris.

Sebelum tahun berjalan, Direksi telah menyampaikan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup target kinerja tahunan dan strategi untuk mencapai target tersebut sejalan dengan rencana jangka menengah dan jangka panjang perusahaan. Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan, masukan dan rekomendasinya sesuai fungsi, wewenang, dan kapasitas yang dimiliki. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi bagian dari proses perumusan RKAP. Selanjutnya, Dewan Komisaris

industry continued to grow, supported by the positive growth of the paper industry, driven by high demand for logistics needs for the 2024 elections.

These external conditions significantly impacted the performance of Indonesia's heavy equipment industry in 2023. According to "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia," released by Data Industri Research (www.dataindustri.com) and the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), national heavy equipment sales reached only 18,123 units, down 13% from 20,546 units in 2022. Data from the Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia (Hinabi) also indicated that national heavy equipment production decreased by 9%, from 8,826 units in 2022 to 8,066 units in 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the Company's operational and financial performance achievements, as it met and even exceeded targets for several key performance indicators. Despite the various challenges facing the heavy equipment market, the Board of Directors was able to seize opportunities by implementing appropriate, effective, and efficient strategies.

In the fiscal year 2023, heavy equipment sales amounted to 2,967 units, a 13.9% decrease from 3,447 in the fiscal year 2022. The Company recorded net revenues of US\$612.3 million, down 2.9% from US\$630.5 million in the previous period. Despite the decline in net revenues, the Company successfully optimized the cost of goods sold through various cost-efficiency initiatives, resulting in a 10.7% increase in gross profit from US\$125.0 million to US\$138.4 million. The Company posted a net profit of US\$55.7 million, growing 7.9% from US\$51.6 million. Comprehensive income amounted to US\$54.7 million, up 9.2% from US\$51.6 million in the fiscal year 2022.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions in accordance with the laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

Prior to the current year, the Board of Directors submitted a draft of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which included annual performance targets and strategies for achieving these targets in line with the Company's medium- and long-term plans. The Board of Commissioners conveyed their insights, feedback and recommendations in accordance with our functions, authorities and capacities. The Board of Commissioners' recommendations are part of the RKAP formulation process. Subsequently, the Board of

memberikan persetujuan dan pengesahan RKAP sebelum tahun buku 2023 dimulai.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, di antaranya melalui forum rapat bersama. Sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat bersama dimana Direksi menyampaikan laporan pencapaian kinerja operasional dan keuangan triwulanan, kinerja penjualan, dan prospek usaha.

Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya dilakukan melalui forum rapat berkala, tetapi juga secara informal dengan memanfaatkan media komunikasi elektronik yang tersedia apabila ada hal-hal yang membutuhkan pendapat dan arahan Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Momentum pertumbuhan ekonomi domestik dan kegiatan bisnis terlihat melambat di paruh kedua tahun 2023. Salah satu faktor pemicu perlambatan ekonomi adalah persepsi akan risiko ketidakpastian tahun politik menjelang Pemilu yang menyebabkan sikap kehati-hatian pelaku ekonomi. Posisi *wait-and-see* ini diperkirakan akan berlanjut setidaknya hingga pemerintahan baru terbentuk pada bulan Oktober 2024 mengingat kemungkinan terjadi perubahan kebijakan ekonomi dan sektor usaha.

Namun demikian, berdasarkan realisasi pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama 2024 sebesar 5,11% secara tahunan, perekonomian Indonesia tahun 2024 diperkirakan masih tumbuh kuat sebesar 5,2% didukung oleh dampak positif dari penyelenggaraan Pemilu 2024 yang aman, damai, dan kondusif; kebijakan sektor moneter yang *pro-stability*, yakni fokus pada penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah; serta langkah *pre-emptive and forward looking* dari Bank Indonesia dan pemerintah untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%. Merespons ketidakpastian global yang diperkirakan masih terus berlanjut, pemerintah telah mengarahkan APBN 2024 untuk meredam gejolak eksternal serta mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha yang disusun Direksi. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk memperkuat pangsa pasar di sektor konstruksi, *forestry* dan agro yang secara historis memiliki permintaan yang relatif stabil. Namun demikian, mengingat perkembangan harga komoditas batubara dan nikel yang mulai membaik pada triwulan pertama 2024, Direksi agar tetap mencermati perkembangan pasar sektor pertambangan yang diperkirakan akan segera pulih.

Commissioners approved and ratified the RKAP prior to the beginning of the fiscal year 2023.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners actively provided guidance and recommendations to the Board of Directors in, among others, joint meetings. During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) meetings in which the Board of Directors presented quarterly reports of operational and financial performance, sales performance and business development prospects.

Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was not only carried out through periodic meeting forums but also informally by utilizing available electronic communication media should there be matters that required the insight and guidance of the Board of Commissioners.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The momentum of domestic economic growth and business activities slowed down in the second half of 2023. One of the factors contributing to the economic slowdown was the perceived risk and uncertainty associated with the political year leading up to the elections, which resulted in cautious behavior among economic players. This wait-and-see stance is expected to continue at least until the new government is formed in October 2024, given the potential for changes in economic and business policies.

However, based on the realized economic growth of 5.11% year-on-year in the first quarter of 2024, Indonesia's economy is projected to grow strongly at 5.2% in 2024. This growth is supported by the positive impact of a safe, peaceful and conducive 2024 election; pro-stability monetary policies focused on strengthening the stabilization of the Rupiah exchange rate; and the preemptive and forward-looking measures taken by Bank Indonesia and the government to ensure inflation remains under control within the target of 2.5±1%. In response to ongoing global uncertainties, the government directed the 2024 State Budget to mitigate external volatility as well as accelerate inclusive and sustainable economic transformation.

The Board of Commissioners delivered their views on the business prospects prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners supported the efforts of the Board of Directors to strengthen market share in the construction, forestry and agro sectors, which have historically shown relatively stable demand. However, due to improved coal and nickel prices in the first quarter of 2024, the Board of Directors should remain attentive to developments in the mining sector market, which is expected to recover soon.

Dalam diskusi pembahasan RKAP tahun buku 2023, Direksi telah memaparkan rencana pengembangan usaha bisnis penyewaan alat berat. Kinerja bisnis penyewaan alat berat mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun sehingga berpotensi untuk menjadi kontributor penting bagi penghasilan neto Perseroan di tahun-tahun mendatang. Rencana pengembangan usaha ini telah mendapat persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2023. Perseroan menetapkan segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat yang antara lain meliputi jasa penyewaan alat berat di berbagai sektor, dan penyewaan alat berat dengan operator.

Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah memiliki strategi bisnis yang fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris optimis setiap segmen usaha Perseroan memiliki prospek yang menjanjikan ke depan meskipun tantangan akan terus ada. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat memanfaatkan peluang yang ada di pasar sambil terus berjaga-jaga terhadap potensi risiko dan memastikan fundamental Perseroan yang kuat untuk meraih pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ke depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) di Perseroan melalui mekanisme pengawasan dan evaluasi berkelanjutan Dewan Komisaris untuk menjaga kepatuhan penerapan GCG sesuai dengan *best practice* dan perkembangan di lingkungan bisnis.

Dewan Komisaris menilai penerapan GCG di Perseroan terus menunjukkan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan Direksi untuk meningkatkan kepatuhan seluruh insan Perseroan atas prosedur, kebijakan, dan mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan serta Code of Ethics & Compliance yang berlaku di seluruh HCM Group.

Komitmen Direksi untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku ditunjukkan dengan membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Komite di bawah Direksi ini menjalankan tugas supervisi dan merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam Perseroan, mengusulkan kebijakan, pedoman internal, atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, menyusun ketentuan dan pedoman internal organisasi, serta meminimalkan risiko kepatuhan risiko ketidakpatuhan dan konsekuensi yang terkait dengannya.

In the 2023 RKAP discussion, the Board of Directors presented plans for the development of the heavy equipment rental business. The performance of the heavy equipment rental business has shown rapid growth year after year and has the potential to become a significant contributor to the Company's net revenues in the coming years. This business development plan was approved by the Shareholders of Extraordinary GMS on September 26, 2023. The Company established the Heavy Equipment Rental Services segment, which includes the rental of heavy equipment across various sectors and the rental of heavy equipment with operators.

The Board of Commissioners perceives that the Board of Directors has a business strategy focused on sustainable growth. The Board of Commissioners is optimistic that each of the Company's business segments has promising prospects moving forward, despite the continuous challenges. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to capitalize on market opportunities while remaining vigilant to potential risks, ensuring the Company's strong fundamentals to achieve sustainable business growth in the future.

OVERVIEW OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance (GCG) within the Company through continuous supervision and evaluation mechanisms to ensure compliance with GCG best practices and developments in the business environment.

The Board of Commissioners perceives that GCG implementation in the Company shows continuous improvement and enhancement. This aligns with the efforts made by the Board of Directors to increase compliance by all the Company's personnel with procedures, policies and GCG mechanisms developed by the Company, as well as the Code of Conduct applicable throughout the HCM Group.

The Board of Directors' commitment to ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations is demonstrated by the establishment of a Compliance and Risk Management Committee. Under the Board of Directors, this committee performs supervisory duties, formulates strategies to foster a culture of compliance within the Company, proposes policies, internal guidelines, or compliance principles to be established by the Board of Directors, drafts internal organizational rules and guidelines, as well as minimizes the risks and consequences associated with non-compliance.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk meningkatkan kualitas tata kelola sebagai komponen inti dari ESG yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perbaikan penerapan tata kelola yang berkesinambungan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa Perseroan telah memenuhi tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan keuangan triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

Komite Audit menyiapkan kajian dan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, nasihat, dan rekomendasi dari Direksi. Komite Audit juga menyusun kriteria dan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan RUPS Tahunan tahun buku 2023.

Pada tahun buku 2023, Komite Audit menyelenggarakan 19 kali rapat terdiri dari 2 kali rapat internal, 6 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 2 kali rapat dengan auditor eksternal, dan 6 kali rapat dengan divisi/cabang/*project* Perseroan. Agenda rapat Komite Audit dengan pihak-pihak terkait antara lain adalah Laporan Hasil Audit dari Divisi Internal Audit dan rekomendasi perbaikan, pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan oleh Auditor Eksternal, manajemen risiko, serta laporan keuangan triwulanan dan tahunan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa sepanjang tahun buku 2023 Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG. Komite Audit bekerja aktif menganalisis dan merespons perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Nevertheless, the Board of Commissioners constantly encourages the Board of Directors to enhance the quality of governance as a core component of ESG, related to responsible decision-making and consideration of the rights and interests of all stakeholders. Continuous improvement in governance implementation will increase public confidence that the Company is fulfilling its responsibilities concerning environmental and social aspects.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners performed its supervisory duties with the assistance of the Audit Committee. The Audit Committee assisted in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, and reviewing quarterly financial reports, which will be reported to the authorities and published to the public in the framework of information disclosure.

The Audit Committee prepared the Board of Commissioners' responses regarding requests for approval, advice and recommendations from the Board of Directors after conducting an in-depth review process. The Audit Committee also prepared criteria and recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 to be submitted by the Board of Commissioners to obtain approval from the Annual GMS for the fiscal year 2023.

In the fiscal year 2023, the Audit Committee held 19 meetings, consisting of 2 internal meetings, 6 meetings with the Board of Commissioners, 3 meetings with Internal Audit, 2 meetings with external auditors, and 6 meetings with divisions related to the Company's division/branch/*project*. The topics discussed in Audit Committee meetings with related parties included Audit Reports of the Internal Audit Division and corrective action recommendations, audits of the Company's Financial Statements by the external auditor, risk management, and quarterly and annual performance reports.

In the view of the Board of Commissioners, in the fiscal year 2023, the Audit Committee performed well in accordance with GCG provisions. The Audit Committee worked actively to analyze and respond to changes in the business environment that affected the Company's performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2023.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras, loyalitas dan dedikasinya sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan eksternal. Semoga Perseroan dapat terus memberikan nilai bagi pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in the fiscal year 2023.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all stakeholders for their support and trust. Our sincere appreciation goes to the Board of Directors and all employees who have shown their hard work, loyalty and dedication so that the Company can achieve remarkable growth amidst external challenges. Hopefully, the Company can continue to provide value to its shareholders, customers, business partners and all other stakeholders in the future.

Jakarta,
Juli 2024 | July 2024



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

HARRY DANUI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

“**Sebagai salah satu pemain di industri alat berat Indonesia, Perseroan juga harus menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun buku 2023. Penurunan harga komoditas global menyebabkan permintaan alat berat di sektor pertambangan melambat dan dinamika tahun politik menghadapi Pemilihan Umum berpengaruh pada permintaan di sektor konstruksi.**”

As a key player in the heavy equipment industry in Indonesia, the Company also faced various challenges throughout the fiscal year 2023. The decline in global commodity prices led to a slowdown in demand for heavy equipment in the mining sector, while the political dynamics surrounding the General Election impacted demand in the construction sector.



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director



PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT, DISTINGUISHED SHAREHOLDERS,

Kita patut bersyukur di tengah penurunan permintaan alat berat khususnya *excavator* dan tingkat persaingan yang semakin tinggi, PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perseroan") mampu meningkatkan pangsa pasar dan mencatatkan pertumbuhan laba bersih yang positif. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan strategi bisnis yang tepat dan efektif ditopang oleh upaya efisiensi biaya di semua lini. Mewakili Direksi, perkenankanlah saya melaporkan ringkasan kegiatan dan jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2024.

We are grateful that despite the decline in demand for heavy equipment, particularly excavators, and the increasing level of competition, PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was able to increase its market share and record positive net income growth. This achievement demonstrates that the Company has implemented the right and effective business strategies, supported by cost-efficiency efforts across all lines. On behalf of the Board of Directors, please allow me to present a summary of the Company's activities and management for the financial year ended March 31, 2024.

SEKILAS PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI

Perekonomian global masih harus menghadapi berbagai tantangan berat di tahun 2023. Perlambatan pertumbuhan negara-negara maju, suku bunga yang masih tinggi, ketidakpastian situasi geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China, fenomena El Niño yang menyebabkan cuaca panas dan kekeringan panjang, serta tren deglobalisasi dan proteksionisme perdagangan, menjadi sejumlah risiko yang menghambat proses pemulihan ekonomi global.

Disrupsi lingkungan global tentu berdampak pada sejumlah indikator makroekonomi domestik yang sangat mempengaruhi iklim usaha dan investasi. Namun demikian, Indonesia berhasil menghadapi tekanan yang cukup dalam akibat moderasi harga komoditas utama ekspor yang menjadi kontributor penerimaan devisa. Sejak awal tahun 2023, harga batubara turun sekitar 60%, nikel turun sekitar 42%, minyak mentah turun sekitar 15%, gas alam turun sekitar 43%, dan minyak kelapa sawit turun sekitar 15%. Hingga akhir tahun 2023, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi di level 5,1%, walaupun melambat dibandingkan 5,3% pada tahun 2022.

MACROECONOMIC DEVELOPMENT AT A GLANCE

The global economy faced significant challenges throughout 2023. These included slowed growth in developed countries, persistently high interest rates, geopolitical uncertainties, geo-economic fragmentation between the United States and China, the El Niño phenomenon causing prolonged hot weather and droughts, as well as trends of deglobalization and trade protectionism, all of which hindered the global economic recovery.

These global disruptions had a direct impact on several domestic macroeconomic indicators, significantly affecting the business and investment climate. Nonetheless, Indonesia managed to navigate the substantial pressures resulting from the moderation of key export commodity prices, which are major contributors to foreign exchange revenue. Since early 2023, prices of coal, nickel, crude oil, natural gas and palm oil have fallen by approximately 60%, 42%, 15%, 43% and 15%, respectively. Despite these challenges, Indonesia maintained economic growth at a rate of 5.1% in 2023, although this was a slight decline from the 5.3% growth recorded in 2022.

TINJAUAN INDUSTRI ALAT BERAT

Pengguna alat berat terbesar di Indonesia adalah sektor pertambangan batubara dan mineral. Pada tahun 2023, komoditas batubara dan nikel mengalami penurunan harga yang signifikan. Harga batubara (Global Coal Newcastle Index/GCNI) terus merosot hingga sempat mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga batu bara GCNI menyentuh US\$122 per ton pada bulan November 2023, turun 72% dari harga tertinggi US\$434 per ton pada bulan September 2022.

Harga nikel sempat berada di level yang tinggi pada tahun 2022 karena tingginya permintaan industri baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik. Tetapi di tahun 2023, kondisi berbalik arah. Harga nikel turun hingga menyentuh US\$16.461 per ton pada bulan Desember 2023, turun 106% dari harga tertinggi US\$33.924 per ton pada bulan Maret 2022.

Pengguna alat berat di sektor agro didominasi oleh industri kelapa sawit. Pada tahun 2023, Harga minyak kelapa sawit (CPO) di pasar global sudah mengalami penurunan dari harga tertinggi US\$1.777 per MT di Maret 2022 dan relatif bertahan di rentang harga US\$800 – US\$1.000 per MT sepanjang tahun 2023. Namun demikian, aktivitas pembenihan, peremajaan, dan perluasan areal tanaman kelapa sawit yang membutuhkan dukungan alat berat tetap tinggi. Permintaan CPO untuk konsumsi dalam negeri terus meningkat. Pada tahun 2023, konsumsi CPO domestik mencapai 23,13 juta ton, naik dari 21,24 juta ton pada tahun 2022. Implementasi kebijakan program mandatori biodiesel B35 yang dimulai sejak Februari 2023 menjadi salah satu pendorong utama. Konsumsi CPO untuk produksi biodiesel naik signifikan bahkan melampaui konsumsi untuk keperluan pangan dalam negeri.

Sektor *forestry* merupakan salah satu ceruk pasar alat berat dengan permintaan yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Pengguna alat berat utama di sektor *forestry* adalah pemilik konsesi Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk bahan baku industri pulp dan kertas. Industri kertas Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,5% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh pesatnya permintaan menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, antara lain untuk kebutuhan percetakan.

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama sektor konstruksi. Pada tahun 2023, pemerintah memiliki dua prioritas yang berkaitan dengan infrastruktur. Pertama, mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Maju berakhir. Kedua, mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Kawasan inti pusat pemerintahan di IKN menjadi domain pemerintah yang dibangun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan untuk pengembangan kawasan penyangga, pemerintah menawarkan kepada investor swasta.

OVERVIEW OF HEAVY EQUIPMENT INDUSTRY

The largest users of heavy equipment in Indonesia are the coal and mineral mining sectors. In 2023, coal and nickel commodities experienced significant price declines. Coal prices (Global Coal Newcastle Index/GCNI) continuously dropped, reaching a new low in 2023. The GCNI coal price hit US\$122 per ton in November 2023, down 72% from its peak of US\$434 per ton in September 2022.

Nickel prices were high in 2022 due to strong demand from the stainless steel and electric vehicle battery industries. However, in 2023, the situation reversed. Nickel prices fell to US\$16,461 per ton in December 2023, a drop of 106% from the peak of US\$33,924 per ton in March 2022.

The palm oil industry dominated the agro sector's heavy equipment usage. In 2023, crude palm oil (CPO) prices in the global market declined from a high of US\$1,777 per MT in March 2022 and remained in the range of US\$800-US\$1,000 per MT throughout 2023. Nevertheless, activities including seeding, replanting and expanding palm oil plantations, which require heavy equipment support, remained high. Domestic CPO consumption continued to rise, reaching 23.13 million tons in 2023, up from 21.24 million tons in 2022. The implementation of the mandatory B35 biodiesel program, which began in February 2023, was a key driver. CPO consumption for biodiesel production increased significantly, even surpassing domestic food consumption.

The forestry sector is a stable market niche for heavy equipment, with consistent demand year over year. The primary users of heavy equipment in this sector are Industrial Plantation Forest (HTI) concession holders for the pulp and paper industry. Indonesia's paper industry showed positive growth of 4.5% in 2023, driven by increased demand ahead of the 2024 General Election, particularly for printing needs.

Infrastructure remains a backbone and a major driver of the construction sector. In 2023, the government had two infrastructure-related priorities: accelerating the completion of national priority infrastructure projects before the end of the Indonesia Maju Cabinet's term and promoting the growth of new economic centers, including the development of the new capital city, Nusantara, in East Kalimantan. The core government area in the new capital is being built with the state budget (APBN), while the development of surrounding buffer zones is open to private investors.

Lonjakan harga batubara dan nikel pada tahun 2022 mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia mencapai angka tertinggi sepanjang masa. Tetapi kondisi tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang mendorong ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022. Dari sisi produksi, berdasarkan data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (HINABI), produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 8.066 unit, turun 9% dibandingkan 8.826 unit pada tahun 2022.

Dalam perkembangannya, Pemilu pada 14 Februari 2024 telah berjalan aman dan kondusif. Hal ini disambut baik oleh kalangan usaha. Salah satu indikatornya adalah kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 15 Februari 2024 yang ditutup naik 1,39% ke level Rp7.303. Tetapi kondisi yang positif ini belum mampu mendorong kinerja industri alat berat. Menurut Data Research Indonesia, penjualan alat berat pada triwulan pertama 2024 hanya mencapai 3.883 unit, turun 31% dari 5.597 unit pada periode yang sama tahun 2022.

Dari sisi produksi, berdasarkan laporan HINABI, produksi alat berat nasional pada triwulan pertama 2024 turun 23% secara tahunan dari 2.176 unit menjadi 1.668 unit. Berdasarkan data Industrial Research Group (IRG), produksi *excavator* pada triwulan pertama 2024 turun sekitar 31% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Data IRG menjadi salah satu referensi untuk menyusun anggaran bagi produsen alat berat.

Penyebab utama turunnya penjualan dan produksi alat berat adalah harga batubara dan nikel yang masih melandai sejak 2023 sehingga menahan permintaan dari sektor pertambangan. Selain itu, permintaan dari sektor konstruksi juga belum menunjukkan kenaikan yang signifikan karena serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah maupun swasta tertunda menjelang Pemilu 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat masih bersikap konservatif dan memilih menunggu kepastian kebijakan pemerintahan baru di sektor konstruksi dan situasi geopolitik internasional.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi kondisi industri alat berat yang melambat, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui berbagai strategi bisnis yang inovatif. Komitmen Perseroan adalah memberikan pelayanan terbaik dan *reliable solutions* bagi para pelanggan.

The surge in coal and nickel prices in 2022 led to increased demand for heavy equipment, resulting in record-high sales of heavy equipment in Indonesia. However, the conditions in 2023 were different, as factors causing demand and supply instability began to subside. According to Data Industri Research's "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia" (www.dataindustri.com) and the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), actual heavy equipment sales in 2023 reached only 18,123 units, a 13% decrease from 20,546 units in 2022. In terms of production, data from the Heavy Equipment Manufacturers Association of Indonesia (HINABI) showed that national heavy equipment production in 2023 was 8,066 units, down 9% from 8,826 units in 2022.

The General Election on February 14, 2024, proceeded safely and smoothly, which was positively received by the business community. One indicator was the rise in the Composite Stock Price Index (IHSG), which closed up 1.39% at 7,303 on February 15, 2024. However, this positive sentiment has not yet boosted the performance of the heavy equipment industry. According to Data Research Indonesia, heavy equipment sales in the first quarter of 2024 were only 3,883 units, down 31% from 5,597 units in the same period in 2022.

In terms of production, HINABI reported that national heavy equipment production in the first quarter of 2024 decreased by 23% year-on-year from 2,176 units to 1,668 units. According to data from the Industrial Research Group (IRG), excavator production in the first quarter of 2024 declined by about 31% compared to the same period in 2023. IRG data is a reference for budgeting by heavy equipment manufacturers.

The main reasons for the decline in heavy equipment sales and production were the continued decline in coal and nickel prices since 2023, which dampened demand from the mining sector. Additionally, demand from the construction sector has not shown significant increases due to delays in budget absorption for both government and private infrastructure projects ahead of the 2024 General Election. Most business players using heavy equipment remain conservative, opting to wait for policy certainty from the new government in the construction sector and the international geopolitical situation.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Facing the slowing heavy equipment industry, the Company strives to maintain growth continuity through various innovative business strategies. The Company's commitment is to provide customers with the best service and reliable solutions.

Perseroan terus memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menawarkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Strategi ini selaras dengan strategi meningkatkan pangsa pasar sektor konstruksi, agro, dan *forestry*. Pada tahun 2023, Perseroan memperkenalkan empat produk baru, yakni Camino *tandem road roller*, Dynapac *single drum roller*, Foton *heavy duty truck* dan Morooka *carrier dump*. Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan *attachment* Waratah yang sudah sangat dikenal di seluruh dunia sebagai solusi mekanisasi di industri kehutanan.

Perseroan berkomitmen memberikan dukungan perbaikan dan pemeliharaan mesin agar alat berat pelanggan selalu dalam kondisi optimal dan produktif. Ketersediaan suku cadang, asesoris, dan *consumables* adalah hal penting untuk mendukung *utilization of availability* dan keandalan alat berat milik pelanggan. Perseroan memastikan ketersediaan suku cadang di pasar dan menyediakan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan suku cadang yang dibutuhkan melalui berbagai *platform* penjualan *online*.

Perseroan juga menyediakan layanan inspeksi strategis dengan program-program seperti PIR (*Post Inspection Report*), UIP (*Undercarriage Inspection Program*), dan SDR (*Swing Bearing Inspection Report*), serta berbagai layanan purnajual lainnya seperti FMC (*Full Maintenance Contract*), SSA (*Site Support Agreement*), CCS (*Customer Support Contract*), VHS (*Vendor Held Stock*), CPM (*ConSite Preventive Maintenance*), dan HOS (*Hydraulic Oil Supply*).

Perseroan menerapkan strategi kolaborasi *value chain* untuk memberikan solusi dan *value* yang lebih kepada pelanggan. Perseroan secara proaktif menawarkan skema penjualan unit baru yang dilengkapi dengan produk jasa perawatan CPM dengan masa layanan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Dengan skema ini, pelanggan akan memperoleh *benefit* efisiensi biaya sekitar 25% untuk operasional unit alat berat yang dibeli.

Bisnis jasa penyewaan alat berat telah mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun buku 2022, segmen usaha ini naik 209,3% dan pada tahun buku 2023 naik 92,2%, memberikan kontribusi sebesar US\$13,7 juta atau 2% dari jumlah penghasilan neto Perseroan.

Atas persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2023 terkait penambahan bidang usaha Perseroan, Perseroan menetapkan segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat menjadi segmen usaha baru yang terpisah secara pembukuan dari segmen usaha Penjualan Alat Berat. Pengembangan kegiatan usaha baru ini antara lain meliputi jasa penyewaan alat berat di berbagai sektor, dan penyewaan alat berat dengan operator.

The Company continues to expand its product line with new offerings that bring various innovations to meet customer needs. This strategy aligns with efforts to increase market share in the construction, agro and forestry sectors. In 2023, the Company introduced four new products: the Camino *tandem road roller*, the Dynapac *single drum roller*, the Foton *heavy-duty truck*, and the Morooka *carrier dump*. Additionally, the Company introduced Waratah attachments, well-known worldwide as mechanization solutions in the forestry industry.

The Company is committed to providing repair and maintenance support to ensure customers' heavy equipment remains in optimal and productive condition. The availability of spare parts, accessories and consumables is crucial to supporting the utilization and reliability of customers' heavy equipment. The Company ensures the availability of spare parts on the market and provides customers with easy access to the required parts through various online marketplaces.

The Company also offers strategic inspection services through programs such as PIR (Post Inspection Report), UIP (Undercarriage Inspection Program) and SDR (Swing Bearing Inspection Report). Other after-sales services include FMC (Full Maintenance Contract), SSA (Site Support Agreement), CCS (Customer Support Contract), VHS (Vendor Held Stock), CPM (ConSite Preventive Maintenance), and HOS (Hydraulic Oil Supply).

The Company implements a value chain collaboration strategy to provide better solutions and values to customers. The Company proactively offers a new unit sales scheme complemented with CPM maintenance service products with selectable service periods. With this scheme, customers can achieve around 25% cost efficiency for the operation of purchased heavy equipment units.

The heavy equipment rental business has seen rapid growth year over year. In fiscal year 2022, this segment grew by 209.3%, and in fiscal year 2023, it increased by 92.2%, contributing US\$13.7 million, or 2%, to the Company's total net income.

With shareholders' approval in Extraordinary GMS on September 26, 2023, regarding the addition of business fields, the Company established the Heavy Equipment Rental Services segment as a separate business segment from the Sales of Heavy Equipment. This new business development includes heavy equipment rental services in various sectors and equipment rentals with operators.

Perseroan melihat prospek yang baik pada bisnis penyewaan alat berat di tengah kondisi bisnis pelanggan yang masih menghadapi berbagai tantangan. Perseroan menawarkan skema *Rent-to-Buy* yang kompetitif sebagai solusi bagi pelanggan untuk memiliki unit *excavator* Hitachi dengan investasi yang lebih ringan. Perseroan bekerja sama dengan sejumlah perusahaan pembiayaan untuk mengembangkan bisnis penyewaan alat berat.

The Company sees good prospects in the heavy equipment rental business amid the various challenges customers face. The Company offers a competitive Rent-to-Buy scheme as a solution for customers to own Hitachi excavator units with less investment. The Company collaborates with several financing companies to develop the heavy equipment rental business.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATION OF STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal ini merupakan perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegal sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

All members of the Board of Directors play a crucial role in the formulation of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This reflects the collective execution of the Board of Directors' duties and responsibilities as outlined in the Board Charter.

Proses penyusunan RKAP tahun buku 2023 dilaksanakan secara konstruktif, yakni melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan tim manajemen sehingga menghasilkan target-target kinerja yang realistis dan terukur, untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan jangka panjang.

The preparation for the fiscal year 2023 RKAP was conducted constructively through open discussions and evaluations between the Board of Directors and the management team. This collaborative approach resulted in realistic and measurable performance targets to support the Company's long-term objectives.

Direksi juga berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi memberikan pemaparan atas *draft* RKAP, dan Dewan Komisaris memberikan pendapat sesuai pengalaman, kapasitas, dan latar belakang kompetensinya. Tanggapan Dewan Komisaris menjadi masukan untuk finalisasi RKAP Perseroan. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan dan pengesahan RKAP sebelum tahun buku dimulai.

The Board of Directors also consulted with the Board of Commissioners in joint meetings. During these meetings, the Board of Directors presented a draft RKAP, and the Board of Commissioners provided feedback based on their experience, capacity and expertise. The input from the Board of Commissioners was incorporated into the finalization of the Company's RKAP. Subsequently, the Board of Commissioners approved and ratified the RKAP prior to the beginning of the financial year.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

PROCESSES UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

RKAP yang telah disetujui menjadi acuan bagi seluruh direktorat, divisi, departemen, *profit center*, hingga ke tingkat individu untuk melakukan penjabaran sasaran strategis dan menetapkan indikator kinerja utama (KPI) yang harus dicapai.

The approved RKAP serves as a reference for all directorates, divisions, departments, and profit centers, cascading down to the individual level in order to elaborate on strategic objectives and set key performance indicators (KPIs) to be achieved.

Dengan adanya target pencapaian kinerja berjenjang yang jelas, Direksi dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas dari semua implementasi strategi yang sedang berjalan melalui rapat bulanan dengan manajemen. Direksi memantau kemajuan implementasi inisiatif strategis Perseroan, realisasi atas proyeksi keuangan, serta kajian risiko Perseroan.

With clear hierarchical performance targets in place, the Board of Directors can monitor and evaluate the effectiveness of ongoing strategy implementations through monthly meetings with management. The Board of Directors oversees the progress of the Company's strategic initiatives, the realization of financial projections, and risk assessments.

Direksi secara berkala melaporkan pencapaian kinerja dan kendala yang dihadapi di dalam rapat triwulanan dengan Dewan Komisaris. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan revisi target yang dilanjutkan dengan melakukan penyesuaian penerapan strategi baru. Pada tahun buku 2023, Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali rapat gabungan.

The Board of Directors reports on performance achievements on a regular basis and encounters challenges in quarterly meetings with the Board of Commissioners. When necessary, the Board of Directors may revise targets, followed by adjustments to the implementation of new strategies. In fiscal year 2023, the Board of Directors and the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings.

Direksi memastikan bahwa semua inisiatif strategis yang disusun dan dijalankan Direksi dan manajemen pada tahun 2023 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang serta mempertimbangkan semua saran dan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris.

The Board of Directors ensures that all strategic initiatives planned and executed by the Board of Directors and the management in 2023 took into consideration the evolving external factors as well as all advice and recommendations provided by the Board of Commissioners.

Penjualan dan penyewaan alat berat mencapai 2.967 unit, turun 13,9% dari 3.447 unit pada tahun buku sebelumnya. Pencapaian ini termasuk 2.614 unit excavator di atas 6-ton, turun 8,2% dari 2.847 unit pada periode sebelumnya.

Sales and rental of heavy equipment reached 2,967 units, a decrease of 13.9% from 3,447 units in the previous fiscal year. This achievement included 2,614 units of above 6-ton excavators, decreased by 8.2% from 2,847 units in the previous period.

PENCAPAIAN TAHUN BUKU 2023

Pelemahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan Perseroan. Dalam kondisi permintaan pasar yang melandai, tingkat persaingan terutama di produk *excavator* kelas mini dan medium semakin ketat. Sampai akhir tahun buku 2023, total penjualan unit sebesar 2.967 unit, turun 13,9% dibandingkan 3.447 unit pada tahun buku 2022.

Penjualan *excavator* 6-ton ke atas (tidak termasuk Hitachi *Giant Machine*) mencapai 2.614 unit, turun 8% dari 2.847 unit, *mini excavator* sebanyak 265 unit, turun 47% dari 498 unit, *wheel loader* sebanyak 33 unit, turun 38% dari 53 unit, HIT *Rigid Dump Truck* sebanyak 22 unit, naik 16% dari 19 unit, dan BELL *articulated dump truck* (ADT) sebanyak 33 unit, naik 10% dari 30 unit pada tahun buku sebelumnya.

Dari sisi pangsa pasar, meskipun volume penjualan *excavator* mengalami penurunan, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasar dari 19% pada tahun buku 2022 menjadi 21% terhadap total permintaan nasional sebesar 12.426 unit. Sementara pangsa pasar untuk *mini excavator*, *wheel loader*, RDT, dan ADT pada tahun buku 2023 masing-masing sebesar 20,4%, 4,8%, 1,6%, dan 6,2%.

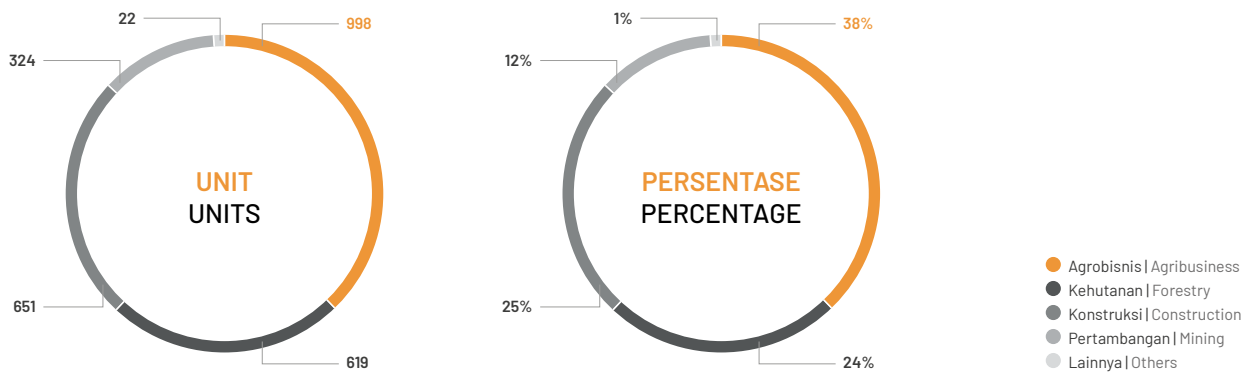
ACHIEVEMENTS IN FISCAL YEAR 2023

The heavy equipment market downturn in 2023 had a significant impact on the Company's sales performance. In a subdued market demand environment, particularly for mini and medium-class excavators, competition intensified. In fiscal year 2023, total unit sales amounted to 2,967 units, marking a decrease of 13.9% compared to 3,447 units in fiscal year 2022.

Sales of 6-ton and above excavators (excluding Hitachi *Giant Machine*) reached 2,614 units, down 8% from 2,847 units, mini excavators of 265 units, down 47% from 498 units, wheel loaders of 33 units, down 38% from 53 units, HIT *Rigid Dump Trucks* of 22 units, up 16% from 19 units; and BELL *Articulated Dump Trucks* (ADT) of 33 units, up 10% from 30 units in the previous fiscal year.

Despite the decline in excavator sales volume, the Company managed to increase its market share from 19% in fiscal year 2022 to 21% of the total national demand of 12,426 units in fiscal year 2023. Market shares for mini excavators, wheel loaders, RDT and ADT in fiscal year 2023 were 20.4%, 4.8%, 1.6% and 6.2%, respectively.

PENJUALAN EXCAVATOR BERDASARKAN SEKTOR BISNIS FY2023*
SALES OF EXCAVATOR BY BUSINESS SECTOR FY2023*



*Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine
FY: Tahun buku | Fiscal year

Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, hanya turun 2,9% dari US\$630,5 juta pada tahun buku 2022 dan tercapai 94% dari target. Penghasilan neto tersebut berasal dari segmen Penjualan Alat Berat sebesar US\$384,9 juta yang berkontribusi 63% dari total penghasilan neto disusul oleh segmen Penjualan Suku Cadang sebesar US\$128,3 juta (21%), segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar US\$85,4 juta (11%) dan segmen Jasa Penyewaan Alat Berat sebesar US\$13,7 juta (3%). Penghasilan neto segmen Penyewaan Alat Berat naik signifikan sebesar 92,2% dari US\$7,1 juta pada tahun buku sebelumnya.

Penerapan strategi bisnis yang tepat dan efektif ditopang oleh upaya efisiensi biaya di semua lini menghasilkan penurunan beban pokok penghasilan sebesar 6,1% dari US\$505,5 juta menjadi US\$474,4 juta. Hasilnya, laba bruto naik 10,7% dari US\$125,0 juta menjadi US\$138,4 juta, dan laba tahun berjalan tumbuh 7,9% dari US\$51,6 juta menjadi US\$55,7 juta. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$54,7 juta, naik 9,2% dari US\$50,1 juta pada tahun buku 2022.

Jumlah aset per 31 Maret 2024 tercatat sebesar US\$409,4 juta, turun 13,2% dibandingkan US\$463,3 juta per 31 Maret 2023. Sementara jumlah liabilitas sebesar US\$230,2 juta, turun 29,2% dari US\$297,6 juta dan jumlah ekuitas sebesar US\$179,2 juta, naik 7,5% dari US\$165,8 juta pada periode sebelumnya.

In the face of challenging business conditions compared to the previous year, the Company achieved net revenues of US\$612.3 million, a decrease of 2.9% from US\$630.5 million in fiscal year 2022, achieving 94% of target. Net revenues were derived from the Sales of Heavy Equipment segment, amounting to US\$384.9 million (63% of total net revenues), followed by the Sales of Spare Parts segment at US\$128.3 million (21%), the Maintenance and Repair Services segment at US\$85.4 million (11%), and the Heavy Equipment Rental Services segment at US\$13.7 million (3%). Net revenue from the Heavy Equipment Rental segment significantly increased by 92.2% from US\$7.1 million in the previous fiscal year.

The Company's effective implementation of a cost-efficiency strategy across all fronts resulted in a 6.1% decrease in the cost of revenues, from US\$505.5 million to US\$474.4 million. As a result, gross profit increased by 10.7%, from US\$125.0 million to US\$138.4 million, and net income grew by 7.9%, from US\$51.6 million to US\$55.7 million. Total comprehensive income for the year amounted to US\$54.7 million, up 9.2% from US\$50.1 million in fiscal year 2022.

As of March 31, 2024, total assets were recorded at US\$409.4 million, a decrease of 13.2% compared to US\$463.3 million as of March 31, 2023. Total liabilities amounted to US\$230.2 million, down 29.2% from US\$297.6 million, while equity increased by 7.5% to US\$179.2 million from US\$165.8 million at the end of the previous period.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Perbandingan antara target dan pencapaian sejumlah indikator kinerja utama pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN ACHIEVED AND TARGETED RESULTS

Comparison between achieved and targeted results of several key performance indicators (KPI) in fiscal year 2023 is as follows:

Uraian	Satuan Unit	RKAP Target FY2023	Realisasi Realization FY2023	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat (<i>Excavator 6T Over</i>)	Unit	2.797	2.614	93,5	(Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	US\$	651.289.000	612.326.209	94,0	Net revenues
Laba bruto	US\$	136.424.000	138.378.398	101,4	Gross profit
Laba usaha	US\$	70.716.000	77.214.295	109,2	Operating income
Laba bersih	US\$	51.534.000	55.711.878	108,1	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	US\$	212.151.000	215.255.933	101,5	Current liabilities •
• Liabilitas jangka panjang	US\$	12.700.000	14.991.050	118,0	Non-current liabilities •
• Jumlah liabilitas	US\$	224.851.000	230.246.983	102,4	Total liabilities •
• Jumlah ekuitas	US\$	171.540.000	179.184.538	104,5	Total equity •
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	US\$	396.391.000	409.431.521	103,3	Total liabilities and equity •
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	131,1	128,5	98,0	Liabilities to equity •

KENDALA YANG DIHADAPI

Sebagai salah satu pemain di industri alat berat Indonesia, Perseroan juga harus menghadapi berbagai dinamika dan tantangan di sepanjang tahun buku 2023. Penurunan harga komoditas global sangat berpengaruh dan menyebabkan permintaan alat berat melambat. Para pelanggan utama Perseroan di sektor pertambangan harus menunda ekspansi produksi dan menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang berdampak pada penundaan keputusan investasi alat berat baru.

Sementara itu, dinamika tahun politik menghadapi Pemilu berpengaruh pada permintaan di sektor konstruksi karena pemerintah merealokasi anggaran infrastruktur untuk kebutuhan belanja terkait penyelenggaraan Pemilu dan pelaku usaha masih bersikap menunggu hasil penyelenggaraan Pemilu. Sebaliknya, aktivitas peremajaan (*replanting*), dan perluasan perkebunan kelapa sawit di sepanjang tahun 2023 membuat permintaan alat berat di sektor agro relatif stabil.

CHALLENGES ENCOUNTERED

As a key player in Indonesia's heavy equipment industry, the Company also had to confront various dynamics and challenges throughout fiscal year 2023. The decline in global commodity prices had a significant impact and slowed down the demand for heavy equipment. The Company's main customers in the mining sector had to postpone production expansion and adjust their Work Plan and Cost Budget (RKAB), which in turn delayed decisions on new heavy equipment investments.

Meanwhile, the political dynamics surrounding the elections affected demand in the construction sector as the government reallocated infrastructure budgets for election-related expenditures, leading businesses to adopt a wait-and-see approach pending election outcomes. Conversely, activities such as replanting and expanding oil palm plantations in 2023 maintained relatively stable demand for heavy equipment in the agricultural sector.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 bisa mencapai 3,1%. Angka tersebut merupakan hasil revisi yang lebih optimistis dibanding proyeksi sebelumnya. IMF menggambarkan proyeksi ekonomi global tahun 2024 dengan istilah "*resilient but slow*". Kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global merefleksikan adanya pertumbuhan di China, AS, dan negara-negara berkembang. Tetapi masih ada sejumlah risiko yang bisa mengganggu optimisme pertumbuhan ekonomi tahun 2024, seperti meluasnya konflik geopolitik di Timur Tengah, cuaca ekstrem dampak El Niño yang bisa mengganggu ketahanan pangan global, dan krisis sektor properti di China yang belum juga usai.

Dalam perkembangannya, memasuki akhir triwulan pertama 2024, momentum pemulihan ekonomi global terus berlanjut. Hal ini menguatkan indikasi pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan mencapai 3,0% atau lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat ditopang oleh permintaan domestik. India juga tumbuh lebih baik dari perkiraan didukung oleh investasi pemerintah dan swasta. Sementara itu, ekonomi China belum menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya didorong oleh peningkatan stimulus fiskal.

Harga komoditas mulai menunjukkan tren kenaikan disebabkan oleh naiknya biaya logistik dampak ketegangan geopolitik dan ketatnya pasokan akibat faktor cuaca. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester kedua 2024. Ketidakpastian pasar keuangan global masih tinggi tercermin pada imbal hasil US Treasury yang meningkat dan inflasi yang masih di atas perkiraan pasar. Kondisi ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar AS secara global dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*.

Bank Dunia dalam laporan East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global, serta imbas dari perlambatan ekonomi China. Namun Bank Dunia menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Perkembangan kondisi global memerlukan respons kebijakan pemerintah untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian domestik. Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) terus berkoordinasi untuk menjaga stabilitas makroekonomi melalui berbagai kebijakan. Pada bulan Maret 2024, BI mengumumkan keputusan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%. Keputusan tersebut tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth in 2024 will reach 3.1%. This figure represents a more optimistic revision compared to previous projections. The IMF described the 2024 global economic outlook as "*resilient but slow*." The upward revision in global economic growth reflects expansions in China, the US and other developing countries. However, there are several risks that could dampen optimism for economic growth in 2024, such as escalating geopolitical conflicts in the Middle East, extreme weather conditions due to El Niño impacting global food security, and the ongoing crisis in China's property sector.

As we move into the late first quarter of 2024, the momentum of the global economic recovery continues. This strengthens indications that global economic growth in 2024 may reach 3.0% or higher. The US economy remains robust, supported by domestic demand. India is also performing better than expected, buoyed by government and private sector investments. Meanwhile, the Chinese economy has not shown significant improvement, although it is slightly higher than previous projections, driven by increased fiscal stimulus.

Commodity prices are beginning to show an upward trend due to rising logistics costs influenced by geopolitical tensions and tight supply due to weather factors. The Federal Funds Rate (FFR) is expected to decrease only in the second half of 2024. Global financial market uncertainty remains high, as evidenced by rising US Treasury yields and inflation, which are still above market expectations. These conditions continue to strengthen the US dollar globally and increase pressure on currency depreciation in emerging markets.

In its October 2023 East Asia and the Pacific Economic Update, the World Bank projected Indonesia's economic growth in 2024 to slow to 4.9%. The main factors contributing to this slowdown are declining global commodity prices and the repercussions of China's economic slowdown. However, the World Bank views Indonesia as having strong economic fundamentals capable of overcoming these challenges.

Global developments necessitate government policy responses to mitigate negative impacts on domestic economies. The government, together with Bank Indonesia (BI), continues to coordinate to maintain macroeconomic stability through various policies. In March 2024, BI announced its decision to maintain BI-Rate at 6.00%. This decision remains consistent with a pro-stability monetary policy focus to safeguard Rupiah exchange rate stability and preemptive measures to ensure inflation remains controlled within the target range of 2.5±1% in 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh permintaan domestik yang baik di konsumsi rumah tangga dan investasi. Realisasi investasi lebih tinggi dari perkiraan, ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah dan berkembangnya properti swasta sebagai dampak positif dari insentif pemerintah di sektor properti. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, meskipun perlu terus didorong untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejumlah indikator seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Riil, dan PMI Manufaktur yang berada di zona optimis, menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap baik. Nilai tukar Rupiah (hingga 19 Maret 2024) relatif stabil dipengaruhi oleh kebijakan stabilisasi yang ditempuh BI. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil dengan kecenderungan menguat, seiring dengan masuknya aliran modal asing didorong oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2024 tercatat sebesar 2,75% (yoy), ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 1,68% (yoy) dan inflasi *administered prices* (AP) yang menurun menjadi 1,67% (yoy). Dengan berbagai perkembangan tersebut, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen usaha Penjualan Alat Berat melalui penetrasi pasar baru yang potensial. Perseroan juga melihat bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) dan *Premium Used Machine* memiliki prospek yang baik untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Perseroan berencana meluncurkan produk *excavator* baru generasi 7 (ZAXIS-7G) di kelas 30-ton, 40-ton, dan 80-ton pada Juli 2024 disusul dengan kelas 20-ton di tahun 2025. Produk *excavator* ZAXIS-7G yang ditujukan untuk industri pertambangan memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan seri 5G seperti konsumsi bahan bakar yang sangat efisien, teknologi solusi *ConSite Air*, serta sistem *Aerial Angle* yang semakin menambah keamanan dan kenyamanan dalam pengoperasian unit.

Perseroan menetapkan target tahun buku 2024 secara konservatif dengan proyeksi penjualan *excavator* minimal sama dengan realisasi penjualan tahun buku 2023 untuk mempertahankan posisi pangsa pasar yang kuat. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan penetrasi pasar di sektor agro, *forestry* dan konstruksi jalan melalui produk baru yang telah diluncurkan pada tahun 2023.

Perseroan siap memasuki pasar konstruksi jalan dengan dukungan *principal* Dynapac Swedia, produsen mesin-mesin terkemuka di dunia seperti *paver*, *mobile feeder*, *roller*, dan *planer*. Perseroan optimis dapat memasok proyek-proyek konstruksi jalan termasuk di megaprojek IKN dengan lini produk Dynapac yang lengkap.

Indonesia's economic growth remains robust, driven by strong domestic demand for household consumption and investment. The realization of investments has exceeded expectations, bolstered by the ongoing implementation of National Strategic Projects (PSN) in various regions and the growth of private properties, both of which are a direct result of government incentives in the property sector. Household consumption remains resilient, although efforts are needed to sustain national economic growth momentum.

Several indicators, such as the Consumer Confidence Index, Real Sales Index, and Manufacturing PMI, indicate continued strong domestic demand in optimistic zones. The Rupiah exchange rate (as of March 19, 2024) remains relatively stable, influenced by BI's stabilization policies. Looking ahead, the Rupiah is expected to stabilize, with a tendency to strengthen as foreign capital inflows increase, driven by positive investor perceptions of Indonesia's economic prospects. Inflation remains well-controlled within the target range of $2.5 \pm 1\%$. Consumer Price Index (IHK) inflation in February 2024 was recorded at 2.75% (yoy), supported by low core inflation at 1.68% (yoy) and decreasing administered prices (AP) inflation at 1.67% (yoy). With these developments, BI projects economic growth in 2024 to range between 4.7 and 5.5%.

The Company will continue to drive growth in the Heavy Equipment Sales segment through potential new market penetration. The Company also sees promising prospects in the trade-in and Premium Used Machine businesses to boost the sales performance of new units while increasing market share.

The Company plans to launch its new 7th generation excavator product (ZAXIS-7G) in 30-ton, 40-ton and 80-ton classes in July 2024, followed by a 20-ton class in 2025. The ZAXIS-7G excavator product, aimed at the mining industry, offers several advantages over the 5G series, such as highly efficient fuel consumption, ConSite Air technology solutions, as well as Aerial Angle system that enhances safety and comfort in equipment operation.

The Company has conservatively set targets for fiscal year 2024 with a minimum projection for excavator sales equal to 2023 sales realization to maintain a strong market share position. Additionally, the Company will enhance market penetration in the agro, forestry and road construction sectors through newly launched products in 2023.

The Company is prepared to enter the road construction market with support from Dynapac Sweden, a leading manufacturer of machines such as pavers, mobile feeders, roller and planers. The Company is optimistic about supplying road construction projects, including those in the IKN mega project, with Dynapac's comprehensive product lines.

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki prospek yang luas untuk mendorong pertumbuhan. Implementasi strategi di segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan akan terus dilakukan dengan lebih intensif dan agresif seperti program promosi, remanufaktur komponen dan lain-lain. Inspeksi unit alat berat melalui aktivitas SPE (*Service Part Engineering*), yakni kunjungan mekanik Perseroan secara berkala ke lokasi proyek pelanggan untuk melakukan inspeksi alat, menjadi *main tools* Perseroan untuk meningkatkan rasio transaksi.

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Perseroan telah mengevaluasi implementasi strategi segmen usaha Penjualan Suku Cadang di tahun buku 2023. Beberapa implementasi rencana aksi yang belum optimal seperti penjualan *attachment*, *tire*, *MTU engine* dan lain-lain akan lebih dioptimalkan.

Prospek bisnis sewa alat berat masih sangat baik di tahun 2024 mengingat pemerintah terus memacu pembangunan infrastruktur seperti jalan umum, sekolah, rumah sakit, jalan tol, pasar, dan bendungan. Selain itu, kontraktor swasta juga membutuhkan alat berat untuk kebutuhan proyeknya.

Perseroan optimis segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat akan terus tumbuh dan menjadi kontributor penting bagi penghasilan neto Perseroan. Target pasar Perseroan adalah perusahaan rental alat berat, kontraktor penambangan yang sudah memiliki alat berat Hitachi, serta pelanggan baru dengan kondisi finansial yang baik.

MEMPERKUAT KOMITMEN UNTUK TATA KELOLA TERBAIK

Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh elemen Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai sebuah budaya kerja. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di dunia usaha akan meningkatkan nilai pemegang saham dan kepercayaan publik.

Kepatuhan atas kebijakan GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM), Perseroan memastikan kepatuhan setiap insan Hexindo terhadap *The HCM Group Codes of Conduct* yang mengarahkan bahwa setiap insan grup HCM harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Antisuap dalam dan luar negeri.

The Maintenance and Repair Services segment still holds substantial growth prospects. Implementation of strategies in the Maintenance and Repair Services segment will continue to be intensified and aggressive, including promotional programs, component remanufacturing and other initiatives. Inspections of heavy equipment units through SPE (*Service Part Engineering*) activities, where the Company's mechanics regularly visit customer project sites to inspect equipment, remain a primary tool for the Company to improve the transaction ratio.

The Sales of Spare Parts segment's performance has the potential for further enhancement, along with increased demand for heavy equipment. The Company has evaluated the implementation of strategies in the Spare Parts Sales segment in fiscal year 2023. Several action plans that were suboptimal, such as attachment, tire, MTU engine sales, and others, will be further optimized.

The prospects for heavy equipment rental businesses remain strong in 2024, given government efforts to accelerate infrastructure development, such as public roads, schools, hospitals, toll roads, markets and dams. Additionally, private contractors also require heavy equipment for their projects.

The company is confident that the Heavy Equipment Rental Services segment will continue to grow and become a significant contributor to the Company's net income. The target market includes heavy equipment rental companies, mining contractors already equipped with Hitachi heavy equipment, and new customers with strong financial conditions.

STRENGTHENING COMMITMENT FOR THE BEST GOVERNANCE

The Board of Directors, the Board of Commissioners, and all elements of the Company are committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) as a work culture. The Company believes that adherence to GCG principles, in accordance with applicable regulations and best practices in the business world, will enhance shareholder value and public trust.

Compliance with agreed-upon GCG policies is a collective responsibility of all stakeholders, both within the Company and external parties involved in its operations. The Company has a Code of Conduct based on GCG principles and the prevailing regulations. As part of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM), the Company ensures compliance by every Hexindo member with the HCM Group Codes of Conduct, which guide all HCM Group members to act in accordance with legal rules and the ethical integrity of the Company by conducting business lawfully and in compliance with anti-bribery laws, both domestically and internationally.

Perseroan memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi penerapan GCG termasuk kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, kebijakan, prosedur operasi standar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Fungsi pengawasan juga dilakukan oleh Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bekerja sama dengan Internal Audit melakukan evaluasi atas efektivitas fungsi pengendalian internal, objektivitas pelaksanaan audit eksternal, serta akuntabilitas pelaporan keuangan.

Secara berkala, Perseroan menyelenggarakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan kebijakan GCG, termasuk Kode Etik, Antikorupsi dan Penyuapan, serta *Whistleblowing System* kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan penuh kesadaran di lingkungan Perseroan. Sosialisasi disampaikan dalam bentuk materi orientasi karyawan baru dan sebagai bagian dari materi pelatihan, serta pesan-pesan melalui *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, *email blast*, *welcoming text* dan sebagainya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan pada tahun buku 2023 mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 September 2023 sebagai berikut:

- a. Mengangkat kembali Tuan Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom selaku Presiden Direktur, serta Tuan Yasumasa Zaizen, Tuan Nobuyasu Hagiwara, Tuan Teru Karahashi, Tuan Dwi Swasono, Tuan Yoshendri, Tuan Katsunari Mugishima, dan Tuan Toshitaka Uchida, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut.
- b. Menerima pengunduran diri Tuan Makoto Sorimachi selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan.
- c. Mengangkat Tuan Hiroki Majima selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juli 2024 sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Tuan Toshitaka Uchida dan Tuan Katsunari Mugishima selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, dan
- b. Mengangkat Tuan Ryoji Tanaka dan Tuan Akihiro Yoshida selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

The Company has a mechanism in place for overseeing and evaluating GCG implementation, including compliance with the Code of Conduct, policies, and standard operating procedures, as well as the applicable laws and regulations. These functions are overseen by the Compliance and Risk Management Committee and Corporate Secretary, who report directly to the Board of Directors. Oversight functions are also performed by the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, which collaborates with Internal Audit to evaluate the effectiveness of internal control functions, the objectivity of external audit work, and the accountability of financial reporting.

Regularly, the Company conducts socialization and internalization of the Code of Conduct and GCG policies, including the Code of Ethics, Anti-Corruption and Bribery, as well as the Whistleblowing System, for all of the Company's members to ensure understanding and conscientious implementation within the Company. Socialization takes place through new employee orientation materials, training sessions and messages communicated via wallpapers, e-learning modules, posters, videos, email blasts, welcoming texts and other channels.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Composition of the Company's Board of Directors for fiscal year 2023 underwent changes based on decisions made at the Annual GMS held on September 26, 2023, as follows:

- a. Reappointment of Mr. Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom as President Director, and Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Nobuyasu Hagiwara, Mr. Teru Karahashi, Mr. Dwi Swasono, Mr. Yoshendri, Mr. Katsunari Mugishima and Mr. Toshitaka Uchida as Directors, effective from the closure of the Annual GMS.
- b. Acceptance of the resignation of Mr. Makoto Sorimachi as Director of the Company, with appreciation for his service and contributions to the Company.
- c. Appointment of Mr. Hiroki Majima as Director, effective from the closure of the Annual GMS.

Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary GMS dated July 19, 2024 as follows:

- a. Acceptance of resignation of Mr. Toshitaka Uchida and Mr. Katsunari Mugishima as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company, and
- b. Appointment of Mr. Ryoji Tanaka and Mr. Akihiro Yoshida as the Director, counted since the closing of the Meeting.

Maka susunan Direksi Perseroan sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2023 ini adalah sebagai berikut:

Hence, composition of the Company's Board of Directors as at submission of 2023 Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Ryoji Tanaka	Direktur Director
Hiroki Majima	Direktur Director
Akhihiro Yoshida	Direktur Director

APRESIASI

Mewakili Direksi, perkenankanlah saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungan atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun buku 2023. Penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan kerja sama tim yang baik, penuh dedikasi dan integritas sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan yang ada. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, please allow me to express our sincere appreciation to the shareholders and all stakeholders for their trust and support of the Company. I would also like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, counsel and support in various critical decisions throughout fiscal year 2023. Our highest appreciation goes to all employees of the Company who have demonstrated excellent teamwork, dedication and integrity, enabling the Company to navigate through various challenges. May the Company continue to deliver optimal benefits to shareholders, employees, and all stakeholders.

Jakarta,
Juli 2024 | July 2024



IR. DJONGGI TP. GULTOM
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



TERU KARAHASHI
Direktur
Director

YASUMASA ZAIZEN
Direktur
Director

NOBUYASU HAGIWARA
Direktur
Director



YOSHENDRI
Direktur
Director

IR. DJONGGI TP. GULTOM
Direktur Utama
President Director

DWI SWASONO
Direktur
Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2024

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report and Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, July 2024

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO
 Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
 President Commissioner (Independent Commissioner)

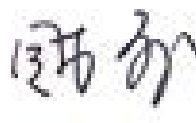


HARRY DANUI
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



IR. DJONGGI TP. GULTOM
 Presiden Direktur
 President Director



YASUMASA ZAIZEN
 Direktur
 Director



NOBUYASU HAGIWARA
 Direktur
 Director



TERU KARAHASHI
 Direktur
 Director



YOSHENDRI
 Direktur
 Director



DWI SWASONO
 Direktur
 Director

TOSHITAKA UCHIDA
 Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

KATSUNARI MUGISHIMA
 Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

HIROKI MAJIMA
 Direktur Non-Residen
 Non-Resident Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Penandatanganan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding the Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report and Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

We, the undersigned, declare that the persons mentioned below are unable to sign the Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report & Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juli 2024

Jakarta, July 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
1.	Toshitaka Uchida	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia
2.	Katsunari Mugishima	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia
3.	Hiroki Majima	Direktur Non-Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)



HARRY DANUI


Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director



YASUMASA ZAIZEN

Direktur
Director



NOBUYASU HAGIWARA

Direktur
Director



TERU KARAHASHI

Direktur
Director



YOSHENDRI

Direktur
Director



DWI SWASONO

Direktur
Director

03

PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE





ZC
50T

ZIF

Identitas Perusahaan [GRI 2-1]

Corporate Identity

<p>Nama Perusahaan Company Name</p> <p>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</p>		<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p> <p>28 November 1988 November 28, 1988</p>	
<p>Alamat Kantor Pusat [POJK C2] Address of Head Office</p> <p>Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur 13930, Indonesia</p>	<p>Telepon Telephone</p> <p>+62 21 4611 688</p>	<p>Faksimili Facsimile</p> <p>+62 21 4611 686</p>	<p>Situs Web Website</p> <p>www.hexindo-tbk.co.id</p>
		<p>Surel E-mail</p> <p>corporate@hexindo-tbk.co.id</p>	<p>Wilayah Operasional [POJK C.3][GRI 2-1] Operational Area</p> <p>1 (satu) negara: Republik Indonesia. 1 (one: Republic of Indonesia).</p>
<p>Perubahan Nama Perusahaan Change of the Company's Name</p> <p>Sejak pendiriannya, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama. Since its establishment, the Company has never changed its name.</p>			
<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p> <p>Akta Pendirian Nomor 37 tanggal 28 November 1988 dibuat di hadapan Mohamad Ali, S.H., Notaris di Jakarta dan Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Nomor 159 tanggal 21 Juli 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta, serta serta Anggaran Dasar terakhir yang telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Akta Nomor 192 tanggal 24 Mei 2023 dan Akta Nomor 244 tanggal 26 September 2023 yang keduanya dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Deed of Establishment Number 37 dated November 28, 1988, was made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta and the articles of association were made pursuant to Limited Liability Company Law based on Deed Number 159 dated July 21, 2008, made before Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta and the latest Articles of Association were made pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulation based on Deed Number 192 dated May 24, 2023 and Deed Number 244 dated September 26, 2023, both of which were made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.</p>			
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p> <p>Rp168.000.000.000</p>	<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital</p> <p>Rp84.000.000.000</p>	<p>Kode Saham Ticker Symbol</p> <p>HEXA</p>	

Pencatatan Saham

Share Listing

Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 13 Februari 1995
Listed on Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995

Jumlah Saham Beredar

Total Outstanding Share

840.000.000 lembar saham
840.000.000 shares

Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

- Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya) suku cadang dan perlengkapannya.
- Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan pertanian.
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Industri Pengolahan.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Pertanian Dan Peralatannya.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil.
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya
- Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator.
- Jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam.
- Reparasi mesin untuk keperluan khusus.
- Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi.
- Major Trading of Machines, Equipment and Other Equipment
- Major Trading of Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the Like), Spare Parts and Equipment
- Major Trading of Agricultural Machines, Equipment and Supplies
- Business Rentals and Rentals without Option Rights of Machines, Equipment and Other Intended Goods Ytdl
- Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like
- Rental and Leasing Activities Without Option Rights Processing Industrial Machinery and Equipment
- Rental and Leasing Activities without Option Right for Agricultural Machinery and Equipment
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Construction and Civil Engineering Machinery and Equipment
- Rental and Leasing Activities without Option Rights for Mining and Energy Machinery and Equipment,
- Rental of Construction Tool with Operator,
- Industrial Services for Various Special Work on Metal and Metal Items
- Repair of Machines for Special Purposes
- Mining, Excavation and Construction Machinery Industry

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi.
- Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu.
- Perdagangan besar tekstil.
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Major Trading of Telecommunications Equipment,
- Major Trading of Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products
- Textile Wholesale Trading.
- Real Estate Owned or Rented Real Estate

Keanggotaan dalam Asosiasi

(Anggota Aktif) [POJK C.5] [GRI 2-28]

Association Membership (Active Member)

- Kamar Dagang dan Industri (KADIN Indonesia)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO)
- Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI)
- Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- The Employers' Association of Indonesia
- Indonesian Mining Services Association (IMSA)
- Indonesian Heavy Equipment Sole Agent Association
- Association of Indonesian National Importers
- Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Usaha Tahun Buku 2023 [POJK C.3]

Business Scale in Fiscal Year 2023



JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS
USD 409,3 JUTA
 MILLION

JUMLAH KEWAJIBAN
TOTAL LIABILITIES
USD 230,2 JUTA
 MILLION

PENGHASILAN NETO
NET REVENUES
USD 612,3 JUTA
 MILLION

LABA BERSIH
NET INCOME
USD 55,7 JUTA
 MILLION

EKUITAS
EQUITY
USD 179,2 JUTA
 MILLION

JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEES
1.931 KARYAWAN
 EMPLOYEES

JARINGAN PELAYANAN
SERVICE NETWORK

19

KANTOR CABANG
 BRANCH OFFICES

16

KANTOR PERWAKILAN
 CONTACT OFFICES

16

KANTOR PROYEK
 PERTAMBANGAN
 MINING PROJECT OFFICES

Riwayat Singkat Hexindo

Brief History of Hexindo

Hexindo terus berkembang secara agresif dengan berbagai inovasi produk dan layanan untuk menjadi perusahaan distribusi alat berat nomor satu di Indonesia

Hexindo continues to develop aggressively with various product and service innovations to become the number one heavy equipment distribution company in Indonesia

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" atau "Perseroan") didirikan pada 28 November 1988 berdasarkan Akta Nomor 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-4389.HT.01.01. TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tambahan Nomor 1251 tanggal 7 Juli 1989. Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989.

Fokus bisnis Hexindo adalah perdagangan dan layanan purna jual dari produk alat berat terkemuka seperti Hitachi dan Bell.

Sebagai pendekatan layanan terpadu untuk menawarkan berbagai solusi alat berat sesuai dengan kebutuhan pelanggan, Hexindo memiliki fasilitas dengan layanan lengkap seperti: remanufaktur, pusat pengelasan, layanan daring, dan pusat pelatihan.

Hexindo beroperasi di Indonesia dengan jaringan yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia (Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua) dan didukung oleh fasilitas, produk, serta layanan purnajual terbaik. Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (one stop services) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. **[GRI 2-1]**

Penawaran Umum Perdana

Untuk mengukuhkan eksistensinya dan menjamin penyelenggaraan perusahaan yang semakin profesional, pada 13 Februari 1995, Hexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HEXA dan melakukan penawaran saham perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp2.800 per saham. Sejak saat itu, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

Perubahan Nama pada Tahun Buku 2023

Tidak terdapat perubahan nama Perseroan pada tahun buku 2023.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo" or the "Company") was established on November 28, 1988, based on Deed Number 37 dated November 28, 1988, made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision Letter Number C2-4389.HT.01.01. TH.89 dated May 12, 1989, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 54 Supplement Number 1251 dated July 7, 1989. The Company started its commercial operation in January 1989.

Hexindo's business focus is trading and after-sales services for leading heavy equipment products such as Hitachi and Bell.

As an integrated service approach to offering various heavy equipment solutions according to customer needs, Hexindo has facilities with full services such as remanufacturing, a welding center, online service, and a training center.

Hexindo operates in Indonesia with a network spread across the major islands of Indonesia (Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua) and supported by excellent facilities, products, and after-sales services. Hexindo is ready to provide comprehensive heavy equipment (one stop services) for meet customer needs throughout Indonesia. **[GRI 2-1]**

Initial Public Offering

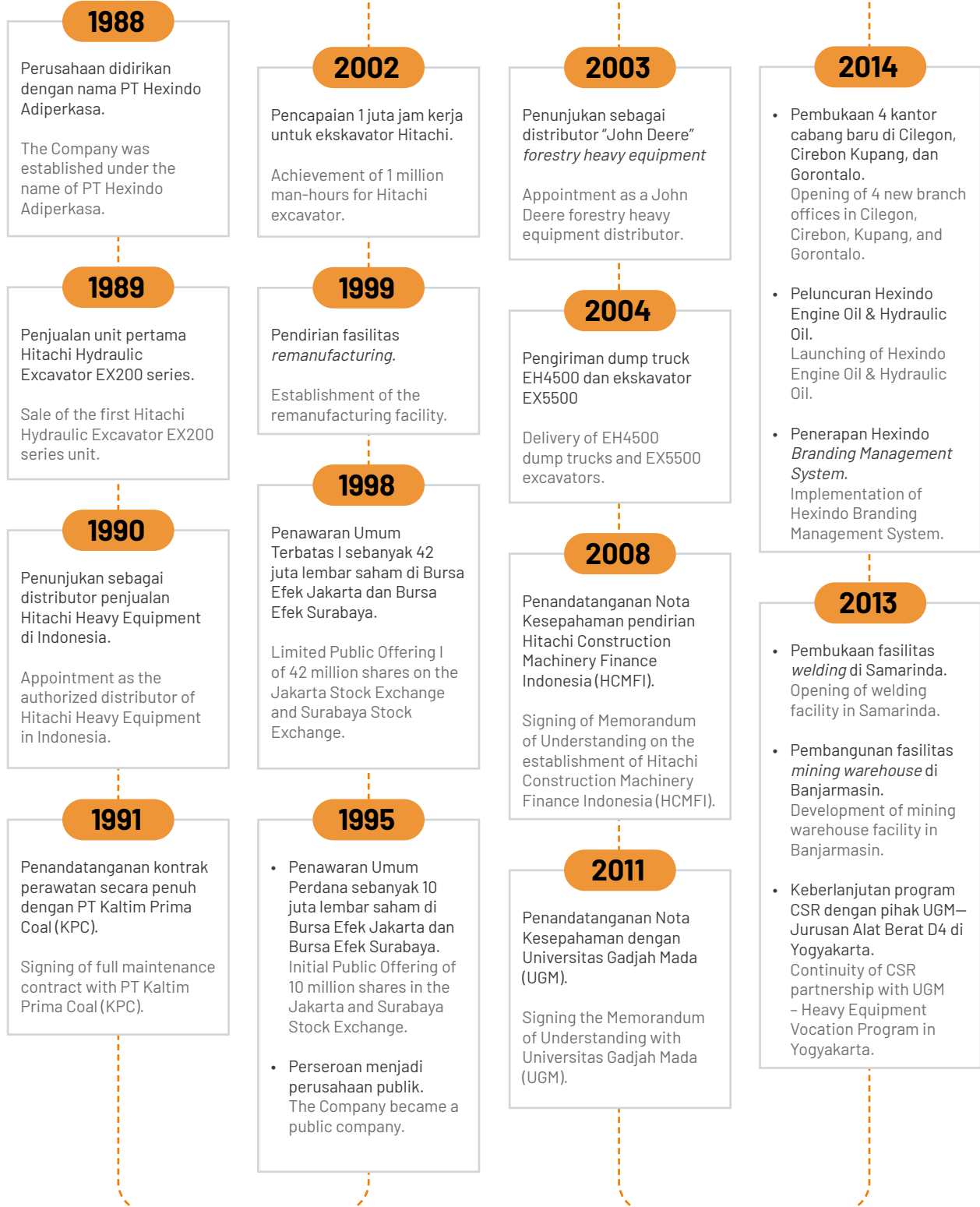
To strengthen its existence and ensure more professional company management, on February 13, 1995, Hexindo listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the thicker symbol HEXA and conducted an initial public offering of 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp2,800 per share. Since then, the Company has officially become a public company under the name PT Hexindo Adiperkasa Tbk and continues to record significant achievements from year to year.

Change of Name in Fiscal Year 2023

There is no change in the Company's name in the fiscal year 2023.

Jejak langkah

Milestones



2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta.

Inauguration of new Head Office in Jakarta.

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado.

Opening of Manado branch office.

2017

- Peluncuran produk excavator baru, yakni ZX110MF-5G, ZX130-5G dan ZX138MF-5G.
Launching of new excavator products ZX110MF-5G, ZX130-5G and ZX138MF-5G

- Peluncuran *Articulated Dump Truck* (ADT) Bell B60E.
Launching of Bell B60E Articulated Dump Trucks (ADT).

2018

- Kerja Sama Hexindo-UGM untuk Pendidikan vokasi Indonesia.
Hexindo-UGM Cooperation on vocational Education in Indonesia.

- Perkenalan ConSite Shot dan ConSite Pocket.
Introducing of ConSite Shot and ConSite Pocket.

2020

Mendapat Penghargaan Zero Accident 2020 dan P2 HIV AIDS kategori GOLD dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

Received 2020 Zero Accident Award and P2 HIV AIDS in GOLD category from the Indonesia Ministry of Manpower.

2019

Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM - Jurusan Alat Berat Program Vokasi di Yogyakarta.

Continuity of CSR program with UGM - Heavy Equipment Vocational Program in Yogyakarta.

2021

- Pendirian Toka Tindung project Office di lokasi tambang emas di Desa Winuri, Minahasa Utara, Sulawesi Utara untuk mendukung kegiatan operasional PT Geopersada Mulia Abadi dan PT Thiess Indonesia.
Establishment of Toka Tindung project Office at gold mine site in Winuri Village, North Minahasa, North Sulawesi to support the operational activities of PT Geopersada Mulia Abadi and PT Thiess Indonesia.

- Peluncuran program *Rent-to-Buy* sebagai solusi bagi pelanggan untuk memiliki ekskavator Hitachi dengan skema yang lebih ringan.
The launch of Rent-to-Buy program as a solution for customers to own Hitachi excavators with affordable scheme.

- Peluncuran produk Hexindo Oil ke masyarakat.
The launch of Hexindo Oil product to the public.

2022

- Peresmian contact office/site support di antaranya Wetar Site Support, Morowali Contact Office, dan GAM Site Support.

Opening of contact office/site support including Wetar Site Support, Morowali Contact Office, and GAM Site Support.

- Peresmian kantor cabang Bandung.
Opening of Bandung Branch Office.

2023

- **Menerima penghargaan dari TEMPO-IDNFinancials atas portofolio kinerja keuangan Hexindo yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir hingga periode Maret 2023, dengan menjadi konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 dengan kategori "High Dividend".**
Received an accolade from TEMPO-IDNFinancials for its financial performance portfolio that has continuously improved in the last five years until March 2023, by becoming a constituent of the TEMPO-IDNFinancials 52 Index in the category of "High Dividend".

- **Peluncuran 35 unit seri batik dari Hitachi excavator ZX200-5G dan ZX210F-5G sebagai penanda 35 tahun Hexindo berkiprah. Unit dengan ukiran batik yang unik pada bagian *arm, boom* dan *engine body* ini dipersembahkan bagi para pelanggan setia Hexindo di seluruh Indonesia.**

The launch of 35 units of the batik series of Hitachi ZX200-5G and ZX210F-5G series excavators to mark Hexindo's 35 years in business. Units with unique batik carvings on the arm, boom and engine body is presented to Hexindo's loyal customers throughout Indonesia.

Visi, Misi, dan Nilai Inti [POJK C.1]

Vision, Mission, and Core Values

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

Visi Vision

To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service for the satisfaction of the stakeholders.

- Menjadi mitra pelanggan yang paling diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang terpercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa.
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan.
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa.
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

Misi Mission

- To be a reliable partner in heavy equipment services and trusted expert to give best solution in products and services.
- To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare.
- To present to the world a true contribution to the public and nation's welfare.
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholder's investment.

Nilai-nilai inti adalah pembeda yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai inti merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada di dalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kerja yang kondusif, baik di dalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Nilai Inti Core Values

Core values are the differentiator that makes Hexindo unique and distinguished to other companies. For all management and employees, core values are basic beliefs that help every person in it to behave and act in line with the spirit that has been agreed upon. Hexindo's core values will help create a conducive working climate, both within the Company and in dealing with other stakeholders.



KEPERCAYAAN Trust

Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

The Company develops and maintains public trust, particularly customers, based on integrity, commitment and honesty.



DEDIKASI Dedication

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk dedikasi yang kuat seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya. Loyalty, enthusiasm and devotion are important assets that lead the strong dedication of all elements in the Company to their job and responsibilities.



KINERJA YANG TINGGI High Performance

Perseroan mendorong peningkatan kinerja yang optimal melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

The Company encourages optimal performance improvement through increasing competence, professionalism and leadership.

Makna Logo Perusahaan

Behind the Company Logo



Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen *Logogram* dan *Logotype* yang selalu digunakan secara bersamaan.

Logogram yang terdiri dari huruf "H" berwarna hitam, dan huruf "A" berwarna oranye, merupakan nama pendek atau akronim dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada *Logogram* merefleksikan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan, yaitu: pemegang saham, karyawan, serta bangsa dan negara.

The Company's logo comprises a combination of Logogram and Logotype elements that are always displayed simultaneously.

The logogram, which consists of the letter "H" in black and the letter "A" in orange, is the short name or acronym of the Company, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. In addition, the triangular shape in the logogram reflects the Company's attention to three important elements in accordance with the Company's vision and mission, namely: shareholders, employees, and the nation and state.

Bidang Usaha [POJK C.4][GRI 2-6]

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar yaitu Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan, jasa, dan industri terutama perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Secara garis besar, fokus kegiatan yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat,
2. Penyewaan alat berat,
3. Trade-in alat-alat berat,
4. Penyediaan suku cadang, dan
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh, dan
6. Remanufaktur.

PRODUK

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap dari seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.

JASA

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON ARTICLES OF ASSOCIATION

As stated in Article 3 of the Articles of Association, namely the Company's Purpose and Objectives and Business Activities, the scope of the Company's activities is to carry out business in the fields of trade, services, and industry, especially heavy equipment trading and rental, as well as after-sales services. In addition, the Company is also trusted as the sole distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts for the Indonesian market.

BUSINESS ACTIVITIES EXECUTED

In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading,
2. Heavy equipment rental,
3. Heavy equipment trade-in,
4. Spare parts support,
5. Service and full maintenance contract support, and
6. Remanufacture.

PRODUCTS

The Company sells a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kg to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers complete original spare parts sourced worldwide, with Japan as the central hub. Thus, customers can get spare parts as quickly and efficiently as possible.

SERVICES

Hexindo is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is Hitachi Support Chain, an after-sales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment.

Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan *downtime* serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa alat berat berada dalam keadaan yang prima.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan,
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen,
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel,
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya,
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya,
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing,
7. *In-house rechroming*, perbaikan komponen dan *remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities*, dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

Hitachi Support Chain provides services that reduce the total cost of heavy equipment ownership by ensuring productivity and minimizing downtime and operational costs. This service also ensures that the heavy equipment's performance is in top condition.

To support this, the Company expands its service coverage to remote areas by optimally utilizing mining applications available throughout the archipelago.

The Company's after-sales service solutions include:

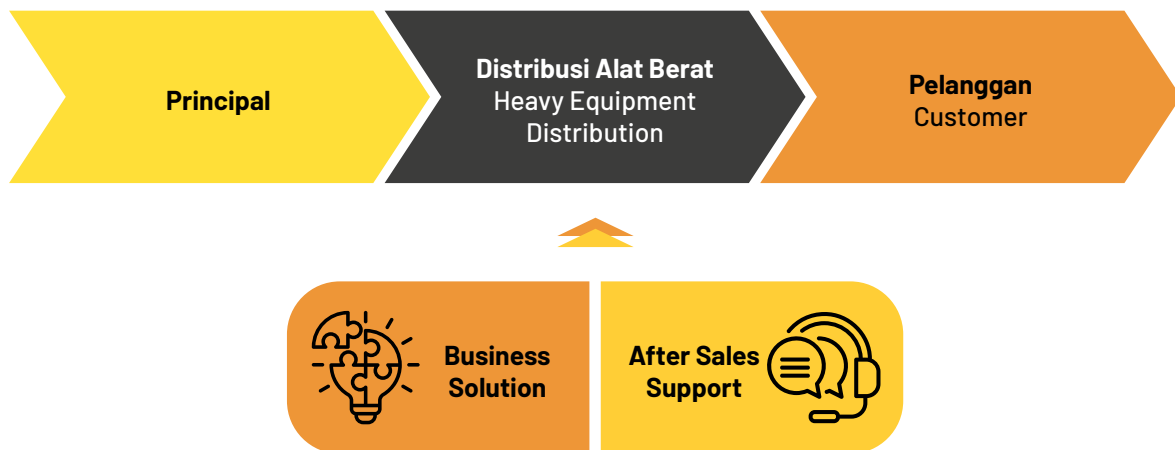
1. A customized maintenance package,
2. Consignment options for spare parts and components,
3. Flexible technician outsourcing,
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other non-destructive test procedures,
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality,
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices,
7. In-house rechroming, component repair and remanufacturing inclusive AC Electric Drive Capabilities, and
8. Customized on-site or classroom product training options.

Rantai Pasokan [GRI 2.6]

Supply Chain

Perusahaan induk Perseroan, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) adalah produsen alat berat untuk konstruksi dan tambang terkemuka, yang berkantor pusat di Jepang didukung lebih dari 20.000 staf di seluruh dunia. HCM memproduksi ekskavator hidrolik dari yang terkecil (mini) hingga terbesar (kelas 780 ton), serta *dump trucks* tambang rangka keras dan berbagai macam *wheel loader*. HCM memasarkan produknya seluruh dunia melalui jaringan global perusahaan yang dimilikinya maupun dealer independen.

The Company's parent company, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM), is a leading manufacturer of heavy equipment for construction and mining, headquartered in Japan and supported by more than 20,000 staff worldwide. HCM manufactures hydraulic excavators from the smallest (mini) to the largest (780-ton class), rigid frame mining dump trucks, and a wide variety of wheel loaders. HCM markets its products worldwide through a global network of owned companies and independent dealers.



Wilayah operasi [POJK C.3][GRI 2-1]

Operational Area



KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung
(Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung)
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33 - Jakarta 13930
Telepon | Telephone : 021-4611688
Faksimili | Faximile : 021-4611686

KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE

WILAYAH BARAT WEST AREA

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Banda Aceh	Jl. Prof. Moh. Hasan No. 133 Desa Lempeneurut Gampong Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar, Nanggroe Aceh Darussalam 23352.	(0651) 8054092
Medan	Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5, Medan, Sumatera Utara 20362.	(061) 7941728 / 7941723 / 7941724
Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta No. 62A Pekanbaru, Riau 28292.	(0761) 587943
Jambi	Jl. Marsda Surya Dharma No. 48 Km. 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Jambi 36128.	(0741) 42500 / 40677
Padang	Jl. Raya Bypass Km. 20 Tanjung Aur, Padang, Sumatera Barat 25171.	(0751) 483366
Palembang	Jl. Letjen Harun Sohar no. 81, Simpang Tanjung Api-api, Palembang, Sumatera Selatan 30152.	(0711) 419425 / 419632
Pangkalpinang	Jl. Jend. Sudirman No. 9, Kelurahan Selindung Baru, Kecamatan Gabek, Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33117.	(0717) 431644
Pontianak	Jl. Adi Sucipto Km.12 Arang Limbung, kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391.	(0561) 725354 / 6726215
Jakarta	Kawasan Industri Pulo Gadung - Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur, Jakarta 13930.	(021) 4603738
Bandung	Jln. Gatot Subroto No. 259, Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal, Bandung, Jawa Barat 40274.	(022) 873541190
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Tanjung Pandan	Jl. Jend Sudirman No. 18 RT 17/RW 011, Desa Lesung Batang, Tanjung Pandan, Belitung 33411.	(0719) 24500
Cilegon	Jl. Lingkar Selatan, Kampung Larangan RT 003/RW 02, Desa Harjatani, Kecamatan Kramatwatu, Cilegon 42161	(0254) 7819416 / 7819436
Ketapang	Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru, Kecamatan Benua Kayong, Ketapang, Kalimantan Barat 78822.	(0534) 3067776
Bandar Lampung	Jl. Bypass Soekarno Hatta Km. 9 No. 9, Tanjung Seneng, Bandar Lampung 35141.	(0721) 781533
Semarang	Jl. Abdul Rachman Saleh No. 191 RT 07/RW 07, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah 50145.	(024) 7622128
Muara Enim	Jl. Jenderal Sudirman Km. 3,5 Desa Muara Enim, Kecamatan Muara Enim, Sumatera Selatan 31311.	(0734) 4251 757 / 4251 838
Sungai Baung Site Office	Sinar Mas Forestry - Jalan Distrik Jelutung, Sungai Baung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.	0813 2432 0385

WILAYAH TIMUR
EAST AREA

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Kantor Cabang Branch Office		
Surabaya	Jl. Rungkut Industri II No. 59 RT 003/RW 06, Surabaya, Jawa Timur 60293.	(031) 8420096
Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 23 RT 09/RW 03 Landasan Ulin, Banjarbaru, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70724.	(0511) 4706056 / 4705544 / 4705171
Balikpapan	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 760322
Sampit	Jl. Jendral Sudirman Km. 4,5, Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah 77432.	(0531) 31941
Samarinda	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19 Kelurahan Gunung Panjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Tarakan	Jl Aki Balak RT 03, kelurahan juata kerikil, Kecamatan Tarakan utara, Kota Tarakan, Kalimantan Utara.	-
Makassar	Jl. Kima Raya I Kav. K.1A Makassar Industrial Estate Daya, Makassar, Sulawesi Selatan 90241.	(0411) 510853 / 510857
Jayapura	Jl. Raya Sentani No. 92, Kelurahan Hedam, Kecamatan Heram, Abepura, Jayapura, Papua 99351.	(0967) 5189565
Manado	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII, Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara 90245.	(0431) 7005200 / 7005184 / 7005194
Kantor Perwakilan Contact Offices		
Palu	Jl. Soekarno Hatta, Kecamatan Mantikulore, Kelurahan Tondo, Palu.	(0451)
Kupang	Jl. Veteran Kelurahan Kelapa Lima, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.	(0380) 832986
Batu Licin	Jl. Raya Batulicin RT 17/RW 03 No. 109, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan 72171.	(0518) 71788
Kendari	Jl. Y. Wayong No. 25-26 Bypass Lepo-lepo, Kelurahan Wundudopi, Kecamatan Baruga, Kendari, Sulawesi Tenggara 93116.	(0401) 3139158 / 3139159
Morowali	Jl. Trans Sulawesi RRS 00065, Desa/Kelurahan IPI, Kecamatan Bungku Tengah, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, 94673.	-
Gorontalo	Jl. Arif Rahman Hakim RT 002/RW 06, Kelurahan Pulobala, Kecamatan Kota Tengah, Gorontalo 96127.	(0435) 828223
Weda	Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi), Desa Watutumou II Jaga VII Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara Sulut, Manado 90245 (temporary Address)	-
GAM Site Support	Jl. Soekarno Hatta RT 02, Dusun Kalimaya, Desa Sempayau, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75684	-
Sorong	Jl. Basuki Rahmat Km. 8,5, Kelurahan Malaingkeci, Kecamatan Sorong Manoi, Kota Sorong, Papua Barat 98412.	(0951) 325126 / 325138

MINING BALIKPAPAN DAN PROJECT
MINING BALIKPAPAN AND PROJECT

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Mining Project		
Adaro BUMA	Hauling Road Km. 73 Paringin, Kalimantan Selatan 71611.	0813 49743398
Adaro SIS	Hauling Road Adaro Km. 76 Tanjung, Kecamatan Tabalong, Kalimantan Selatan 71571.	0811 517892
Muara Bungo ATP	Tambang PT KIM Desa Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi 76114.	-
Bengalon	PT Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur Dulun Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75618.	-
Berau	Jl. Marsma Iswahyudi Km. 5, Kelurahan Rinding, Kecamatan Teluk Bayur, Kalimantan Timur 77135.	(0544) 2703110 / 2027208
Pani	Dusun Melati Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato Prov. Gorontalo, Indonesia 96266.	0852 4762 7055
Kideco PAMA & SIMS	Desa Batu Kajang, Kecamatan Batu Sopang, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur 76252.	-
Malinau	Camp Sidi KPUC - Coal Project, Desa Langap, Kecamatan Long Loreh, Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara.	-
Melak	Jl. Sendawar Raya RT 04 Royoq, Kampung Sekolaq Oday, Kutai Barat, Kalimantan Timur 75313.	(0545) 41788
Sumbawa AMNT	Amman Mineral Nusa Tenggara Project, Workshop Shovel & Drill PT AMNT, Sekongkang, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat.	-
Samarinda Mining	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19, Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608 / 261070
Sangatta	KPC Project Sangatta, Tango Delta, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur 75387.	(0549) 21524 / 521259
Toka Tindung	Toka Tindung Gold Project, Kecamatan Likupang Timur. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara	-
Muara Teweh	Jl. Muara Teweh - Kandui Km. 7 No. 59, RT 04B/RW 02, Kelurahan Jingah, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.	-
Wetar	Desa Lurang, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	-
Balikpapan Mining	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan Kalimantan Timur 76116.	(0542) 763020 / 763022
Sorowako Vale	Bonsora Area, Vale Project Sorowako - Plant Site Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan 92984.	(021) 5249100 ext 5786
Other Offices		
Balikpapan Remanufacturing	Jl. Mulawarman No. 99 Batakan, Balikpapan 76116.	(0542) 760320 / 763022
Balikpapan Training Center	Jl. Jend. Sudirman No. 20 RT 45, Balikpapan 76114.	(0542) 765764
Samarinda Welding	Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19, Kelurahan Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75131.	(0541) 261608

Informasi Situs Web Perusahaan The Company's Website Information

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan informasi dan mematuhi POJK 8/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi (corporate website) dengan alamat www.hexindo-tbk.co.id yang berisi berbagai informasi mengenai Hexindo yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

As a part of implementing the principle of information disclosure and complying with POJK 8/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, the Company has an official corporate website at www.hexindo-tbk.co.id that contains various information about Hexindo that can be accessed by all stakeholders.

Situs web Perseroan menyajikan informasi dengan benar, jelas, terkini, serta disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi dalam Bahasa Inggris memuat informasi yang sama dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

The Company's website presents information accurately, clearly, and up-to-date and is presented in Indonesian and English. Information in English contains the same information as information presented in Indonesian.

Pada halaman utama (*homepage*), tersedia *bar* navigasi untuk memudahkan pengunjung mengakses halaman informasi, yang terbagi dalam 6 kategori informasi, yaitu 1) Tentang Hitachi, 2) Produk, 3) Suku Cadang, 4) Layanan Purna Jual, 5) Perseroan, 6) Kantor Cabang, serta satu halaman "Hubungi Kami".

On the homepage, a navigation bar is provided to ease visitors access to information pages, which are divided into 6 information categories, namely 1) Why Hitachi, 2) Products, 3) Parts, 4) Service & Support, 5) Company, 6) Branch Locator, and the "Contact Us" page.

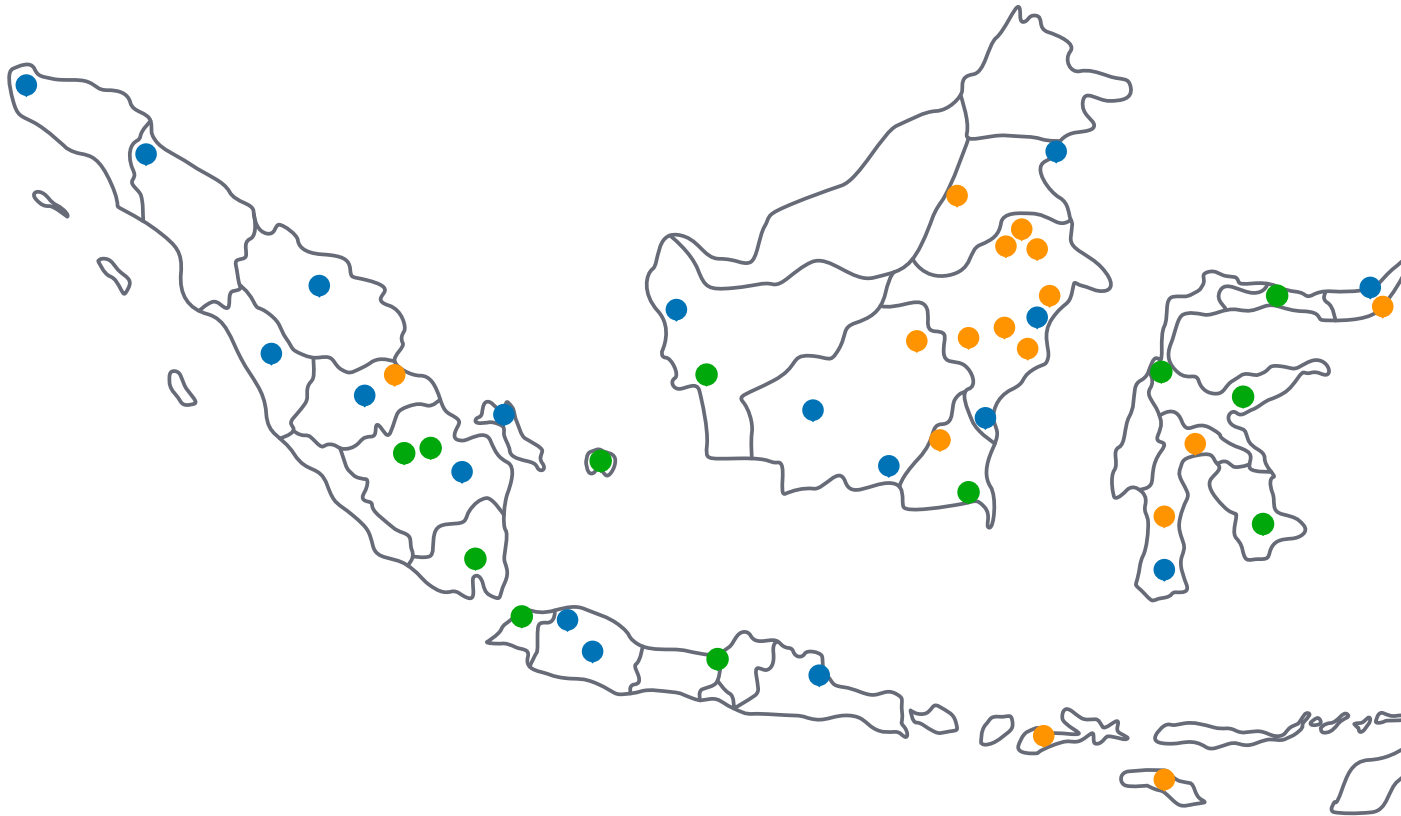
Secara berkala, Perseroan menyempurnakan kualitas penyajian dan memperbarui informasi yang ada di dalam situs *web* tersebut.

The Company regularly improves the quality of presentations and updates the information shared on the website.



Jaringan Kantor [POJK C.3][GRI 2-1]

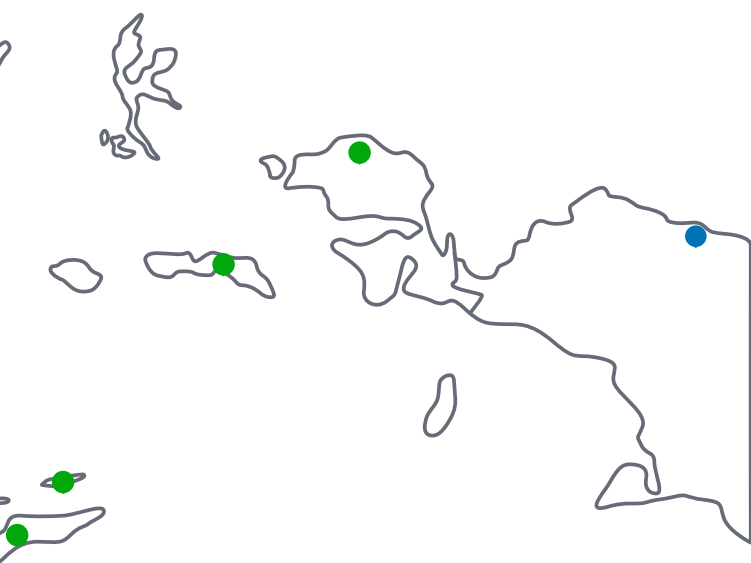
Office Network



19 Kantor Cabang
Branch Offices

16 Kantor Proyek
Pertambangan
Mining Project
Offices

16 Kantor Perwakilan
Contact Offices



Kantor Cabang Branch Offices

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Banda Aceh | 11. Surabaya |
| 2. Medan | 12. Banjarmasin |
| 3. Pekanbaru | 13. Balikpapan |
| 4. Jambi | 14. Sampit |
| 5. Padang | 15. Samarinda |
| 6. Palembang | 16. Tarakan |
| 7. Pangkalpinang | 17. Makassar |
| 8. Pontianak | 18. Jayapura |
| 9. Jakarta | 19. Manado |
| 10. Bandung | |

Kantor Perwakilan Contact Offices

- | | |
|-------------------------------|----------------------|
| 1. Tanjung Pandan | 9. Kupang |
| 2. Cilegon | 10. Batu Licin |
| 3. Ketapang | 11. Kendari |
| 4. Bandar Lampung | 12. Morowali |
| 5. Semarang | 13. Gorontalo |
| 6. Muara Enim | 14. Weda |
| 7. Sungai Baug Site
Office | 15. GAM Site Support |
| 8. Palu | 16. Sorong |

Kantor Proyek Pertambangan Mining Project Offices

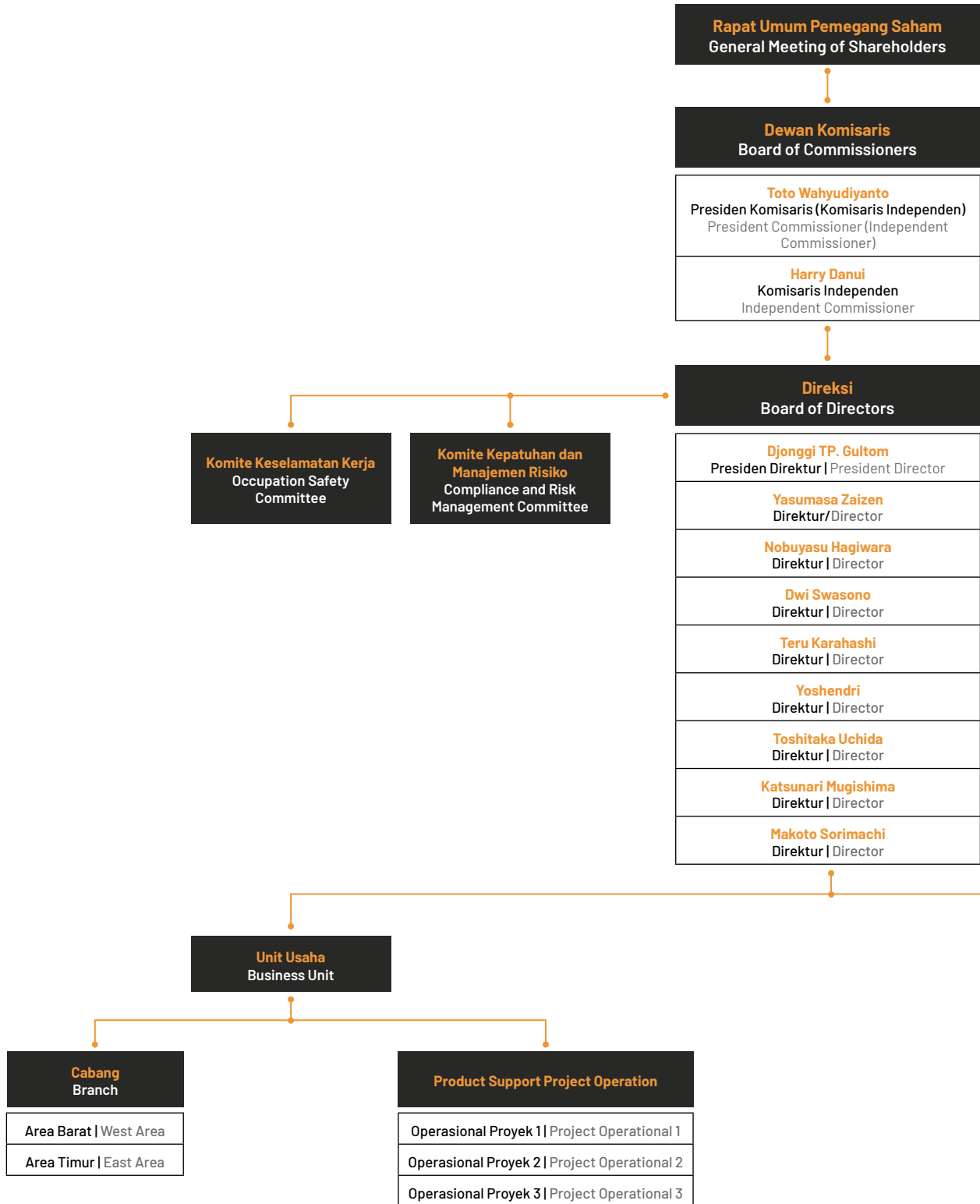
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| 1. Adaro | 9. Melak |
| 2. Pani | 10. Sumbawa AMNT |
| 3. Muara Bungo ATP | 11. Samarinda Mining |
| 4. Bengalon | 12. Sangatta |
| 5. Berau | 13. Toka Tindung |
| 6. Wetar | 14. Muara Teweh |
| 7. Kideco PAMA & SIMS | 15. Balikpapan Mining |
| 8. Malinau | 16. Sorowako Vale |

Lainnya Others

1. Balikpapan Remanufacturing
2. Balikpapan Training Center
3. Samarinda Welding
4. Jakarta Training Center
5. Sangatta Welding

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komite Audit Audit Committee
Harry Danui Ketua Chairman
Bambang Dewandaru Anggota Member
Junarto Tjahjadi Anggota Member

Sekretaris Perusahaan Company Secretary	Audit Internal Internal Audit
Listiana A. Kurniawati	Muhammad Thamrin

Unit Pendukung Support Unit
Human Capital Division
Finance & Credit Division
IT & Corporate Strategic Management Division
Legal, QSHE & Facility Management Division
General Sales Support Division
Sales Admin Division
Mining Sales Division
Product Support Division
Training Center Division
Parts Division
Parts & Service Sales Support Division

Profil Direksi [GRI 405-1]

Profile of the Board of Directors



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
 President Director

Warganegara Indonesia, lahir di Rumbai, Pekanbaru, 12 Mei 1962, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987.

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 27 September 2019. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan sejak tahun 1994, beliau pernah menjabat sebagai Branch Manager di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya, General Manager Regional I Sumatera (2005 - 2009), General Manager National Sales and Marketing (2009 - 2011), dan Direktur Perseroan (2011 - 2019). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, born in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Engineering, majoring in Mechanical Engineering, from the University of Indonesia, Jakarta, in 1987.

He was appointed as President Director of the Company for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on September 27, 2019. He has been reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS on September 26, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1 (one) year.

Since joining the Company in 1994, he has served as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya, General Manager Regional I Sumatra (2005-2009), General Manager National Sales and Marketing (2009-2011), and Director of the Company (2011-2019). He does not have concurrent positions at other companies.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

YASUMASA ZAIZEN

Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Osaka, Jepang, 6 April 1970, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Kindai University pada 1994.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 31 Mei 2021. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Berkarir lebih dari 28 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. ("HCM") dengan posisi terakhir sebagai General Manager Mining Sales and Service Division. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, born in Osaka, Japan, on April 6, 1970, was temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from Kindai University in 1994.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 31, 2021. He has been reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 26, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1 (one) year.

He has over 28 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. ("HCM"), with his latest position as General Manager of Mining Sales and Service Division. Currently, he holds a concurrent position at another company.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.



**NOBUYASU HAGIWARA**Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 3 Oktober 1973, berdomisili sementara di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari Yokohama National University in 1996.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1(satu) tahun berikutnya.

Memulai karir di Itochu Corporation sejak tahun 1996 sebagai Business Staff, industrial Machinery Department No. 1. Pernah ditugaskan di berbagai posisi manajerial antara lain Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2011), Marketing Manager, KENT Ashgabat, Turkmenistan (2015), Manager, Construction Machinery Section No. 3 Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2017), Manager, Construction Machinery Section Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Jepang (2018), dan General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019). Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on October 3, 1973, temporarily domiciled in Jakarta. Earned a Bachelor of Engineering degree from Yokohama National University in 1996.

He was appointed as Director of the Company for the first time based on the resolution of the EGMS on May 24, 2023. He has been reappointed to the same position based on the resolution of the AGMS on September 26, 2023, for a term of office until the closing of the AGMS for the next 1(one) year.

He started his career at Itochu Corporation in 1996 as Business Staff, Industrial Machinery Department No. 1. He has been assigned to various managerial positions, including Deputy Manager, Construction Machinery Section No. 3, Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2011), Marketing Manager, KENT Ashgabat, Turkmenistan (2015), Manager, Construction Machinery Section No. 3 Construction Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2017), Manager, Construction Machinery Section Construction Machinery & Industrial Machinery Department, Itochu Corporation, Tokyo, Japan (2018), and General Manager, Itochu Corporation Nairobi Liaison Office, Nairobi, Kenya (2019). Currently, he holds a concurrent position at another company.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.

TERU KARAHASHI

Direktur
Director

Warganegara Jepang, lahir di Osaka, 14 November 1972, berdomisili sementara di Jakarta.

Diangkat Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 22 Juni 2022. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1(satu) tahun berikutnya.

Memulai karir di HCM pada tahun 1991 di Service Department, Kansai Regional Branch Office dan telah menempati berbagai posisi penting antara lain Deputy General Manager HCM Shanghai (2000), Direktur SHCM Service Co., Ltd. Thailand (2008) dan Manager (Group Leader) Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division, sebelum bergabung di Hexindo. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Japanese citizen, born in Osaka on November 14, 1972, temporarily domiciled in Jakarta.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated June 22, 2022. He has been reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 26, 2023, with a term of office until the closing of AGMS for the next 1(one) year.

He started his career in HCM in 1991 at the Service Department, Kansai Regional Branch Office, and has held various key positions, including Deputy General Manager of HCM Shanghai (2000), Director of SHCM Service Co., Ltd. Thailand (2008), and Manager (Group Leader) of the Service Planning Group, Technical Support Department, HCM Life Cycle Support Operations Division, prior to joining Hexindo. Currently, he holds a concurrent position at another company.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.



**YOSHENDRI**

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, lahir di Lirik, Riau, 9 Maret 1969, berdomisili di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1997 sebagai Staf Finance Cabang Medan dan telah menempati berbagai posisi penting seperti Kepala Departemen Finance & Treasury di Kantor Pusat (2013 - 2015) dan Kepala Divisi Finance (2015 - 2020). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Lirik, Riau, on March 9, 1969, domiciled in Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics at the University of North Sumatra, Medan.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020. He has been reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 26, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1 (one) year.

He joined the Company in 1997 as Finance Staff of the Medan Branch and has held various key positions, such as Department Head of Finance & Treasury at Head Office (2013-2015) and Division Head of Finance (2015-2020). He does not have concurrent positions at other companies.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

DWI SWASONO

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, lahir di Nganjuk, Jawa Timur, 24 Juli 1971, berdomisili di Bekasi. Lulusan Politeknik Pembangunan Kapal, Mesin Kelautan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 27 September 2019. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1(satu) tahun berikutnya.

Bergabung di Perseroan pada tahun 1993 sebagai mekanik di beberapa cabang dan proyek selama kurang lebih 2 tahun hingga diangkat sebagai Staf Teknik di Kantor Pusat pada tahun 1995. Pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta (2008) dan berbagai posisi penting lainnya termasuk Kepala Divisi Parts & Service (2014). Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Nganjuk, East Java, on July 24, 1971, domiciled in Bekasi. He graduated from the Shipbuilding and Marine Engineering Polytechnics of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.

He served as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 27, 2019. He has been reappointed for the same position based on the Resolution of AGMS dated September 25, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1(one) year.

He joined the Company in 1993 as a Mechanic in several branches and projects for approximately two years before he was appointed as Technical Staff at the head office in 1995. He served as Head of the Jakarta Branch (2008) and in several key positions at the Company, including Head of Parts & Service Division (2014). He does not have concurrent positions at other companies.

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



**KATSUNARI MUGISHIMA**

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 26 Agustus 1966. Menyelesaikan pendidikan di Nagoya University of Commerce & Business tahun 1989.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023. Diangkat kembali untuk jabatan yang sama berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Bergabung di HCM sejak tahun 1998 di Sales Department (Kantor Wilayah Chubu). Selama karirnya, pernah menjabat sebagai Manager, Sales Planning Department of West Japan Division (2007), General Manager, HCM Sales Planning Department (2012), General Manager, HCM Sales Planning Department (2016), Managing Director, HCM Thailand (2019), dan Managing Director, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on August 26, 1966. He graduated from Nagoya University of Commerce & Business in 1989.

He was appointed Director of the Company for the first time based on the resolution of the EGMS on May 24, 2023. He has been reappointed to the same position based on the resolution of the AGMS on September 26, 2023, for a term of office until the closing of the AGMS for the next 1 (one) year.

He has been with HCM since 1998 in the Sales Department (Chubu Regional Office). During his career, he has served as Manager, Sales Planning Department of West Japan Division (2007), General Manager, HCM Sales Planning Department (2012), General Manager, HCM Sales Planning Department (2016), Managing Director, HCM Thailand (2019), and Managing Director, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Currently, he holds a concurrent position at another company.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.

HIROKI MAJIMA

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 9 Oktober 1978. Lulusan Gakushuin University tahun 2001.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1(satu) tahun berikutnya.

Mengawali karir pada tahun 2002 di Biprogly Inc. (sebelumnya bernama Nihon Unisys Co., Ltd.). Pada tahun 2006, bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd. di Accounting Department hingga menjabat sebagai Manager. Pada tahun 2016 bergabung dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) hingga menjabat sebagai Manager (2018). Selanjutnya, mendapat promosi sebagai Director pada HCM Thailand hingga saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on October 9, 1978. He graduated from Gakushuin University in 2001.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 26, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1(one) year.

He started his career in 2002 at Biprogly, Inc. (formerly Nihon Unisys Co., Ltd.). In 2006, he joined Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd. in the Accounting Department and served as Manager. In 2016, he joined Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and served as Manager (2018). Furthermore, he was promoted to Director at HCM Thailand until now.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.



**TOSHITAKA UCHIDA**

Direktur Nonresiden
Non-Resident Director

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 3 November 1974. Lulusan Seikei University tahun 1998.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1(satu) tahun berikutnya.

Berkarir lebih dari 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, Sales & Marketing Departemen II, Divisi Pemasaran. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese citizen, born in Japan on November 3, 1974. He graduated from Seikei University in 1998.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He has been reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 26, 2023, with a term of office until the closing of the AGMS for the next 1 (one) year.

He has more than 23 years of career experience at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., with his latest position as General Manager, Sales & Marketing Department II, Marketing Division. Currently, he holds a concurrent position at another company.

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but he has an affiliation with the Controlling Shareholders of the Company.

MAKOTO SORIMACHI

Direktur Nonresiden, menjabat hingga 26 September 2023
Non-Resident Director, served until September 26, 2023

Warganegara Jepang, lahir di Jepang 31 Agustus 1979. Menyelesaikan pendidikan di Keio University in 2002.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPST tanggal 26 September 2023.

Japanese citizen, born in Japan on August 31, 1979. He completed his education at Keio University in 2002.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He has effectively resigned from his position since the closing of the EGMS on September 26, 2023.



**DAI TAMURA**

Direktur, menjabat sampai dengan 24 Mei 2023

Director, served until May 24, 2023

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 14 Maret 1971, berdomisili sementara di Jakarta. Lulusan Departemen Hukum Tokyo University pada 1993.

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 17 September 2021. Diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022. Mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023.

Japanese citizen, born in Japan on March 14, 1971, temporarily domiciled in Jakarta. He graduated from the Law Department at Tokyo University in 1993.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of AGMS dated September 17, 2021. He was reappointed as Director based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022. He has effectively resigned from his position since the closing of the EGMS on May 24, 2023.

FUMIO NAKAJIMA

Direktur Nonresiden, menjabat sampai dengan 24 Mei 2023
Non-Resident Director, served until May 24, 2023

Warganegara Jepang, lahir di Jepang, 11 Februari 1967. Menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine pada tahun 1990.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk periode pertama berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 31 Mei 2021. Ditunjuk kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022. Mengundurkan diri dari jabatannya efektif sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023.

Japanese citizen, born in Japan on February 11, 1967. He graduated from the Tokyo University of Mercantile Marine in 1990.

He was appointed as Director of the Company for the first period based on the Resolution of EGMS dated May 31, 2021. He was reappointed to the same position based on the Resolution of AGMS dated September 21, 2022. He has effectively resigned from his position since the closing of the EGMS on May 24, 2023.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi pada Tahun Buku 2023

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors in the Fiscal Year 2023

Sampai dengan tanggal 24 Mei 2023, komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 September 2022 adalah sebagai berikut:

As of May 24, 2023, the composition of the Company's Board of Directors based on the AGMS Resolution dated September 21, 2022, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Dai Tamura	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Fumio Nakajima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023 yang menyetujui pengunduran diri Dai Tamura dan Fumio Nakajima selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Nobuyasu Hagiwara dan Katsunari Mugishima sebagai Direktur Perseroan, maka komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the EGMS dated May 24, 2023, which approved the resignation of Dai Tamura and Fumio Nakajima as Directors of the Company and appointed Nobuyasu Hagiwara and Katsunari Mugishima as Director of the Company, the composition of the Board of Directors of the Company was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Katsunari Mugishima	Direktur Director
Makoto Sorimachi	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 yang menyetujui pengunduran diri Makato Sorimachi selaku Direktur Perseroan, mengangkat Hiroki Majima sebagai Direktur Perseroan, dan mengangkat kembali Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom selaku Presiden Direktur, serta Yasumasa Zaizen, Nobuyasu Hagiwara, Teru Karahashi, Dwi Swasono, Yoshendri, Katsunari Mugishima, dan Tuan Toshitaka Uchida, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat, maka komposisi Direksi Perseroan pada 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the AGMS on September 26, 2023, which approved the resignation of Makato Sorimachi as Director of the Company, appointed Hiroki Majima as Director of the Company, and reappointed Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom as President Director, and Yasumasa Zaizen, Nobuyasu Hagiwara, Teru Karahashi, Dwi Swasono, Yoshendri, Katsunari Mugishima, and Mr. Toshitaka Uchida, each as Director as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Directors of the Company as of March 31, 2024, was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyashi Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Katsunari Mugishima	Direktur Director
Hiroki Majima	Direktur Director
Toshitaka Uchida	Direktur Director

Profil Dewan Komisaris [GRI 405-1]

Profile of the Board of Commissioners



TOTO WAHYUDIYANTO

Presiden Komisaris (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Warganegara Indonesia, lahir di Kediri, 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Master of Business Administration dari Washington International University, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris (Komisaris Independen) Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Kediri on June 10, 1950, is domiciled in Jakarta. He earned his Master of Business Administration from Washington International University, United States of America.

He serves as President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020, for a term of 3 (three) years. He has been reappointed based on the resolution AGMS decision dated September 26, 2023, for a term of office until the closing of the AGMS for the next 3 (three) years. He does not have concurrent positions at other companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.

HARRY DANUI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir di Ternate, 23 November 1960, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Simon Fraser University, Kanada pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 18 September 2020 untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 September 2023 untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 3 (tiga) tahun berikutnya. Saat ini memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, born in Ternate on November 23, 1960, domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor of Business Administration from Simon Fraser University, Canada, in 1984.

He served as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of AGMS dated September 18, 2020, for a term of 3 (three) years. He has been reappointed based on the AGMS decision dated September 26, 2023, for a term of office until the closing of the AGMS for the next 3 (three) years. Currently, he holds a concurrent position in another company that is not affiliated with the Company.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris pada Tahun Buku 2023

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2023

Tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2023.

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in the fiscal year 2023.

Perubahan Susunan Direksi, dan/atau Dewan Komisaris Setelah 31 Maret 2024 Sampai Dengan Tanggal Penyampaian Laporan Tahunan 2023

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners after March 31, 2024 to Submission Date of the 2023 Annual Report

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juli 2024 sebagai berikut:

- a. Menerima pengunduran diri Tuan Toshitaka Uchida dan Tuan Katsunari Mugishima selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan, dan
- b. Mengangkat Tuan Ryoji Tanaka dan Tuan Akihiro Yoshida selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Maka susunan Direksi Perseroan sampai dengan penyampaian Laporan Tahunan 2023 ini adalah sebagai berikut:

Based on the resolutions of the Extraordinary GMS dated July 19, 2024 as follows:

- a. Acceptance of resignation of Mr. Toshitaka Uchida and Mr. Katsunari Mugishima as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company, and
- b. Appointment of Mr. Ryoji Tanaka and Mr. Akihiro Yoshida as the Director, counted since the closing of the Meeting.

Hence, composition of the Company's Board of Directors as at submission of 2023 Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Djonggi Tumber Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director
Yasumasa Zaizen	Direktur Director
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director
Teru Karahashi	Direktur Director
Yoshendri	Direktur Director
Dwi Swasono	Direktur Director
Ryoji Tanaka	Direktur Director
Hiroki Majima	Direktur Director
Akihiro Yoshida	Direktur Director

Demografi Karyawan [POJK C3][GRI 2-7]

Employee Demographics



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023		Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	1781	92,2%	1.668	91,5%
Perempuan Female	150	7,8%	154	8,5%
Jumlah Total	1.931	100%	1.822	100%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE BY AGE

Usia (tahun) Age (years old)	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023		Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50	122	6,3%	120	6,6%
>41-50	372	19,3%	345	18,9%
>31-40	630	32,6%	607	33,3%
>21-30	713	36,9%	710	39,0%
<20	94	4,9%	40	2,2%
Jumlah Total	1.931	100%	1.822	100%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN EMPLOYEE BY EDUCATION

Pendidikan Education	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023		Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S2 Master	10	0,5%	11	0,6%
S1 Bachelor	495	25,6%	473	26,0%
D3 Diploma 3	226	11,7%	209	11,4%
D2 Diploma 2	17	0,9%	18	1,0%
D1 Diploma 1	15	0,8%	15	0,8%
SMA sederajat High School equivalent	1.165	60,3%	1.093	60,0%
SMPL Junior High	3	0,2%	3	0,2%
Jumlah Total	1.931	100%	1.822	100%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL JABATAN EMPLOYEE BY POSITION

Level Jabatan Position	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023		Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director*	6	0,3%	5	0,3%
Kepala Divisi Division Head	21	1,1%	20	1,1%
Kepala Departemen Department Head	106	5,5%	104	5,7%
Kepala Seksi Section Head	200	10,4%	184	10,1%
Kepala Unit Unit Head	130	6,7%	126	6,9%
Staf Staff	1.468	76%	1383	75,9%
Jumlah Total	1.931	100%	1.822	100%

* tidak termasuk Direktur nonresiden | excluding non-resident Directors

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023		Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Permanen Permanent	1.864	96,5%	1.778	97,6%
Kontrak Contract	67	3,5%	44	2,4%
Jumlah Total	1.931	100%	1.822	100%

Catatan | Notes:

- 1) Data demografi karyawan berasal dari Divisi HC.
Employee demographic data provided by the HC Division.
- 2) Jumlah karyawan Hexindo per 31 Maret 2024 sebanyak 1.931 orang tersebar di area kerja Hexindo di seluruh Indonesia.
Total Hexindo employees as of March 31, 2024, was 1,931 people spread across Hexindo's work areas throughout Indonesia.
- 3) Hexindo tidak memiliki anak perusahaan.
Hexindo does not have any subsidiaries.
- 4) Kami tidak dapat menyajikan data jumlah karyawan berdasarkan wilayah karena perpindahan tugas (tour of duty) yang tinggi antar unit kerja di Kantor Pusat, 19 Kantor Cabang, 16 Kantor Perwakilan, dan 16 Kantor Proyek yang tersebar di 28 Provinsi.
We are unable to present employee data by region due to the high tour of duty between work units at the Head Office, 19 Branch Offices, 16 Representative Offices, and 16 Project Offices spread across 28 Provinces.

Informasi Pemegang Saham

pada 31 Maret 2024 [POJK C.3]

Shareholders Information as of March 31, 2024

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS WITH SHARE OWNERSHIP OF 5% (FIVE PERCENT) OR MORE

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Singapore	42.620.000	5,074
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. Japan	408.180.000	48,593
Itochu Corporation Japan	210.400.000	25,048
Jumlah Total	661.200.000	78,714

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

TOP 20 SHAREHOLDERS

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd	408.180.000	48,593
2	Itochu Corporation	210.400.000	25,048
3	Hitachi Construction Machinery Asia and Pasific Pte. Ltd.	42.620.000	5,074
4	JPMSE Lux Re Ucits CLT Re-Franklin Templeton Investment Funds, SICAV	25.450.200	3,030
5	DBS Vickers Secs Singapore (Pte) Ltd A/C Clients	16.747.700	1,994
6	DB SPORE SES CLT A/C FOR Pangolin Asia Fund	8.005.300	0,953
7	Drs. Rustam Effendi	6.000.000	0,714
8	Lim Ik Nen	5.803.400	0,691
9	Hj. Yuslizarti	5.588.000	0,665
10	Rudi	3.927.500	0,468
11	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	3.685.800	0,439
12	Lim Ik Tje	3.003.900	0,358
13	Husni Effendy	2.757.500	0,328
14	Phillip Securities Pte. Ltd.	2.600.000	0,310
15	H. Iryadi Arifin	2.145.000	0,255
16	Société Générale S/A Nanjia Capital ICAV	2.004.340	0,239
17	PT Corin Investa Corpora	2.000.000	0,238
18	OCBS Securities Pte. Ltd. - Client A/C	1.991.800	0,237
19	UBS Switzerland AG-Client Assets	1.511.200	0,180
20	Goldman Sachs International	1.450.700	0,173
	Jumlah Total	755.872.340	89,985

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Direksi Board of Directors				
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Teru Karahashi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Yoshendri	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Dwi Swasono	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Katsunari Mugishima	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Hiroki Majima	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Toshitaka Uchida	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT (KURANG DARI 5)

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS (LESS THAN 5 OWNERSHIP)

Kelompok Pemegang Saham Group of Public Shareholder	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Perusahaan/Institusi Company/Institution	745.222.500	88,717
Individu Individual	93.643.800	11,148
Danareksa Mutual Fund	294.900	0,035
Yayasan Foundation	4.300	0,001
Koperasi Cooperative	834.500	0,099
Jumlah Total	840.000.000	100,000

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU 2023

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2023.

INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARE BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND END OF THE FISCAL YEAR 2023

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of the fiscal year 2023.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BY LOCAL AND FOREIGN OWNERSHIP

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares (lembar share)	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal Local Shareholders				
Individu Individual	11.574	92.886.400	9.288.640.000	11,058
Institusi Institution	27	3.328.876	332.887.600	0,396
Sub Jumlah Sub Total	11.601	96.215.276	9.621.527.600	11,454
Kepemilikan Asing Foreign Shareholders				
Individu Individual	69	757.400	75.740.000	0,090
Institusi Institution	99	743.027.324	74.302.732.400	88,456
Sub Jumlah Sub Total	168	743.784.724	74.378.472.400	88,546
Jumlah Total	11.769	840.000.000	84.000.000.000	100,000

SKEMA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERSEROAN PADA AKHIR TAHUN BUKU 2023

SCHEME OF MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER OF THE COMPANY AT THE END OF FISCAL YEAR 2023



Informasi pemegang saham utama dan pengendali [GRI 2-1]

Ultimate and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Itochu Corporation.

The Company's ultimate and controlling shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and Itochu Corporation.

Informasi Entitas anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and/or Associate Entities

ENTITAS ANAK

Hingga 31 Maret 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

SUBSIDIARIES

Until March 31, 2024, the Company has no subsidiaries.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat Address	Trinity Tower, lantai 15, suites 01, 02, 03, dan 05 Jl. H.R. Rasuna Said No. 6, Karet Kuningan, Setiabudi Jakarta Selatan 12940.
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	15%
Bidan Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat Heavy Equipment Unit Financing
Jumlah Aset Total Assets	Rp4.293.490.078.000
Status	Beroperasi Operating

Hexa Finance berdiri pada tanggal 1 September 2008 berdasarkan Akta Nomor 6 yang dibuat di hadapan Notaris Robert Purba, S.H. dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, disingkat PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). Sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sisanya sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Hexa Finance was established on September 1, 2008, based on Deed Number 6 drawn up before Notary Robert Purba, S.H., under PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia, abbreviated as PT HCM Finance Indonesia (HCMFI). HCMFI is 85% owned by Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd., while Hexindo owns the remaining 15%.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan), respectively, acquired 50% and 20% of HCMFI's shares.

Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan arahan pengelolaan usaha di Indonesia dari sisi *sales finance services* sementara Tokyo Century Corporation dari sisi *leasing dan finance*. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

Through this acquisition, ITOCHU Group can provide business management direction in Indonesia regarding sales finance services, while Tokyo Century Corporation focuses on leasing and finance. The purpose of the acquisition was to provide high-quality financing services to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from the construction and infrastructure sectors, and raise awareness of the corporate values of HCMFI.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 140 tanggal 17 Februari 2015, PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

- ITOCHU Corporation, Jepang (37,5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12,5%)

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan *captive market* untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk terus tumbuh dan berkembang.

Based on Deed No. 140 dated 17 February 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Japan (37.5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12.5%)

As a financing company with captive market for PT Hexindo Adiperkasa Tbk's products, Hexa Finance has the potential to continue to grow and develop.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Periode Period	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Perubahan Jumlah Saham Change in Total Shares		Tempat Pencatatan Saham Place of Share Listing
				Nominal per Saham Par Value per Share (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1.000	10.000.000	1.000	42.000.000	BEI IDX
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000	BEI IDX
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000	BEI IDX
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000	BEI IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Security Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Maret 2024, Perseroan belum pernah melakukan pencatatan dan penjualan efek selain saham di bursa manapun.

Until March 31, 2024, the Company neither list nor trade other securities except shares on any stock exchange.

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam 5 Tahun Terakhir

Information on the Use of Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) in the Last 5 Years

AP dan KAP PA and PAF	Periode Penugasan (Tahun Buku) Assignment Period (Fiscal Year)	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Jasa Service Fee (Rp juta million)	Jasa Nonaudit Non-Audit Fee
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benediktio Salim	2023	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.533,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benediktio Salim	2022	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.481,3	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benediktio Salim	2021	Audit Laporan Keuangan Perseroan. Audit of Financial Statement of the Company.	1.481,3	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Benediktio Salim	2020	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.
KAP PAF Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190 Tel: +62 21 5289 5000 Tel: +62 21 5289 4100 AP (PA): Ratnawati Sediadi	2019	Audit Laporan Keuangan Perseoran. Audit of Financial Statement of the Company.	1.410,8	Jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX). Control handling services through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada Tahun Buku 2023

Capital Market Supporting Institution and/or Profession other than Public Accountant and Public Accounting Firm in Fiscal Year 2023

Jenis Lembaga/Profesi Type of Institution/ Profession	Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/ Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Biaya Jasa Fee (Rp juta million)	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930 Tel: +62 21 2525666	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada DPS atas nama Perseroan serta jasa administrasi saham di pasar sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Recording of List of Shareholders (DPS) and recording of changes to the DPS on behalf of the Company, as well as share administration services at the secondary market listed on Indonesia Stock Exchange.	39,0	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Tel: +62 21 6345668	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta RUPS Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun buku 2022 dan RUPS Luar Biasa tahun 2023 Notarial services for the preparation of deed of Annual GMS of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2022.	60,5	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023

The background of the slide is a photograph of a Hitachi excavator at a construction site. The excavator is orange and black, with the brand name 'HITACHI' visible on its arm. It is positioned on a pile of earth and debris. The lighting is bright, suggesting a sunny day. The overall scene is industrial and focused on heavy machinery.

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS



H212

Analisis Lingkungan Eksternal

External Environment Analysis

Penurunan harga batubara dan nikel menyebabkan turunnya permintaan alat berat dari sektor pertambangan. Di samping itu, permintaan dari sektor konstruksi juga belum menunjukkan kenaikan yang signifikan karena sebagian besar pelaku usaha masih menunggu kepastian kebijakan pemerintahan baru di sektor konstruksi dan situasi geopolitik internasional.

The decline in coal and nickel prices have driven a decline in demand for heavy equipment from the mining sector. In addition, demand from the construction sector has not shown a significant increase because most business players prefer to wait the new government's policy certainty in the construction sector as well as the international geopolitical situation.

PEMULIHAN GLOBAL BERJALAN LAMBAT

Sepanjang tahun 2023, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan berat. Perlambatan ekonomi negara-negara maju, suku bunga yang masih tinggi, ketidakpastian situasi geopolitik, fragmentasi geoekonomi antara Amerika Serikat (AS) dengan China, fenomena El-Nino yang menyebabkan cuaca panas dan kekeringan panjang, serta tren deglobalisasi dan proteksionisme perdagangan, menjadi sejumlah risiko yang menjadi penghalang menuju pemulihan.

Perlambatan ekonomi global terutama berasal dari melemahnya perekonomian negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Jepang, Korea Selatan, dan negara-negara kawasan Eropa Barat atau kawasan mata uang Euro (Zona Euro). Ekonomi Zona Euro belum mampu tumbuh bahkan terancam resesi sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan inflasi tinggi dan kenaikan suku bunga bank sentral. Perlambatan ekonomi AS dan negara-negara Eropa akhirnya berimbas pada pada negara-negara mitra dagang AS dan Eropa.

GLOBAL RECOVERY PROGRESSED SLOWLY

In 2023, the global economy faced numerous significant challenges. The economic slowdown in advanced economies, persistently high interest rates, geopolitical uncertainties, geo-economic fragmentation between the United States (US) and China, the El-Nino phenomenon causing prolonged heat and drought, as well as trends of deglobalization and trade protectionism, posed several risks impeding recovery.

The global economic slowdown primarily stemmed from weakening economies in advanced nations, such as the US, Japan, South Korea, and Western European countries, or the Eurozone. The Eurozone economy struggled to grow and was even threatened by recession due to the Russia-Ukraine war, which led to high inflation and rising central bank interest rates. The economic slowdown in the US and European countries subsequently impacted their trading partners.

Ekonomi China berhasil mencatat pertumbuhan setelah pemerintah melonggarkan kebijakan Zero-COVID di akhir tahun 2022. Namun China masih harus berjuang mengatasi krisis sektor properti yang membuat laju pertumbuhan China tertahan. Pertumbuhan ekonomi China yang lambat berdampak pada pelemahan permintaan komoditas global.

Kondisi geopolitik juga menunjukkan risiko yang tinggi. Dunia menyaksikan munculnya berbagai titik konflik geopolitik pada tahun 2023, yang menciptakan suasana penuh ketegangan dan pertentangan. Konflik antara Rusia dan Ukraina terus berlarut-larut tanpa ada titik terang penyelesaian. Memburuknya konflik Israel-Palestina sejak Oktober 2023 menjadi titik panas geopolitik besar lainnya tahun ini.

China's economy managed to record growth after the government relaxed the zero-COVID policy at the end of 2022. However, China continued to grapple with a property sector crisis, which hindered its growth pace. The slow economic growth in China weakened global commodity demand.

Geopolitical conditions also presented high risks. The world witnessed several geopolitical conflict hotspots in 2023, creating an atmosphere of tension and strife. The conflict between Russia and Ukraine persisted without a clear resolution in sight. The worsening Israel-Palestine conflict since October 2023 became another major geopolitical flashpoint in that year.

EKONOMI INDONESIA RESILIENT DI TENGAH TEKANAN

Disrupsi lingkungan global baik dari sisi rantai pasok, volatilitas sektor keuangan, tekanan geopolitik serta fragmentasi geoekonomi berdampak pada sejumlah indikator makroekonomi domestik yang sangat mempengaruhi iklim usaha dan investasi.

Di sektor perdagangan, meskipun ekspor dan impor cenderung berada di zona negatif sejak awal 2023 akibat melemahnya perekonomian negara-negara mitra dagang utama Indonesia, neraca perdagangan Indonesia masih menunjukkan kinerja positif. Indonesia berhasil menghadapi tekanan yang cukup dalam akibat moderasi harga komoditas utama ekspor yang menjadi kontributor penerimaan devisa. Sejak awal tahun 2023, harga batubara turun sekitar 60%, nikel turun sekitar 42%, minyak mentah turun sekitar 15%, gas alam turun sekitar 43%, dan minyak kelapa sawit turun sekitar 15%.

INDONESIAN ECONOMY REMAINED RESILIENT AMIDST PRESSURES

Global environmental disruptions, including supply chain issues, financial sector volatility, geopolitical pressures and geo-economic fragmentation, impacted several domestic macroeconomic indicators, significantly affecting the business and investment climate.

In the trading sector, despite exports and imports trending negatively since early 2023 due to the weakening economies of Indonesia's main trading partners, Indonesia's trade balance still showed positive performance. Indonesia managed to withstand significant pressures from moderating prices of major export commodities, which are key contributors to foreign exchange earnings. Since the beginning of 2023, prices of coal, nickel, crude oil, natural gas and palm oil have dropped by about 60%, 42%, 15%, 43% and 15%, respectively.



Hingga akhir tahun 2023, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi di level 5,1%, walaupun melambat dibandingkan 5,3% pada tahun 2022. Kegiatan manufaktur tetap bertahan di zona ekspansi sejak pandemi berakhir. Artinya, Indonesia termasuk di dalam kategori negara dengan ekonomi resilien dan kegiatan manufaktur yang tetap positif dan ekspansif.

Tahun 2023 adalah tahun politik berkaitan dengan penyelenggaraan pemilihan umum nasional (Pemilu) di bulan Februari 2024. Hal ini mempengaruhi *confidence level* investor sehingga cenderung bersikap *wait-and-see* sampai adanya kepastian kebijakan ekonomi dari pemerintahan baru. Dampaknya, arus masuk investasi diperkirakan akan sedikit tertahan, setidaknya hingga triwulan ketiga tahun 2024.

Tetapi realisasi investasi untuk peningkatan kapasitas produksi usaha yang telah berjalan seperti di sektor industri manufaktur dan jasa relatif tidak terpengaruh oleh kontestasi politik. Program hilirisasi yang didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah mampu mendorong investasi di tahun politik. Investasi hilirisasi di sektor mineral seperti pembangunan smelter nikel, bauksit, dan tembaga; dan pabrik sel baterai kendaraan listrik terus berjalan dan menjadi penopang pertumbuhan investasi.

SEKILAS INDUSTRI PENGGUNA ALAT BERAT

Industri pengguna alat berat di Indonesia dapat dikategorikan dalam 4 sektor utama, yakni sektor pertambangan, perkebunan (agro), hutan tanaman industri (*forestry*), dan konstruksi.

Sektor Pertambangan

Pengguna alat berat terbesar adalah sektor pertambangan batubara dan mineral. Pada tahun 2023, komoditas batubara dan nikel mengalami penurunan harga yang signifikan. Harga batubara (Global Coal Newcastle Index/GCNI) terus merosot hingga sempat mencapai harga terendah baru di tahun 2023. Harga batu bara GCNI menyentuh US\$122 per ton pada bulan November 2023, turun 72% dari harga tertinggi US\$434 per ton pada bulan September 2022. Anjloknya harga batu bara terutama disebabkan oleh turunnya permintaan impor dari China dan India, dua pengguna batu bara terbesar di dunia. Selain itu, harga gas alam yang sudah kembali normal juga menjadi penyebab turunnya permintaan batubara di Eropa.

Harga nikel sempat berada di level yang tinggi pada tahun 2022 karena tingginya permintaan industri baja nirkarat dan baterai kendaraan listrik. Tetapi di tahun 2023, kondisi berbalik arah. Harga nikel turun hingga mencapai harga terendah baru. Harga nikel menyentuh US\$16.461 per ton pada bulan Desember 2023, turun 106% dari harga tertinggi US\$33.924 per ton pada bulan Maret 2022. Perlambatan aktivitas ekonomi global, fragmentasi geoekonomi antara AS dengan China,

At the end of 2023, Indonesia maintained economic growth at 5.1%, although it slowed down compared to 5.3% in 2022. Manufacturing activities have remained in the expansion zone since the end of the pandemic. This indicates that Indonesia falls into the category of resilient economies with positive and expansive manufacturing activities.

The year 2023 was a political year due to the upcoming national elections in February 2024. This affected investor confidence levels, leading them to adopt a wait-and-see approach until there is clarity on the economic policies of the new government. Consequently, investment inflows are expected to be slightly held back, at least until the third quarter of 2024.

However, investment realization for capacity expansion in existing businesses, such as manufacturing and service industries, has been relatively unaffected by political contests. The downstream program, supported by various government policies, was able to drive investment during the political year. Investments in the downstream sector, such as the construction of nickel, bauxite and copper smelters, as well as electric vehicle battery manufacturers, continue and are supporting investment growth.

OVERVIEW OF HEAVY EQUIPMENT USER INDUSTRY

The heavy equipment user industry in Indonesia is categorized into four main sectors: mining, plantation (agro), forestry and construction.

Mining Sector

The largest users of heavy equipment are the coal and mineral mining sectors. In 2023, the prices of coal and nickel experienced significant declines. Coal prices, as measured by the Global Coal Newcastle Index (GCNI), continued to plummet, reaching new lows during the year. The GCNI coal price hit US\$122 per ton in November 2023, down 72% from its peak of US\$434 per ton in September 2022. This sharp decline was primarily due to reduced import demand from China and India, the world's largest coal consumers. Additionally, the normalization of natural gas prices also contributed to the reduced demand for coal in Europe.

Nickel prices, which were high in 2022 due to strong demand from the stainless steel and electric vehicle battery industries, also reversed course in 2023. The price of nickel fell to new lows, reaching US\$16,461 per ton in December 2023, falling by 106% from its peak of US\$33,924 per ton in March 2022. Several factors contributed to this decline, including the global economic slowdown, geo-economic fragmentation between the U.S. and China, slowing demand from China, reduced global

melambatnya permintaan dari China, menurunnya permintaan kendaraan listrik global, dan tingginya pertumbuhan pasokan, terutama dari Indonesia, berdampak negatif pada harga nikel dunia.

Sektor Agro

Pengguna alat berat di sektor agro didominasi oleh industri kelapa sawit. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada 2023 mencapai 9,14 juta hektare (ha), bertambah 569,8 ribu ha dari 8,57 ha pada tahun sebelumnya. Berdasarkan catatan United States Department of Agriculture (USDA), Indonesia dan Malaysia adalah produsen minyak sawit (*crude palm oil*/CPO) terbesar di dunia. USDA memproyeksikan produksi CPO Indonesia mencapai 45,5 juta metrik ton (MT) dan produksi Malaysia 18,8 juta MT pada periode 2022/2023. Dengan total produksi sebesar 77,22 juta MT, Indonesia dan Malaysia menguasai 83% dari produksi CPO global.

Harga CPO di pasar global sudah mengalami penurunan dari harga tertinggi US\$1.777 per MT di Maret 2022 dan relatif bertahan di rentang harga US\$800 - US\$1.000 per MT sepanjang tahun 2023. Namun demikian, aktivitas pembenihan, peremajaan (*replanting*), dan perluasan areal tanaman kelapa sawit yang membutuhkan dukungan alat berat tetap tinggi. Permintaan CPO untuk konsumsi dalam negeri terus meningkat. Pada tahun 2023, konsumsi CPO domestik mencapai 23,13 juta ton, naik dari 21,24 juta ton pada tahun 2022. Implementasi kebijakan program mandatori biodiesel B35 yang dimulai sejak Februari 2023 menjadi salah satu pendorong utama. Konsumsi CPO untuk produksi biodiesel naik signifikan bahkan melampaui konsumsi untuk keperluan pangan dalam negeri.

Sektor Forestry

Sektor *forestry* merupakan salah satu ceruk pasar alat berat dengan permintaan yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Pengguna alat berat utama di sektor *forestry* adalah pemilik konsesi Hutan Tanaman Industri (HTI) untuk bahan baku industri pulp dan kertas. Industri kertas Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,5% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh pesatnya permintaan menjelang Pemilu 2024, antara lain untuk kebutuhan percetakan.

Industri pulp dan kertas menjadi salah satu industri prioritas dalam program pemerintah untuk percepatan pembangunan industri di Indonesia. Saat ini, industri pulp Indonesia menempati peringkat kedelapan di dunia dan ketiga di Asia. Sedangkan industri kertas menempati peringkat keenam dunia dan keempat Asia setelah China, Jepang, dan India. Peringkat tersebut berdasarkan kapasitas produksi pulp Indonesia yang mencapai 11,83 juta ton dan kertas sebesar 17,94 juta ton per tahun (data tahun 2021).

demand for electric vehicles, and a significant increase in supply, particularly from Indonesia. These factors collectively exerted downward pressure on global nickel prices.

Agro Sector

Heavy equipment users in the agro sector are predominantly dominated by the palm oil industry. According to data from the Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik/BPS), the area of oil palm plantations in Indonesia reached 9.14 million hectares (ha) in 2023, an increase of 569.8 thousand ha from 8.57 million ha in the previous year. The United States Department of Agriculture (USDA) notes that Indonesia and Malaysia are the world's largest producers of crude palm oil (CPO). The USDA projects Indonesia's CPO production to reach 45.5 million metric tons (MT) and Malaysia's production to be 18.8 million MT for the 2022–2023 period. With a total production of 77.22 million MT, Indonesia and Malaysia control 83% of global CPO production.

Global CPO prices declined from the peak of US\$1,777 per MT in March 2022 and stabilized in the range of US\$800 - US\$1,000 per MT in 2023. However, the demand for heavy equipment remains high due to ongoing activities in seeding, replanting and expanding palm oil plantation areas. Domestic demand for CPO continued to rise, with domestic consumption reaching 23.13 million tons in 2023, up from 21.24 million tons in 2022. The implementation of the mandatory biodiesel B35 program, which began in February 2023, was one of the main drivers. The consumption of CPO for biodiesel production increased significantly, even surpassing domestic food consumption needs.

Forestry Sector

The forestry sector represents a niche market for heavy equipment with relatively stable demand year over year. The primary users of heavy equipment in this sector are Industrial Forest Plantation (Hutan Tanaman Industri/HTI) concession holders, providing raw materials for the pulp and paper industry. Indonesia's paper industry exhibited positive growth of 4.5% in 2023, driven by the surge in demand ahead of the 2024 general election, including printing needs.

The pulp and paper industry is one of the priority sectors in the government's program for accelerating industrial development in Indonesia. Currently, Indonesia's pulp industry ranks eighth globally and third in Asia. Meanwhile, the paper industry ranks sixth globally and fourth in Asia, following China, Japan and India. These rankings are based on Indonesia's pulp production capacity of 11.83 million tons and paper production capacity of 17.94 million tons per year (data from 2021).

Sektor Konstruksi

Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama sektor konstruksi. Pemerintah telah melibatkan swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar. Pada tahun 2023, pemerintah memiliki dua prioritas yang berkaitan dengan infrastruktur. Pertama, mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur prioritas nasional sebelum masa kerja Kabinet Indonesia Maju berakhir. Kedua, mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru, termasuk pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Kalimantan Timur. Kawasan inti pusat pemerintahan di IKN menjadi domain pemerintah yang dibangun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan untuk pengembangan kawasan penyangga, pemerintah menawarkan kepada investor swasta.

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan infrastruktur sebesar Rp392 triliun dalam APBN 2023, naik 7,2% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp365,8 triliun. Anggaran tersebut sebagian akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur konektivitas seperti jalan baru, jalan tol, termasuk Jalan Tol Trans Sumatra (JTTS), jembatan, *underpass*, *flyover*, 6 (enam) lokasi bandara baru, serta jalur kereta api.

Menurut data BPS, lapangan usaha konstruksi pada triwulan pertama 2023 mengalami perlambatan yang disebabkan oleh masih terbatasnya likuiditas, modal, ataupun anggaran pada awal tahun sejalan dengan pola historisnya. Pada triwulan kedua, lapangan usaha konstruksi mulai tumbuh didorong oleh permintaan domestik yang masih kuat dan telah dimulainya aktivitas pekerjaan beberapa proyek baru. Pertumbuhan yang lebih tinggi terjadi pada triwulan ketiga dan keempat sejalan dengan masih berlangsungnya proyek-proyek domestik di tengah cuaca yang mendukung. Secara umum, pertumbuhan lapangan usaha konstruksi didorong oleh kegiatan pembangunan infrastruktur pemerintah di berbagai wilayah Indonesia, termasuk IKN.

KINERJA PRODUKSI DAN PENJUALAN ALAT BERAT

Produksi dan penjualan alat berat pada tahun 2022 sangat baik karena digerakkan oleh sektor yang terkait dengan komoditas pertambangan dan konstruksi. Lonjakan harga batubara dan nikel mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia tahun 2022 mencapai angka tertinggi sepanjang masa, yaitu 20.546 unit, naik 40% dari 14.705 unit pada tahun 2021.

Construction Sector

Infrastructure remains a backbone and one of the main drivers of the construction sector. The government engages the private sector to participate in the development, financing and management of major infrastructure projects. In 2023, the government prioritized two key infrastructure initiatives. First, accelerating the completion of national priority infrastructure projects prior to the end of the Indonesia Maju Cabinet's term. Second, fostering the growth of new economic centers, including the development of the new capital city, Nusantara, in East Kalimantan. The core government area in Nusantara is being developed using the State Budget (APBN), while the surrounding buffer zones are open to private investors.

The government allocated a budget of Rp392 trillion for infrastructure development in the 2023 State Budget, a 7.2% increase from the Rp365.8 trillion budget in 2022. This budget was used for connectivity infrastructure projects such as new roads, toll roads, including the Trans Sumatra Toll Road (JTTS), bridges, underpasses, flyovers, six new airports and railway lines.

According to data from BPS, the construction sector experienced a slowdown in the first quarter of 2023 due to limited liquidity, capital and budget at the beginning of the year, following its historical pattern. Growth resumed in the second quarter, driven by strong domestic demand and the commencement of several new projects. Higher growth was observed in the third and fourth quarters, as domestic projects continued amid favorable weather conditions. Overall, the construction sector's growth was propelled by government infrastructure projects across various regions of Indonesia, including the IKN Project.

PERFORMANCE OF HEAVY EQUIPMENT PRODUCTION AND SALES

The production and sales of heavy equipment in 2022 were exceptionally strong, driven by sectors related to mining and construction commodities. The surge in coal and nickel prices spurred the growth in heavy equipment demand, with sales in Indonesia reaching an all-time high of 20,546 units, a 40% increase from 14,705 units in 2021.

Tetapi kondisi tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang mendorong ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Pada triwulan pertama 2023, produksi alat berat masih mampu tumbuh sebesar 3% secara tahunan dari 2.113 unit menjadi 2.176 unit. Sebaliknya, penjualan alat berat sudah turun 4% secara tahunan dari 5.841 menjadi 5.597 unit.

Pada triwulan kedua, kinerja produksi alat berat mulai menyusut. Berdasarkan Data Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), produksi alat berat hanya mencapai 4.014 unit, turun 1% secara tahunan dari 4.042 unit. Penurunan permintaan terjadi terutama di sektor pertambangan sejalan dengan tren penurunan harga komoditas.

Pada triwulan ketiga, produksi alat berat mencapai 6.248 unit, turun 3% dari 6.452 unit pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan dari sisi penjualan, turun 11% secara tahunan atau hanya mencapai 14.081 unit.

Lesunya permintaan alat berat terus berlanjut hingga akhir 2023. Menurut Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mampu mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022. Dari sisi produksi, berdasarkan data Hinabi, produksi alat berat nasional sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 8.066 unit, turun 9% dibandingkan 8.826 unit pada tahun 2022.

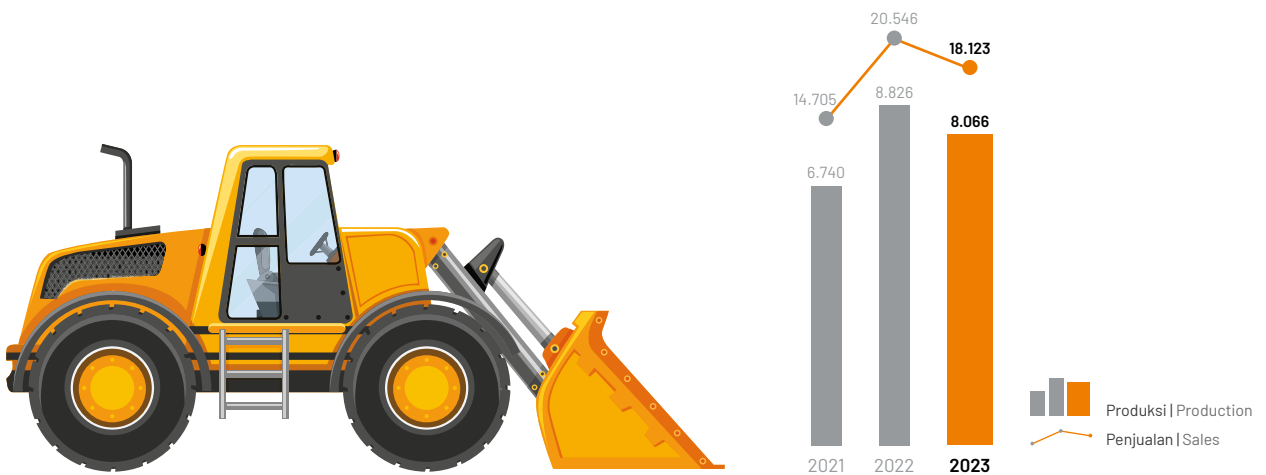
However, the situation in 2023 was different, as factors causing instability in demand and supply began to subside. In the first quarter of 2023, heavy equipment production managed to grow by 3% year-on-year, from 2,113 units to 2,176 units. Conversely, sales of heavy equipment declined by 4% year-on-year, from 5,841 to 5,597 units.

In the second quarter, the performance of heavy equipment production began to shrink. According to data from the Heavy Equipment Manufacturer Association of Indonesia (Hinabi), production only reached 4,014 units, down 1% year-on-year from 4,042 units. The demand decline was mainly seen in the mining sector, in line with the downward trend in commodity prices.

In the third quarter, heavy equipment production reached 6,248 units, down 3% from 6,452 units in the same period the previous year. Sales, on the other hand, declined by 11% year-on-year, reaching only 14,081 units.

The sluggish demand for heavy equipment continued until the end of 2023. According to Data Industry Research "Trends in Heavy Equipment Sales in Indonesia" (www.dataindustri.com) and the Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), realized heavy equipment sales in 2023 only reached 18,123 units, down 13% from 20,546 units in 2022. On the production side, according to data from Hinabi, national heavy equipment production in 2023 was recorded at 8,066 units, down 9% compared to 8,826 units in 2022.

PRODUKSI DAN PENJUALAN ALAT BERAT 2021-2023
HEAVY EQUIPMENT PRODUCTION AND SALES 2021-2023
(unit)|(units)



Dalam perkembangannya, pelaksanaan Pemilu pada 14 Februari 2024 telah berjalan aman dan kondusif. Hal ini disambut baik oleh kalangan usaha. Salah satu indikatornya adalah kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 15 Februari 2024 yang ditutup naik 1,39% ke level Rp7.303.

Tetapi kondisi yang positif ini belum mampu mendorong kinerja industri alat berat. Menurut Data Research Indonesia, penjualan alat berat pada triwulan pertama 2024 hanya mencapai 3.883 unit, turun 31% dari 5.597 unit pada periode yang sama tahun 2022.

Dari sisi produksi, berdasarkan laporan Hinabi, produksi alat berat nasional pada triwulan pertama 2024 turun 23% secara tahunan dari 2.176 unit menjadi 1.668 unit. Berdasarkan data Industrial Research Group (IRG), produksi *excavator* pada triwulan pertama 2024 turun sekitar 31% dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Data IRG menjadi salah satu referensi untuk menyusun anggaran bagi produsen alat berat.

Penyebab utama turunnya penjualan dan produksi alat berat adalah harga batubara dan nikel masih melandai sejak 2023 yang menyebabkan penurunan permintaan dari sektor pertambangan. Di samping itu, permintaan dari sektor konstruksi juga belum menunjukkan kenaikan yang signifikan karena tertahannya serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah menjelang Pemilu 2024. Sebagian besar pelaku usaha pengguna alat berat masih bersikap konservatif dan memilih menunggu kepastian kebijakan pemerintahan baru di sektor konstruksi dan situasi geopolitik internasional.

In its development, the General Election held on February 14, 2024, proceeded safely and smoothly, which was positively received by the business community. One indicator was the increase in the Composite Stock Price Index (IHSG) on February 15, 2024, which closed up 1.39% to the level of Rp7,303.

However, this positive condition has not yet driven the performance of the heavy equipment industry. According to Data Research Indonesia, heavy equipment sales in the first quarter of 2024 only reached 3,883 units, down 31% from 5,597 units in the same period in 2023.

In terms of production, according to Hinabi's report, national heavy equipment production in the first quarter of 2024 decreased by 23% year-on-year from 2,176 units to 1,668 units. According to data from the Industrial Research Group (IRG), excavator production in the first quarter of 2024 decreased by approximately 31% compared to the same period in 2023. IRG data is one of the references for preparing budgets for heavy equipment manufacturers.

The main driver for the decline in heavy equipment sales and production was the continuing decline in coal and nickel prices since 2023, leading to a decrease in demand from the mining sector. Additionally, demand from the construction sector has not shown significant improvement due to the hold-up in budget absorption for government infrastructure projects ahead of the 2024 general election. Most business players in the heavy equipment user sector remain conservative and prefer to wait for the new government's policy certainty in the construction sector and the international geopolitical situation.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review By Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terbagi dalam empat segmen usaha: Penjualan Alat Berat, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Penyewaan Alat Berat

The Company carries out business activities which are divided into four business segments: Sales of Heavy Equipment, Repair and Maintenance Services, Sales of Spare Parts, and Rental of Heavy Equipment



Sebagai salah satu pemain di industri alat berat Indonesia, Perseroan juga harus menghadapi berbagai dinamika dan tantangan di sepanjang tahun buku 2023. Penurunan harga komoditas global sangat berpengaruh dan menyebabkan permintaan alat berat melambat. Para pelanggan utama Perseroan di sektor pertambangan harus menunda ekspansi produksi dan menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang berdampak pada penundaan keputusan investasi alat berat baru.

Sementara itu, dinamika tahun politik menghadapi Pemilu berpengaruh pada permintaan di sektor konstruksi karena pemerintah merealokasi anggaran infrastruktur untuk kebutuhan belanja terkait penyelenggaraan Pemilu dan pelaku usaha masih bersikap menunggu hasil penyelenggaraan Pemilu. Sebaliknya, aktivitas peremajaan (*replanting*), dan perluasan perkebunan kelapa sawit di sepanjang tahun 2023 membuat permintaan alat berat di sektor agro relatif stabil.

As a key player in Indonesia's heavy equipment industry, the Company also faced various dynamics and challenges in the fiscal year 2023. The global commodity price decline significantly impacted and slowed down demand for heavy equipment. The Company's main customers in the mining sector had to postpone production expansions and adjust their Work Plan and Cost Budget (RKAB), resulting in delays in new heavy equipment investment decisions.

Meanwhile, the political dynamics surrounding the General Election affected demand in the construction sector, as the government reallocated the infrastructure budget for election-related expenditures. Business stakeholders remained cautious, awaiting the election results. Conversely, activities such as replanting and expanding palm oil plantations in 2023 maintained relatively stable demand for heavy equipment in the agro sector.

INISIATIF STRATEGIS 2023

Pasar alat berat yang melambat menjadi tantangan bagi Perseroan untuk tetap mempertahankan pertumbuhan kinerja. Perseroan berupaya untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui berbagai strategi yang inovatif. Komitmen Perseroan adalah tetap memberikan *reliable solutions* bagi para pelanggan di industri alat berat yang diwujudkan dengan beragam strategi bisnis.

Perseroan terus memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menghadirkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain menjual unit baru, Perseroan juga menyediakan solusi bisnis penyewaan dan penjualan *premium used machine* dengan standar kelas dunia dari HCM.

Perseroan berkomitmen memberikan dukungan perbaikan dan pemeliharaan mesin agar alat berat pelanggan selalu dalam kondisi optimal dan produktif. Ketersediaan suku cadang, asesoris, dan *consumables* adalah hal penting untuk mendukung *utilization of availability* dan keandalan alat berat milik pelanggan. Perseroan memastikan ketersediaan suku cadang di pasar dan menyediakan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan suku cadang yang dibutuhkan melalui berbagai *platform* penjualan *online*. Perseroan juga menyediakan layanan inspeksi strategis dengan program-program seperti PIR (*Post Inspection Report*), UIP (*Undercarriage Inspection Program*), dan SDR (*Swing Bearing Inspection Report*).

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai layanan seperti FMC (*Full Maintenance Contract*), SSA (*Site Support Agreement*), CCS (*Customer Support Contract*), VHS (*Vendor Held Stock*), CPM (*ConSite Preventive Maintenance*), HOS (*Hydraulic Oil Supply*), dan *premium used machine*.

Perseroan menerapkan strategi kolaborasi *value chain* untuk memberikan solusi dan *value* yang lebih kepada pelanggan. Perseroan secara proaktif menawarkan skema penjualan unit baru yang dilengkapi dengan produk jasa perawatan CPM dengan masa layanan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Dengan skema ini, pelanggan akan memperoleh benefit efisiensi biaya sekitar 25% untuk operasional unit alat berat yang dibeli.

Walaupun kondisi bisnis tidak sebaik tahun sebelumnya, pada tahun buku 2023 Perseroan berhasil membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, Rp128,6 triliun, hanya turun 2,9% dari US\$630,5 juta pada tahun buku 2022. Penerapan strategi operasional yang efektif ditopang dengan efisiensi biaya di semua lini menghasilkan penurunan beban pokok penghasilan sebesar 6,2% dari US\$505,5 juta menjadi US\$473,9 juta. Hasilnya, laba bersih meningkat 7,9% dari US\$51,6 juta pada tahun buku 2022 menjadi US\$55,7 juta.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2023

Heavy equipment's slowing market posed a challenge for the Company to sustain growth performance. The Company strived to maintain growth continuity through various innovative strategies. Its commitment is to deliver reliable solutions to customers in the heavy equipment industry, manifested through diverse business strategies.

The Company continued to expand its product lines with new offerings that introduced innovations to meet customer needs. In addition to selling new units, the Company provided business solutions through rental services and premium used machine sales with world-class standards from HCM.

The Company is committed to providing repair and maintenance support to ensure customers' heavy equipment remains in optimal and productive condition. The availability of spare parts, accessories and consumables is crucial to supporting equipment utilization and reliability. The Company ensures spare parts availability in the market and facilitates customer access through various online sales platforms. It also offers strategic inspection services through programs, including the Post Inspection Report (PIR), Undercarriage Inspection Program (UIP) and Swing Bearing Inspection Report (SDR).

Furthermore, the Company offers various services, including FMC (Full Maintenance Contract), SSA (Site Support Agreement), CCS (Customer Support Contract), VHS (Vendor Held Stock), CPM (ConSite Preventive Maintenance), HOS (Hydraulic Oil Supply) and premium used machine.

The Company implements a value chain collaboration strategy to deliver enhanced solutions and values to customers. The Company also proactively offers a new unit sales scheme combined with CPM maintenance services with selectable service periods to provide customers with approximately 25% cost efficiency benefits for purchased heavy equipment operations.

Despite business conditions not being as favorable as the previous year, in the fiscal year 2023, the Company achieved net revenues of US\$612.3 million, or Rp128.6 trillion, only a 2.9% decrease from US\$630.5 million in the fiscal year 2022. Effective operational strategy implementation, supported by cost efficiencies across all lines, resulted in a 6.2% reduction in the cost of goods sold from US\$505.5 million to US\$473.9 million. Consequently, net income increased by 7.9% from US\$51.6 million in the fiscal year 2022 to US\$55.7 million.

PRODUK BARU

Perseroan terus berinovasi menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi, dan menjadi mitra tepercaya bagi pelanggan. Perseroan berupaya untuk menyediakan produk-produk yang dapat memenuhi kebutuhan unik pelanggan di setiap sektor usaha. Pada tahun 2023, Perseroan memperkenalkan 4 produk baru, yakni Camino *tandem road roller*, Dynapac *single drum roller*, Foton *heavy duty truck* dan Morooka *carrier dump*. Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan *attachment* Waratah yang sudah sangat dikenal di seluruh dunia sebagai solusi mekanisasi di industri kehutanan.

NEW PRODUCTS

The Company keeps innovating by providing high-quality products and services, aiming to be a reliable partner for its customers. It strives to offer products that meet the unique needs of customers in every sector. In 2023, the Company introduced four new products: the Camino *tandem road roller*, the Dynapac *single drum roller*, the Foton *heavy-duty truck*, and the Morooka *carrier dump*. Additionally, the Company also introduced the Waratah *attachment*, well-known worldwide as a mechanization solution in the forestry industry.

Camino Tandem Road Roller



Camino *tandem road roller* dan Dynapac *single drum roller* dihadirkan untuk pelanggan di sektor konstruksi khususnya konstruksi jalan raya. Berbagai keunggulan dari produk baru ini akan menghasilkan efisiensi dan efektivitas proses penyelesaian akhir penggilasan aspal. Unit Camino memiliki bukaan yang lebih lebar di antara *scraper* dan drum guna efisiensi pembersihan, dilengkapi dengan pompa air *impeller* tahan lama, serta 3 tipe kecepatan untuk meningkatkan efektivitas proses pemadatan jalan. Sementara unit Dynapac tersedia dalam 2 versi yaitu unit dengan *roller padfoot shell* dan *smooth roller* untuk memberikan variasi di lokasi pekerjaan yang berbeda dan mampu memadatkan berbagai jenis tanah, mulai dari tanah lengket maupun berbatu.

Dynapac Single Drum Roller



Camino *tandem road rollers* and Dynapac *single drum rollers* are tailored for customers in the construction sector, particularly road construction. These new products offer various advantages aimed at enhancing efficiency and effectiveness in the final asphalt compaction process. The Camino unit features a wider gap between scraper and drum for efficient cleaning, is equipped with a durable *impeller* water pump, and offers 3-speed types to improve the effectiveness of road compaction processes. Meanwhile, Dynapac units are available in two versions: a roller with a *padfoot shell* and a *smooth roller*, providing versatility for different job sites. It can compact various types of soil, ranging from sticky clay to rocky terrain.

Foton Heavy Duty Truck



Foton *heavy duty truck* adalah truk angkut dengan teknologi terkini yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasional pelanggan. Unit Foton memiliki daya *output* yang kuat, sistem pengereman yang aman, serta sistem pencahayaan yang menjamin keamanan pengoperasian di kondisi lokasi proyek yang minim cahaya. Dengan tenaga mesin Cummins ISG terbaru, unit ini memiliki *output* torsi yang kuat dengan kemampuan mendaki yang mumpuni untuk penggunaan di segala medan.

The Foton *heavy-duty truck* is a state-of-the-art transport vehicle designed to meet the operational needs of customers. The Foton unit features powerful *output*, a safe braking system, and a lighting system that ensure operational safety even in low-light project conditions. Equipped with the latest Cummins ISG engine, this unit provides strong torque *output* and excellent climbing capabilities for use across diverse terrains.

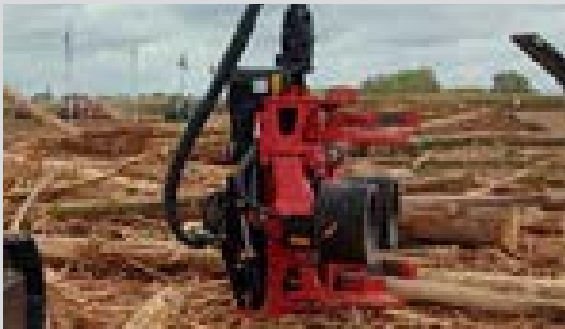
Morooka *Carrier Dump*



Morooka *carrier dump* dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan transportasi di sektor agro, khususnya industri kelapa sawit. Kehadiran Morooka akan membantu pelanggan untuk proses mekanisasi panen sawit sehingga tingkat produktivitas dan efisiensi pelanggan meningkat.

Morooka carrier dump is introduced to meet transportation needs in the agro sector, specifically within the palm oil industry. Its presence facilitates mechanization in palm harvesting processes, thereby enhancing customer productivity and efficiency levels.

Waratah *Harvester Head*



Waratah *harvester head* adalah *attachment* yang sudah sangat terkenal di seluruh dunia sebagai solusi mekanisasi di industri *forestry*. Produk ini cocok untuk dipasangkan pada unit *medium excavator* Hitachi sehingga pelanggan dapat meningkatkan efektivitas proses penebangan, pengupasan kulit kayu, serta pemotongan kayu untuk jenis pohon akasia ataupun eucalyptus.

Waratah harvester head is a well-known attachment globally, renowned for its mechanization solutions in the forestry industry. This product is suitable for mounting on Hitachi medium excavators, enabling customers to enhance the effectiveness of logging processes, wood stripping and cutting for tree types like acacia or eucalyptus.

PENJUALAN ALAT BERAT

Penjualan Alat Berat merupakan segmen usaha utama dan kontributor utama bagi penghasilan neto Perseroan melalui penjualan berbagai jenis alat berat. Produk-produk Hitachi dan Bell telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor pertambangan, konstruksi, *forestry*, dan agro. Jenis produk yang dijual meliputi *excavator* 6-ton ke atas, *mini excavator*, *wheel loader*, *rigid dump truck* (RDT) dan BELL *articulated dump truck* (ADT). Sejalan dengan strategi diversifikasi pasar, Perseroan terus menambah lini produk baru ke dalam portofolionya untuk memenuhi kebutuhan bagi produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan maupun industrial pelanggan.

HEAVY EQUIPMENT SALES

The Heavy Equipment Sales segment is the primary business segment and a major contributor to the Company's net revenues through the sale of various types of heavy equipment. Hitachi and Bell products are the preferred choice for customers in the mining, construction, forestry and agro sectors. The range of products sold includes a 6-ton and above excavator, a mini excavator, a wheel loader, a rigid dump truck (RDT), and a bell-articulated dump truck (ADT). In line with its market diversification strategy, the Company continues to expand its product lines to meet the needs of products that support field and industrial work for customers.

Kinerja Tahun 2023

Pelemahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan Perseroan. Dalam kondisi permintaan pasar yang melandai, tingkat persaingan terutama di produk excavator kelas mini dan medium semakin ketat. Sampai akhir tahun buku 2023, total penjualan unit (termasuk sewa) sebesar 2.967 unit, turun 13,9% dibandingkan 3.447 unit pada tahun buku 2022.

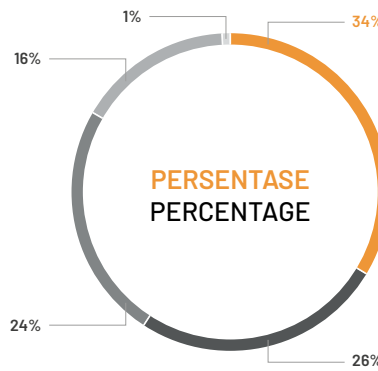
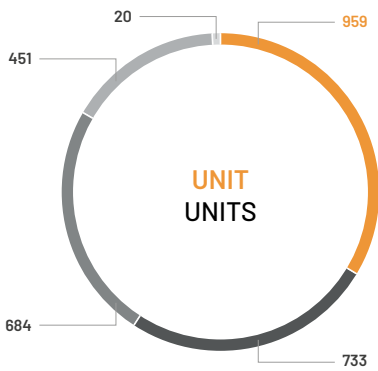
Penjualan excavator 6-ton ke atas (tidak termasuk Hitachi Giant Machine) mencapai 2.614 unit, turun 8,2% dari 2.847 unit pada tahun buku 2022. Meskipun volume penjualan excavator mengalami penurunan, Perseroan mampu meningkatkan pangsa pasar dari 19% pada tahun buku 2022 menjadi 21% terhadap permintaan nasional sebesar 12.426 unit.

2023 Performance

In 2023, a downturn in the heavy equipment market had a significant impact on the Company's sales performance. With a weakened market demand, particularly in the mini and medium-class excavator products, competition intensified. At the end of fiscal year 2023, total unit sales (including leases) amounted to 2,967 units, marking a decrease of 13.9% compared to 3,447 units in fiscal year 2022.

Sales of 6-ton and above excavators (excluding Hitachi Giant Machine) reached 2,614 units, down 8.2% from 2,847 units in the fiscal year 2022. Despite the decline in excavator sales volume, the Company managed to increase its market share from 19% in fiscal year 2022 to 21% of the national demand, totaling 12,426 units.

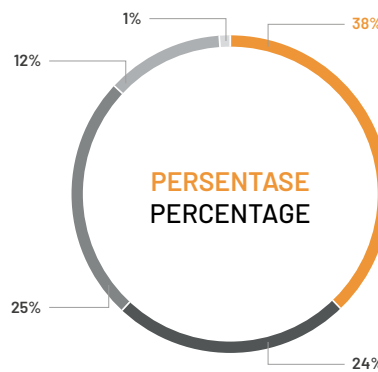
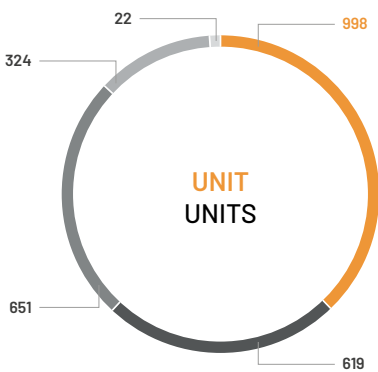
PENJUALAN EXCAVATOR BERDASARKAN SEKTOR BISNIS FY2022* SALES OF EXCAVATOR BY BUSINESS SECTOR FY2022*



- Agrobisnis | Agribusiness
- Kehutanan | Forestry
- Konstruksi | Construction
- Pertambangan | Mining
- Lainnya | Others

*Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine
FY: Tahun buku | Fiscal year

PENJUALAN EXCAVATOR BERDASARKAN SEKTOR BISNIS FY2023* SALES OF EXCAVATOR BY BUSINESS SECTOR FY2023*



- Agrobisnis | Agribusiness
- Kehutanan | Forestry
- Konstruksi | Construction
- Pertambangan | Mining
- Lainnya | Others

*Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine
FY: Tahun buku | Fiscal year



Profitabilitas Segmen

Segmen usaha Penjualan Alat Berat membukukan penghasilan sebesar US\$384,9 juta, turun 8,3% dibandingkan US\$419,7 juta pada periode sebelumnya. Penghasilan segmen Penjualan Alat Berat memberikan kontribusi sebesar 63% dari penghasilan neto Perseroan. Laba bruto tercatat sebesar US\$40,3 juta, turun 16,8% dari US\$48,5 juta pada tahun buku sebelumnya dan memberikan kontribusi sebesar 29% dari laba bruto Perseroan.

Segment Profitability

The Heavy Equipment Sales segment recorded revenues of US\$384.9 million, marking a decrease of 8.3% from US\$419.7 million in the previous period. This segment contributed 63% to the Company's net revenues. Gross profit amounted to US\$40.3 million, down 16.8% from US\$48.5 million in the previous fiscal year, contributing 29% to the Company's overall gross profit.

Uraian Description	FY 2022* ('000 USD)	FY 2023* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	419.726	384.909	(34,818)	(8.3)
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	371.233	344.573	(26,661)	(7.2)
Laba Bruto Gross Profit	48.493	40.336	(8,157)	(16.8)

*FY: Tahun buku | Fiscal year

Rencana Tahun 2024

Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen Penjualan Alat Berat melalui penetrasi pasar baru yang potensial. Perseroan juga melihat bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) memiliki prospek yang baik untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Perseroan berencana meluncurkan produk *excavator* baru generasi 7 (ZAXIS-7G) di kelas 30-ton, 40-ton, dan 80-ton pada Juli 2024 disusul dengan kelas 20-ton di tahun 2025. Produk *excavator* ZAXIS-7G yang ditujukan untuk industri pertambangan memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan seri 5G seperti konsumsi bahan bakar yang sangat efisien, teknologi solusi ConSite Air, serta sistem Aerial Angle yang semakin menambah keamanan dan kenyamanan dalam pengoperasian unit.

2024 Plan

The Company plans to continue driving growth in the heavy equipment sales segment by targeting new potential markets. The Company also sees promising prospects in the trade-in business model, which aims to boost sales of new units while increasing market share.

In July 2024, Perseroan plans to launch the new generation 7 excavator (ZAXIS-7G) in 30-ton, 40-ton and 80-ton classes, followed by a 20-ton class in 2025. The ZAXIS-7G excavator, designed for the mining industry, offers several advantages over the 5G series, including highly efficient fuel consumption, ConSite Air solution technology, and the Aerial Angle system, enhancing safety and operational comfort.

Perseroan menetapkan target tahun buku 2024 secara konservatif dengan proyeksi penjualan *excavator* minimal sama dengan realisasi penjualan tahun buku 2023 untuk mempertahankan posisi pangsa pasar yang kuat. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan penetrasi pasar di sektor agro, *forestry* dan konstruksi jalan melalui produk-baru yang telah diluncurkan pada tahun 2023.

Perseroan siap memasuki pasar konstruksi jalan raya dengan dukungan *principal* Dynapac Swedia, produsen mesin-mesin terkemuka di dunia seperti *paver*, *mobile feeder*, *roller*, dan *planer*. Perseroan optimis dapat memasok proyek-proyek jalan raya termasuk di megaprojek IKN dengan lini produk Dynapac yang lengkap.

JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan menawarkan layanan perawatan agar alat berat yang dimiliki pelanggan selalu dalam kondisi prima dan memiliki umur pakai yang optimal. Bentuk layanan pemeliharaan dan perbaikan antara lain aktivitas SPE (*Service Part Engineering*), yakni kunjungan mekanik Perseroan secara berkala ke lokasi proyek pelanggan untuk melakukan inspeksi alat dan CBM (*Condition-based Maintenance*), yakni memantau kondisi aktual alat berat untuk menentukan pemeliharaan apa yang perlu dilakukan.

Perseroan juga mengembangkan program CPM sebagai bagian dari penjualan unit sehingga pelanggan mendapatkan unit baru sekaligus paket jasa inspeksi, perawatan, dan penggantian suku cadang dalam periode tertentu. Program-program tersebut selain sebagai bagian dari layanan purnajual, juga untuk menciptakan potensi penjualan suku cadang serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Kinerja Tahun 2023

Kinerja segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan mengalami tekanan cukup berat di tahun buku 2023. Sejumlah pelanggan utama Perseroan di sektor pertambangan yang menjadi kontributor penting bagi pendapatan segmen ini melakukan pengurangan biaya operasi sebagai dampak turunnya harga komoditas.

Salah satu upaya yang dilakukan pelanggan adalah memperpanjang masa pakai (*lifetime*) mesin yang dimiliki. Untuk meminimalisasi biaya pemeliharaan, pelanggan memilih untuk menggunakan alat beratnya hingga komponen utamanya mencapai kondisi *run-to-failure* ketimbang melakukan perawatan terencana atau perawatan reaktif. Selain itu, dalam rangka efisiensi biaya, beberapa pelanggan mengembangkan fasilitas remanufaktur sendiri.

For fiscal year 2024, the Company has set a conservative target with projected excavator sales at least equal to sales in fiscal year 2023 to maintain its strong market share position. Additionally, Perseroan aims to increase market penetration in the agro, forestry and road construction sectors through newly launched products in 2023.

The Company is ready to enter the road construction market with the support of Dynapac Sweden, a leading manufacturer of machines such as pavers, mobile feeders, roller and planers. The Company is optimistic about supplying road projects, including those in the IKN megaproject, with a comprehensive Dynapac product line.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES

The Maintenance and Repair Services segment offers maintenance services to ensure that customers' heavy equipment remains in prime condition with an optimal lifespan. These services include SPE (*Service Part Engineering*), where Perseroan's mechanics regularly visit customer project sites to inspect equipment, and CBM (*Condition-Based Maintenance*), which monitors actual equipment conditions to determine necessary maintenance actions.

The Company also develops a CPM program as part of unit sales, providing customers with new units along with a package of inspection, maintenance and spare parts replacement services over specific periods. These programs not only serve as post-sales services but also create potential for spare parts sales and maintenance and repair services.

2023 Performance

The performance of the Maintenance and Repair Services segment faced significant pressure in the fiscal year 2023. Several key customers in the mining sector, which are crucial contributors to this segment's revenue, reduced operational costs in response to declining commodity prices.

One of the measures taken by customers was to extend the lifespan of their machinery. To minimize maintenance costs, customers opted to use their heavy equipment until major components reached a run-to-failure condition rather than conducting planned or reactive maintenance. Additionally, in a cost-efficiency move, some customers developed their own remanufacturing facilities.

Untuk mengatasi turunnya pendapatan, Perseroan menetapkan sejumlah rencana aksi yang inovatif yang dituangkan ke dalam strategi RT15 (Road to 15). Beberapa implementasi rencana aksi berhasil mendorong pendapatan di segmen ini sehingga mampu membukukan pertumbuhan laba kotor yang signifikan.

Profitabilitas Segmen

Segmen usaha Pemeliharaan dan Perbaikan membukukan penghasilan sebesar US\$85,4 juta, naik signifikan sebesar 21,3% dari US\$70,4 juta pada periode sebelumnya. Penghasilan segmen usaha Pemeliharaan dan Perbaikan memberikan kontribusi sebesar 14% pada penghasilan neto Perseroan.

Pertumbuhan penghasilan didukung dengan efisiensi beban pokok penghasilan yang turun 8,0% berhasil mendorong kenaikan laba bruto sebesar 66,5% dari US\$27,7 juta menjadi US\$46,1 juta dan memberikan kontribusi sebesar 33% dari laba bruto Perseroan.

Uraian Description	FY 2022* ('000 USD)	FY 2023* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	70.413	85.415	15.002	21,3
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	42.752	39.350	(3.402)	(8.0)
Laba Bruto Gross Profit	27.661	46.066	18.404	66,5

*FY: Tahun buku | Fiscal year

Rencana Tahun 2024

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki prospek yang luas untuk mendorong pertumbuhan. Implementasi rencana aksi RT15 akan terus dilakukan dengan lebih intensif dan agresif seperti program promosi, remanufaktur komponen dan lain-lain. Target inspeksi unit alat berat melalui aktivitas SPE akan menjadi *main tools* Perseroan untuk meningkatkan rasio transaksi.

PENJUALAN SUKU CADANG

Perseroan menyediakan suku cadang orisinal, asesoris, dan *consumables* yang berkualitas dan bergaransi sebagai bentuk layanan purnajual untuk mendukung keandalan alat berat pelanggan. Dengan dukungan *principal*, Perseroan telah memasok berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

Perseroan memiliki jangkauan jaringan suku cadang yang luas melalui jaringan global Hitachi sehingga setiap kebutuhan suku cadang unit milik pelanggan di lokasi proyek manapun di wilayah Indonesia dapat terpenuhi dalam waktu sesingkat

To address the declining revenue, the Company implemented several innovative action plans outlined in the RT15 (Road to 15) strategy. Some of these action plans successfully boosted revenue in this segment, leading to significant growth in gross profit.

Segment Profitability

Maintenance and Repair Services recorded revenue of US\$85.4 million, a significant increase of 21.3% from US\$70.4 million in the previous period. The Maintenance and Repair Services segment contributed 14% to the Company's net revenues.

The growth in revenue was supported by a decrease in the cost of goods sold of 8.0%, which resulted in a 66.5% increase in gross profit from US\$27.7 million to US\$46.1 million. This segment contributed 33% to the Company's gross profit.

2024 Plan

The Maintenance and Repair Services segment still holds significant growth potential for the future. The implementation of the RT15 action plan will continue to be intensified and aggressive, including through promotional programs, component remanufacturing and other initiatives. Targeting heavy equipment unit inspections through SPE activities will be a key strategy for the Company to enhance transaction ratios and expand market share in the maintenance and repair sector.

SPARE PARTS SALES

The Company provides high-quality, warranty-backed original spare parts, accessories and consumables as part of its after-sales services to support the reliability of customers' heavy equipment. With principal support, the Company has supplied various variants of heavy equipment units with over 1,000,000 types of spare parts across Indonesia.

The Company boasts an extensive spare parts network through Hitachi's global network, ensuring that any customer's spare part needs at project locations throughout Indonesia can be met promptly. To facilitate this, the Company maintains

mungkin. Untuk itu, Perseroan memiliki jaringan kantor perwakilan dan kantor proyek yang tersebar di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia. Permintaan suku cadang dapat dipenuhi oleh kantor cabang terdekat, atau dikirim dari depo suku cadang di Jakarta dan Balikpapan.

Selain itu, sistem *inventory* Perseroan juga telah terhubung dengan pusat distribusi suku cadang Hitachi di Singapura dan depo utama di Jepang sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Perseroan juga memiliki program remanufaktur yang dapat merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Dengan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin kualitas komponen rekondisi telah memenuhi spesifikasi standar. Layanan remanufaktur dapat menjadi solusi pelanggan untuk mengurangi biaya perbaikan mesin dan meminimalisir dampak limbah alat berat terhadap lingkungan.

Untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam memesan suku cadang, Perseroan telah mengembangkan Part & ConSite ISF (*Intelligent Service Part Finder*) *webshop online* untuk membantu memudahkan pelanggan menyusun rencana perbaikan yang tepat sehingga meminimalisir waktu *idle* alat berat. Perseroan mengembangkan sistem penjualan *online* agar lebih dekat dengan konsumen dan memperluas jangkauan pasar tanpa batas. Selain di hexindopart.com dan ConSite ISF, pelanggan dapat membeli suku cadang melalui Blibli.com.

Kinerja Tahun 2023

Kinerja segmen Penjualan Suku Cadang tidak dapat dipisahkan dengan kinerja segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan. Sebagian rencana aksi dalam Strategi RT15 seperti program promosi bertujuan untuk mendorong penjualan suku cadang dan *consumable* seperti komponen, pelumas, filter, *undercarriage*, GET (*Ground Engaging Tools*), *hose*, dan *non-moving parts*.

Profitabilitas Segmen

Segmen usaha Penjualan Suku Cadang membukukan penghasilan sebesar US\$128,3 juta, turun 3,7% dibandingkan US\$133,2 juta pada periode sebelumnya. Penghasilan segmen usaha Penjualan Suku Cadang memberikan kontribusi sebesar 21% dari penghasilan neto Perseroan.

Meskipun mengalami penurunan, segmen Penjualan Suku Cadang berhasil menerapkan efisiensi biaya yang signifikan sehingga beban pokok penghasilan turun 7,3% dibandingkan periode sebelumnya. Hasilnya, Laba bruto tumbuh 3,0% dari US\$46,7 juta menjadi US\$48,1 juta dan memberikan kontribusi sebesar 35% dari laba bruto Perseroan.

branch offices and project offices strategically located across Indonesia. Spare parts requests can be fulfilled by the nearest branch office or shipped from spare parts depots in Jakarta and Balikpapan.

Additionally, the Company's inventory system is connected to Hitachi's spare parts distribution center in Singapore and main depot in Japan, providing easy access to information on availability, order status and other critical spare parts information.

The Company also operates a remanufacturing program capable of refurbishing, testing and reselling old, quality-approaching new components. With comprehensive quality control, the Company ensures that remanufactured components meet standard specifications. Remanufacturing services serve as a customer solution to reduce machine repair costs and minimize the environmental impact of heavy equipment waste.

To facilitate spare parts ordering, the Company developed the Part & ConSite ISF (*Intelligent Service Part Finder*) online *webshop* to help customers plan precise repairs, minimizing downtime for heavy equipment. The Company has expanded its online sales system to better reach consumers and to broaden its unlimited market reach. Apart from hexindopart.com and ConSite ISF, customers can also purchase spare parts through Blibli.com.

2023 Performance

The performance of the Spare Parts Sales segment is closely intertwined with the Maintenance and Repair Services segment. Some action plans under the RT15 Strategy, such as promotional programs, aim to drive sales of spare parts and consumables, including components, lubricant, filters, *undercarriage*, GET (*Ground Engaging Tools*), *hose* and *non-moving parts*.

Segment Profitability

The Spare Parts Sales segment recorded revenue of US\$128.3 million, a decrease of 3.7% compared to US\$133.2 million in the previous period. Revenue from the Spare Parts Sales segment contributed 21% to the Company's net revenues.

Despite the decline, the Spare Parts Sales segment achieved significant cost efficiencies, leading to a 7.3% reduction in cost of sales compared to the previous period. As a result, gross profit grew by 3.0% from US\$46.7 million to US\$48.1 million, contributing 35% to the Company's total gross profit.

Uraian Description	FY 2022* ('000 USD)	FY 2023* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	133.226	128.301	(4.925)	(3.7)
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	86.528	80.211	(6.317)	(7.3)
Laba Bruto Gross Profit	46.697	48.090	1.392	3.0

*FY: Tahun buku | Fiscal year

Rencana Tahun 2024

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Perseroan telah mengevaluasi implementasi strategi RT15 di tahun buku 2023. Beberapa implementasi rencana aksi yang belum optimal akan sempurnakan seperti penjualan *attachment*, *tire*, *MTU engine* dan lain-lain.

JASA PENYEWAAN ALAT BERAT

Bisnis jasa penyewaan alat berat telah mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun buku 2022, penghasilan segmen usaha ini naik 209,3% dan pada tahun buku 2023 naik 92,2%, memberikan kontribusi sebesar 2% dari jumlah penghasilan neto Perseroan.

Atas persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 September 2023 terkait penambahan bidang usaha Perseroan, Perseroan menetapkan segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat menjadi segmen usaha baru yang terpisah secara pembukuan dari segmen usaha Penjualan Alat Berat. Pengembangan kegiatan usaha baru ini antara lain meliputi jasa penyewaan alat berat di berbagai sektor, dan penyewaan alat berat dengan operator.

Perseroan melihat prospek yang baik pada bisnis penyewaan alat berat di tengah kondisi bisnis pelanggan yang masih menghadapi berbagai tantangan. Perseroan menawarkan skema *Rent-to-Buy* yang kompetitif sebagai solusi bagi pelanggan untuk memiliki unit *excavator* Hitachi dengan investasi yang lebih ringan. Perseroan bekerja sama dengan sejumlah perusahaan pembiayaan untuk mengembangkan bisnis penyewaan alat berat.

2024 Plan

The performance of the Spare Parts Sales segment still has potential for improvement in line with increasing demand for heavy equipment. The Company has evaluated the implementation of the RT15 strategy in fiscal year 2023. Several action plans that have not been optimal will be refined, including sales of attachments, tires, MTU engines and others.

HEAVY EQUIPMENT RENTAL SERVICES

The heavy equipment rental business has experienced rapid growth year over year. In the fiscal year 2022, revenue from this segment increased by 209.3%, and in the fiscal year 2023, it grew by 92.2%, contributing 2% to the Company's total net revenues.

Upon approval by shareholders in Extraordinary GMS on September 26, 2023, regarding the expansion of the Company's business scope, the Company established the Heavy Equipment Rental Services segment as a new separate accounting segment from the Heavy Equipment Sales segment. This expansion includes offering heavy equipment rental services across various sectors and rental services with operators.

The Company sees promising prospects in the heavy equipment rental business amidst challenges faced by customer businesses. The Company offers a competitive *Rent-to-Buy* scheme as a solution for customers to acquire Hitachi excavator units with less investment. The Company collaborates with several financing companies to develop the heavy equipment rental business.

Kinerja Tahun 2023

Kinerja segmen Jasa Penyewaan Alat Berat pada tahun buku 2023 sangat baik. Jumlah unit yang disewa mencapai 51 unit, naik dari 30 unit pada tahun buku sebelumnya. Penurunan harga batubara dan nikel menyebabkan pelaku usaha sektor pertambangan memilih untuk menyewa alat berat untuk menekan biaya investasi.

Profitabilitas Segmen

Segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat membukukan penghasilan sebesar US\$13,7 juta, naik signifikan sebesar 92,2% dari US\$7,1 juta pada periode sebelumnya. Penghasilan segmen usaha Pemeliharaan dan Perbaikan memberikan kontribusi sebesar 2% pada penghasilan neto Perseroan.

Kenaikan penghasilan mendorong kenaikan laba bruto sebesar 83,9% dari US\$2,1 juta menjadi US\$3,9 juta dan memberikan kontribusi sebesar 3% dari laba bruto Perseroan.

2023 Performance

The performance of the Heavy Equipment Rental Services segment in the fiscal year 2023 was impressive. The number of units rented reached 51 units, up from 30 units in the previous fiscal year. The decline in coal and nickel prices led businesses in the mining sector to opt for renting heavy equipment to reduce investment costs.

Segment Profitability

The Heavy Equipment Rental Services segment recorded revenue of US\$13.7 million, a significant increase of 92.2% from US\$7.1 million in the previous period. This segment contributed 2% to the Company's net revenues.

The revenue growth drove a gross profit increase of 83.9% from US\$2.1 million to US\$3.9 million, contributing 3% to the Company's gross profit.

Uraian Description	FY 2022* ('000 USD)	FY 2023* ('000 USD)	Pertumbuhan Growth	
			('000 USD)	(%)
Penghasilan Revenues	7.130	13.701	6.571	92,2
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	5.017	9.814	4.797	95,6
Laba Bruto Gross Profit	2.113	3.887	1.774	83,9

*FY: Tahun buku | Fiscal year

Rencana Tahun 2024

Prospek bisnis sewa alat berat masih sangat baik di tahun 2024 mengingat pemerintah terus memacu pembangunan infrastruktur seperti jalan umum, sekolah, rumah sakit, jalan tol, pasar, dan bendungan. Selain itu, kontraktor swasta juga membutuhkan alat berat untuk kebutuhan proyeknya.

Perseroan optimis segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat akan terus tumbuh dan menjadi kontributor penting bagi penghasilan neto Perseroan. Target pasar Perseroan adalah perusahaan rental alat berat, kontraktor penambangan yang sudah memiliki alat berat Hitachi, serta pelanggan baru dengan kondisi finansial yang baik.

2024 Plan

The heavy equipment rental business outlook remains promising in 2024, driven by continued government efforts to accelerate infrastructure development, such as public roads, schools, hospitals, toll roads, markets and dams. Additionally, private contractors also require heavy equipment for their project needs.

The Company is optimistic that the Heavy Equipment Rental Services segment will continue to grow and become a significant contributor to the Company's net revenues. The target market includes existing heavy equipment rental companies, mining contractors already using Hitachi equipment, as well as new customers with strong financial positions.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, turun 2,9% dibandingkan tahun buku sebelumnya. Segmen usaha Penjualan Alat Berat turun 8,3% dan Penjualan Suku Cadang turun 3,7%. Sebaliknya Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan naik 21,3% dan Penyewaan Alat Berat tumbuh signifikan sebesar 92,2%.

The company recorded net revenues of US\$612.3 million, down 2.9% compared to the previous fiscal year. The Sales of Heavy Equipment business segment fell 8.3% and Sales of Spare Parts fell 3.7%. Conversely, Maintenance and Repair Services rose 21.3% and Heavy Equipment Rental grew significantly by 92.2%.

Pembahasan mengenai kinerja keuangan ini disusun dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The following discussion on financial performance is prepared based on the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ending March 31, 2024, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with the opinion that they present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The discussion on financial performance includes explanations in the notes to the Financial Statements as an integral part of this Annual Report.



Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perseroan, sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

The Company presents financial statements denominated in United States dollars (US\$), which is the Company's functional currency, in accordance with the applicable PSAK provisions.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam US\$) (In US\$)

Uraian	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023 March 31, 2023	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			US\$	%	
Aset Lancar	343,007,074	403,743,683	(60,736,609)	(15.0)	Current assets
Aset tidak lancar	66,424,447	59,588,647	6,835,800	11.5	Non-current assets
Jumlah aset	409,431,521	463,332,330	53,900,809)	(11.6)	Total assets
Liabilitas jangka pendek	215,255,933	284,201,001	(68,945,068)	(24.3)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	14,991,050	13,370,532	1,620,518	12.1	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	230,246,983	297,571,533	(67,324,550)	(22.6)	Total liabilities
Ekuitas	179,184,538	165,760,797	13,423,741	8.1	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	409,431,521	463,332,330	(53,900,809)	(11.6)	Total liabilities and equity

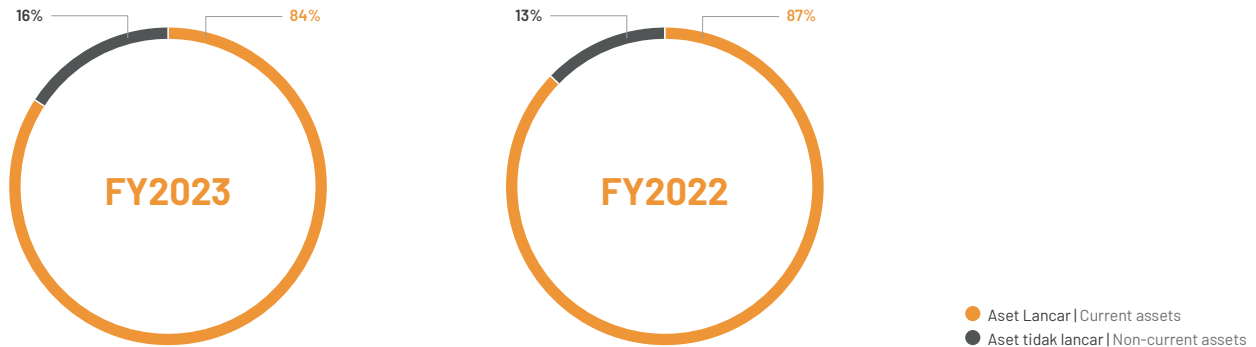
Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar US\$409,4 juta, turun 11,6% dibandingkan periode 31 Maret 2023 sebesar US\$463,3 juta. Komposisi aset Perseroan terdiri dari 84% aset lancar dan 16% aset tidak lancar.

Assets

Total assets of the Company's as of March 31, 2024, amounted to US\$409.4 million, a decrease of 11.6% compared to the period of March 31, 2023, which amounted to US\$463.4 million. The composition of the Company's assets consists of 84% current assets and 16% non-current assets.

KOMPOSISI JUMLAH ASET, TAHUN BUKU 2023 & 2022
COMPOSITION OF TOTAL ASSETS, FISCAL YEAR 2023 & 2022
(Dalam persentase) (in percentage)



Aset Lancar

Aset lancar sebesar US\$343,0 juta, turun 15,0% dari US\$403,7 juta. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh:

- Kas dan bank turun 34,8% dari US\$26,7 juta menjadi US\$17,4 juta, karena strategi bisnis Perseroan untuk meningkatkan kinerja segmen penyewaan alat berat.
- Total piutang usaha turun 26,0% dari US\$155,8 juta menjadi US\$115,4 juta, sebagai dampak dari penurunan penjualan alat berat dan suku cadang.
- Persediaan - neto turun 7,2% dari US\$218,6 juta menjadi US\$202,9 juta, karena Penurunan pembelian alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi yang disebabkan penurunan permintaan pelanggan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar sebesar US\$66,4 juta, naik 11,5% dari US\$59,6 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh:

- Aset tetap - neto naik 13,1% dari US\$46,8 juta menjadi US\$53,0 juta karena reklasifikasi persediaan alat berat yang disewakan menjadi aset tetap.
- Aset hak guna - neto naik 33,1% dari US\$3,2 juta menjadi US\$4,3 juta.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar US\$230,2 juta, turun 22,6% US\$297,6 juta pada periode 31 Maret 2023. Komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 93% liabilitas jangka pendek dan 7% liabilitas jangka panjang.

Current Assets

Current assets amounted to US\$343.0 million, a decrease of 15.0% from US\$403.7 million. The decrease in current assets was mainly due to:

- Cash on hand and in banks decreased by 34.8% from US\$26.7 million to US\$17.4 million, due to the Company's business strategy to improve the performance of the heavy equipment rental segment.
- Total trade receivables decreased by 26.0% from US\$155.8 million to US\$115.4 million, because of the decline in sales of heavy equipment and spare parts.
- Inventories - net decreased by 7.2% from US\$218.6 million to US\$202.9 million, Decrease in purchases of heavy equipment and spare parts to related parties due to decreased customer demand.

Non-Current Assets

Non-current assets amounted to US\$66.4 million, an increase of 11.5% from US\$59.6 million. The primary factors contributing to the increase in non-current assets were:

- Fixed assets - net increased by 13.1% from US\$46.8 million to US\$53.0 million due to the reclassification of several heavy equipment - rental from inventories to fixed assets.
- Right-to-use assets - net increased 33.1% from US\$3.2 million to US\$4.3 million.

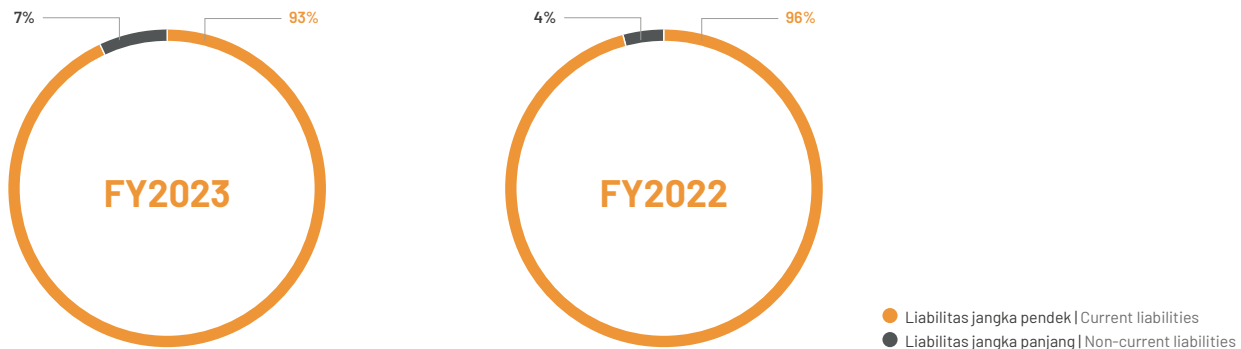
Liabilities

Total liabilities of the Company as of March 31, 2024, were US\$230.2 million, which decreased by 22.6% to US\$297.6 million in the period March 31, 2023. The composition of the Company's liabilities consisted of 93% current liabilities and 7% non-current liabilities.

KOMPOSISI JUMLAH LIABILITAS, TAHUN BUKU 2023 & 2022

COMPOSITION OF TOTAL LIABILITITES, FISCAL YEAR 2023 & 2022

(Dalam persentase) | (in percentage)



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek sebesar US\$215,2 juta, turun 24,3% dari US\$284,2 juta pada periode sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh:

- Utang usaha pihak berelasi turun 41,9% dari US\$138,0 juta menjadi US\$80,2 juta. Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat terutama kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesiamasing-masing sebesar US\$51,0 juta dan US\$26,5 juta (2022: US\$111,0 juta dan US\$22,6 juta).
- Utang usaha pihak ketiga turun 38,0% dari US\$10,6 juta menjadi US\$6,6 juta. Utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian suku cadang dan alat berat, pemeliharaan dan perbaikan, dan lain-lain.
- Uang muka pelanggan turun 46,0% dari US\$6,5 juta menjadi US\$3,5 juta sejalan dengan turunnya penjualan alat berat dan suku cadang pada tahun buku 2023.
- Beban akrual turun 25,9% dari US\$11,3 juta menjadi US\$8,4 juta terutama karena turunnya beban royalti *brand value* kepada HCM dan beban akrual atas penjualan alat berat sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar US\$15,0 juta, naik 12,1% dari US\$13,4 juta pada periode sebelumnya. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar US\$1,3 juta.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Maret 2024 sebesar US\$179,2 juta, naik 8,1% dari US\$165,8 juta. Kenaikan ekuitas disebabkan penambahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar US\$14,4 juta.

Current Liabilities

Current liabilities amounted to US\$215.2 million, a decrease of 24.3% from US\$284.2 million in the previous period. The main factors contributing to the decrease in current liabilities were:

- Trade payables to related parties decreased by 41.9%, from US\$138.0 million to US\$80.2 million. Trade payables to related parties represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment, especially to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, which amounted to US\$51.0 million and US\$26.5 million, respectively (2022: US\$111.0 million and US\$22.6 million).
- Trade payables to third parties decreased by 38.0%, from US\$10.6 million to US\$6.6 million. Trade payables to third parties arising from purchases of spare parts and heavy equipment, maintenance and repairs, etc.
- Customers' deposits decreased by 46.0% from US\$6.5 million to US\$3.5 million in line with the decrease in sales of heavy equipment and spare parts in the fiscal year 2023.
- Accrued expenses decreased by 25.9% from US\$11.3 million to US\$8.4 million, mainly due to the decrease in brand value royalty expense to HCM and accrual expenses for heavy equipment sales in line with the decrease in the Company's revenue.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities amounted to US\$15.0 million, an increase of 12.1% from US\$13.4 million in the previous period. The increase in long-term liabilities was mainly due to an increase in long-term employee benefits liabilities of US\$1.3 million.

Equity

The Company's total equity as of March 31, 2024, amounted to US\$179.2 million, an increase of 8.1% from US\$165.8 million. The increase in equity was due to the addition of unappropriated retained earnings of US\$14.4 million.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam US\$)(In US\$)

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2023	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			US\$	%	
Penghasilan neto	612,326,209	630,495,198	(18,168,989)	(2.9)	Net revenues
Beban pokok penghasilan	(473,947,811)	(505,529,926)	31,582,115	(6.2)	Cost of revenues
Laba bruto	138,378,398	124,965,272	13,413,126	10.7	Gross profit
Beban penjualan	(30,134,185)	(28,317,321)	(1,816,864)	6.4	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32,999,534)	(27,762,255)	(5,237,279)	18.9	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4,584,696	3,145,669	1,439,027	45.7	Other income
Beban lainnya	(2,615,080)	(1,905,498)	(709,582)	37.2	Other expenses
Laba usaha	77,214,295	70,125,867	7,088,428	10.1	Operating income
Penghasilan bunga	170,341	156,103	14,238	9.1	Interest income
Beban bunga	(5,963,360)	(3,934,479)	(2,028,881)	51.6	Interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	71,421,276	66,347,491	5,073,785	7.6	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(15,709,398)	(14,727,452)	(981,946)	6.7	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	55,711,878	51,620,039	4,091,839	7.9	Income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(992,106)	(1,495,982)	503,876	(33.7)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	54,719,772	50,124,057	4,595,715	9.2	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar	0.066	0.061	0.005	8.2	Basic earnings per share

Penghasilan Neto

Perseroan membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, turun 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$630,5 juta. Penghasilan neto Perseroan berasal dari kontribusi segmen usaha Penjualan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, serta Jasa Penyewaan Alat Berat.

Net Revenues

The Company recorded net revenues of US\$612.3 million, a decrease of 2.9% compared to the previous year's US\$630.5 million. The Company's net revenues came from Sales of Heavy Equipment, Sales of Spare Parts, Maintenance and Repair Services, and Rental of Heavy Equipment business segments.

(Dalam US\$)(In US\$)

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2023	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			US\$	%	
Penjualan alat berat - Pihak berelasi	68,654,993	50,523,870	18,131,123	35.9	Sales of heavy equipment - Related parties
Penjualan alat berat - Pihak ketiga	316,253,584	369,202,558	(52,948,974)	(14.3)	Sales of heavy equipment - Third parties
Penjualan Alat Berat	384,908,577	419,726,428	(34,817,851)	(8.3)	Sales Of Heavy Equipment
Penjualan suku cadang - Pihak berelasi	444,051	233,780	210,271	89.9	Sales of spare parts - Related parties
Penjualan suku cadang - Pihak ketiga	127,857,042	132,991,886	(5,134,844)	(3.9)	Sales of spare parts - Third parties
Penjualan Suku Cadang	128,301,093	133,225,666	(4,924,573)	(3.7)	Sales Of Spare Parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak berelasi	16,264,173	715,417	15,548,756	2,173.4	Repair and maintenance services - Related parties

(Dalam US\$)|(In US\$)

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2023	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			US\$	%	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan - Pihak ketiga	69,151,231	69.697.731	(546,500)	(0.8)	Repair and maintenance services - Third parties
Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	85,415,404	70.413.148	15,002,256	21.3	Repair and Maintenance Service
Jasa penyewaan alat berat - Pihak berelasi	14,400	10.848	3,552	32.7	Rental of heavy equipment - Related parties
Jasa penyewaan alat berat - Pihak ketiga	13,686,735	7.119.108	6,567,627	92.3	Rental of heavy equipment - Third parties
Jasa Penyewaan Alat Berat	13,701,135	7.129.956	6,571,179	92.2	Rental Of Heavy Equipment
Jumlah Penghasilan Neto	612,326,209	630.495.198	(18,168,989)	(2.9)	Total Net Revenues

Segmen usaha Penjualan Alat Berat turun 8,3%, Penjualan Suku Cadang turun 3,7%, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan naik 21,3%, dan Penyewaan Alat Berat tumbuh signifikan sebesar 92,2%.

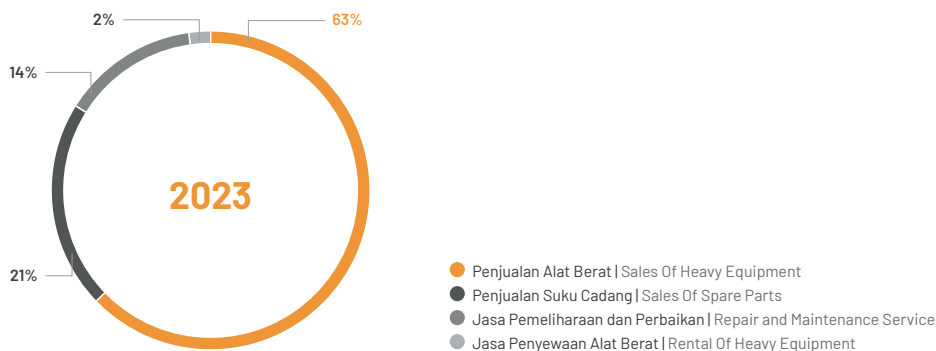
Sales of the heavy equipment business segment decreased by 8.3%, sales of spare parts decreased by 3.7%, maintenance and repair services increased by 21.3%, and heavy equipment rental grew significantly by 92.2%.

Segmen usaha Penjualan Alat Berat masih menjadi kontributor terbesar dari penghasilan neto Perseroan sebesar 63%, disusul Penjualan Suku Cadang sebesar 21%, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan sebesar 14% dan Penyewaan Alat Berat sebesar 2%.

The Sales of Heavy Equipment business segment was still the largest contributor to the Company's net income at 63%, followed by Sales of Spare Parts at 21%, Maintenance and Repair Services at 14%, and Rental of Heavy Equipment at 2%.

KOMPOSISI PENGHASILAN NETO 2023 COMPOSITION OF NET REVENUES 2023

(Dalam persentase)|(in percentage)



Beban Pokok Penghasilan

Beban pokok penghasilan sebesar US\$473,9 juta, turun 6,2% dari US\$505,5 juta. Penurunan beban pokok penghasilan lebih tinggi dibandingkan penurunan penghasilan neto sebesar 2,9% mencerminkan keberhasilan upaya efisiensi biaya operasional Perseroan terutama di segmen Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan.

Cost of Revenues

The cost of revenues amounted to US\$473.9 million, a decrease of 6.2% from US\$505.5 million. The decrease in cost of revenues was higher than the decrease in net revenues of 2.9%, reflecting the success of the Company's operational cost efficiency initiatives, especially in the Maintenance and Repair Services segment.

Laba Bruto dan Laba Usaha

Perseroan membukukan laba bruto sebesar US\$138,4 juta, naik 10,7% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar US\$125,0 juta. Marjin laba bruto meningkat dari 19,8% menjadi 22,6%. Laba usaha sebesar US\$77,2 juta, naik 10,1% dari US\$70,1 juta.

Gross Profit and Operating Profit

The Company recorded a gross profit of US\$138.4 million, an increase of 10.7% compared to the previous fiscal year of US\$125.0 million. Gross profit margin increased from 19.8% to 22.6%. Operating profit was US\$77.2 million, an increase of 10.1% from US\$70.1 million.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar US\$55,7 juta, tumbuh 7,9% dari US\$51,6 juta pada tahun buku 2022.

Rugi Komprehensif Lain dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain setelah pajak sebesar US\$992,1 ribu, yang terutama merupakan nilai pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan perubahan nilai wajar investasi saham. Dengan demikian, pada tahun buku 2023, Perseroan mencatat jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar US\$54,7 juta, naik 9,2% dari US\$50,1 juta pada tahun buku 2022.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar sebesar US\$0,066, naik 8,2% dari US\$0,061 pada tahun buku sebelumnya.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sejumlah 840.000.000 saham. Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

Profit for the Year

The Company earned profit for the year of US\$55.7 million, an increase of 7.9% from US\$51.6 million in the fiscal year 2022.

Other Comprehensive Loss and Total Comprehensive Income for The Year

The Company recorded other comprehensive loss after tax of US\$992.1 thousand, which mainly represents the remeasurement value of the defined benefit program and changes in the fair value of share investments. Thus, in the fiscal year 2023, the Company recorded total comprehensive income for the year of US\$54.7 million, an increase of 9.2% from US\$50.1 million in the fiscal year 2022.

Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounted to US\$0.066, an increase of 8.2% from US\$0.061 in the previous fiscal year.

Basic earnings per share are calculated by dividing the year's profit by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2024, and 2023 was 840,000,000 shares. The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2024, and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share were calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

(Dalam US\$)|(In US\$)

Uraian	Tahun Buku Fiscal Year 2023	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
			US\$	%	
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	41,138,760	(31.254.234)	72,392,994	231.6	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,110,806)	(5.019.894)	(2,909,088)	(58.0)	Net cash used in investing activities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(47,452,351)	47.370.106	(94,822,457)	(200.2)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	(8,424,397)	11.095.978	(19,520,375)	(175.9)	Net increase (decrease) in cash on hand and in banks
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan bank	(849,325)	(797.164)	(52,161)	(6.5)	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
Kas dan bank awal tahun	26,682,453	16.383.639	10,298,814	62.9	Cash on hand and in banks at beginning of year
Kas dan bank akhir tahun	17,408,731	26.682.453	(9,273,722)	(34.8)	Cash on hand and in banks at end of year

Posisi kas dan bank Perseroan pada akhir tahun buku 2023 sebesar US\$17,4 juta, turun 34,8% dibandingkan posisi akhir tahun buku 2022 sebesar US\$26,7 juta.

The balance of the Company's cash on hand and in banks at the end of fiscal year 2023 was US\$17.4 million, a decrease of 34.8% compared to the position at the end of fiscal year 2022 of US\$26.7 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun buku 2023, kas diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar US\$650,0 juta (2022: US\$578,1 juta) dan penerimaan dari penghasilan bunga sebesar US\$170,3 ribu (2022: US\$156,1 ribu).

Sedangkan kas digunakan untuk aktivitas operasi terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar US\$519,4 juta (2022: US\$540,7 juta), pembayaran untuk gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan sebesar US\$33,6 juta (2022: US\$30,2 juta), pembayaran untuk beban usaha sebesar US\$34,0 juta (2022: US\$30,2 juta), pembayaran pajak penghasilan sebesar US\$16,4 juta (2022: US\$14,6 juta), dan penerimaan (pengeluaran) untuk kegiatan usaha lainnya sebesar (US\$5,5) juta (2022: US\$6,1 juta).

Jumlah kas neto yang digunakan dari aktivitas operasi pada akhir tahun buku 2023 sebesar US\$41,1 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas diperoleh dari aktivitas investasi terdiri dari hasil penjualan aset tetap sebesar US\$528,8 ribu (2022: US\$426,4 ribu) dan hasil penjualan aset tak berwujud sebesar US\$3,0 ribu (2022: 0).

Sedangkan kas digunakan untuk aktivitas investasi terdiri dari perolehan aset tetap sebesar US\$2,6 juta (2022: US\$5,4 juta) dan perolehan aset tak berwujud sebesar US\$11,6 ribu (2022: US\$58,9 ribu).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun buku 2023 sebesar US\$2,1 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar US\$206,5 juta (2022: US\$475,1 juta) dan penerimaan dividen kas sebesar US\$312,9 ribu (2022: US\$199,4 ribu).

Kas diperoleh dari aktivitas pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US\$204,0 juta (2022: US\$377,4 juta), pembayaran dividen kas sebesar US\$41,3 juta (2022: US\$44,0 juta), pembayaran beban bunga sebesar US\$6,0 juta (2022: US\$3,9 juta), dan pembayaran liabilitas sewa sebesar 3,0 juta (2022: US\$2,6 juta).

Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 sebesar US\$47,4 juta.

Cash Flows from Operating Activities

In the fiscal year 2023, cash provided by operating activities consisted of receipts from customers of US\$650.0 million (2022: US\$578.1 million) and receipt of interest income of US\$170.3 thousand (2022: US\$156.1 thousand).

While cash used in operating activities consisted of payments to suppliers of US\$519.4 million (2022: US\$540.7 million), payments for salaries, wages and benefits of employees of US\$33.6 million (2022: US\$30.2 million), payments for operating expenses of US\$34.0 million (2022: US\$30.2 million), payment of income taxes of US\$16.4 million (2022: US\$14.6 million), and receipts (expenses) of other operating activities of (US\$5.5) million (2022: US\$6.1 million).

Total net cash used from operating activities at the end of the fiscal year 2023 was US\$41.1 million.

Cash Flows from Investing Activities

Cash provided by investing activities consisted of proceeds from sale of fixed assets amounted to US\$528.8 thousand (2022: US\$426.4 thousand) and proceeds from sale of intangible assets of US\$3.0 thousand (2022: 0).

While cash used in investing activities consisted of the acquisition of fixed assets of US\$2.6 million (2022: US\$5.4 million) and the acquisition of intangible assets of US\$11.6 thousand (2022: US\$58.9 thousand).

Total net cash used in investing activities at the end of the fiscal year 2023 was US\$2.1 million.

Cash Flow from Financing Activities

Cash provided by financing activities came from proceeds from short-term bank loans of US\$206.5 million (2022: US\$475.1 million) and the receipt of cash dividends of US\$312.9 thousand (2022: US\$199.4 thousand).

Cash provided by financing activities was used in payment of short-term bank loans amounted to US\$204.0 million (2022: US\$377.4 million), payment of cash dividends of US\$41.3 million (2022: US\$44.0), payment of interest expenses amounted to US\$6.0 million (2022: US\$3.9 million), and payment of lease liabilities amounted to US\$3.0 million (2022: US\$2.6 million).

The total net cash used in financing activities in 2023 was US\$47.4 million.

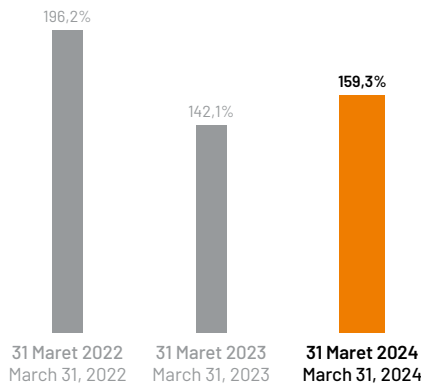
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berupa perhitungan rasio lancar digunakan untuk menganalisis kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar pada tahun buku 2023 sebesar 159,3%, naik dari 142,1% pada tahun buku sebelumnya didorong oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 24,3% sementara aset lancar hanya turun 15,0%. Peningkatan rasio lancar menunjukkan peningkatan kemampuan Perseroan untuk untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

RASIO LANCAR CURRENT RATIO

(Dalam persentase) (in percentage)



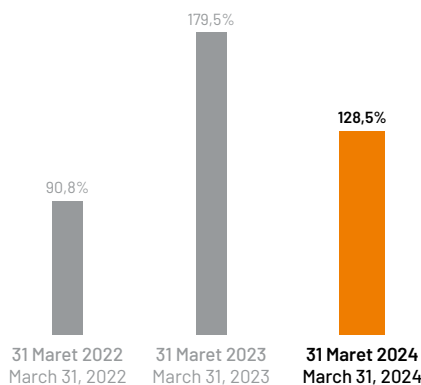
Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur besarnya jumlah aset perusahaan yang dibiayai oleh utang melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset.

Pada tahun buku 2023, rasio solvabilitas turun karena jumlah liabilitas Perseroan turun 22,6% terutama karena penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 24,3%. Sementara ekuitas naik 8,1% dan jumlah aset hanya turun 11,6%. Perseroan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang tersedia ataupun aset yang dimiliki.

RASIO LIABILITAS TERHADAP EKUITAS LIABILITY TO EQUITY RATIO

(Dalam persentase) (in percentage)



SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

Liquidity Ratio

The liquidity ratio, in terms of a current ratio, is used to analyze the Company's ability to meet its short-term liabilities. The current ratio in the fiscal year 2023 was 159.3%, up from 142.1% in the previous fiscal year, driven by a decrease in current liabilities of 24.3% while current assets only decreased by 15.0%. An increase in the current ratio indicates an increase in the Company's ability to meet its current liabilities.

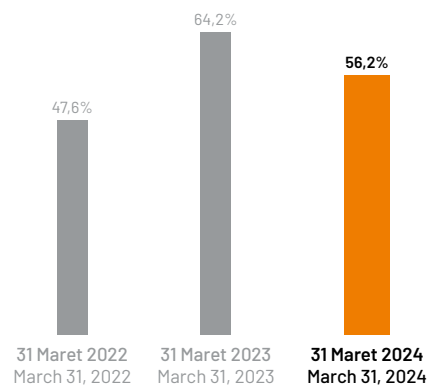
Solvency Ratios

The solvency ratio measures the amount of the Company's assets financed by debt by calculating the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio.

In the fiscal year 2023, the solvency ratio decreased because the Company's total liabilities decreased by 22.6%, mainly due to a decrease in short-term liabilities of 24.3%, while equity rose by 8.1% and total assets only decreased by 11.6%. The Company believes that it can meet all of its obligations by using available equity or assets.

RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET LIABILITY TO TOTAL ASSETS RATIO

(Dalam persentase) (in percentage)



Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

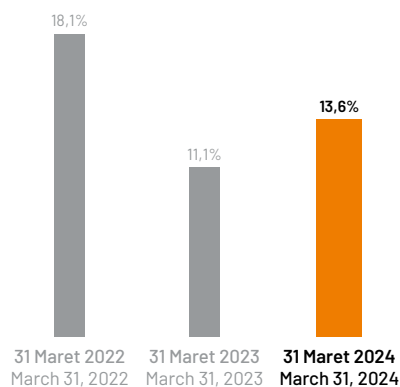
Profitability Ratio

Profitability ratio is used to analyze the Company's ability to generate profit.

Rasio Profitabilitas	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Maret 2023 March 31, 2023	31 Maret 2024 March 31, 2024	Profitability Ratio
Rasio Pengembalian Aset	18,1%	11,1%	13,6%	Return on Assets (ROA)
Rasio Pengembalian Ekuitas	34,5%	31,1%	31,1%	Return on Equity (ROE)
Rasio Pengembalian Penjualan	15,3%	11,1%	12,6%	Return on Sales (ROS)
Marjin Laba Bruto	25,1%	19,8%	22,6%	Gross Profit Margin (GPM)
Marjin Laba Bersih	11,9%	8,2%	9,1%	Net Profit Margin (NPM)
Perputaran Aset	152,1%	136,1%	149,6%	Asset Turnover

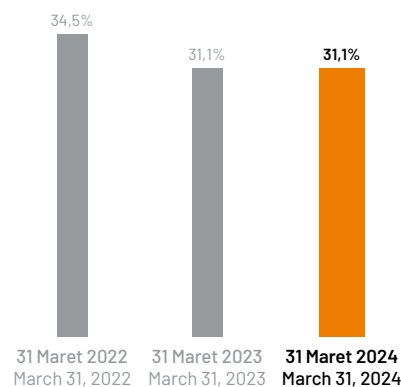
RASIO PENGEMBALIAN ASET RETURN ON ASSETS (ROA)

(Dalam persentase) | (in percentage)



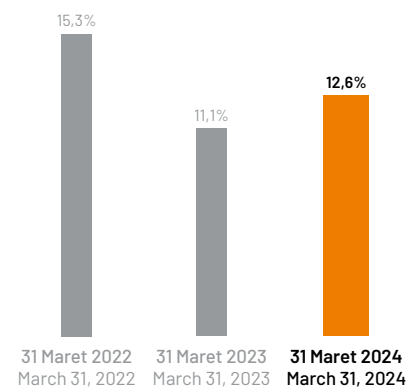
RASIO PENGEMBALIAN EKUITAS RETURN ON EQUITY (ROE)

(Dalam persentase) | (in percentage)



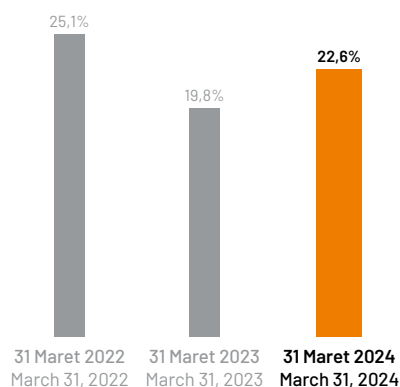
RASIO PENGEMBALIAN PENJUALAN RETURN ON SALES (ROS)

(Dalam persentase) | (in percentage)



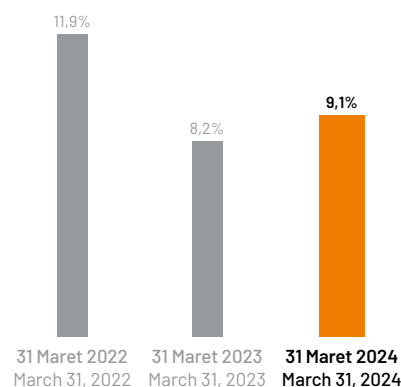
MARJIN LABA BRUTO GROSS PROFIT MARGIN

(Dalam persentase) | (in percentage)



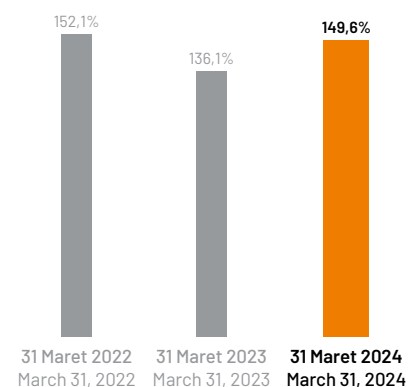
MARJIN LABA BERSIH NET PROFIT MARGIN

(Dalam persentase) | (in percentage)



PERPUTARAN ASET ASSET TURNOVER

(Dalam persentase) | (in percentage)



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan piutang sebesar US\$497,9 ribu, dibandingkan US\$275,7 ribu pada tahun buku sebelumnya. Rata-rata pengumpulan piutang (*collection period*) mencapai 68,8 hari, lebih cepat 21 hari dibandingkan pada periode sebelumnya.

Receivables Collectability

The Company set an allowance for impairment loss on receivables at US\$497.9 thousand, compared to US\$275.7 thousand at the end of the previous fiscal year. The average collection period was 68.8 days, 21 days faster than the previous period.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Posisi struktur modal Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

The position of the Company's capital structure in the last two years was as follows:

(Dalam US\$)(In US\$)

Uraian	Struktur Modal Capital Structure				Description
	31 Maret 2024 March 31, 2024	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	31 Maret 2023 March 31, 2023	Persentase dari Jumlah Modal Percentage of Total Capital	
Liabilitas jangka pendek	215.255.933	52,6%	284.201.001	61,3%	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.991.050	3,7%	13.370.532	2,9%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	230.246.983	56,2%	297.571.533	64,2%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	179.184.538	43,8%	165.760.797	35,8%	Total Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	409.431.521	100,0%	463.332.330	100,0%	Total liabilities and equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	128,5%		179,5%		Liability to equity ratio

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Management Policy on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure that sound capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings. The Company manages the capital structure and makes adjustments according to changes in economic conditions. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In the fiscal year 2023, the Company had no material commitment to any party for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Investasi barang modal merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap dan aset tak berwujud. Tujuan investasi barang modal tersebut diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Seluruh pendanaan investasi barang modal berasal dari sumber dana internal. Pada tahun buku 2023, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar US\$2,6 juta.

REALIZED CAPITAL EXPENDITURE IN THE FISCAL YEAR

Capital goods investment is the activity of acquiring fixed assets and intangible assets. The purpose of capital goods investment is to provide benefits in the future. All capital goods investments were funded by internal sources. In the fiscal year 2023, the Company realized capital goods investments amounted to US\$2.6 million.

Jenis investasi barang modal dan nilai investasi yang dikeluarkan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Type and value of capital goods investments in the fiscal year 2023 were as follows:

(Dalam US\$) (In US\$)

Jenis Investasi Barang Modal	31 Maret 2024 March 31, 2024	31 Maret 2023 March 31, 2023	Type Of Capital Expenditure
Bangunan	271	15,320	Buildings
Mesin	405,159	3,134,575	Machinery
Kendaraan	416,140	418,295	Vehicles
Peralatan kantor	460,110	679,008	Office equipment
Perabotan kantor	121,272	185,276	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	341,154	482,627	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	-	-	Heavy equipment - rental
Aset dalam penyelesaian (bangunan)	886,820	472,251	Construction in-progress (buildings)
Jumlah	2,630,926	5,387,352	Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dan sebelum penyampaian laporan tahunan tahun buku 2023.

SUBSEQUENT EVENTS

There is no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report or before the submission of the annual report for the fiscal year 2023.

PROSPEK USAHA DAN RENCANA KE DEPAN

Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Januari 2024, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 bisa mencapai 3,1%. Angka tersebut merupakan hasil revisi yang lebih optimistis dibanding proyeksi sebelumnya. IMF menggambarkan proyeksi ekonomi global tahun 2024 dengan istilah "resilient but slow". Kenaikan proyeksi pertumbuhan ekonomi global merefleksikan adanya pertumbuhan di China, AS, dan negara-negara berkembang. Tetapi masih ada sejumlah risiko yang bisa mengganggu optimisme pertumbuhan ekonomi tahun 2024, seperti meluasnya konflik geopolitik di Timur Tengah, cuaca ekstrem dampak El Niño yang bisa mengganggu ketahanan pangan global, dan krisis sektor properti di China yang belum juga usai.

Dalam perkembangannya, memasuki akhir triwulan pertama 2024, momentum pemulihan ekonomi global terus berlanjut. Hal ini menguatkan indikasi pertumbuhan ekonomi global pada 2024 akan mencapai 3,0% atau lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi AS tetap kuat ditopang oleh permintaan domestik. India juga tumbuh lebih baik dari perkiraan didukung oleh investasi pemerintah dan swasta. Sementara itu, ekonomi China belum menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya didorong oleh peningkatan stimulus fiskal.

BUSINESS PROSPECTS AND FUTURE PLANS

In the January 2024 edition of the World Economic Outlook (WEO), the International Monetary Fund (IMF) projects that global economic growth in 2024 will reach 3.1%. This figure represents a more optimistic revision compared to previous projections. The IMF described the 2024 global economic outlook as "resilient but slow." The upward revision in global economic growth reflects expansions in China, the US and other developing countries. However, there are several risks that could dampen optimism for economic growth in 2024, such as escalating geopolitical conflicts in the Middle East, extreme weather conditions due to El Niño impacting global food security, and the ongoing crisis in China's property sector.

As we move into the late first quarter of 2024, the momentum of the global economic recovery continues. This strengthens indications that global economic growth in 2024 may reach 3.0% or higher. The US economy remains robust, supported by domestic demand. India is also performing better than expected, buoyed by government and private sector investments. Meanwhile, the Chinese economy has not shown significant improvement, although it is slightly higher than previous projections, driven by increased fiscal stimulus.

Harga komoditas mulai menunjukkan tren kenaikan disebabkan oleh naiknya biaya logistik dampak ketegangan geopolitik dan ketatnya pasokan akibat faktor cuaca. Suku bunga Fed Funds Rate (FFR) diperkirakan baru menurun pada semester kedua 2024. Ketidakpastian pasar keuangan global masih tinggi tecermin pada imbal hasil US Treasury yang meningkat dan inflasi yang masih di atas perkiraan pasar. Kondisi ini mendorong berlanjutnya penguatan dolar AS secara global dan meningkatnya tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*.

Bank Dunia dalam laporan East Asia and The Pacific Economic Update edisi Oktober 2023 memproyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 melambat menjadi 4,9%. Faktor utama perlambatan pertumbuhan adalah turunnya harga komoditas global, serta imbas dari perlambatan ekonomi China. Namun Bank Dunia menilai Indonesia memiliki fundamental ekonomi yang kuat dan mampu mengatasi tantangan yang ada.

Perkembangan kondisi global memerlukan respons kebijakan pemerintah untuk memitigasi dampak negatif terhadap perekonomian domestik. Pemerintah bersama Bank Indonesia (BI) terus berkoordinasi untuk menjaga stabilitas makroekonomi melalui berbagai kebijakan. Pada bulan Maret 2024, BI mengumumkan keputusan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%. Keputusan tersebut tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah serta langkah pendahuluan untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didorong oleh permintaan domestik yang baik di konsumsi rumah tangga dan investasi. Realisasi investasi lebih tinggi dari perkiraan, ditopang oleh berlanjutnya Proyek Strategis Nasional (PSN) di sejumlah daerah dan berkembangnya properti swasta sebagai dampak positif dari insentif pemerintah di sektor properti. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, meskipun perlu terus didorong untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejumlah indikator seperti Indeks Keyakinan Konsumen, Indeks Penjualan Riil, dan PMI Manufaktur yang berada di zona optimis, menunjukkan bahwa permintaan domestik tetap baik. Nilai tukar Rupiah (hingga 19 Maret 2024) relatif stabil dipengaruhi oleh kebijakan stabilisasi yang ditempuh BI. Ke depan, nilai tukar Rupiah diperkirakan stabil dengan kecenderungan menguat, seiring dengan masuknya aliran modal asing didorong oleh persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi Indonesia. Inflasi tetap terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Februari 2024 tercatat sebesar 2,75% (yoy), ditopang oleh inflasi inti yang rendah sebesar 1,68% (yoy) dan inflasi *administered prices* (AP) yang menurun menjadi 1,67% (yoy). Dengan berbagai perkembangan tersebut, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 akan berada dalam kisaran 4,7-5,5%.

Commodity prices are beginning to show an upward trend due to rising logistics costs influenced by geopolitical tensions and tight supply due to weather factors. The Federal Funds Rate (FFR) is expected to decrease only in the second half of 2024. Global financial market uncertainty remains high, reflected in increasing US Treasury yields and inflation still above market expectations. These conditions continue to strengthen the US dollar globally and increase pressure on the depreciation of currencies in emerging markets.

In its October 2023 East Asia and the Pacific Economic Update, the World Bank projected Indonesia's economic growth in 2024 to slow to 4.9%. The main factors contributing to this slowdown are declining global commodity prices and the repercussions of China's economic slowdown. However, the World Bank views Indonesia as having strong economic fundamentals capable of overcoming these challenges.

Global developments necessitate government policy responses to mitigate negative impacts on domestic economies. The government, together with Bank Indonesia (BI), continues to coordinate to maintain macroeconomic stability through various policies. In March 2024, BI announced its decision to maintain BI-Rate at 6.00%. This decision remains consistent with a pro-stability monetary policy focus to safeguard Rupiah exchange rate stability and preemptive measures to ensure inflation remains controlled within the target range of 2.5±1% in 2024.

Indonesia's economic growth remains robust, driven by strong domestic demand for household consumption and investment. The realization of investments has exceeded expectations, bolstered by the ongoing implementation of National Strategic Projects (PSN) in various regions, and the growth of private properties, a direct result of government incentives in the property sector. Household consumption remains resilient, although efforts are needed to sustain national economic growth momentum.

Several indicators, such as the Consumer Confidence Index, Real Sales Index and Manufacturing PMI, in optimistic zones indicate continued strong domestic demand. The Rupiah exchange rate (as of March 19, 2024) remains relatively stable, influenced by BI's stabilization policies. Looking ahead, the Rupiah is expected to stabilize with a tendency to strengthen as foreign capital inflows increase, driven by positive investor perceptions of Indonesia's economic prospects. Inflation remains well-controlled within the target range of 2.5±1%. Consumer Price Index (IHK) inflation in February 2024 was recorded at 2.75% (yoy), supported by low core inflation at 1.68% (yoy) and decreasing administered prices (AP) inflation at 1.67% (yoy). With these developments, BI projects economic growth in 2024 to range between 4.7 and 5.5%.

Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen usaha Penjualan Alat Berat melalui penetrasi pasar baru yang potensial. Perseroan juga melihat bisnis *trade-in* (tukar tambah unit) dan *Premium Used machine* memiliki prospek yang baik untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Perseroan berencana meluncurkan produk *excavator* baru generasi 7 (ZAXIS-7G) di kelas 30-ton, 40-ton, dan 80-ton pada Juli 2024 disusul dengan kelas 20-ton di tahun 2025. Produk *excavator* ZAXIS-7G yang ditujukan untuk industri pertambangan memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan seri 5G seperti konsumsi bahan bakar yang sangat efisien, teknologi solusi ConSite Air, serta sistem Aerial Angle yang semakin menambah keamanan dan kenyamanan dalam pengoperasian unit.

Perseroan menetapkan target tahun buku 2024 secara konservatif dengan proyeksi penjualan *excavator* minimal sama dengan realisasi penjualan tahun buku 2023 untuk mempertahankan posisi pangsa pasar yang kuat. Selain itu, Perseroan akan meningkatkan penetrasi pasar di sektor agro, *forestry* dan konstruksi jalan melalui produk baru yang telah diluncurkan pada tahun 2023.

Perseroan siap memasuki pasar konstruksi jalan dengan dukungan *principal* Dynapac Swedia, produsen mesin-mesin terkemuka di dunia seperti *paver*, *mobile feeder*, *roller*, dan *planer*. Perseroan optimis dapat memasok proyek-proyek konstruksi jalan termasuk di megaprojek IKN dengan lini produk Dynapac yang lengkap.

Segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan masih memiliki prospek yang luas untuk mendorong pertumbuhan. Implementasi strategi di segmen usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan akan terus dilakukan dengan lebih intensif dan agresif seperti program promosi, remanufaktur komponen dan lain-lain. Inspeksi unit alat berat melalui aktivitas SPE (*Service Part Engineering*), yakni kunjungan mekanik Perseroan secara berkala ke lokasi proyek pelanggan untuk melakukan inspeksi alat, menjadi *main tools* Perseroan untuk meningkatkan rasio transaksi.

Kinerja segmen usaha Penjualan Suku Cadang masih berpeluang untuk lebih ditingkatkan sejalan dengan peningkatan permintaan terhadap alat berat. Perseroan telah mengevaluasi implementasi strategi segmen usaha Penjualan Suku Cadang di tahun buku 2023. Beberapa implementasi rencana aksi yang belum optimal seperti penjualan *attachment*, *tire*, *MTU engine* dan lain-lain akan lebih dioptimalkan.

Prospek bisnis sewa alat berat masih sangat baik di tahun 2024 mengingat pemerintah terus memacu pembangunan infrastruktur seperti jalan umum, sekolah, rumah sakit, jalan tol, pasar, dan bendungan. Selain itu, kontraktor swasta juga membutuhkan alat berat untuk kebutuhan proyeknya.

The Company will continue to drive growth in the Heavy Equipment Sales segment through potential new market penetration. The Company also sees promising prospects in the trade-in and Premium Used machine businesses to boost the sales performance of new units while increasing market share.

The Company plans to launch its new 7th generation excavator product (ZAXIS-7G) in 30-ton, 40-ton and 80-ton classes in July 2024, followed by a 20-ton class in 2025. The ZAXIS-7G excavator product, aimed at the mining industry, offers several advantages over the 5G series, such as highly efficient fuel consumption, ConSite Air technology solutions, and an aerial angle system that enhances safety and comfort in equipment operation.

The Company has conservatively set targets for fiscal year 2024 with a minimum projection for excavator sales equal to 2023 sales realization to maintain a strong market share position. Additionally, the Company will enhance market penetration in the agro, forestry and road construction sectors through newly launched products in 2023.

The Company is prepared to enter the road construction market with support from Dynapac Sweden, a leading manufacturer of machines, such as pavers, mobile feeders, roller and planers. The Company is optimistic about supplying road construction projects, including those in the IKN mega project, with Dynapac's comprehensive product lines.

The Maintenance and Repair Services segment still holds substantial growth prospects. Implementation of strategies in the Maintenance and Repair Services segment will continue to be intensified and aggressive, including promotional programs, component remanufacturing and other initiatives. Inspections of heavy equipment units through SPE (*Service Part Engineering*) activities, where the Company's mechanics regularly visit customer project sites to inspect equipment, remain a primary tool for the Company to improve the transaction ratio.

The performance of the Sales of Spare Parts segment has potential for further enhancement alongside increased demand for heavy equipment. The Company has evaluated the implementation of strategies in the Spare Parts Sales segment in the fiscal year 2023. Several action plans that were suboptimal, such as attachment, tire, MTU engine sales, and others, will be further optimized.

The prospects for heavy equipment rental businesses remain strong in 2024, given government efforts to accelerate infrastructure development, such as public roads, schools, hospitals, toll roads, markets and dams. Additionally, private contractors also require heavy equipment for their projects.

Perseroan optimis segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat akan terus tumbuh dan menjadi kontributor penting bagi penghasilan neto Perseroan. Target pasar Perseroan adalah perusahaan rental alat berat, kontraktor penambangan yang sudah memiliki alat berat Hitachi, serta pelanggan baru dengan kondisi finansial yang baik.

The Company is optimistic that the Heavy Equipment Rental Services segment will continue to grow and become a significant contributor to the Company's net income. The target market includes heavy equipment rental companies, mining contractors already equipped with Hitachi heavy equipment, and new customers with strong financial conditions.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN BUKU 2023

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Perseroan dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, Perseroan mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

COMPARISON BETWEEN TARGET/PROJECTION AND REALIZATION FOR THE FISCAL YEAR 2023

The Company set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of the Company's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, the Company evaluates the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

Perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The comparison of targets and realizations for the fiscal year 2023 ended March 31, 2024, is as follows:

Uraian	Satuan Unit	RKAP Target FY2023	Realisasi Realization FY2023	Pencapaian Achievement (%)	Description
Penjualan alat berat (<i>Excavator 6T Over</i>)	Unit	2.797	2.614	93,5	(Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	US\$	651.289.000	612.326.209	94,0	Net revenues
Laba bruto	US\$	136.424.000	138.378.398	101,4	Gross profit
Laba usaha	US\$	70.716.000	77.214.295	109,2	Operating income
Laba bersih	US\$	51.534.000	55.711.878	108,1	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	US\$	212.151.000	215.255.933	101,5	Current liabilities •
• Liabilitas jangka panjang	US\$	12.700.000	14.991.050	118,0	Non-current liabilities •
• Jumlah liabilitas	US\$	224.851.000	230.246.983	102,4	Total liabilities •
• Jumlah ekuitas	US\$	171.540.000	179.184.538	104,5	Total equity •
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	US\$	396.391.000	409.431.521	103,3	Total liabilities and equity •
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	131,1	128,5	98,0	Liabilities to equity •

TARGET/PROYEKSI TAHUN BUKU 2024**TARGETS/PROJECTION FOR THE FISCAL YEAR 2024**

Perseroan telah mencanangkan target-target operasional dan keuangan yang tertuang dalam RKAP tahun buku 2024 sebagai berikut:

The Company has set operational and financial targets as stated in the fiscal year 2024 RKAP as follows:

Uraian	Satuan Unit	Realisasi Realization FY 2023	RKAP Target FY 2024	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Penjualan alat berat (<i>Excavator 6T Over</i>)	Unit	2.614	2.158	82,6	(Excavator 6T Over) Sales of heavy equipment
Penghasilan neto	US\$	612.326.209	572.874.229	93,6	Net revenues
Laba bruto	US\$	138.378.398	125.959.702	91,0	Gross profit
Laba usaha	US\$	77.214.295	58.484.722	75,7	Operating income
Laba bersih	US\$	55.711.878	44.067.878	79,1	Net income
Struktur modal					Capital structure
• Liabilitas jangka pendek	US\$	215.255.933	228.903.198	106,3	Current liabilities •
• Liabilitas jangka panjang	US\$	14.991.050	15.130.062	100,9	Non-current liabilities •
• Jumlah liabilitas	US\$	230.246.983	244.033.260	106,0	Total liabilities •
• Jumlah ekuitas	US\$	179.184.538	179.592.327	100,2	Total equity •
• Jumlah liabilitas dan ekuitas	US\$	409.431.521	423.625.587	103,5	Total liabilities and equity •
• Rasio liabilitas terhadap ekuitas	%	128,5	135,9		Liabilities to equity •

ASPEK PEMASARAN**Strategi Pemasaran**

Perseroan menerapkan beberapa strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan, antara lain:

- Menawarkan solusi andal melalui dukungan purna jual
Perseroan menyediakan layanan *remanufacturing* untuk unit *construction equipment* serta program *refurbishment* pada unit *mining* sebagai perluasan layanan penjualan, serta mengembangkan sistem baru untuk mendorong pertumbuhan melalui *parts online shop*.
- Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang lebih luas melalui:
 - Menawarkan Bell-ADT bersama dengan unit ekskavator sebagai kesepakatan paket.
 - Fokus pada bisnis sewa dan mesin bekas sebagai prospek pengembangan pasar.
 - Mengembangkan jenis-jenis *attachment* baru untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Untuk mendukung strategi tersebut, Perseroan menerapkan Program "ONE HEXINDO & KENKIJIN SPIRIT" dalam rangka membentuk budaya Perusahaan yang lebih baik serta program-program pengembangan kompetensi karyawan termasuk karyawan yang bertugas di bidang penjualan/pemasaran.

MARKETING**Marketing Strategi**

The Company implemented several marketing strategies as follows:

- Offering reliable solutions through aftersales support
The Company provides *remanufacturing* services for *construction equipment* units and *refurbishment* program for *mining* units as an expansion of sales services, as well as a new system development to encourage growth through *online parts shop*.
- Increasing sales opportunity by providing wider range of products through:
 - Offering Bell-ADT together with excavators as package deal.
 - Focus on rental and used machines business as prospect market development.
 - Developing new attachments to meet customers' demands.

To support these strategies, the Company implements the "ONE HEXINDO & KENKIJIN SPIRIT" Program in order to build a better corporate culture as well as employee competence development programs, including employees in charge of sales/marketing.

Pangsa Pasar

Perseroan memiliki berbagai jenis produk alat berat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai segmen. Pangsa pasar berdasarkan jenis produk Perseroan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

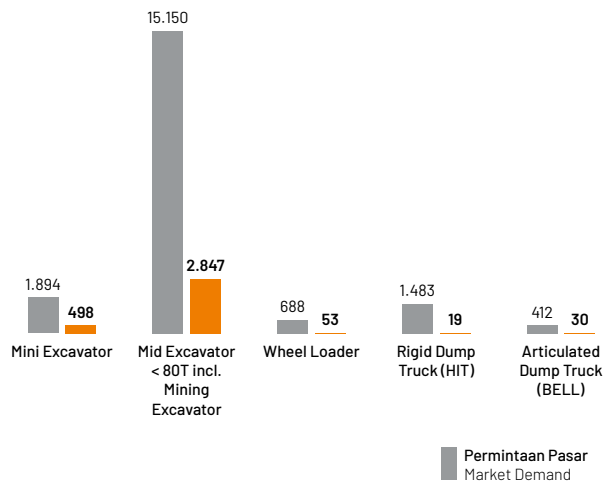
Market Share

The Company has various types of heavy equipment products to meet customer needs in various segments. The market share by product type in the fiscal year 2023 is as follows:

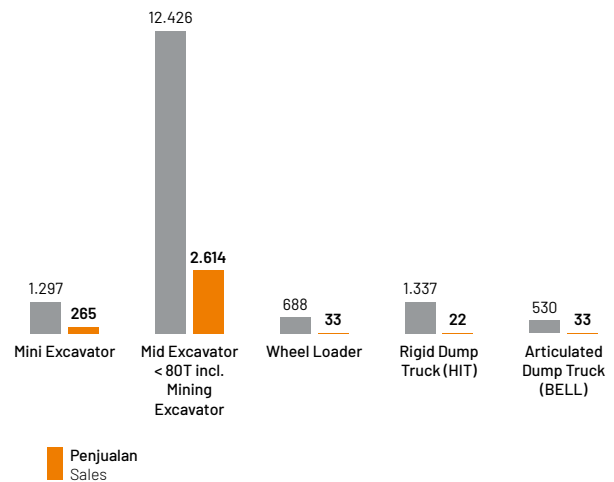
Produk* Product*	FY 2022			FY 2023		
	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)	Permintaan Pasar Market Demand (unit)	Penjualan Sales (unit)	Pangsa Share (%)
Mini Excavator	1.894	498	26	1.297	265	20
Mid Excavator < 80T incl. mining excavator	15.150	2.847	19	12.426	2.614	21
Wheel Loader	688	53	8	688	33	5
Rigid Dump Truck (HIT)	1.483	19	1	1.337	22	2
Articulated Dump Truck (BELL)	412	30	7	530	33	6

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine

GRAFIK PANGSA PASAR 2022
GRAPHICS MARKET SHARE 2022
(Dalam persentase) | (in percentage)



GRAFIK PANGSA PASAR 2023
GRAPHICS MARKET SHARE 2023
(Dalam persentase) | (in percentage)



Segmen Pasar yang Dilayani

Produk Perseroan melayani 4 segmen pasar utama, yakni Konstruksi, Kehutanan, Agrobisnis, dan Pertambangan. Penjualan ke masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

Market Segments

The Company's products serve 4 main market segments, namely Construction, Forestry, Agribusiness and Mining. The sales to each of these segments is as follows:

Segmen Pasar (dalam unit) Market Segment (unit)	FY 2022*	%	FY 2023*	%
Agrobisnis Agribusiness	959	34	998	38
Kehutanan Forestry	733	26	619	24
Konstruksi Construction	684	24	651	25
Pertambangan Mining	451	16	324	12
Lain-lain Others	20	1	22	1
Jumlah Total	2,847	100	2,614	100

*) Tidak termasuk Hitachi Giant Machine | Exclude Hitachi Giant Machine

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki komitmen untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan tergantung dari laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Secara historis, sejak tahun buku 2017 Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham dalam jumlah 80% dari laba bersih setelah pajak penghasilan.

Dividen Tahun Buku 2022

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar US\$41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar US\$0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

Dividen Tahun Buku 2021

Berdasarkan berita acara RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar US\$44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar US\$0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

INFORMASI DIVIDEN 3 TAHUN BUKU TERAKHIR DIVIDEND INFORMATION FOR THE LAST 3 FISCAL YEARS

Uraian	Satuan Unit	Tahun Buku Fiscal Year 2020	Tahun Buku Fiscal Year 2021	Tahun Buku Fiscal Year 2022	Description
Laba bersih	US\$	25.597.235	55.083.408	51.620.039	Net income
Dividen tunai dibagikan	US\$	20.477.788	44.066.726	41.296.031	Distributed cash dividend
Tambahan dividen tunai dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya	US\$	50.000.000	0	0	Additional cash dividend from returned earning balance which has not been decided of its use
Total dividen tunai dibagikan	US\$	70.477.788	44.066.726	41.296.031	Total distributed cash dividend
Dividen per saham	US\$	0,083902	0,05246	0,049162	Dividend per share
Rasio pembayaran	%	80%	80%	80%	Payout ratio
Tanggal pembayaran		21-Oct-2021	21-Oct-2022	21-Oct-2023	Payment date

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

The Company has a commitment to distribute cash dividends at least once a year. The amount of the distributed dividend depends on the Company's profit for the respective fiscal year, with due regard to the Company's financial soundness and the right of GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Historically, since the 2017 financial year, the Company has distributed cash dividends to shareholders whose names are listed in the Shareholders Register in the amount of 80% of net profit after income tax.

Dividend for The Fiscal Year 2022

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 26, 2023, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 on the same date, shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$41,296,031 from net income for the fiscal year ended March 31, 2023 or US\$0.049162 per share. The cash dividend payment to shareholders was made in October 2023.

Dividend for The Fiscal Year 2021

Based on the minutes of the Company's Annual GMS held on September 21, 2022, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 on the same date, shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$44,066,726 from net income for the fiscal year ended March 31, 2022 or US\$0.05246 per share. The cash dividend payment to shareholders was made in October 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait penggunaan dana hasil penawaran umum.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Penambahan Segmen Usaha

Pada tahun buku 2023, Perseroan menambah kegiatan usaha baru yakni bisnis penyewaan alat berat di berbagai sektor, penyewaan alat berat dengan operator, dan sewa *real estate* (*warehouse*) atas properti yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan menargetkan beberapa pelanggan potensial dalam hal penyewaan alat berat seperti perusahaan penyewaan alat berat, kontraktor tambang yang sudah pernah membeli alat berat Hitachi, dan pelanggan baru dengan kondisi finansial yang baik.

Karena kegiatan usaha baru tersebut belum terdapat di dalam Anggaran Dasar, maka Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") sesuai dengan POJK 17/POJK.04/2020. Untuk tujuan tersebut, pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham atas rencana penambahan bidang usaha Perseroan, dan persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.

Dalam rangka penambahan kegiatan usaha, jumlah biaya investasi yang dibutuhkan adalah sebesar US\$52,1 juta yang akan dilakukan selama 5 tahun (FY 2023-2027) terutama untuk menambah alat berat untuk disewakan. Sumber pembiayaan investasi diperoleh dari utang bank dan utang pemegang saham Perseroan.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In fiscal year 2023, the Company did not conduct any public offering on any stock exchange. Therefore, there is no information on the use of public offering proceeds.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Addition of Business Segments

In the fiscal year 2023, the Company added new business activities, namely the heavy equipment rental business in various sectors, heavy equipment rental with operators, and real estate (*warehouse*) rental of property owned by the Company. The Company targets several potential customers in heavy equipment rental, such as heavy equipment rental companies, mining contractors that have previously purchased Hitachi heavy equipment, and new customers with good financial conditions.

Since the new business activities are not yet contained in the Articles of Association, the Company made changes to business activities in the form of adding the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI") in accordance with POJK 17/POJK.04/2020. For this purpose, on September 26, 2023, the Company held an Extraordinary GMS to obtain approval from Shareholders for the plan to increase the Company's business fields, and approval for changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purposes and Objectives in connection with the addition of the Company's business fields, with reference to and in accordance with the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI).

To increase business activities, the total investment costs required are US\$ 52.1 million, which will be carried out over 5 years (FY 2023-2027) especially to add heavy equipment for rental. Sources of investment financing are obtained from bank debt and debt from the Company's shareholders.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI PADA TAHUN BUKU

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun buku 2023.

Transaksi Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Transaksi dengan Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak terafiliasi.

Transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi afiliasi pada tahun buku 2023 telah diungkapkan pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan 2023 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Pernyataan Direksi atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Sebagai distributor Hitachi, Perseroan melakukan transaksi afiliasi terutama antar HCM Group global dalam hal transaksi pembelian atau penjualan alat berat dan suku cadang yang bersifat rutin sesuai dengan kebijakan dari HCM.

Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi pada tahun buku 2023 telah melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle), memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaporkan kepada OJK. Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kebijakan Perseroan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi Afiliasi

Mekanisme review terhadap seluruh transaksi yang dijalankan Perseroan dengan pihak-pihak terafiliasi diterapkan sejak tahap awal sebelum transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan melibatkan Komite Audit dan dilaporkan ke Dewan Komisaris, hingga setelah transaksi tersebut dilakukan baik melalui kegiatan audit internal maupun audit eksternal.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN THE FISCAL YEAR

Transactions Involving Conflict of Interest

There were no material transactions that contained conflict of interest in the fiscal year 2023.

Affiliated Transactions

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Transactions with Related Parties," and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020, concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest. The transactions were carried out based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unaffiliated parties.

The Company's affiliated transactions are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. Affiliated transactions in the fiscal year 2023 have been disclosed in Note Number 6 in the fiscal year 2023, which is an inseparable part of this Annual Report.

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Affiliated Transactions

As a Hitachi distributor, the Company carries out affiliated transactions, especially between the global HCM Group in terms of routine purchase or sale transactions of heavy equipment and spare parts in accordance with HCM policies.

The Board of Directors of the Company stated that all affiliated transactions in the fiscal year 2023 had gone through adequate procedures, in accordance with generally accepted business practices, met the arm's length principle, complied with applicable laws and regulations, and were reported to the OJK. The procedures and fairness of all affiliated transactions are periodically evaluated by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Company Policy Regarding Review Mechanisms for Affiliated Transactions

The review mechanism for all transactions carried out by the Company with affiliated parties is implemented from the initial stage, prior to the transactions being carried out by the Audit Committee and reported to the Board of Commissioners, until the transactions are carried out either through internal audit or external audit activities.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Jalannya Prosedur Transaksi Afiliasi

Sebelum transaksi afiliasi dilakukan, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan telaah dan memberikan saran kepada manajemen terkait rencana transaksi afiliasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengendalian internal untuk memastikan terlaksananya aktivitas keuangan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta untuk memastikan bahwa semua transaksi tersebut sudah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN 2023 DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

The role of the Board of Commissioners and Audit Committee in supervising the implementation of affiliated transaction procedures

Prior to an affiliated transaction being carried out, the Board of Commissioners, through the Audit Committee, reviews and provides advice to management regarding planned affiliated transactions that have the potential to give rise to a conflict of interest. This is done as a form of internal control to ensure the implementation of financial activities that uphold the principles of transparency and accountability, as well as to ensure that all transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices and meet the arm's length principle.

CHANGE IN LAWS AND REGULATIONS IN THE FISCAL YEAR 2023 AND THE IMPACTS ON THE COMPANY

In the fiscal year 2023, there was no change in regulation with a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND THE EFFECTS ON THE COMPANY

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023, as follows:

No.	Standar Baru/Amendemen yang Diterapkan New Standard/Amendment Adopted	Dampak terhadap Pelaporan Keuangan Perseroan effects on the Company's Financial Statements
1	Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies	Amandemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perseroan. The amendment has had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.
2	Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan Amendment of PSAK 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use	Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perseroan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal. The amendment has no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.
3	Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi" - Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies" - Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates	Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.
4	Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal Amendment of PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction	Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perseroan. The amendment has no impact on the Company's financial statements.



05

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE





Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG) secara konsisten, sesuai ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik di dunia usaha, sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan usaha jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga segenap pemangku kepentingan

The Company is committed to implementing the principles of good corporate governance (GCG) consistently, in accordance with applicable regulations and best practices in the business world, as a tool to increase the value and sustainable long-term business growth, not only for shareholders, but also for all stakeholders

Perseroan memastikan bahwa penerapan GCG dilaksanakan pada seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan dengan kualitas yang terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh proses bisnis, Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan peraturan turunan lainnya. Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan GCG serta menyempurnakan pedoman GCG dan prosedur operasi standar ("SOP") untuk memastikan tata kelola perusahaan yang semakin baik.

The Company ensures that the implementation of GCG is carried out in all aspects of the Company's business activities with quality continuously improving from time to time.

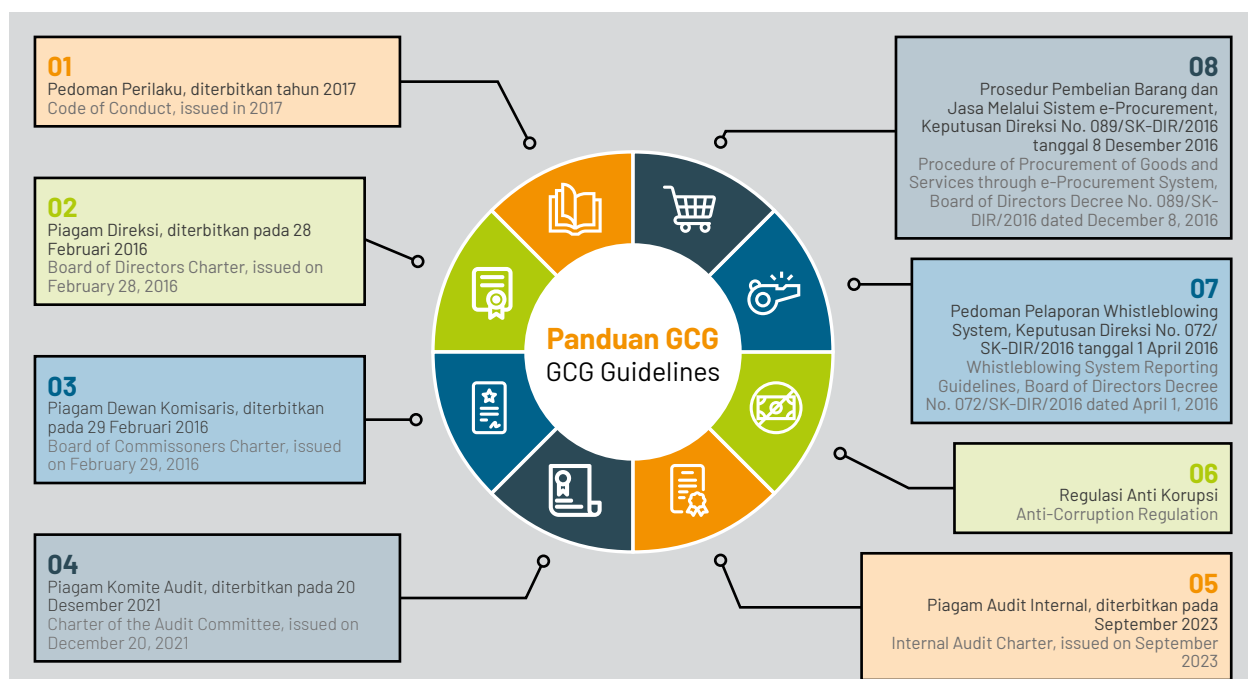
To support the consistency of GCG implementation in all business processes, the Company has had a number of policies and other derivative regulations. The Company periodically evaluates the GCG implementation and improves GCG soft structures and standard operating procedures ("SOP") to ensure that company's governance is improving.

Pedoman GCG

GCG Guidelines

Agar penerapan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif maka selain memastikan kelengkapan infrastruktur tata kelola, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG yang memadai sebagai dasar atau acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalani setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan.

For the implementation of GCG in the Company to continue running effectively, in addition to ensuring the completeness of governance infrastructure, the Company also has adequate GCG guidelines and policies as a basis or reference for all Company people in carrying out every activity and business process of the company.



Sosialisasi dan Internalisasi Dissemination and Internalization

Kepatuhan atas pedoman GCG yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun pihak eksternal yang menjalin hubungan kerja dengan Perseroan. Secara berkala dan berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pedoman dan kebijakan GCG, termasuk Pedoman Perilaku, Regulasi Antikorupsi, dan Pedoman Whistleblowing System kepada seluruh insan Perseroan agar dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan Perseroan. Sosialisasi diberikan pada saat kegiatan orientasi karyawan baru, materi pelatihan, serta penyebaran pesan secara berkala kepada seluruh karyawan melalui *wallpaper*, *e-learning*, poster, video, email blast, *welcoming text* dan sebagainya.



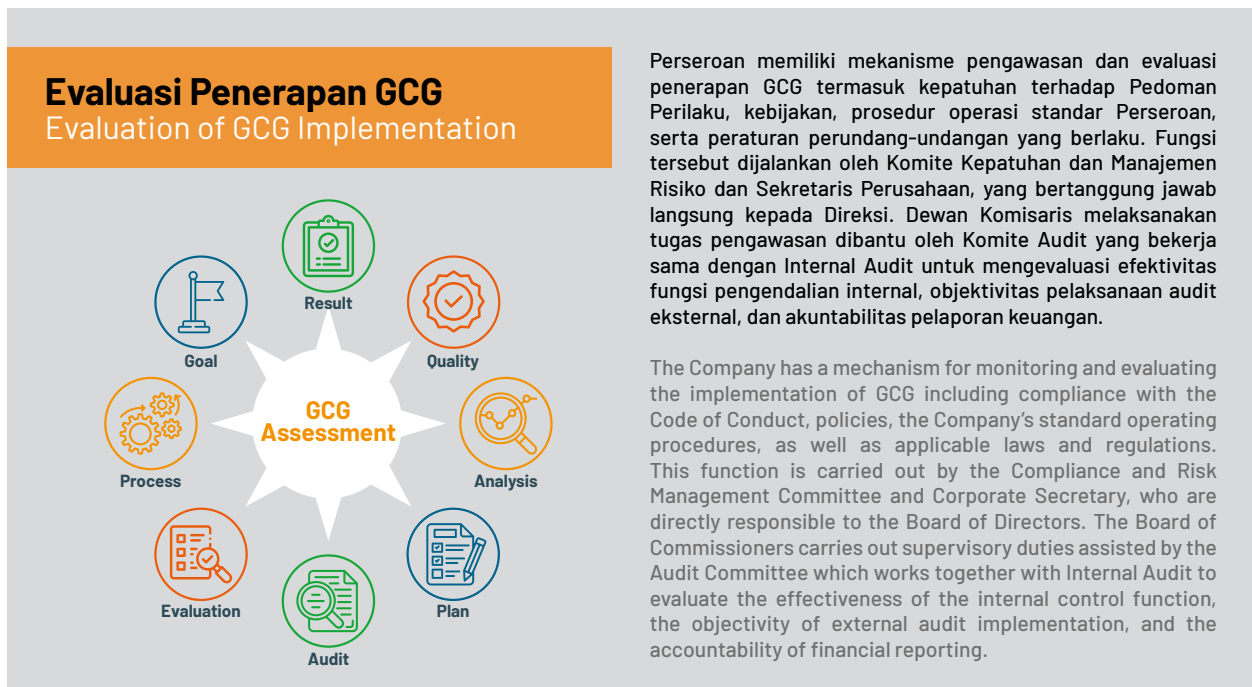
Compliance with agreed GCG guidelines is the collective responsibility of all stakeholders, both internal to the Company and external parties who have a working relationship with the Company. The Company organizes socialization activities for GCG Guidelines and policies periodically and continuously, including the Code of Conduct, Anti-Corruption Regulations, and Whistleblowing System Guidelines to all Company personnel to be understood and implemented consistently within the Company's environment. Dissemination is given during new employee orientation activities, training material, and by spreading message to all employees through wallpaper, e-learning, posters, videos, blasting email, welcoming text etc.

Roadmap Penerapan GCG

GCG Implementation Roadmap

Perseroan menetapkan *roadmap* GCG yang terdiri dari 4 tahapan menuju perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Roadmap GCG bertujuan untuk menjaga komitmen manajemen dalam menerapkan GCG dan menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya pengelolaan perusahaan.

The Company established a GCG roadmap consisting of 4 stages toward an ethical and responsible company. The GCG roadmap aims to maintain the management's commitment in implementing GCG and making good governance practices as a corporate management culture.

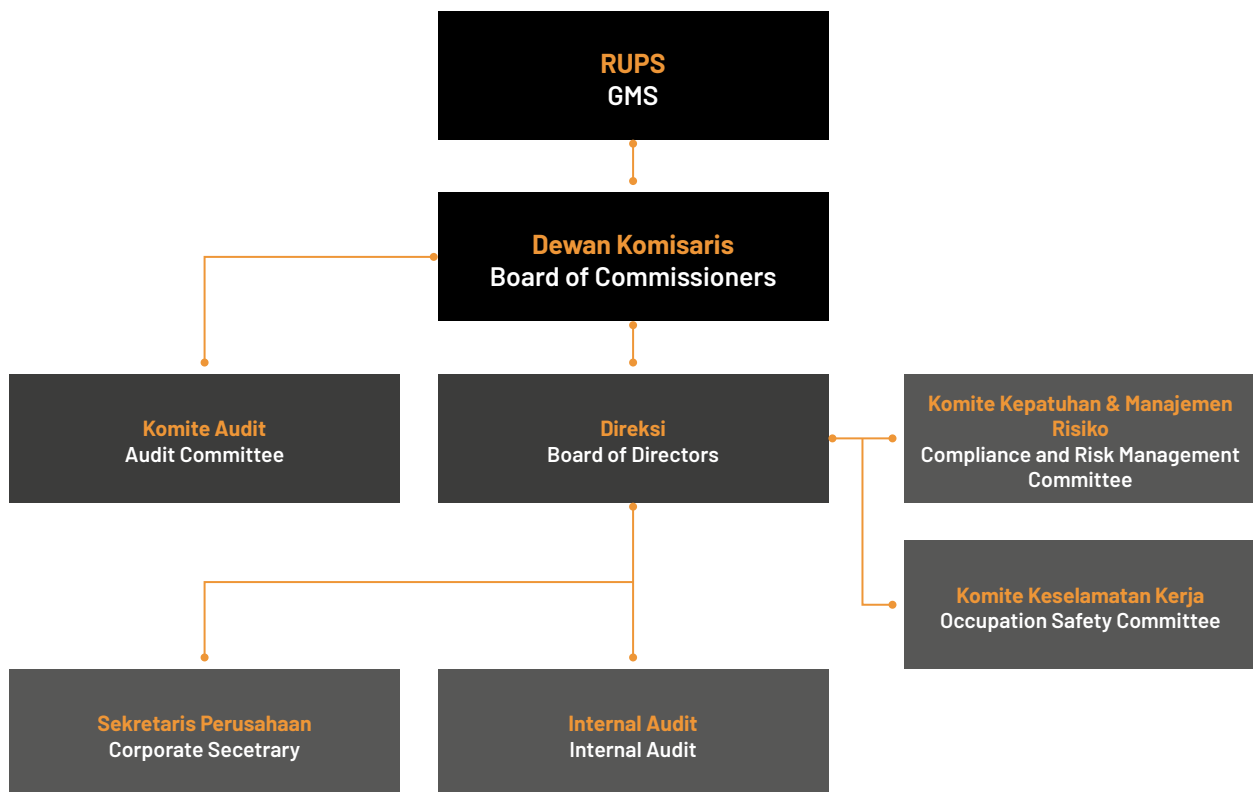


Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing yang independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku.

As an Indonesian limited liability company, the Company has 3 (three) corporate main bodies comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ of the Company has its own independent duties and authority in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) merupakan organ yang memiliki otoritas tertinggi dalam sistem tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui laporan tahunan Perseroan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perseroan, serta merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan tugas dan kinerja kepada pemegang saham

The General Meeting of Shareholders (“GMS”) is the highest authoritative corporate organ in the Company’s governance system with authorities that are entitled to neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors, among others, approving the amendment to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the Company’s annual report, appointing external auditor, determining the use of the Company’s profit as well as a serving as a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report their responsibilities with regards to the implementation of their duties and performance to the shareholders

RUPS terdiri dari RUPSTahunan (“RUPST”) yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup atau batas waktu lainnya dalam kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan oleh OJK, dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Pada tahun buku 2023 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

The GMS consists of the Annual GMS (“AGMS”) held every year no later than 6 (six) months after the closing of the Company’s financial year or other deadline under certain conditions as determined by the OJK, and Extraordinary GMS (“EGMS”) which can be held at any time if necessary. In the fiscal year 2023, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

RUPS LUAR BIASA PERTAMA

FIRST EXTRAORDINARY GMS

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	24 Mei 2023	May 24, 2023
Waktu Time	10.18 – 10.43 WIB	10.18 – 10.43 AM
Lokasi Location	Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulogadung, jalan Pulo Kambing II Kaveling I dan II no. 33, Jakarta Timur 13930.	The Company Head Office, Pulogadung Industrial Area, Jalan Pulo Kambing II Kaveling I and II no. 33, East Jakarta 13930.

Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi Perseroan. 2. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, guna menyesuaikan peraturan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval of reappointment/ changes of the Board of Directors. 2. Approval of amendments of the Company's Article of Association, to comply with applicable regulations, especially the Financial Services Authority Regulation.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 717.738.752 saham atau 85,445% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The Meeting was attended by 717.738.752 shares or equivalent to 85,445% of shareholders or the authorized proxy of shareholders with valid voting rights of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	<p>Direksi Board of Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur President Director : Ir. Djonggi TP. Gultom • Direktur Director : Teru Karahashi • Direktur Director : Yoshendri • Direktur Director : Dwi Swasono <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner) : Drs. Toto Wahyudiyanto • Komisaris Independen Independent Commissioner : Harry Danui 	
	Tidak hadir Not present	Alasan Reason
	<ul style="list-style-type: none"> • Yasumasa Zaizen (Direktur Director) • Dai Tamura (Direktur Director) 	Perjalanan Dinas Business Trip
	<ul style="list-style-type: none"> • Fumio Nakajima (Direktur Director) • Makoto Sorimachi (Direktur Director) • Toshitaka Uchida (Direktur Director) 	Sebagai Direktur Nonresiden berkedudukan di luar Indonesia As Non-Resident Directors domiciled outside Indonesia
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary Chistina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPSLB EGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk Nomor 191 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Number 191 dated May 24, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat **Voting results of Meeting's Agendas**

Mata Acara Agendum	Setuju Agree (suara vote)	Tidak Setuju Disagree (suara vote)	Abstain Abstain (suara vote)	Total Suara Setuju* Total Votes Agreed
Mata Acara Pertama First Agendum	717.640.252	3.000	95.500	717.735.752
	99,9863%	0,0004%	0,0133%	99,9996%
Mata Acara Kedua Second Agendum	713.380.215	4.276.537	82.000	713.462.215
	99,3927%	0,5958%	0,0114%	99,4042%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasi

Extraordinary GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	First Agendum																				
<p>a. Menyetujui menerima pengunduran diri Tuan Dai Tamura dan Tuan Fumio Nakajima selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kerjanya dalam Perseroan;</p> <p>b. Mengangkat Tuan Nobuyasu Hagiwara dan Tuan Katsunari Mugishima selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:</p>	<p>a. Accept the resignation of Mr. Dai Tamura and Mr. Fumio Nakajima as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company;</p> <p>b. Appoint Mr. Nobuyasu Hagiwara and Mr. Katsunari Mugishima as the Director, counted since the closing of the Meeting;</p> <p>c. Determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting until closing the Annual General Meeting of Shareholders of 2023, as follows:</p>																				
<p>DIREKSI BOARD OF DIRECTORS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan Position</th> <th>Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Direktur President Director</td> <td>Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yasumasa Zaizen</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Nobuyasu Hagiwara</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Teru Karahashi</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Yoshendri</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Dwi Sasono</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Katsunari Mugishima</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Makoto Sorimachi</td> </tr> <tr> <td>Direktur Director</td> <td>Toshitaka Uchida</td> </tr> </tbody> </table>		Jabatan Position	Nama Name	Presiden Direktur President Director	Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Direktur Director	Yasumasa Zaizen	Direktur Director	Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director	Teru Karahashi	Direktur Director	Yoshendri	Direktur Director	Dwi Sasono	Direktur Director	Katsunari Mugishima	Direktur Director	Makoto Sorimachi	Direktur Director	Toshitaka Uchida
Jabatan Position	Nama Name																				
Presiden Direktur President Director	Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom																				
Direktur Director	Yasumasa Zaizen																				
Direktur Director	Nobuyasu Hagiwara																				
Direktur Director	Teru Karahashi																				
Direktur Director	Yoshendri																				
Direktur Director	Dwi Sasono																				
Direktur Director	Katsunari Mugishima																				
Direktur Director	Makoto Sorimachi																				
Direktur Director	Toshitaka Uchida																				
<p>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Jabatan Position</th> <th>Nama Name</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)</td> <td>Toto Wahyudiyanto</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen Independent Commissioner</td> <td>Harry Danui</td> </tr> </tbody> </table>		Jabatan Position	Nama Name	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui														
Jabatan Position	Nama Name																				
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto																				
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui																				
<p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>d. Grants authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>																				
Realisasi	Realization																				
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.																				

Mata Acara Kedua	Second Agendum
<p>a. Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik, (ii) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (iii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iv) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dijelaskan dalam Rapat;</p>	<p>a. Approve to Amend and restate all provisions of the Company's Articles of Association in order to comply with OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, (ii) Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Procedures for General Meeting of Shareholders of Public Companies, (iii) Number 16/POJK.04/2020 regarding the Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company, (iv) Number 32/POJK.04/2015 regarding Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights as amended by Number 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Increase in Capital for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, as explained in the Meeting;</p>

- | | |
|--|--|
| <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan dan menyatakan kembali susunan pemegang saham dalam akta tersebut sesuai dengan tanggal Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditentukan oleh Direksi, bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk pembaruan data perseroan antara lain alamat Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>b. Grants power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, to do any and every action needed related to the resolution above, including but not limited to declaring/ pouring the resolutions in the deeds drawn up before the Notary, to amend and/ or compile and/or restate all provisions of the Company's Articles of Association according to the resolution (including confirming and restating the composition of the shareholders in the deed in accordance with the date of the Company's Register of Shareholders as determined by the Board of Directors, if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, then to submit an application for approval and/or deliver notification of the resolution of this Meeting and/ or amendments to the Company's Articles of Association, to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

RUPS TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2022

ANNUAL GMS OF THE FISCAL YEAR 2022

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	26 September 2023	September 26, 2023
Waktu Time	10.21 – 11.00 WIB	10.21 – 11.00 AM
Lokasi Location	Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kaveling I dan II no. 33, Jakarta Timur 13930.	The Company Head Office, Pulogadung Industrial Area, Jalan Pulo Kambing II Kaveling I and II no. 33, East Jakarta 13930.
Mata Acara Agenda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; 2. Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023; 3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024; 4. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024; 5. Persetujuan pengangkatan kembali/ perubahan susunan pengurus Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2023, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2023; and to give full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2023; 2. Stipulation of the utilization of the Company's profit for the financial year ended on March 31, 2023; 3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year April 1, 2023 until March 31, 2024; 4. Determination of the Company's Board of Directors and Board of Commissioner's remuneration and allowances for April 1, 2023 to March 31, 2024; 5. Approval Reappointment/ Change of the Company's Management.
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 706.095.852 saham atau 84,059% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The Meeting was attended by 706,095,852 shares or equivalent to 84.059% of shareholders or the authorized proxy of shareholders with valid voting rights of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur President Director : Ir. Djonggi TP. Gultom Direktur Director : Yasumasa Zaizen Direktur Director : Nobuyasu Hagiwara Direktur Director : Teru Karahashi Direktur Director : Yoshendri Direktur Director : Dwi Swasono 	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner) : Drs. Toto Wahyudiyanto Komisaris Independen Independent Commissioner : Harry Danui 	
	Tidak hadir Not present	
	Alasan Reason <ul style="list-style-type: none"> Katsunari Mugishima (Direktur Director) : Sebagai Direktur Nonresiden berkedudukan di luar Indonesia Makoto Sorimachi (Direktur Director) : As Non-Resident Directors domiciled outside Indonesia Toshitaka Uchida (Direktur Director) 	
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPST AGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk Nomor 241 tanggal 26 September 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Number 241 dated September 26, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara untuk Setiap Mata Acara Rapat Voting results of Meeting's Agendas

Mata Acara Agendum	Setuju Agree (suara vote)	Tidak Setuju Disagree (suara vote)	Abstain Abstain (suara vote)	Total Suara Setuju* Total Votes Agreed
Mata Acara Pertama First Agendum	705.957.752 99,9804%	- 0%	138.100 0,0196%	706.095.852 100%
Mata Acara Kedua Second Agendum	706.049.552 99,9934%	- 0%	46.300 0,0066%	706.095.852 100,0000%
Mata Acara Ketiga Third Agendum	703.301.349 99,6042%	2.746.703 0,3890%	47.800 0,0068%	703.349.149 99,6110%
Mata Acara Keempat Fourth Agendum	706.046.552 99,9930%	900 0,0001%	48.400 0,0069%	706.094.952 99,9999%
Mata Acara Kelima Fifth Agendum	702.162.803 99,4430%	3.884.649 0,5502%	48.400 0,0069%	702.211.203 99,4498%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas
 In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote.

Keputusan RUPS Tahunan dan Realisasi

Annual GMS Resolutions and Realization

Mata Acara Pertama	First Agendum
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended March 31, 2023, which includes: the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Company's Financial Statement for the fiscal year ended March 31, 2023; and grant full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision during financial year ended March 31, 2023.
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

Mata Acara Kedua	Second Agendum
<p>a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar US\$41.296.031 atau sebesar 80% dari laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar US\$0,049162. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dibukukan sebagai laba ditahan; <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>a. Approve of the Company's net profit usage for fiscal year ended on March 31, 2023;</p> <ol style="list-style-type: none"> In the amount of USD\$41,296,031 or 80% from the net profit of the Company for fiscal year ended on March 31, 2023, distribute as cash dividend to the shareholders of the Company, so every share will obtain cash dividend in the amount of US\$0.049162. The remaining net profit for fiscal year ended on March 31, 2023, booked as retained earning. <p>b. Grants power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to do every and each action needed related to the resolution above, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

Mata Acara Ketiga	Third Agendum
<p>a. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, serta menunjuk dan menetapkan akuntan public dan/atau kantor akuntan publik pengganti bilamana kantor akuntan publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia;</p> <p>c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya, syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>a. Approve of appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as Public Accountant Firm of the Company to audit the Company's Financial Statements for fiscal year ended on March 31, 2024.</p> <p>b. Grants authority to the Board of Commissioners with limitation or criteria of the Public Accountant appointment, also appoint and stipulate replacement public accounting firm if the appointed public accounting firm can not carry out their duties upon the provision of the capital market in Indonesia;</p> <p>c. Grants authority to the Board of Directors of the Company to stipulate its remuneration, terms of its appointment.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

Mata Acara Keempat	Fourth Agendum
<p>a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>a. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law.</p> <p>b. To give authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.</p>
Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

Mata Acara Kelima	Fifth Agendum
<p>a. Mengangkat kembali Tuan Insinyur Djonggi Tumbur Parningotan Gultom selaku Presiden Direktur, serta Tuan Yasumasa Zaizen, Tuan Nobuyasu Hagiwara, Tuan Teru Karahashi, Tuan Dwi Swasono, Tuan Yoshendri, Tuan Katsunari Mugishima, dan Tuan Toshitaka Uchida, masing-masing selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>b. Menerima pengunduran diri Tuan Makato Sorimachi selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan.</p> <p>c. Mengangkat Tuan Hiroki Majima selaku Direktur, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.</p> <p>d. Mengangkat kembali Tuan Toto Wahyudiyanto selaku Presiden Komisaris (Komisaris Independen) dan Tuan Harry Danui selaku Komisaris Independen.</p>	<p>a. Reappointment of Mr. Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom as President Director, and Mr. Yasumasa Zaizen, Mr. Nobuyasu Hagiwara, Mr. Teru Karahashi, Mr. Dwi Swasono, Mr. Yoshendri, Mr. Katsunari Mugishima, and Mr. Toshitaka Uchida, as Company's Directors as of the closing of the Meeting;</p> <p>b. Accept the resignation of Mr. Makato Sorimachi as the Director of the Company, with gratitude of his service and performance in the Company.</p> <p>c. Appoint Mr. Hiroki Majima as the Director, counted since the closing of the Meeting.</p> <p>d. Reappointment of Mr. Toto Wahyudiyanto as President Commissioner (Independent Commissioner) and Mr. Tuan Harry Danui as Independent Commissioner.</p>

- e. Menetapkan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan berikutnya yang diselenggarakan pada tahun 2024, dan susunan Dewan Komisaris hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026, sebagai berikut:

- e. Determine the composition of the Board of Directors counted since the closing of this Meeting until the closing of the next Annual GMS which will be held in 2024 and Board of Commissioners of the Company until the closing of the Company's third Annual GMS which will be held in 2026, as follow:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Ir. Djonggi Tumbur Parningotan Gultom
Direktur Director	Yasumasa Zaizen
Direktur Director	Nobuyasu Hagiwara
Direktur Director	Teru Karahashi
Direktur Director	Yoshendri
Direktur Director	Dwi Sasono
Direktur Director	Katsunari Mugishima
Direktur Director	Hiroki Majima
Direktur Director	Toshitaka Uchida

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Danui

- f. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

- f. Grants authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with substitution right, to state the resolution regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company abovementioned in a deed made before Notary, and hereinafter notify the authorized party, and do all and every necessary action related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

RUPS LUAR BIASA KEDUA

SECOND EXTRAORDINARY GMS

Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	26 September 2023	September 26, 2023
Waktu Time	11.09 – 11.29 WIB	11.09 – 11.29 AM
Lokasi Location	Kantor Pusat Perseroan, Kawasan Industri Pulogadung, jalan Pulo Kambing II Kaveling I dan II no. 33, Jakarta Timur 13930.	The Company Head Office, Pulogadung Industrial Area, Jalan Pulo Kambing II Kaveling I and II no. 33, East Jakarta 13930.
Mata Acara Agenda	Pembahasan Studi Kelayakan tentang penambahan bidang usaha Perseroan; dan Persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha Perseroan, dengan merujuk dan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.	Discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Fields; and Approval of amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's Purpose and Objectives in relation to Addition of the Company's Business Fields, with reference to and in accordance with the 2020 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI).
Kuorum Kehadiran Quorum of Attendance	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah sejumlah 706.044.352 saham atau 84,053% dari total 840.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.	The Meeting was attended by 706,044,352 shares or equivalent to 84.053% of shareholders or the authorized proxy of shareholders with valid voting rights of the 840,000,000 shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur President Director : Ir. Djonggi TP. Gultom Direktur Director : Yasumasa Zaizen Direktur Director : Nobuyasu Hagiwara Direktur Director : Teru Karahashi Direktur Director : Yoshendri Direktur Director : Dwi Swasono 	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner) : Drs. Toto Wahyudiyanto Komisaris Independen Independent Commissioner : Harry Danui 	
	Tidak hadir Not present	
	Alasan Reason <ul style="list-style-type: none"> Katsunari Mugishima (Direktur Director) : Sebagai Direktur Nonresiden berkedudukan di luar Indonesia Hiroki Majima (Direktur Director) : As Non-Resident Directors domiciled outside Indonesia Toshitaka Uchida (Direktur Director) : As Non-Resident Directors domiciled outside Indonesia 	
Pihak Independen dalam Perhitungan Suara Independent Party in Vote Counting	Perseroan menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, sebagai pihak Independen untuk menghitung dan/atau melakukan validasi suara di dalam Rapat.	The Company appointed Public Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. and the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, as Independent parties to calculate and/or validate votes in the Meeting.
Risalah RUPSLB EGMS Minutes	Risalah Rapat dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hexindo Adiperkasa Tbk Nomor 242 tanggal 26 September 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta.	The minutes of the Meeting is stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Number 242 dated September 26, 2023, made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta.

Hasil Pemungutan Suara

Voting results

Setuju Agree (suara vote)	Tidak Setuju Disagree (suara vote)	Abstain Abstain (suara vote)	Total Suara Setuju* Total Votes Agreed
706,032,352	-	12,000	706,044,352
99.9983%	0%	0.0017%	100%

*) Sesuai POJK No.15/2020, suara abstain mengikuti suara mayoritas
In accordance with POJK No.15/2020, the vote abstained following the majority vote.

Keputusan RUPS Luar Biasa dan Realisasi

Extraordinary GMS Resolutions and Realization

Mata Acara	Agendum
a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Tri, Santi dan Rekan tertanggal 4 Agustus 2023 nomor 00009/2.0040-0/FS/05/0585/1/VIII/2023, dan tanggal 13 September 2023 nomor 00011/2.0040-0/FS/05/0585/1/IX/2023 yang telah dimuat dan diumumkan dalam: <ol style="list-style-type: none"> Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 18 Agustus 2023; Perubahan Dan/ Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 15 September 2023; Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham Sehubungan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha PT Hexindo Adiperkasa Tbk, yang telah diumumkan melalui situs web BEI dan situs web Perseroan, pada tanggal 22 September 2023. 	a. To accept and approve to discussion of the Feasibility Study regarding the addition of the Company's Business Fields, as stated in the Feasibility Study Report for Additional Business Activities prepared by the Tri, Santi and Rekan Public Appraisal Services Office dated 4 August 2023 number 00009/2.0040-0/FS/05/0585/ 1/VIII/2023, and dated dated 13 September 2023 number 00011/2.0040-0/FS/05/0585/1/IX/2023, which has been published and announced in: <ol style="list-style-type: none"> Information Disclosure to Shareholders Regarding the Additional Business Activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which has been announced via the IDX website and the Company's website, on August 18, 2023; Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in relation to additional business activities of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on September 15, 2023; Changes and/or additions to the disclosure of information to shareholders in connection with the addition of PT Hexindo Adiperkasa Tbk's business activities, which have been announced on the IDX website and the Company's website, on September 22, 2023.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas;</p> <p>c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/ atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/ atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>b. To approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Aims and Objectives and Business Activities of the Company regarding the addition of main business activities and supporting business activities in accordance with the results of the feasibility study in letter a above;</p> <p>c. to approve to grant authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, with the right of substitution, to do any and every action needed related to the resolution above, including but not limited to declaring/pouring the resolutions in the deeds drawn up before the Notary, to amend and/or compile and/or restate all provisions of the Article 3 of the Company's Articles of Association regarding additional business activities using the applicable Standard Classification code for Indonesian Business Fields; and then to submit an application for approval and/or deliver notification of the resolution of this Meeting and/ or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Realisasi	Realization
Telah selesai dilaksanakan.	Completed.

INFORMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU ATAU BELUM DIREALISASIKAN

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2022 telah direalisasikan pada tahun buku 2022. Tidak ada keputusan RUPS tahun buku 2022 yang direalisasikan pada tahun buku 2023 atau belum direalisasikan.

INFORMATION REGARDING THE RESOLUTIONS OF THE GMS 1 (ONE) YEAR BEFORE THE FISCAL YEAR REALIZED IN THE FISCAL YEAR OR HAVE NOT BEEN REALIZED

All resolutions of the GMS in the fiscal year 2022 have been well realized in the fiscal year 2021. There are none of GMS Resolutions in the fiscal year 2022 which were being realized in the fiscal year 2023 or have not been realized.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi tercapainya kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the main organ of the Company tasked with and fully responsible for managing the Company in order to achieve the best interests of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors as of March 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 241 tanggal 26 September 2023. Deed of Minutes of the AGMS Number 241 dated September 26, 2023.
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	
Nobuyasu Hagiwara	Direktur Director	
Teru Karahashi	Direktur Director	
Yoshendri	Direktur Director	
Dwi Swasono	Direktur Director	
Katsunari Mugishima	Direktur Director	
Hiroki Majima	Direktur Director	
Toshitaka Uchida	Direktur Director	

MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang berikutnya sejak tanggal pengangkatan mereka, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

Member of the Board of Directors shall be appointed by a GMS, for the period as of the date determined at the GMS appointing them until the closing of the next Annual GMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI SECARA KOLEGIAL

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawabnya, dan wewenangnya Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Piagam Direksi, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab kolegal Direksi sebagaimana tercantum pada Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar,
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar,
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagaimana diatur di dalam Piagam Direksi.

COLLEGIAL DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, responsibilities, and authorities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The collegial duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter are as follows:

1. Run the management of the Company in accordance with the Articles of Association,
2. Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the Articles of Association,
3. Perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence,

Represent the Company within and outside the court of justice in respect of all matters and, in any event, bind the Company to other parties or other parties to the Company and take any action concerning either management or ownership, with a boundary as regulated in the Board of Directors Charter.

Ruang Lingkup Tugas Anggota Direksi

Scope of Duties of member of the Board of Directors



Direksi bertugas secara kolektif kolegal. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Agar dapat melaksanakan tugasnya secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup dan tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diatur di dalam Piagam Direksi.

The Board of Directors performs its duties collectively collegially. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions; however, the decision of the Board of Directors is a shared responsibility. In order to be able to carry out their duties more effectively and efficiently, each member of the Board of Directors has scope and duties according to their fields and competencies. The implementation of duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter.

Presiden Direktur President Director

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham, 2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan, 3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal, | <ol style="list-style-type: none"> 1. To be responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders, 2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units so that the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and programs that have been determined, 3. To oversee, develop and control internal audit policies and function, |
|--|--|

	<ol style="list-style-type: none"> Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan, Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan, dan Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company, To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance, and general affairs in the Company, and To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) in the Company.
Direktur Operasional Operational Director	<ol style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan, Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan, Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran, dan Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang product support. 	<ol style="list-style-type: none"> To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, and accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company, To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company, To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company, and To be responsible for coordinating, controlling, and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.
Direktur Keuangan Finance Director	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan, Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan, dan Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company, To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function, To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations, and To supervise and control corporate action in the Company.
Direktur Pengembangan Usaha Business Development Director	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang corporate planning dan strategic management, Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan teknologi informasi (TI), dan Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset. 	<ol style="list-style-type: none"> To establish, manage and control the Company's policies in business development, To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management, To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT), and To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.
Direktur Penjualan Sales Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat. 	<ol style="list-style-type: none"> To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment, To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment, To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.
Direktur Product Support Product Support Director	<ol style="list-style-type: none"> Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan, Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, dan Perbaikan, Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi remanufacturing Perseroan, dan Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan teknik Perseroan. 	<ol style="list-style-type: none"> To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment, To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment, To establish, manage and control remanufacturing function in the Company, and To establish, manage and control technical training centers of the Company.

Direktur Nonresiden Non-Resident Director

Perseroan memiliki posisi Direktur Nonresiden sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang. Direktur Nonresiden tidak berkedudukan di Indonesia dan tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan. Pada tahun buku 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) Direktur Nonresiden, yaitu Katsunari Mugishima, Hiroki Majima, dan Toshitaka Uchida.

The Company has Non-Resident Directors as managerial representative of the majority shareholder in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan. The Non-Resident Directors are not domiciled in Indonesia and are not involved in the operational management of the Company. In the fiscal year 2023, the Company has 3 (three) Non-Resident Directors, namely Katsunari Mugishima, Hiroki Majima, and Toshitaka Uchida.



Piagam Direksi Board of Directors' Charter



Direksi melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016. Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Directors carries out its functions and duties based on the Board of Directors Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Directors.

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi adalah rapat formal para anggota Direksi yang diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris. Jika demikian, maka Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris untuk hadir dalam rapat Direksi.

The Board of Directors meeting is a formal meeting of members of the Board of Directors which is held periodically or at any time if deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or upon written request from the Board of Commissioners. In that's the case, then the Board of Directors may invite the Board of Commissioners to attend the Board of Directors Meeting.

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi dapat mengambil keputusan di luar rapat yang sah di luar rapat dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Pada tahun buku 2023, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris.

Informasi mengenai kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI

ATTENDANCE OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	12	100%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	12	100%
Nobuyasu Hagiwara ¹⁾	Direktur Director	11	100%
Teru Karahashi	Direktur Director	12	100%
Yoshendri	Direktur Director	12	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	12	100%
Makoto Sorimachi ²⁾	Direktur Director	6	100%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	10	83%
Katsunari Mugishima ¹⁾	Direktur Director	10	90%
Hiroki Majima ³⁾	Direktur Director	5	83%

1) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023
He has served as Director since the closing of the EGMS on May 24, 2023

2) Resmi mengundurkan diri sejak penutupan RUPST tanggal 26 September 2023
He has officially resigned since the closing of the AGMS on September 26, 2023

3) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 26 September 2023
He has served as Director since the closing of the AGMS on September 26, 2023

Policy on Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors shall hold meetings at least once a month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

Outside the meeting, the Board of Directors can make a legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolutions in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

The Board of Directors Meeting

In the fiscal year 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Information regarding the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners are as follows:

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS

ATTENDANCE OF MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETING WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Djonggi Tumbur Parningotan Gultom	Presiden Direktur President Director	4	100%
Yasumasa Zaizen	Direktur Director	4	100%
Nobuyasu Hagiwara ¹⁾	Direktur Director	4	100%
Teru Karahashi	Direktur Director	4	100%
Yoshendri	Direktur Director	4	100%
Dwi Swasono	Direktur Director	4	100%
Makoto Sorimachi ²⁾	Direktur Director	2	100%
Toshitaka Uchida	Direktur Director	4	100%
Katsunari Mugishima ¹⁾	Direktur Director	3	75%
Hiroki Majima ³⁾	Direktur Director	2	100%

1) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPSLB tanggal 24 Mei 2023
 He has served as Director since the closing of the EGMS on May 24, 2023

2) Resmi mengundurkan diri sejak penutupan RUPST tanggal 26 September 2023
 He has officially resigned since the closing of the AGMS on September 26, 2023

3) Menjabat sebagai Direktur terhitung sejak penutupan RUPST tanggal 26 September 2023
 He has served as Director since the closing of the AGMS on September 26, 2023

Kehadiran Anggota Direksi Pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu RUPSLB tanggal 24 Mei 2023, RUPST tanggal 26 September 2023, dan RUPSLB tanggal 26 September 2023. Informasi kehadiran anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada subbab RUPS.

Attendance of members of the Board of Directors at the GMS

In 2023 the Company held 3 (three) GMS, namely the EGMS on May 24, 2023, AGMS on September 26, 2023, and EGMS on September 26, 2023. Information on the attendance of members of the Board of Directors at the AGMS and EGMS is presented in the GMS sub-chapter.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Direksi wajib meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Direksi menyusun program pelatihan yang akan diikuti dan memasukkan perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam Rencana Kerja Tahunan Perseroan.

Direktur yang mengikuti program peningkatan kompetensi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Direksi lainnya, dari program pelatihan yang telah diikutinya.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Directors are required to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that the Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company. The Board of Directors prepares the programs to be participated and includes the respective budget in the Company's Annual Work Plan.

Participating Director is expected to be able to share information and knowledge to other Directors about the training programs.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI PADA TAHUN BUKU 2023
COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED IN THE FISCAL YEAR 2023

Peserta Participant	Program Program	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
<ul style="list-style-type: none"> • Djonggi Tumbur Parningotan Gultom • Yasumasa Zaizen • Teru Karahashi • Dwi Swasono • Yoshendri 	Gearing up for the ESG Era	5 Mei 2023 May 25, 2023	NCSR

NCSR Indonesia: National Center for Sustainability Report Indonesia

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, proses bisnis Perseroan, rencana strategis ke depan, serta dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Program orientasi dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang/*project*, atau program lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Dewan Komisaris dan manajemen, materi untuk presentasi Presiden Direktur, serta jadwal kunjungan ke kantor cabang/*project* Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2023, Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi Direktur baru.

Orientation Program for New Director

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate an orientation program in to understand their duties and responsibilities as members of the Board of Directors, the Company's business processes, future strategic plans, and able to work in harmony with other Company organs. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to branch/*project* offices, or other programs as needed.

The orientation program is developed and led by the Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Commissioners and management, materials for President Director's presentation, as well as a schedule of visits to branch/*project* office of the Company if necessary.

In the fiscal year 2023, the Company held an orientation program for new Directors.

Penilaian Direksi atas Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Board of Directors' Assessment of The Performance of The Board of Directors' Duties Supporting Committee

Direksi membentuk komite untuk mendukung tugas Direksi dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai praktik tata kelola terbaik. Komite Direksi tersebut adalah:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
2. Komite Keselamatan Kerja.

Direksi menilai bahwa pada tahun buku 2023 seluruh Komite Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk membantu upaya Direksi menerapkan prinsip tata kelola terbaik dalam pengelolaan perusahaan.

Direksi memberikan apresiasi kepada:

- Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk masukan dan rekomendasi yang telah disampaikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan,
- Komite Keselamatan Kerja atas kinerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas terkait kesehatan dan keselamatan kerja serta rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas aspek QSHE di Perseroan,

The Board of Directors established committees to support the Board of Directors duties in implementing effective corporate management in accordance with best governance practices.

The Board of Directors Committees are:

1. Compliance and Risk Management Committee.
2. Occupational Safety Committee.

The Board of Directors considers that in the fiscal year 2023, all Board of Directors' Committees have shown good performance to assist the Board of Directors' efforts to implement the best governance principles in managing the Company.

Board of Directors appreciates:

- Compliance and Risk Management Committee for input and recommendations that have been delivered to the Board of Directors regarding compliance and risk management of the Company,
- Occupational Safety Committee for its optimal performance in fulfilling duties related to occupational health and safety as well as recommendations to the Board of Directors to improve the quality of QSHE aspects in the Company,

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka untuk memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's main organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/or particular action in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors as requested or when necessary, in order to ensure that the Company is managed in accordance with the purposes and objectives of the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Company's Board of Commissioners as of March 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Akta Berita Acara RUPST Nomor 241 tanggal 26 September 2023. Deed of Minutes of the AGMS Number 241 dated September 26, 2023.
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang ketiga sejak tanggal pengangkatan mereka tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years from the date determined at the GMS appointing them until the closing of the third AGMS since the date of their appointment, without prejudice to the right of a GMS to dismiss them at any time.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa berpegang dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always adheres to and is guided by the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Untuk mengoptimalkan fungsinya, maka Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan lingkup usaha Perseroan. Pembagian tugas tersebut diatur sendiri di antara anggota Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehati-hatian.
4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut.
5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya,
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan,
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/ tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian, dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya,
7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

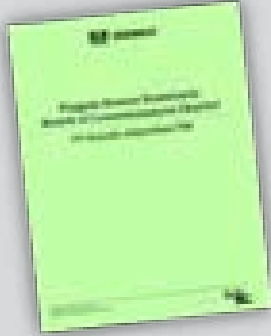
Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

To optimize its function, the Board of Commissioners distributes duties according to the capabilities and expertise of each member of the Board of Commissioners with due regard to the Company's business scope. The division of duties is regulated independently among members of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners Charter are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors.
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners shall perform their duties in good faith, with full responsibility and prudence.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary and evaluate the performance of each committee.
5. Each member of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - a. Losses that were not caused by mistakes and negligence,
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management,
 - c. No conflict of interest (directly/ indirectly) on the management which caused the loss, and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying them of the reason.
7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidence. The Board of Commissioners is also entitled to inspect the financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors.
8. The Board of Directors and its members shall provide an explanation of all matters required by the Board of Commissioners.
9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended, or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily.

In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter



Dewan Komisaris melaksanakan fungsi dan tugasnya berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the Board of Commissioners Charter which was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris adalah rapat formal para anggota Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala atau sewaktu-waktu bila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Bila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners meeting is a formal meeting of members of the Board of Commissioners which is held periodically or at any time if deemed necessary by the President Commissioners Director or by one or more members of the Board of Commissioners. If deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua bulan) yang dihadiri mayoritas dari anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Policy on Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two months) which is attended by most members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. If the President Commissioner is absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2023, Dewan Komisaris mengadakan 5 kali rapat internal dan 4 kali rapat bersama Direksi.

Informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi adalah sebagai berikut:

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS

PRESENCE OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	5	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	100%

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT BERSAMA DIREKSI

PRESENCE OF MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Toto Wahyudiyanto	Presiden Komisaris (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	4	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100%

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Pada RUPS

Pada tahun 2023 Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu RUPSLB tanggal 24 Mei 2023, RUPST tanggal 26 September 2023, dan RUPSLB tanggal 26 September 2023. Informasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam RUPST dan RUPSLB tersebut disajikan pada subbab RUPS.

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than ½ (half) of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting.

The Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, and all the members have approved the proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Meeting

In the fiscal year 2023, the Board of Commissioners held 5 internal meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors.

Information regarding the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors are as follows:

Attendance of members of the Board of Commissioners at the GMS

In 2023 the Company held 3 (three) GMS, namely the EGMS on May 24, 2023, AGMS on September 26, 2023, and EGMS on September 26, 2023. Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the AGMS and EGMS is presented in the GMS sub-chapter.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Kebijakan

Anggota Dewan Komisaris wajib memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya untuk menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Untuk itu anggota Dewan Komisaris perlu mengikuti program pengembangan kompetensi berkelanjutan.

Program pengembangan kompetensi dapat berupa pelatihan eksekutif, seminar, *workshop*, atau *short course*. Dewan Komisaris menyusun program yang akan diikuti dan memasukkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri.

Anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti program pelatihan diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.

COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

Members of the Board of Commissioners is required to improve their knowledge to carry out their supervisory and advisory duties to the Board of Directors. For that purpose, members of the Board of Commissioners encourage to participate in a continuous competence development program.

Competence development programs can be in the form of executive training, seminars, workshops, or short courses. The Board of Commissioners prepares programs to participate in and include them in the Annual Work Plan. Competence development programs for members of the Board of Commissioners may be carried out domestically and abroad.

Participating members of the Board of Commissioners are expected to share the knowledge gained with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI PADA TAHUN BUKU 2023 COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED IN THE FISCAL YEAR 2023

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Toto Wahyudiyanto Harry Danui	Gearing up for the ESG Era	5 Mei 2023 May 25, 2023	NCSR
2	Harry Danui	Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry	22 Mei 2023 May 22, 2023	OJK
		Mengenal Undang-Undang No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal Understanding the Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (UUP2SK) in the Context of Strengthening the Capital Markets Sector	20 Juli 2023 July 20, 2023	OJK
		Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Understanding More about the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Non-Bank Financial Industry (IKNB)	10 Agustus 2023 August 10, 2023	OJK
		ASEAN Capital Market Forum (ACMF) International Conference 2023-Technical training workshop on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	17-18 Oktober 2023 October 17-18, 2023	OJK
		Seminar: Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities	19 Oktober 2023 October 19, 2023	OJK & LIBF
		Sertifikasi Kompetensi untuk Anggota Dewan Komisaris BPR Competency Certification for BPR Members of the Board of Commissioners	19 Desember 2023 December 19, 2023	Certif
		Webinar: Connecting the Dots	11 Januari 2024 January 11, 2024	OJK
		Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera Bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal The Role of the P2SK Law in Providing a Deterrent Effect for Illegal Financial Services Actors	15 Februari 2024 January 15, 2024	OJK

NCSR Indonesia : National Center for Sustainability Report Indonesia
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
LIBF : The London Institute of Banking and Finance.
Certif : Lembaga Sertifikasi Profesi Bidang BPR, BPRS, dan LKM | Professional Certification Institute for BPR, BPRS and LKM

Program Orientasi

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib mengikuti program pengenalan mengenai Perseroan. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang/project Perseroan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan.

Penyelenggaraan program orientasi dikembangkan dan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan menyiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan program pengenalan seperti materi program orientasi, jadwal pertemuan dengan Direksi dan manajemen, materi presentasi, serta jadwal kunjungan ke kantor cabang/project Perseroan bila diperlukan.

Pada tahun buku 2023 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Komisaris baru.

Orientation Program

Newly appointed members of the Board of Commissioners are required to participate in an orientation program regarding the Company. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's branch/project office, as well as review of documents or other programs deemed relevant.

The orientation program is developed and led by The Corporate Secretary. Corporate Secretary prepares all necessary matters to conduct an induction program such as orientation program materials, meeting schedules with the Board of Directors and management, presentation materials, as well as visits to the Company's branch/project office when necessary.

In the fiscal year 2023, there was no appointment of new members of the Board of Commissioners, so the Company did not hold an orientation program for new Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of The Board of Directors and The Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, dan kompetensi yang baik,
2. Pelaksanaan praktik GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan, dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Internal Audit, Auditor Eksternal, atau pengawasan OJK.

Hasil penilaian kinerja Direksi akan disampaikan di RUPS Tahunan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self assessment*. Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan indikator umum yang ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPS Tahunan sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPI) target that includes the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence,
2. Implementation of GCG practices in every business of the Company, and
3. The Board of Directors follow up on report/recommendation of the Internal Audit, External Auditor, or OJK.

The results of the performance evaluation of the Board of Directors will be presented at the Annual GMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. In addition, individual Directors' performance evaluation will serve as a basis for consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out using a self-assessment system. Performance assessment of the Board of Commissioners is based on general indicators set out in the Board of Commissioners meeting. Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the Annual GMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners' capability to fulfill its duties, functions, and responsibilities during the year stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the shareholders' mandate.

Penilaian atas Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Evaluation of The Performance of The Board of Commissioners Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi untuk mendapatkan tanggapan dan/atau persetujuan Dewan Komisaris. Komite Audit membantu memantau dan mengevaluasi kegiatan audit internal, kegiatan auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan, serta menelaah laporan keuangan triwulanan yang akan dilaporkan kepada otoritas dan dipublikasikan kepada publik dalam rangka keterbukaan informasi.

The Audit Committee's duty is to provide professional and independent opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to obtain a response and/or approval from the Board of Commissioners. The Audit Committee assists in monitoring and evaluating internal audit activities, the activities of independent auditors in auditing financial statements, as well as reviewing quarterly financial report which will be submitted to the authorities and published to the public in the context of information disclosure.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DAN KRITERIA YANG DIGUNAKAN

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif setiap 1 tahun dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Kehadiran dalam rapat Komite Audit,
- b. Kesiapan menyediakan waktu dan upaya dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit,
- c. Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat-rapat,
- d. Kualitas dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan, proyeksi, dan informasi keuangan lain, termasuk proses penyiapannya,
- e. Memenuhi ketentuan dalam standar etika Perseroan,
- f. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan auditor independen,
- g. Tingkat review yang dilakukan atas *audit planning* dan kecukupan program audit yang dibuat oleh auditor independen,
- h. Kontribusi dalam melakukan review terhadap hasil pemeriksaan internal auditor,
- i. Review yang dilakukan terhadap Piagam Audit Internal dan pedoman pelaksanaan audit (SOP audit),
- j. Evaluasi yang dilakukan terhadap kebijakan dan rencana kerja tahunan Internal Audit,
- k. Kontribusi dalam mengidentifikasi aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi dan analisis terhadap upaya mitigasi yang diperlukan.

PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURES AND CRITERIAS

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee members both individually and collectively every 1 year with the following assessment indicators:

- a. Attendance at Audit Committee meetings,
- b. Willingness to provide time and effort in fulfilling its duties and responsibilities as a member of the Audit Committee,
- c. The quality of advice given in meetings,
- d. The quality in reviewing financial information to be published, projections and other financial information, including the process of its preparation,
- e. Meet the provisions in the Company's ethical standards,
- f. Contribution in conducting a review of the independent auditor's audit results,
- g. The level of reviews conducted on audit planning and the adequacy of audit programs made by independent auditors,
- h. Contribution in conducting a review of the audit results from internal auditor,
- i. Review on the Internal Audit Charter and audit implementation guidelines (SOP of audit),
- j. Evaluation on the policies and annual work plan of Internal Audit,
- k. Contribution in identifying the Company's activities that have high risks and analysis of the necessary mitigation efforts.



PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT TAHUN BUKU 2023

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya membantu tugas Dewan Komisaris mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Komite Audit yang telah melakukan *monitoring* berkala, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Komite Audit telah menyampaikan rekomendasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk mengusulkan kepada RUPS Tahunan terkait penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan kantor akuntan publik.

Komite Audit juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan, dukungan, saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Pada tahun buku 2023, Komite Audit mengadakan 19 kali rapat terdiri dari 6 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 2 kali rapat dengan auditor eksternal, 6 kali rapat dengan divisi-divisi terkait, dan 2 kali rapat internal.

EVALUATION OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE IN THE FISCAL YEAR 2023

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in overseeing matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable statutory regulations.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee, which has carried out periodic monitoring, evaluating audit planning and implementation as well as following up on audit results in order to assess the adequacy of internal controls.

The Audit Committee has delivered the recommendations needed by the Board of Commissioners to propose to the Annual GMS regarding the appointment of a public accountant and a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 and determine other requirements, including honorarium, in relation with the appointment of a public accounting firm.

The Audit Committee also assisted the Board of Commissioners in preparing the Board of Commissioners' responses related to requests for approval, support, advice/recommendation from the Board of Directors after conducting a thorough review process.

In the fiscal year 2023, the Audit Committee held 19 meetings consisting of 6 meetings with the Board of Commissioners, 3 meetings with Internal Audit, 2 meetings with external auditors, 6 meetings with related divisions, dan 2 internal meetings.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Kriteria dan persyaratan calon Direktur dan Komisaris mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris melakukan hal-hal berikut:

- Menyusun struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menyusun kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- Menetapkan besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi,
- Menyusun besaran remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain oleh RUPS,
- Melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan,

PROCEDURES FOR NOMINATING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. Proposals for appointment, replacement and/or dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee whose functions are carried out by the Board of Commissioners.

The criteria and requirements for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to the laws and regulations related to the Company's business activities. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be reappointed after their term of office ends in accordance with GMS resolutions.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Regarding the remuneration function, the Board of Commissioners carries out the following:

- Arrange the remuneration structure of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration policy of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Directors,
- Arrange the remuneration amount of each member of the Board of Commissioners unless provided otherwise by the GMS,
- Assess the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

In determining the structure, policies and remuneration amounts, the Board of Commissioners shall observe to the following matters:

- The practice of remuneration in the industry with similar business activities and/or scale to the Company,

- b. Peran, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan,
- c. Target dan pencapaian masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
- d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

- b. The roles, responsibilities and authorities of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to achieving the goals and performance of the Company,
- c. Targets and achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners,
- d. The balance of fixed and variable allowances.

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 September 2023 terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The resolution of the Annual GMS on September 26, 2023, regarding the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023 is as follows:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 96 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

1. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Directors of the Company in refer to Article 96 paragraph 1 and 2 of the Company Law.
2. To give authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023 (terdiri dari 2 anggota Dewan Komisaris dan 9 anggota Direksi) dan perbandingannya dengan tahun buku sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year 2023 (consisting of 2 members of the Board of Commissioners and 9 members of the Board of Directors) and the comparison with the previous fiscal year is as follows:

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Year Ended on	
	31 Maret 2024 March 31, 2024 (USD)	31 Maret 2023 March 31, 2023 (USD)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	40.854	37.259
Direksi Board of Directors	716.747	583.813
Jumlah Total	757.601	621.072

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, NON-KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, NON-PERFORMANCE BONUSES, AND/OR STOCK OPTIONS

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku 2023 sebagaimana disebut di atas sudah termasuk bonus. Pada tahun buku 2023 Perseroan tidak memberikan kompensasi kinerja berupa bonus opsi saham kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The aforementioned remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners in the fiscal year 2023 includes bonuses. In the fiscal year 2023, the Company did not provide performance compensation in the form of stock options to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris guna memastikan kualitas laporan keuangan; melakukan pengawasan atas penerapan GCG, prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan keuangan; kualifikasi dan independensi dari auditor eksternal; serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan.

Audit Committee is established to assist the implementation the Board of Commissioners duties and functions to ensure the quality of financial reports; to supervise the implementation of GCG, accounting principles and financial reporting processes; to review the qualifications and independence of external auditors; and to ensure the Company compliance with the applicable laws and regulations. Audit Committee is also responsible for ensuring the effectiveness of the company's internal control and risk management.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan dengan anggota sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang pihak independen dimana salah seroang di antaranya mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

Anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tetapi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Bapak Agus Haryanto sebagai anggota Komite Audit yang sudah menjabat selama 2 (dua) periode, maka pada tahun buku 2023 terjadi perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SKDEKOM/HEXA/IX/2023 tanggal 26 September 2023. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan per 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner of the Company with members consisting of at least 2 (two) independent parties, one of whom has expertise in finance and/or accounting with a minimum of 5 (five) years of experience.

Members of the Audit Committee may not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, but may be reappointed for the next term of office.

In connection with the expiration of the term of office of Mr. Agus Haryanto as a member of the Audit Committee who has served for 2 (two) terms, in the fiscal year 2023 there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 01/SKDEKOM/HEXA/IX/2023 dated September 26, 2023. Thus, the composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Harry Danui	Ketua Chairman
Junarto Tjahjadi	Anggota Member
Bambang Dewandaru	Anggota Member

PROFIL ANGGOTA KOMITE

PROFILE OF COMMITTEE MEMBERS



Harry Danui
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama. Profil beliau disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decision Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for the first term of office. His profile is presented in the profile of the Board of Commissioners section in this Annual Report.



Junarto Tjahjadi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia, lahir di Jakarta, 6 Januari 1965, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 tanggal 18 September 2020 untuk periode jabatan pertama.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dan merupakan "Chartered Accountant". Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di KAP Tjahjadi & Tamara (Member of Morison KSi).

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 6, 1965, domiciled in Jakarta. He was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number 002/SKDekom/HEXA/IX/2020 dated September 18, 2020, for the first term of office.

He holds a Bachelor of Accounting from Tarumanegara University and a certification as a Public Accountant and a "Chartered Accountant." Currently, he also serves as Managing Partner at Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Member of Morison KSi).



Bambang Dewandaru
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warganegara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, 5 Desember 1956, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/SKDEKOM/HEXA/IX/2023 tanggal 26 September 2023.

Beliau adalah Doktor bidang Telekomunikasi dari Universitas Indonesia (2020). Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1981), lalu melanjutkan Postgraduate Diploma in Telecommunication and Information Systems di Essex University (EU), Colchester, Inggris (1988). Pada tahun 1993 menyelesaikan studi Business Administration di Graduate School of Business Administration sekaligus memperoleh gelar Master of Science in Electrical Engineering (MSEE), keduanya dari Northeastern University (NU), Boston, Massachusetts, Amerika Serikat.

Memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang jaringan komunikasi satelit antara lain di PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Bakrie Communication Group. Pernah menjadi technical advisor, trainer, dan konsultan di bidang satelit komunikasi, dan menjadi dosen Teknik Elektro di antaranya di President University.

Indonesian citizen, born in Malang, East Java on December 5, 1956, domiciled in Jakarta. Hw was appointed as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Number 01/SKDEKOM/HEXA/IX/2023 dated September 26, 2023.

He is a Doctor in Telecommunications from the University of Indonesia (2020). Ha obtained a bachelor's degree in engineering from the Bandung Institute of Technology (1981), then continued with a Postgraduate Diploma in Telecommunication and Information Systems at Essex University (EU), Colchester, England (1988). In 1993, he completed Business Administration studies at the Graduate School of Business Administration and simultaneously obtained a Master of Science in Electrical Engineering (MSEE), both from Northeastern University (NU), Boston, Massachusetts, United States.

He has extensive professional experience in the field of satellite communications networks, including at PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Bakrie Communication Group. He has been a technical advisor, trainer and consultant in the field of communications satellites, and a lecturer in Electrical Engineering, including at President University.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada tahun buku 2023, anggota Komite Audit mengikuti program pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

In the fiscal year 2023, members of the Audit Committee participated in the following training and competence development programs:

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Junarto Tjahjadi	Akuntansi Aset Sesuai PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 Dan ISAK 11 Asset Accounting According to PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9 and ISAK 11	5-6 April 2023 April 5-6, 2023	IAPI
		PPL Khusus OJK Special OJK PPL	15 Juni 2023 June 15, 2023	IAPI - OJK
		Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company Management and Presentation of Holding Company Financial Reports	23 Juni 2023 June 23, 2023	IAPI
		Key Audit Matters (KAM) atau Hal Audit Utama	4 Agustus 2023 August 4, 2023	IAPI
		PPL Wajib Akuntan Publik dari PPPK 2023 Mandatory PPL for Public Accountant from PPPK 2023	23 Agustus 2023 August 23, 2023	IAPI - PPPK
		Aspek Perpajakan Revaluasi Aset Tetap Perusahaan Tax Aspects of Revaluation of Company Fixed Assets	1 September 2023 September 1, 2023	IAPI
		Isu penerapan SAK Entitas Privat Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Issues regarding the application of SAK of Private Entities in Preparing Company Financial Reports	13-14 September 2023 September 13-14, 2023	IAPI

No.	Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		PPL OJK Sektor Pasar Modal untuk Issue Audit atas Aksi Korporasi untuk Emiten pada Papan Akselerasi OJK OJK PPL OJK of Capital Markets Sector for Audit Issues on Corporate Actions for Issuers on the OJK Acceleration Board	27 September 2023 September 27, 2023	IAPI - OJK
		PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit terkait Laporan Keuangan FINTECH serta Regulasinya OJK PPL of IKNB Accounting and Audit Aspects related to FINTECH Financial Reports and Regulations	30 Oktober 2023 October 30, 2023	IAPI

PPL : Pendidikan Profesional Berkelanjutan | Continuous Professional Learning
IAPI : Institut Akuntan Publik Indonesia | Indonesian Institute of Certified Public Accountants
OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
IKNB : Industri Keuangan Non-Bank | Non-Bank Financial Industry
PPPK : Pusat Pembinaan Profesi Keuangan | Center for Financial Professional Development

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter



Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit diterbitkan pada 10 Desember 2009 dan telah diperbarui pada 29 September 2015 dan 20 Desember 2021 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan.

The Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guideline in performing its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter was issued on December 10, 2009, renewed on September 29, 2015, and December 20, 2021, and published on the Company's website. Audit Committee Charter contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office.

Pernyataan Independensi Statement of Independency



Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

All members of the Audit Committee are committed to upholding GCG principles by being objective, professional and independent in carrying out their duties and responsibilities. The Audit Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of Audit Committee do not have affiliate relationships both in a family and business relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam satu triwulan, rapat dengan Internal Audit dan kantor akuntan publik setidaknya satu kali. Komite Audit dapat mengundang Direksi dan Internal Audit untuk pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.
 - b. Meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/ atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik.
 - c. Jika diperlukan, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris serta berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.
 - d. Meninjau ulang Piagam Komite Audit setiap tahun dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.
 - e. Menyusun laporan evaluasi berkala mengenai kualitas dan integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan, serta independensi kantor akuntan publik dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - f. Memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.
2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
 - b. Meminta kantor akuntan publik untuk menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur *Internal Quality Control Auditor*; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh *Internal Quality Control* atau *peer-review/ pertanyaan/investigasi* dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and Certain Responsibilities
 - a. To hold a meeting at least once in a quarter, meeting with Internal Audit and public accounting firm at least for one time. The Audit Committee may invite the Board of Directors and Internal Audit to a specific meeting to further discuss audit matters.
 - b. To request any officer or employees of the Company to attend the meeting with the Audit Committee and/ or advisor from public accounting firm.
 - c. If required, the Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting, or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners and entitled to seek for adequate Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.
 - d. To review Audit Committee Charter every year and to recommend update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval.
 - e. To prepare regular review on the quality and integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance with laws and regulations, as well as the independence of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
 - f. To respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, the Audit Committee is also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.
2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor
 - a. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of public accountant to be proposed at AGMS.
 - b. To request public accounting firm to submit the report to Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of Internal Quality Control Auditor; and
 - Any recent issues raised by the Internal Quality Control or peer review/inquiries/investigation from the government and professional within five years period, by considering one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to the Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.

- c. Meminta kantor akuntan publik untuk menyampaikan pernyataan tertulis kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan, jika ada.
 - d. Melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik tersebut.
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - f. Mengadakan pembahasan mengenai masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan kantor akuntan publik. Komite Audit dan kantor akuntan publik secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan.
 - b. Menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Internal Audit dan Direksi, kemudian melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - c. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan.
 - d. Menerima informasi mengenai tindakan fraud, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/ atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - e. Mengkaji ulang kepatuhan Perseroan terhadap peraturan, undang-undang, dan Kode Etik yang berlaku bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
 - f. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan.
 - g. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.
- c. To request public accounting firm to submit a written statement periodically, at least once a year to Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company, if any.
 - d. To discuss with public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independence of the accounting firm.
 - e. To prepare recommendation to the Board of Commissioners ensuring the independence of public accounting firm. To ensure the independence of audit on a regular basis, Audit Committee must consider changes to public accounting firm appointed by the Company.
 - f. To conduct discussion regarding problems that arise in financial reporting, the Audit Committee discusses such matters with the Board of Commissioners, the Board of Directors and public accounting firm. The Audit Committee and public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, Audit Committee has the following duties:
 - a. To receive communication and information about significant operational issues and internal controls.
 - b. Follow up on the status of investigations in periodic internal audit reports from Internal Audit and the Board of Directors, and conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - c. To receive information from the Board of Directors and public accounting firm regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data.
 - d. To receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature, that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - e. To re-evaluate the compliance of Company's program to the prevailing laws and regulations, and Code of Conduct with the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - f. To re-evaluate the significant inspection reports from regulator related to the Company.
 - g. To receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.

4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
 - a. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Internal Audit mengenai lingkup audit, sedikitnya sekali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
 - c. Mengkaji ulang dan mengadakan diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik, serta Internal Audit terkait kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.
 - d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (*management letters*) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Mengadakan diskusi dengan kantor akuntan publik terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Mengadakan diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.

5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit:
 - a. Menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
 - b. Menyusun Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - c. Menyusun ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode satu tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cakap, cukup, dan berintegritas.
 - d. Membantu Dewan Komisaris memeriksa kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - e. Mengkaji kinerja Internal Audit dan kantor akuntan publik.
 - f. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - g. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.

Pembagian Tugas Komite Audit

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit melakukan pembagian tugas sebagai berikut:

Division of Duties of Audit Committee

To improve the effectiveness and efficiency in carrying out its duties, Audit Committee divides the tasks as follows:

Nama Name	Deskripsi Tugas Job Description
Harry Danui	Mengkoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang terkait pasar modal dan pelaporan keuangan. Coordinating the function and role of Audit Committee and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations, including those related to the capital market and financial reporting.
Junarto Tjahjadi	Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain accurate information.
Bambang Dewandaru	Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit. Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by Internal Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris untuk membahas laporan pelaksanaan tugas Komite Audit khususnya hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian internal. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat rutin dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit tahunan, laporan hasil audit, dan memonitor tindak lanjut temuan audit, serta rapat bersama Auditor Eksternal untuk menguji independensi Auditor Eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Pada tahun buku 2023, Komite Audit mengadakan 19 kali rapat terdiri dari 6 kali rapat dengan Dewan Komisaris, 3 kali rapat dengan Internal Audit, 2 kali rapat dengan Auditor Eksternal, 6 kali rapat dengan divisi terkait, dan 2 kali rapat internal Komite Audit. Tanggal, agenda rapat dan frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee conducts meetings with the Board of Commissioners to discuss reports on the duty implementation of the Audit Committee, especially the evaluation results on the effectiveness of internal controls. The Audit Committee also holds regular meetings with Internal Audit to discuss the annual audit plan, audit result report, and monitor follow-up on audit findings, as well as meetings with the External Auditor to examine the independence of the External Auditor in auditing the Company's financial statements.

In the fiscal year 2023, the Audit Committee held 19 meetings consisting of 6 meetings with the Board of Commissioners, 3 meetings with Internal Audit, 2 meetings with External Auditor, 6 meetings with related divisions, dan 2 internal meetings of Audit Committee. The date, agenda, and frequency of attendance of the Audit Committee members at each meeting were as follows:

RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN DEWAN KOMISARIS AUDIT COMMITTEE MEETING WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
23 Juni 2023 June 23, 2023	Diskusi hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Discussion on FY 2022 Financial Statements	√	√	√	
12 Juli 2023 July 12, 2023	Diskusi perihal isu-isu Perseroan Discussion regarding the Company's issues	√	x	√	
28 Juli 2023 July 28, 2023	Diskusi hasil audit Laporan Keuangan TW I Tahun Buku 2023 Discussion on Q1 FY 2023 Financial Statements	√	√	√	
30 October 2023 October 30, 2023	Diskusi hasil audit Laporan Keuangan TW II Tahun Buku 2023 Discussion on Q2 FY 2023 Financial Statements	√		√	√
30 Januari 2024 January 30, 2024	Diskusi hasil audit Laporan Keuangan TW III Tahun Buku 2023 Discussion on Q3 FY 2023 Financial Statements	√		√	√
25 Maret 2024 March 25, 2024	Pengawasan cabang Supervision of branches	√		√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	70%	100%	100%

√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absen
TW : Triwulan | Quarter

RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN INTERNAL AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING WITH INTERNAL AUDIT

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
30 Oktober 2023 October 30, 2023	Rapat Koordinasi TW I & II 2023 Coordination Meeting Q1 & 2 2023	√	√	√
30 Januari 2024 January 30, 2024	Rapat Koordinasi TW III 2023 Coordination Meeting Q3 2023	√	√	√
28 Maret 2024 March 28, 2024	Diskusi perihal isu-isu Perseroan Discussion regarding the Company's issues	√	√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%

√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absen
TW : Triwulan | Q: Quarter

RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN AUDITOR EKSTERNAL
AUDIT COMMITTEE MEETING WITH EXTERNAL AUDITOR

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
23 Juni 2023 June 23, 2023	Diskusi hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Discussion on FY 2022 Financial Statements	√	√	√	
18 Desember 2023 December 18, 2023	Persiapan Audit Laporan Keuangan tahun buku 2023 Preparation on Audit of FY 2023 Financial Statements	√		√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absen
TW : Triwulan | Q: Quarter

RAPAT KOMITE AUDIT DENGAN DIVISI TERKAIT
AUDIT COMMITTEE MEETING WITH RELATED DIVISIONS

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
13 Juli 2023 July 13, 2023	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Evaluasi kegiatan HC Cabang Evaluation of Branch HC activities	√	√	√	
14 Juli 2023 July 14, 2023	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Evaluasi kegiatan keuangan dan administrasi Cabang Evaluation of Branch finance and administration activities	√	√	√	
14 Juli 2023 July 14, 2023	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Evaluasi hasil audit Cabang Balikpapan Evaluation of audit result of Balikpapan Branch	√	√	√	
14 Juli 2023 July 14, 2023	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Evaluasi persediaan suku cadang Cabang Evaluation of Branch spare parts inventory	√	√	√	
14 Juli 2023 July 14, 2023	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Evaluasi kegiatan rmanufakturing Evaluation of remanufacturing activities	√	√	√	
8 Maret 2024 March 8, 2024	General Sales Support Division Evaluasi bisnis baru dan value chain promotion Evaluation on new business and value chain promotion	√		√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absen
TW : Triwulan | Q: Quarter

RAPAT INTERNAL KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE INTERNAL MEETING

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Harry Danui	Agus Haryanto	Junarto Tjahjadi	Bambang Dewandaru
12 Juli 2023 July 12, 2023	Diskusi perihal isu-isu Perseroan Discussion regarding the Company's issues	√	x	√	
28 Maret 2024 March 28, 2024	Diskusi perihal isu-isu Perseroan Discussion regarding the Company's issues	√		√	√
Persentase Kehadiran Attendance Percentage		100%	100%	100%	100%

√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absen
TW : Triwulan | Q: Quarter

**Ringkasan
Kegiatan Komite
Audit Tahun 2023**
Summary of Audit
Committee Activities
in 2023



Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Audit, arahan Dewan Komisaris, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, serta triwulan Pertama, kedua, dan ketiga tahun buku 2023 bersama dengan Divisi Finance untuk disetujui Direksi dan Dewan Komisaris sebelum laporan keuangan dimaksud dilaporkan kepada pihak otoritas dan dipublikasikan kepada publik.
2. Membahas dan mengevaluasi kinerja kantor akuntan publik sehubungan dengan penugasan dan hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 dan melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.
3. Menelaah dan membahas secara triwulanan: laporan dan temuan Internal Audit, termasuk mengenai pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, penerapan GCG, serta ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta memberikan rekomendasi.
4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.
6. Melakukan diskusi dan evaluasi efektivitas pengendalian internal bersama Internal Audit.
7. Melakukan diskusi dan evaluasi kinerja setiap divisi dan menyusun usulan/rekomendasi tindak lanjut dan masukan yang dipandang perlu bagi Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada dan mendapat perhatian dari Direksi di dalam tindakan pengurusan Perseroan.

The Audit Committee performed the following duties and responsibilities referring to Audit Committee Charter, Board of Commissioners directives and the applicable laws and regulations:

1. Reviewed and discussed the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022, and 1st, 2nd, and 3rd Quarter of 2023 together with Finance Division to be approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners before submission of the financial statements to the authorities and being published to the public.
2. Discussed and evaluated the performance of the public accounting firm in relation to the assignment and audit results of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 and reported the evaluation result to the Board of Commissioners.
3. Reviewed and discussed quarterly: reports and findings of the Internal Audit, including on the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, implementation of GCG, and Company compliance with laws and regulations relevant to Company's business activities, as well as providing recommendations.
4. Delivered report on the implementation of duties to the Board of Commissioners.
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners for the appointment of public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements fiscal year 2023.
6. Conducted discussions and evaluated the effectiveness of internal control with the Internal Audit.
7. Conducted discussions and evaluated the performance of each division and conveyed follow-up recommendations and inputs deemed necessary to the Board of Commissioners to be communicated to and received attention by the Board of Directors regarding the management of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 31 Maret 2024, Perseroan tidak/belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Until March 31, 2024, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

In the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for recommending the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors members, conducting performance assessments on the Board of Commissioners and the Board of Directors based on predetermined criteria, and providing recommendations regarding candidates who are qualified as the Board of Commissioners and the Board of Directors members at the GMS.

In the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendations related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi

The Guidelines for the Implementation of Nomination & Remuneration Function



Dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi & Remunerasi yang dikeluarkan dan berlaku efektif sejak 1 Februari 2023. Pedoman tersebut disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 24/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to the Guidelines for the Implementation of the Nomination & Remuneration Function which were issued and effective from February 1, 2023. The Guidelines were prepared based on OJK Regulation Number 24/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komite Untuk Mendukung Fungsi dan Tugas Direksi

Committee To Support The Functions and Duties of The Board of Directors

Direksi membentuk komite untuk mendukung tugas Direksi dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang efektif sesuai praktik tata kelola terbaik.

The Board of Directors established the committees to support the Board of Directors duties in implementing effective corporate management in accordance with best governance practices.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Secara umum, fungsi utama Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah melaksanakan dan melakukan pengawasan atas kegiatan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan regulasi dari pemegang saham pengendali atau kebijakan-kebijakan terkait kepatuhan di lingkungan internal seperti implementasi standar ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, Japan Sarbanes Oxley, serta rekomendasi dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sebagai entitas induk.

Selain itu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mendukung Internal Audit untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 239/SK-DIR/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

In general, the main function of the Compliance and Risk Management Committee is to carry out and supervise the Company's compliance activities in implementing regulations from controlling shareholders or policies related to compliance in the internal environment such as the implementation of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, Japan Sarbanes Oxley, as well as recommendations from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan as the parent entity.

In addition, the Compliance and Risk Management Committee supports Internal Audit to identify and mitigate risks that may arise due to changes or developments in the Company's business activities, business environment, and regulatory and statutory provisions.

Work Guidelines of the Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee has a working guideline set out in the Board of Directors Decision No. 239/SK-DIR/2020 dated July 1, 2020, regarding the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be met by the Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, as well as holding meetings.

Komposisi Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite terdiri dari perwakilan berbagai unsur departemen dan divisi di Perseroan. Hal ini bertujuan agar setiap kebijakan internal perusahaan terkait kepatuhan disusun dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh unsur organisasi sehingga dapat diterapkan dengan baik di seluruh organisasi. Susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Jabatan di Komite Position on the Committee	Pemangku Jabatan Functionary
Penasihat Advisor	Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director
Ketua Chairman	Kepala Departemen Legal Legal Department Head
Anggota Members	Perwakilan Divisi Finance Representative of Finance Division
	Perwakilan Divisi HR & GA Representative of HR & GA Division
	Perwakilan Divisi Internal Audit Representative of Internal Audit Division
	Perwakilan Divisi IT, QSHE, CP & SMO Representative of IT, QSHE, CP & SMO Division
	Perwakilan Divisi Procurement, Asset Management & Import Control Representative of Procurement, Asset Management & Import Control Division
	Perwakilan Departemen Branch Sales Administration Representative of Branch Sales Administration Department
	Perwakilan Divisi Part & Service Representative of Parts & Services Division

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan efektif berlaku hingga adanya pengakhiran dari Direksi. Penunjukan anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota *ad-hoc* dari departemen terkait.

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko.
2. Melakukan dan mengukur langkah-langkah yang dapat direkomendasikan untuk mengatasi suatu masalah dalam mengurangi atau mencegah terjadinya risiko dan masalah kepatuhan (*policy making*) untuk disampaikan kepada Direksi (fungsi intermediasi) sebelum dilakukan suatu keputusan bisnis.
3. Merumuskan kebijakan manajemen risiko perusahaan.
4. Melakukan identifikasi secara rutin potensi risiko atas isu internal dan eksternal (*inherent risk*) dan mengidentifikasi dampak setelah dilakukannya mitigasi (*residual risk*).
5. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen terkait langsung dengan masalah risiko dan kepatuhan.

Composition of Compliance and Risk Management Committee

Committee membership consists of representatives from various departments and divisions in the Company. This aims to ensure that every internal company policy related to compliance is prepared by considering the interests of all elements of the organization so that it can be implemented properly throughout the organization. The composition of the Company's Compliance and Risk Management Committee is as follows:

Term of Office

The term of office of the Compliance and Risk Management Committee has commenced as of July 1, 2020, and will be effective until the termination by the Board of Directors. Appointment of Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, the Compliance and Risk Management Committee may appoint an ad-hoc member from the relevant department.

Duties and Authorities

Duties and authorities of the Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, identifying events, and clarifying risk and compliance issues that arise during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management.
2. Performing and measuring steps that can be recommended to overcome a problem in reducing or preventing the occurrence of risks and compliance problems (policy making) to be submitted to the Board of Directors (intermediation function) before a business decision is made.
3. Formulating the company's risk management policy.
4. Routinely identifying potential risks on internal and external issues (inherent risk) and identifying impacts after mitigation (residual risk).
5. Providing guidance and making recommendations to the relevant department directly related to the risk and compliance issues.

6. Mendorong dan mengedukasi isi-isu kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan perusahaan melalui/ dengan perantara departemen terkait.
 7. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite dapat melakukan pelaporan kepada Compliance and Risk Management Division HCM c.q. Secretary Compliance atau Secretary Risk Management.
 8. Apabila diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya Komite dapat menunjuk departemen terkait, untuk duduk sebagai anggota *ad-hoc* Komite dalam menangani masalah tertentu.
6. Encouraging and giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department.
 7. If deemed necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, the Committee may report to HCM's Compliance and Risk Management Division c.q. Secretary Compliance or Secretary Risk Management.
 8. If necessary, in carrying out its duties, the Committee may appoint the relevant department, to sit as a member of the Committee's ad-hoc member in dealing with certain issues.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap triwulan atau saat dianggap perlu. Pada tahun buku 2023, Komite mengadakan 4 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite.

Meetings of Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee holds meetings at least every quarter or as deemed necessary. In the fiscal year 2023, the Committee held 4 meetings which were attended by all Committee members.

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
20 Juni 2023 June 20, 2023	Risk Register and Donation	100%
13 Maret 2023 March 13, 2023	Safety Golden Rules	80%
27 Desember 2023 December 27, 2023	Internal System (E- approval Sheet and E-business Trip Letter (ST Online) to elaborate with HCM Guideline - Travel Risk Guideline	70%
18 Maret 2024 March 18, 2024	implementation of Transportation Guidelines from Procurement which must be applied to SAD, Finance & Branches Employee security guarantees for reporting detrimental actions/fraud to the company and sanctioned and punishment	90%

KOMITE KESELAMATAN KERJA

Komite Keselamatan Kerja adalah bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Tugas Komite Keselamatan Kerja

Tugas Komite Keselamatan Kerja mengacu pada Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 4229 tahun 2019 sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membantu Direksi menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomik dan gizi tenaga kerja.
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Informasi lebih lengkap mengenai Komite Keselamatan Kerja disajikan di bagian Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

The Occupational Safety Committee is a part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for Occupational Safety and Health (P2K3) and Procedures for Appointing Manpower Experts.

Duties of the Occupational Safety Committee

The duties of the Occupational Safety Committee refer to the Decision of Head of Manpower and Transmigration Office No. 4229 of 2019 as follows:

1. Providing advice and considerations, at the request or independently, to the management regarding issues of Occupational Health and Safety (K3).
2. Assisting the Board of Directors in preparing management policies and work guidelines to improve employees' occupational safety, work hygiene, occupational health, ergonomics, and nutrition.
3. Preventing and minimizing occupational accidents, fire, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution to facilitate production process that will increase work efficiency and productivity.

More complete information about Occupational Safety Committee is presented in the Sustainability Report which is part of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan bersifat resmi mewakili Perseroan.

The Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in GCG implementation, including report submission to the OJK promptly, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public. Any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented by the Company.

Salah satu peran strategis Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam memperkuat dan mempertahankan citra positif Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan intensif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang harmonis dengan pihak regulator, mitra usaha, asosiasi usaha serta lembaga lain berkaitan dengan aktivitas usaha Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

One of the strategic roles of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in strengthening and maintaining the positive reputation of the Company through effective and intensive communication with the stakeholders, and building harmonious relationships with regulators, business partners, business associations and other institutions related to the Company's business activities. Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Director's decree.

PROFIL SEKTRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Listiana A. Kurniawati
Sekretaris Perusahaan
 Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 731/MT-PA/0619 tanggal 14 Juni 2019. Masa jabatan akan berakhir jika ada perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi.

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 di Departemen Strategic Management Office (SMO) dan saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan juga mengelola Departemen Corporate Planning & SMO sejak tahun 2016.

Indonesian citizen, born in Jakarta on 51 years old, domiciled in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia.

She was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No. 731/MT-PA/0619 dated June 14, 2019. The term of office will end if there is a change based on the Resolution of the Board of Directors' Meeting.

She joined the Company in 2006 in the Strategic Management Office (SMO) Department, and currently, apart from serving as Corporate Secretary, she has also managed the Corporate Planning & SMO Department since 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk selalu mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi terkini pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan
 - Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.



1. To follow the capital market update, especially laws and regulations applicable in the capital market.
2. To provide recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to always comply with capital market laws and regulations.
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:
 - Public information disclosure, including latest information availability on the Company's official website.
 - Submission of reports to the OJK in a timely manner.
 - Organization and documentation of the GMS.
 - Organization and documentation of the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings, and
 - Implementation of orientation program for the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To act as the contact person between the Company and the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2023

Summary of Corporate
Secretary Activities in
the Fiscal Year 2023

Pada tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - b. Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS di tahun buku 2023.
 - d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - e. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru menjabat di Perseroan.



In the fiscal year 2023, Corporate Secretary has carried out her duties, including:

1. Bridging the Company with shareholders, OJK, and other stakeholders.
2. Following capital market development, in particular, the prevailing laws and regulations in the capital market.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors to comply with the provisions of laws and regulations in capital market.
4. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting reports in a timely manner to OJK;
 - c. Organizing and documenting the GMS in the fiscal year 2023.
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - e. Conducting corporate orientation program for new member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI PADA TAHUN BUKU 2023
COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE FISCAL YEAR 2023

No.	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
1	5 April 2023 April 5, 2023	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deepening of Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-E Regarding Obligation to Submit Information	ICSA - BEI
2	13 Juli 2023 July 13, 2023	Mengelola stres Stress Management	OJK
3	9 November 2023 November 9, 2023	How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices	OJK
4	21 November 2023 November 21, 2023	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 tahun 2023 Minister of Finance Regulation Number 80 of 2023	AEI
5	23 November 2023 November 23, 2023	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen Understanding More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection	OJK
6	23 November 2023 November 23, 2023	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan dan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plan and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company	OJK
7	27 November 2023 November 27, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA - OJK
8	14 Desember 2023 December 14, 2023	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy	BEI
9	20 Desember 2023 December 20, 2023	Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Socialization of the 2024 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria and Assessment	AEI
10	11 Januari 2024 January 11, 2024	Connecting the Dots	OJK
11	1 Februari 2024 February 1, 2024	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	ICSA
12	1 Februari 2024 February 1, 2024	Webinar Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust	ICSA
13	22 Februari 2024 February 22, 2024	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 2024 Economic and Financial Outlook	OJK
14	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies	ICSA
15	19 Maret 2024 March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG) Building Legal Compliance in Environmental, Social, Governance (ESG) Practices	BEI

AEI : Asosiasi Emiten Indonesia | Indonesia Public Listed Companies Association
 BEI : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange (IDX)
 ICSA : Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia | Indonesia Corporate Secretary Association
 OJK : Otoritas Jasa Keuangan | Financial Service Authority
 NCSR : National Center for Sustainability Reporting

HUBUNGAN INVESTOR

Hubungan Investor bertanggung jawab kepada Sekretaris Perusahaan dengan fungsi dan tugas sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi.
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi daring di situs web Perseroan.
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Lokasi Location
Fidelity International, FIL Investment Management Ltd. (Singapore)	7 Februari 2023 February 7, 2023	Teleconference
Truffle Hound Capital, Goldman Sach (singapore)	22 Februari 2023 February 22, 2023	Teleconference
RUPS Luar Biasa Pertama pada Tahun Buku 2023 First Extraordinary GMS in the FY 2023	24 Mei 2023 May 24, 2023	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Paparan Publik 2023 2023 Public Expose	26 September 2023 September 26, 2023	Virtual
RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GM for the FY 2022	26 September 2023 September 26, 2023	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
RUPS Luar Biasa Kedua Tahun Buku 2023 Second Extraordinary GMS in the FY 2023	26 September 2023 September 26, 2023	Kantor Pusat Perseroan The Company Head Office
Kontan e-paper	23 Oktober 2023 October 23, 2023	email
Kontan e-paper	16 Januari 2024 January 16, 2024	email
Kontan e-paper	3 Maret 2024 March 3, 2024	email

INVESTOR RELATIONS

Investor Relations is responsible to the Corporate Secretary with the following functions and duties:

1. To bridge communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and government institutions related to capital and investment markets.
2. To coordinate the preparation of the Company's annual report and to handle the online publication process on the Company's website.
3. To organize and coordinate various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal bertugas membantu Direksi melakukan pengawasan internal atas aktivitas seluruh unit kerja secara terus-menerus, serta mengembangkan dan mengimplementasikan sistem pengendalian manajemen yang efektif.

Internal Audit is tasked to assist the Board of Directors in conducting internal control over all work unit activities on an ongoing basis, as well as developing and implementing an effective management control system.

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit is chaired by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sedangkan secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Structurally, the Chief of Internal Audit is responsible and reports to the Board of Directors. While functionally, the Chief of Internal Audit is responsible for and reports to the Audit Committee.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL



Muhammad Thamrin
 Kepala Audit Internal
 Chief of Internal Audit

Warganegara Indonesia, 47 tahun, lahir di Lampung, 19 Mei 1977, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), serta Sertifikasi Corporate Forensic Auditor (CCFA). Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Branch Manager Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior pada Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Indonesian Citizen, 47 years old, born in Lampung on May 19, 1977, domiciled in Jakarta. He was appointed Chief of Internal Audit of the Company based on Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017.

He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, and holds the certification of Qualified Internal Auditor (QIA). Previously, he served as Branch Manager of Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager of PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager of PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG DIKUTI PADA TAHUN BUKU 2023
COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE FISCAL YEAR 2023

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Nama Program Program Name	Penyelenggara Organizer
Muhammad Thamrin, SE., QIA, CCFA	Chief Internal Audit	5 Juli 2023 July 5, 2023	Internal Audit Conference	YPIA
		Oktober 2023-Januari 2024 October 2023-January 2024	Business Skill Enhancement Program	HCM & Globis Consultant
Anton Novalino, SE., QIA	Deputy Chief Internal Audit	5 Juli 2023 July 5, 2023	Internal Audit Conference	YPIA
M. Rezky Iqbal Putra, SE., MM., CRMP	Deputy Chief Internal Control	12 Mei 2023 May 12, 2023	The Proposed Changes to The Standards (IPPF)	IIA
		21 September 2023 September 21, 2023	Ethics: Integrity Management for Internal Ethics Related	IIA
		31 Oktober 2023 October 31, 2023	Anti Bribery/Anti-Corruption in Practice	HCM
		30 Januari 2024 January 30, 2024	Highlight of the new Global Internal Audit Standards	IIA
		7 Maret 2024 March 7, 2024	Export Control of Hitachi Group	HCM

YPIA : Yayasan Pendidikan Internal Audit | Internal Audit Education Foundation
 HCM : Hitachi Construction Machinery
 IIA : Institute Internal Auditor Indonesia | The Institute of Internal Auditors Indonesia

KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Audit Internal memiliki 6 orang staf yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme,
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal,
3. Pengetahuan yang memadai mengenai Standard Akuntansi Keuangan, Perpajakan, Pasar Modal dan Manajemen resiko, dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal dan/atau sertifikasi terkait good corporate governance.

INTERNAL AUDITOR QUALIFICATIONS

Internal Audit has 6 staff who are subject to internal regulations, including procedures, dismissals, and performance appraisals. The member of the Internal Audit shall possess:

1. Integrity and professionalism,
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor,
3. Sufficient knowledge on capital market regulations regarding Financial Accounting Standard, Tax, Capital Market and Risk Management, and
4. Certification of Internal Auditor profession and/or Certification of Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
2. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan menilai, mengevaluasi serta menguji kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan terutama dengan mendorong efektivitas organ-organ tata kelola perusahaan, serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi.
4. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perseroan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara efektif, efisien dan ekonomis serta membantu manajemen mengarahkan perhatian terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul, serta hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perseroan.
5. Turut serta menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan penghematan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perseroan.
6. Membuat Laporan Hasil Audit (LHA) seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan.
7. Melaporkan hal-hal signifikan berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
8. Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



The duties and responsibilities of Internal Audit, as stipulated in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Preparing and implementing the annual audit plan,
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the management responsibility of the Company by surveying and evaluating the adequacy and effectivity of the Company's management control,
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving the Corporate Governance of the Company, especially by supporting the corporate governance organs effectiveness, as well as the effectiveness of the management control process, risk management, business ethics implementation, and organization performance measurement,
4. Providing evaluation and recommendation so that the Company activities will move toward the achievement of goal and purpose effectively, efficiently, and economically as well as supporting the management concern to the environmental changes, the arising of business risk, and the other things that affect the Company result performance,
5. Participating in creating the additional value by identifying opportunities to increase the efficiency and the effectiveness of the Company operations,
6. Preparing Audit Report (LHA) for all audit activities related to the Company operations,
7. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility of increasing/improving the control process,
8. Providing information on the progress of implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal Internal Audit Charter



Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang ditetapkan pada September 2023 sebagai pedoman kerja. Piagam Audit Internal menjelaskan peran dan tanggung jawab serta tugas-tugas Audit Internal, memuat antara lain: Visi dan Misi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, ruang lingkup tugas, sasaran, hubungan kemitraan dengan Komite Audit, hubungan dengan Auditor Eksternal, serta Kode Etik Auditor Internal.

In performing its duties, Internal Audit is equipped with the Internal Audit Charter, established on September 2023, as its working guideline. The Internal Audit Charter includes Vision and Mission, duties and responsibilities, authority, the scope of work, target, relationship with the Audit Committee, relationship with the External Auditor, and Internal Auditor Code of Conduct.

Ringkasan Kegiatan Audit Internal Summary of Internal Audit Activities

Pada tahun buku 2023, Audit Internal telah menyusun Laporan Hasil Audit (LHA) atas pelaksanaan audit di setiap cabang, proyek, dan departemen dengan menggunakan metode *risk-based audit*. LHA disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi, serta departemen terkait. LHA berisi temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan.

Kegiatan Audit Internal pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program audit tahunan,
2. Menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat konsultasi dan koordinasi dengan Komite Audit,
3. Melakukan proses desk audit sebelum dilakukan kunjungan audit,
4. Mendiskusikan dengan auditee terkait temuan audit,
5. Menyiapkan laporan audit dan melakukan sosialisasi kepada auditee terkait temuan agar tidak terjadi temuan berulang.
6. Melakukan program audit khusus, jika ditemukan adanya penyimpangan,
7. Memberikan rekomendasi pembuatan dan perbaikan regulasi untuk memperkuat bisnis proses.
8. Melakukan pengujian J-Sox, mulai dari review di Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE) dan penyusunan laporan akhir tahun agar tepat waktu.

In the fiscal year 2023, Internal Audit has prepared the Audit Report (LHA) on the implementation of audits in each branch, project, and department using the risk-based audit method. The LHA has been submitted to the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors, and related departments. The LHA contains findings, recommendations, and conclusions on the audit activities that have been carried out.

The activities of the Internal Audit during the fiscal year 2023 were as follows:

1. Performed annual audit program,
2. Held 3 (three) consultation and coordination meetings with the Audit Committee,
3. Conducted the desk audit process before audit visit,
4. Discussion with auditees regarding audit findings,
5. Prepared audit report and socialized to auditees regarding findings to avoid repetition findings.
6. Conducted a special audit program, if found the misconduct,
7. Provided recommendation to create a New or Revise regulations for strengthen the business process.
8. Performed J-Sox assessment starting from review of Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE), and preparation of year-end reports in a timely manner.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur yang diterapkan pada semua fungsi operasional dengan tujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system in the Company includes all policies and procedures applied to all operational functions for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Sistem pengendalian internal memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, dan Monitoring*.

The internal control system has a framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is divided into 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan sistem pengendalian internal berbasis J-SOX. J-SOX merupakan sistem pengendalian internal berbasis risiko atas proses level entitas, proses level bisnis, proses pelaporan keuangan, dan proses level teknologi informasi (TI) yang bertujuan untuk menunjang terciptanya proses aktivitas manajemen yang efektif dan efisien.

In its implementation, the Company refers to the Hitachi Construction Machinery (HCM) policy as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement a J-SOX-based internal control system. J-SOX is an internal control system with the risk-based for entity-level process, business-level process, financial reporting process, and information technology (IT) level process with the risk-based aims to support the creation of effective and efficient management activity.

Penerapan internal control (J-SOX), bertujuan untuk memitigasi kemungkinan munculnya potensi kerugian dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko dan dengan penetapan control dalam setiap aktivitas transaksi.

The implementation objective of J-SOX is to mitigate the rise of potential losses from every risk that arises by identifying the potential risk and setting the control in every transaction activity.

Perseroan masuk kedalam kategori 1 dalam grup Hitachi, Sehingga wajib menerapkan pengendalian internal sebagai berikut:

The company is included in category 1 within the Hitachi group, so it is required to implement internal controls as follows:

1. Pengendalian Proses Level Entitas

Proses yang berpedoman pada prinsip GCG, menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen,

1. Entity-level Process Control

The process that adheres to GCG principles has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and

cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui *whistleblowing system* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek keuangan dan nonkeuangan. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan GCG turut mendorong pelaksanaan Pedoman Perilaku Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.

2. Pengendalian Proses Level Bisnis

Pada tahun buku 2023, pengawasan terhadap proses bisnis utama Perseroan yang terdiri dari proses penjualan, persediaan, piutang, dan pelaporan keuangan. Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

3. Pengendalian Proses Level TI

- Kontrol terhadap user ID manajemen,
- Kontrol terhadap password manajemen,
- Peningkatan network dan system security, dan
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Pengawasan pengendalian level TI dilakukan langsung oleh Principal (HCM).

project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through a whistleblower hotline to optimize risk supervision from the financial and non-financial aspects. The Company's solid commitment to implementing GCG also encourages the implementation of the Company's Code of Conduct sustainably at every management level.

2. Business-level Process Control

In the fiscal year 2023, the supervision of the Company's main business process consists of supervision of sales, inventory, account receivable process, and financial reporting, as well as sales and sales receivable. In preparing financial statements, the Company always refers to the applicable accounting standard.

3. IT Level Process Control

- Control over management user ID,
- Control over management password,
- Network and security system upgrade, and
- IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

The IT-level control supervision is carried out directly by the principal (HCM).

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mampu mendorong penerapan transparansi operasional dan keuangan untuk menanamkan nilai integritas pada setiap aktivitas di lingkungan Perseroan.

Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Audit Internal melakukan review atas efektivitas pengendalian internal di setiap lini bisnis dan unit operasional.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

To improve the internal control system, the Company consistently upholds GCG principles that encourage operational and financial transparency and promote integrity in each activity within the Company.

Periodically, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Board of Directors through Internal Audit review the effectiveness of internal control in each business line and operational unit.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan internal Perseroan diselenggarakan secara berjenjang yang meliputi organ tata kelola, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
- Audit Internal membantu Direksi dalam melaksanakan fungsi audit internal keuangan perusahaan dan operasional perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan.
- Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian internal.

Berdasarkan laporan evaluasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control and supervision run in stages which include the governance organs, as follows:

- The Board of Commissioners oversees and provides advice related to the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
- The Board of Directors develops the Company's internal control system in a way that it can function effectively to secure the Company's investments and assets.
- Internal Audit assists the Board of Directors in carrying out internal audits of the company's finances and operations as well as assessing its control, management and implementation as well as providing suggestions for improvement.
- The Audit Committee assesses the implementation of activities as well as the results of audit work of Internal Audit, providing recommendations for all possible improvements in the internal control system.

Based on the evaluation report of the Audit Committee, the Board of Commissioners considers that the Company's internal control system has been implemented adequately.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi risiko dari suatu kejadian yang berdampak negatif, memaksimalkan probabilitas kejadian yang menguntungkan, dan mengelola potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan, keberlanjutan usaha, kepatuhan pada pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, serta optimalisasi peluang usaha melalui risiko yang terukur dan terkelola dengan baik.

Risk management aims to minimize the potential risks of negative events, maximize the probability of positive events, and manage potential risks that can hinder the achievement of business goals, business sustainability, compliance to implementation of GCG principles, and optimizing business opportunities through well-measured and managed risks.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

The Company implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASINYA

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan bisnisnya untuk memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul. Pada tahun buku 2023, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

RISK PROFILE AND MITIGATION

The Company periodically evaluates its business environment to monitor various risks that may arise. In the fiscal year 2023, the risks faced by the Company are as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko tingkat suku bunga Interest rate risk	Risiko tingkat suku bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. Interest rate risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko kredit Credit risk	Risiko kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. The Company sets acceptable risk limits, establishes policies, and constantly monitors exposure regarding these limits.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. Liquidity risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate risk	Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Foreign exchange rate risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah. The Company tries to use rupiah as a currency for all its accounts receivables, accounts payables, short-term employee benefits, tax debts, and long-term liabilities.

Untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

To maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko untuk memastikan sistem manajemen risiko dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, yaitu mampu menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko. Secara berkala, Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direksi melalui Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko melakukan review atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam mengidentifikasi potensi risiko atas perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company evaluates and improves the effectiveness of risk management to ensure that the risk management system can be implemented according to its function, namely being able to overcome risk exposures that arise from the Company's business activities, both caused by internal and external factors.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of risk management implementation. Periodically, the Board of Commissioners through the Audit Committee and the Board of Directors through the Compliance and Risk Management Committee review the effectiveness of the risk management system in identifying potential risks from changes or developments of the Company's business activities, business environment, and provisions of laws and regulations.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menghadapi risiko yang ada, Perseroan memiliki dan telah melaksanakan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

- Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
- Melakukan evaluasi, pembaruan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan SOP.
- Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Menerapkan sistem informasi manajemen untuk pengendalian internal secara menyeluruh.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In dealing with existing risks, the Company has in place and has implemented an adequate risk management system to support the implementation of effective risk management with the following details:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors on all performance and activities of the Company.
- Evaluating, updating, and procuring policies, regulations, and SOP.
- Identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- Implementing a management information system for overall internal control.

The Board of Commissioners considers that the risk management system implemented is adequate and effective in preventing problems that can disrupt the Company's operational activities.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Information on Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari regulator dan otoritas pasar modal.

In the fiscal year 2023, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. The company also did not receive any administrative sanctions from regulators and capital market authorities.

Pedoman Perilaku [GRI 2-24][GRI 2-27]

Code of Conduct

Pedoman Perilaku disusun untuk memberikan arahan berperilaku profesional dan diterima dalam aspek etika dan hukum, serta memenuhi kebutuhan dan kepentingan Perseroan beserta para pemangku kepentingan.

The Code of Conduct is made to provide guidance for professional behaviors that are acceptable in ethical and legal terms, to meet the needs and interests of the Company and the stakeholders.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has a Code of Conduct which was prepared based on GCG principles and prevailing laws and regulations.

Pedoman Perilaku diharapkan mampu meningkatkan reputasi Perseroan di masyarakat, memberikan nilai tambah bagi kelangsungan bisnis, serta kepentingan pemangku kepentingan dan pemegang saham.

The Code of Conduct is expected to be able to improve the Company's reputation in the community, provide added value for business continuity, as well as stakeholder and shareholder interests.

POKOK-POKOK PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi tempat kerja yang ideal,
- Kualitas, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan,
- Aset-aset Perseroan,
- Jaminan kualitas dan aktivitas bisnis,
- Perdagangan saham/sekuritas oleh orang dalam,
- Kerahasiaan atas hak kekayaan intelektual,
- Pemberian dan perjamuan bisnis di luar jam kerja,
- Konflik kepentingan,
- Aktivitas pengadaan, dan
- Hubungan dengan lingkungan (masyarakat dan pemerintah).

KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik berlaku untuk seluruh komponen Perseroan: Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk memahami dan mematuhi Kode Etik, peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct covers the foundations for the management of operations, business, and relationships with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal workplace condition,
- Quality, safety, health, and environment,
- Assets of the Company,
- Quality assurance and business activities,
- Insider shares/securities trading,
- Confidentiality over intellectual property rights,
- Gratification and business entertainment outside office hours,
- Conflicts of interest,
- Procurement activities, and
- Relationship with the environment (community and government).

CODE OF CONDUCT APPLIES IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Code of Conduct is applicable throughout the Company: The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The Company requires all employees to comply with the Code of Ethics, laws and regulations, and other applicable provisions.

Sosialisasi dan Penegakan Pedoman Perilaku Socialization and Enforcement of Code of Conduct



Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku dan nilai-nilai budaya perusahaan kepada seluruh karyawan secara berkala, baik melalui program orientasi karyawan baru, video, maupun *email blasting* ke semua karyawan. Sepanjang tahun buku 2023, tidak terdapat pelanggaran Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

The Company disseminates the Code of Conduct and corporate culture to all employees through the orientation program for new employees, videos, and e-mail blasts to all employees. During the fiscal year 2023, there were no violations of the code of conduct committed by the employees or the management of the Company.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan atau Karyawan

Performance-Based Long-Term Compensation Policy To Management and or Employees

Sampai akhir tahun buku 2023, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan atau karyawan termasuk Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

Until the end of the fiscal year 2023, the Company has not implemented a policy of providing long-term performance-based compensation to management and or employees, including the Employee Stock Ownership Program/ Management Stock Ownership Program (ESOP/ MSOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Information Disclosure Policy Regarding Shares Ownership by Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan.

Hingga akhir tahun buku 2023, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan tidak menerima informasi dari baik anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris mengenai terjadinya kepemilikan (baru) atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang telah dimiliki sejak tahun-tahun sebelumnya yang telah diketahui oleh Perseroan.

Based on OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Changes in Shares Ownership of a Public Company, the Company formulates a policy regarding the obligations of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company regarding ownership and any changes in his/ her ownership of the Company's shares.

Until the end of the fiscal year 2023, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own the Company's shares either directly or indirectly. Therefore, the Company does not receive information from either member of the Board of Directors or the Board of Commissioners regarding the (newly) occurrence of ownership or changes in ownership of the Company's shares that have been owned since previous years ago, which were already known by the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [POJK F.24][GRI 2-26]

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sistem yang mengelola pengaduan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku, dimana pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

The whistleblowing system is a system that manages complaints regarding violations committed by Company employees against applicable company regulations, in which such disclosure is used to optimize the participation of the employee in terms of disclosure of any violations that occurred in the working area of the Company.

Perseroan menerbitkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Whistleblowing System yang berlaku efektif sejak 1 April 2016.

The Company established a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Reporting the Whistleblowing System, which has been effective since April 1, 2016.

Kebijakan WBS merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dinilai dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

The WBS Policy is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations from the code of ethics, law, standard procedures, management policies, and other rules which may inflict losses and/or harm the Company in terms of finance, environment, the reputation of the organization, and so forth.

Perseroan mengembangkan WBS sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku.

The Company developed WBS as a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee.

Tujuan WBS adalah:

1. Meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan,
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Pedoman Perilaku, dan
3. Mencegah terjadinya konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

The purposes of WBS are:

1. To improve the quality of GCG implementation in the Company,
2. To uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Conduct, and
3. To avoid conflict between employees and maintain a favorable working relationship.



RUANG LINGKUP WBS

WBS dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor/ *whistleblower* yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut:

1. Korupsi, kolusi, dan nepotisme,
2. Suap,
3. Gratifikasi,
4. Pencurian,
5. Penggelapan dan penipuan,
6. Pemalsuan dokumen, dan
7. Pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.
8. Benturan Kepentingan,
9. Pelecehan,
10. Pemerasan,
11. Perbuatan Curang,
12. Permintaan hadiah atau fasilitas khusus.

Laporan yang disampaikan oleh pelapor harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas pelapor,
2. Pokok pengaduan dan jumlah kerugian,
3. Lokasi kejadian,
4. Waktu kejadian,
5. Kronologi kejadian,
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya, dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/belum pernah terjadi.

SCOPE OF WBS

WBS can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, collusion, and nepotism,
2. Bribery,
3. Gratification,
4. Theft,
5. Embezzlement and fraud,
6. Falsification of documents, and
7. Violation of the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.
8. Conflict of Interest
9. Harassment,
10. Extortion,
11. Fraudulent Acts,
12. Request for or Special Facilities.

The report made by the whistleblower shall include the information below:

1. Whistleblower identity,
2. Issues reported and amount of loss,
3. Location of the incident,
4. Time of the incident,
5. Chronology of events,
6. Statement that the case has/has not been reported to any party, and
7. Statement that the case has/has not occurred.

Berkenaan dengan ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

In regard to the provisions above, a whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited or disadvantaged.

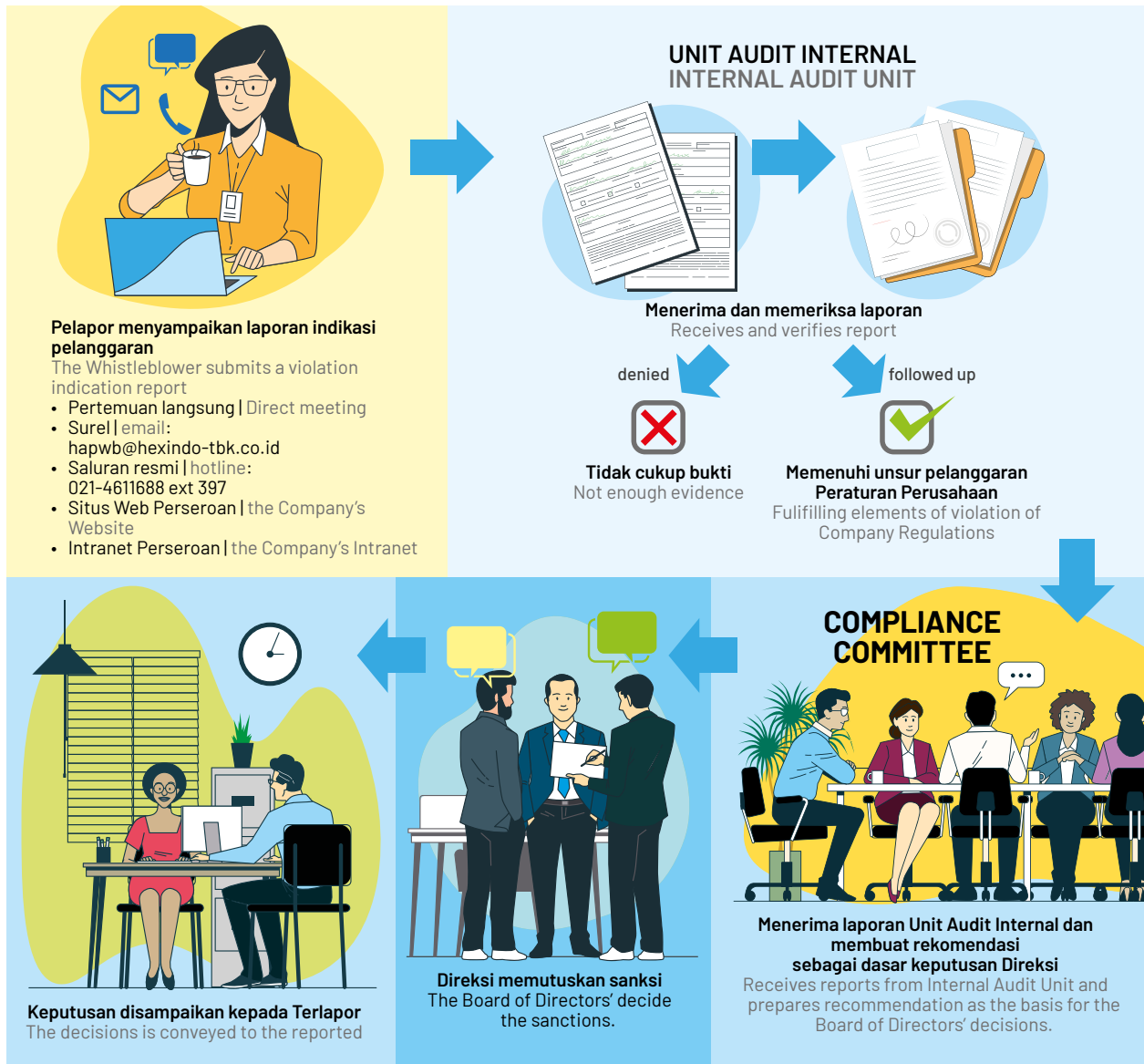
PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

REPORT HANDLING AND REPORT MANAGER

Setiap laporan atau pengaduan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Audit Internal. Pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan jika pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran.

Internal Audit will process each incoming report. Afterward, the report will be followed up according to the applicable regulation at the Company if the reported party is proven to have committed the violation.

**ALUR PENANGANAN LAPORAN WBS
HANDLING FLOW OF WBS REPORT**





PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan termasuk imunitas administrasi, kepada pelapor pelanggaran terhadap pembalasan, tekanan atau ancaman baik secara fisik, psikologis, administrasi maupun penuntutan hukum baik terhadap pelapor secara langsung maupun anggota keluarganya. Oleh karena itu, Perseroan akan menjaga kerahasiaan setiap identitas pelapor.

Apabila pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perusahaan, dimana pertimbangan tersebut akan sepenuhnya menjadi kewenangan Direksi.

LAPORAN PENGADUAN SELAMA TAHUN BUKU 2023

Selama tahun buku 2023, Perseroan menerima 7 (tujuh) laporan yang sudah ditindaklanjuti.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company guarantees protection and administrative immunity for whistleblowers against physical, psychological, or administrative retaliation, pressure, or threats, including lawsuits against their persons or family members. Therefore, the Company will protect the confidentiality of each whistleblower's identity.

If the whistleblower is involved in a violation and decides to disclose the violation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions for the whistleblower. Such a decision is entirely under the authority of the Board of Directors.

VIOLATION REPORTS IN THE FISCAL YEAR 2023

During the fiscal year 2023, the Company received 7 (seven) reports which have been followed up.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki peraturan antikorupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Perilaku Perusahaan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Kode Etik Grup HCM, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM harus bertindak sesuai aturan hukum dan kejujuran perusahaan yang etis melalui menjalankan bisnis secara sah dan sesuai dengan Undang-undang Antisuap dalam dan luar negeri.

Istilah "korupsi" dalam Peraturan ini meliputi setiap tindakan memberi, atau menawarkan atau menjanjikan untuk memberi, atau mengizinkan pemberian, uang atau sesuatu yang berharga, secara langsung atau tidak langsung, untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan yang tidak adil dalam bisnis, untuk tujuan:

- a. memengaruhi tindakan atau keputusan resmi siapapun,
- b. mendorong suatu tindakan atau kelalaian yang melanggar kewajiban sah seseorang, atau
- c. membujuk siapapun untuk menggunakan pengaruhnya untuk memengaruhi tindakan atau keputusan resmi pejabat publik.

LANGKAH-LANGKAH MENCEGAH PRAKTIK KORUPSI

a. Kontrak dengan Mitra Usaha

Sebelum membuat kontrak dengan mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi integritas, rekam jejak usaha, dan hubungan mitra usaha dengan pejabat publik (melalui proses uji tuntas), dan legalitas serta kesesuaian ketentuan kontrak dengan Pedoman yang berlaku.

b. Pembayaran kepada Mitra Usaha

Sebelum pembayaran komisi atau biaya kompensasi kepada mitra usaha, persetujuan harus diperoleh dari manajer yang berwenang setelah mengevaluasi kesesuaian rincian pembayaran dengan Pedoman yang berlaku.

c. Hiburan dan Hadiah

Menawarkan hiburan dan hadiah kepada pihak luar, baik pejabat publik atau bukan, atau sebaliknya karyawan menerima pemberian dari pihak luar harus mematuhi ketentuan Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.

The Company has anti-corruption regulations established to ensure compliance with the Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) Standards of Corporate Conduct and the HCM Group Codes of Conduct, which direct that each HCM group employee shall act according to the rule of law and ethical corporate rectitude through performing business lawfully and appropriately in relation to domestic and foreign Anti-Bribery Laws.

The term "corruption" in these Regulation includes any act of giving, or offering or promising to give, or authorizing the giving of, money or anything of value, directly or indirectly, to obtain unjust gains or advantages in business, for:

- a. influencing any official act or decision of any person,
- b. inducing an act or omission in violation a any person's lawful duty, or
- c. inducing any person to use his/her influence to affect or influence any official act or decision of public officer.

MEASURES TO PREVENT CORRUPT PRACTICES

a. Contract with Business Partner

Prior to contracting with a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after a review of the business partner's integrity, business history, and relations with public officers (through due diligence process), and the legality and appropriateness of the contract terms, in accordance with the applicable Guidelines.

b. Payment to Business Partner

Prior to payment of a commission or compensation fee to a business partner, approval must be obtained from an authorized manager after the review of payment details in accordance with the applicable Guidelines.

c. Entertainment and Gifts

Offering entertainment and gifts to external party, whether public officers or not, or otherwise employees accepting gifts from external party must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.

d. Kontribusi Amal atau Politik

Memberikan sumbangan amal atau politik harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.

e. Mempekerjakan Mantan Pejabat Publik atau Pejabat Publik yang Masih Aktif

Mempekerjakan atau mendiskusikan kemungkinan pekerjaan atau hubungan konsultasi dengan mantan pejabat publik atau pejabat publik yang masih aktif atau anggota keluarga mereka harus mematuhi Undang-Undang Antipenyuapan dan pedoman yang berlaku.

f. Uang Pelicin

Uang pelicin dilarang berdasarkan peraturan ini dengan pengecualian pada kasus berikut:

- 1) Karyawan dihadapkan pada bahaya yang mengancam jiwa mereka; atau
- 2) Pejabat publik dapat memberikan tanda terima resmi atau konfirmasi tertulis tentang legalitasnya.

Karyawan yang memberikan uang pelicin harus melapor ke Departemen Legal segera mungkin. Semua uang pelicin harus didokumentasikan secara akurat dalam catatan keuangan dan akuntansi.

SOSIALISASI

Untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap Undang-Undang Antipenyuapan, Departemen Legal bekerja sama dengan Divisi HC menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan terkait kebijakan antikorupsi secara berkesinambungan.

d. Charitable or Political Contributions

Giving charitable or political contributions must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.

e. Hiring Former or Current Public Officers

Hiring or discussing possible employment or consulting relationships with former or current public officers or their family members must comply with Anti-Bribery Law and applicable guidelines.

f. Facilitation Payments

Facilitation payments are prohibited under these regulations with exception of the following cases:

- 1) Employees are confronted with imminent danger to their life; or
- 2) Public officers are willing to provide a formal receipt or written confirmation of its legality.

The employee giving any facilitation payment must report to Legal Department as soon as possible. All Facilitation Payments must be accurately documented in the finance and accounting records.

SOCIALIZATION

To ensure employee compliance with Anti-Bribery Law, Legal Department, in collaboration with HC Division, organizes education and training programs related to anti-corruption policies on an ongoing basis.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Public Company Corporate Governance Guidelines

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik adalah berdasarkan pendekatan "comply or explain". Penerapan Pedoman Tata Kelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline for Listed Company and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Listed Company, the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of good corporate governance is based on the "comply or explain" approach. Accordingly, the implementation of corporate governance guideline by the Company is as follow:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
A. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relationship between public companies and shareholders in assuring the rights of shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 st Principle Increase the value of General Meeting of Shareholders.	1.1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Telah dilaksanakan.
		Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Implemented.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOC and BOD of public company attend the AGMS.	Pada RUPS Tahunan tanggal 26 September 2023, 6 dari 9 anggota Direksi hadir. 3 anggota Direksi yang tidak hadir merupakan Direktur Nonresiden yang tidak berkedudukan di Indonesia. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir. At the Annual GMS on September 26, 2023, 6 out of 9 members of the Board of Directors were present. The 3 members of the Board of Directors who were not present are Non-Resident Directors who are not domiciled in Indonesia. While all members of the Board of Commissioners were present.
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Telah dilaksanakan. Implemented.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor.	2.1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Telah dilaksanakan. Implemented.
	2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	2.2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Telah dilaksanakan. Implemented.
B. Fungsi dan peran Dewan Komisaris. Function and role of the BOC	Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. 3 rd Principle: Strengthen the BOC membership and composition.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the BOC members considers the condition of public company.	Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Implemented. Determination of the number of BOC members has considered the Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The BOC composition considers diversity of skills and knowledge.	Telah dilaksanakan. Keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan ini. Implemented. The diversity of the BOC can be seen in the BOC Profile in this Report.
	Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle: Enhance the quality of the BOC duties and responsibilities performance.	14.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The BOC has self-assessment policy to measure the board's performance.	Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Dewan Komisaris belum dituangkan dalam BOC Charter. Implemented although the self-assessment policy of the BOC is not yet stipulated in the BOC Charter.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the BOC performance is disclosed in the annual report of a public company.	Telah dilaksanakan. Implemented.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The BOC has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Hal tersebut diatur dalam BOC Charter.</p> <p>Implemented. As regulated in the BOC Charter.</p>
		<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The BOC or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014.</p> <p>Implemented. Nomination and remuneration function performed by the BOC refers to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.</p>
<p>C. Fungsi dan peran Direksi.</p> <p>BOD function and role.</p>	<p>Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p> <p>5th Principle: Strengthen the BOD membership and composition.</p>	<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>In identifying number of the directors, public company considers its condition and decision-making effectiveness.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014.</p> <p>Implemented. Determination of the number of the BOD members considers the condition of the Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014.</p>
		<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The BOD composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Keberagaman Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di dalam Laporan ini.</p> <p>Implemented. The diversity of the BOD presented in the BOD Profile segment in this Report.</p>
		<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi, sebagaimana diungkapkan pada bagian Profil Direksi.</p> <p>Implemented. Member of the BOD in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the BOD Profile.</p>
	<p>Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi.</p> <p>6th Principle: Enhance the quality of the BOD duties and responsibilities performance.</p>	<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The BOD has self assessment policy to measure BOD performance.</p>	<p>Telah dilaksanakan namun kebijakan terkait <i>self assessment</i> Direksi belum dituangkan dalam BOD Charter.</p> <p>Implemented although the self-assessment policy of the BOD is not yet stipulated in the BOD Charter.</p>
		<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to appraise the BOD performance is disclosed in annual report of the public company.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Implemented.</p>
		<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The BOD has a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam BOD Charter.</p> <p>Implemented as regulated in the BOD Charter.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
D. Partisipasi pemangku kepentingan. Stakeholders' participation	Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	7.1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider trading.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Implemented as stipulated in the Code of Conduct enforced to all the Company's people.
		7.2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti <i>fraud</i> . Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Antikorupsi. The Company has Anti-Corruption Policy.
		7.3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Procurement & Investment Department. Implemented as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Procurement & Investment Department.
		7.4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Telah dilaksanakan. Implemented.
		7.5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mempunyai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>). Implemented. the Company has Whistleblowing System Policy.
		7.6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of long-term incentives for the directors and employees.	Telah dilaksanakan. Implemented.
E. Keterbukaan informasi. Information transparency.	Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. 8 th Principle: Enhance information disclosure implementation.	8.1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Telah dilaksanakan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. Implemented. The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.
		8.2. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan. Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI. Implemented. The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Informasi di bagian tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") ini merupakan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Melalui Laporan Keberlanjutan, kami ingin melaporkan kepada para pemangku kepentingan kami mengenai kinerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut "Hexindo" atau "Kami") dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial termasuk inisiatif kami mengelola dampak operasi Hexindo terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Laporan ini juga menyajikan informasi terkait kontribusi Hexindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

The information in the corporate social responsibility ("CSR") section is a Sustainability Report as regulated in POJK 51/2017. Through this Sustainability Report, we would like to report to our stakeholders regarding the performance of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as "Hexindo" or "We") in economic, environmental, and social aspects including our initiatives to manage the impact of Hexindo's operations on the community and surrounding environment. This report also provides information regarding Hexindo's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



ZAXIS
110
MF

Strategi Keberlanjutan [POJK A.1][GRI 2-22]

Sustainability Strategy

Perjalanan usaha kami tak lepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi terhadap keberlanjutan Hexindo. Oleh karenanya, strategi keberlanjutan kami adalah menyelaraskan target finansial dan operasional dengan upaya memperluas kontribusi keberlanjutan kami bagi pemangku kepentingan, termasuk komunitas dan lingkungan sekitar kami, dengan cara mendayagunakan seluruh sumber daya yang kami miliki.

Our business journey had so much to do with the trust of stakeholders who have contributed to Hexindo's sustainability. Therefore, our sustainability strategy is to align financial and operational targets with efforts to extend our sustainability contribution to stakeholders, including the surrounding community and environment, by utilizing all of our resources.

Di tengah industri yang semakin kompetitif, kami terus mengukuhkan komitmen terhadap keberlanjutan. Kami fokus mengelola keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan terus berinovasi menyediakan produk dan layanan yang berkualitas, meningkatkan efisiensi di semua lini, menjaga kelestarian lingkungan, serta memberdayakan masyarakat sekitar kami untuk bersama-sama meraih masa depan yang lebih baik.

Strategi keberlanjutan kami adalah penjabaran dari visi Hexindo untuk menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

In the midst of an increasingly competitive industry, we continue to strengthen our commitment to sustainability. We focus on managing sustainability on the economic, environmental, and social aspects by continuously innovating to provide quality products and services, improving efficiency in all lines, preserving the environment, and empowering the surrounding communities to jointly achieve a brighter future.

Our sustainability strategy is an explanation of Hexindo's vision to become a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia with the best service quality for the satisfaction of all interested parties.

Menjadikan pemberdayaan keselamatan, lingkungan dan kepatuhan sebagai prioritas utama dalam setiap proses bisnis perusahaan.
Prioritizing safety, environment, and compliance in every Company's business process.



Menawarkan solusi andal bagi pelanggan melalui dukungan purnajual.
Providing reliable solution to customers through after sales service.



Meningkatkan peluang penjualan dengan menyediakan rentang produk yang luas.
Improving sales opportunity by providing a wide range of products.



Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap budaya perusahaan melalui Konsep ONE HEXINDO.
Improving employee understanding of the corporate culture through ONE HEXINDO concept.

Secara berkala, kami mengevaluasi strategi keberlanjutan kami agar tetap selaras dengan perkembangan kondisi eksternal dan menetapkan inisiatif strategis yang konsisten dan terpadu sehingga dapat mengelola risiko dan peluang secara tepat.

Periodically, we evaluate our sustainability strategy to keep align with external condition development and establish consistent and integrated strategic initiatives so that it can manage risks and opportunities appropriately.

Pesan Dari Presiden Direktur [POJK D.1]

Message From The President Director



Kami memahami bahwa bisnis yang ingin mencapai keberlanjutan harus mempertimbangkan aspek-aspek ESG (Environmental, Social, dan Governance) sebagai dasar dalam mengelola risiko dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, keberlanjutan bisnis kami sangat bergantung dari cara kami mengelola risiko-risiko lingkungan dan sosial yang berkaitan dengan kegiatan operasional yang mungkin dapat memengaruhi perkembangan bisnis Hexindo.

We fully understand that to achieve sustainability businesses must consider ESG (Environmental, Social and Governance) aspects as a basis for managing risk and creating long-term value. Therefore, our business sustainability is closely related to how we manage environmental and social risks related to operational activities which may affect Hexindo's business development



IR. DJONGGI TP. GULTOM

Presiden Direktur
President Director



PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT, DEAR STAKEHOLDERS,

Dalam kurun waktu 35 tahun perjalanan di industrinya, Hexindo telah dikenal sebagai salah satu perusahaan terpercaya, memiliki pangsa pasar yang kuat, serta basis pelanggan yang luas. Pencapaian ini tentu harus diraih dengan kerja keras dan komitmen yang kuat dari seluruh elemen perusahaan untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan yang telah dikembangkan dan disepakati sebagai nilai-nilai inti Hexindo, yakni Kepercayaan, Dedikasi, dan Kinerja yang Tinggi.

In its 35-years journey in the industry, Hexindo has been known as a trusted company, has a strong market share, and a wide customer base. This achievement undoubtedly stems from the hard work and strong commitment of all elements within the Company to apply the sustainability values that have been developed and agreed upon as Hexindo's core values, namely Trust, Dedication, and High Performance.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [GRI 2-23][GRI 2-24]

Seiring dengan semakin berkembangnya perhatian masyarakat global terhadap investasi yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam beberapa tahun terakhir, Hexindo mulai memperkuat fokusnya pada penerapan prinsip-prinsip ESG. Kami meyakini bahwa ESG adalah dasar bagi keberlanjutan usaha Hexindo ke depan karena integrasi prinsip ESG akan membantu Hexindo memitigasi risiko reputasi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi harapan pemangku kepentingan, menciptakan nilai jangka panjang, serta memberikan peluang pasar yang berkelanjutan.

Pada gilirannya, tanggung jawab Hexindo secara sosial dan lingkungan yang sebelumnya diimplementasikan melalui inisiatif CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan pada masyarakat dan lingkungan sekitar yang lebih bersifat filantropis, kini diintegrasikan ke dalam praktik bisnis perusahaan. Dari inisiatif CSR yang hanya menghasilkan dampak terbatas dan terpisah dari aktivitas operasional, kini Hexindo telah mempertimbangkan prinsip-prinsip ESG untuk mengelola dampak operasi Hexindo terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai manifestasi dari investasi yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berkelanjutan.

POLICY TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-23][GRI 2-24]

With the growing global attention to socially responsible, environmentally friendly and well-governed investments in recent years, Hexindo has begun to strengthen its focus on implementing ESG principles. We believe that ESG forms the foundation for Hexindo's future business sustainability because integrating ESG principles will help Hexindo mitigate reputation risks, comply with the applicable regulations, meet stakeholder expectations, create long-term value, as well sustainable market opportunities.

In turn, Hexindo's social and environmental responsibilities, previously implemented through CSR initiatives as the Company's involvement within the community and the surrounding environment with a more philanthropic nature, are now integrated into the Company's business practices. From CSR initiatives that only produced limited and separate impacts from operational activities, Hexindo has now considered ESG principles to manage the impact of Hexindo's operations on environmental and social aspects as a manifestation of responsible, integrity-driven and sustainable investment.

Hexindo memiliki Kebijakan Kualitas, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Kebijakan QSHE) yang menegaskan komitmen Hexindo untuk menjamin aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan seluruh karyawan, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan aktivitas operasi Hexindo. Kebijakan QSHE telah dikomunikasikan kepada seluruh elemen perusahaan, disosialisasikan melalui berbagai media komunikasi internal, dan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Kami mengaplikasikan Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management System/ EMS) sebagai bagian dari sistem manajemen Hexindo yang mendukung penilaian, mitigasi, dan pengelolaan lingkungan hidup (termasuk risiko sosial) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan utama EMS adalah untuk menghindari atau meminimalkan serta memitigasi dampak negatif dari bisnis Hexindo terhadap lingkungan dan masyarakat, serta memaksimalkan peluang untuk memberi manfaat lingkungan dan sosial.

Berbagai tantangan muncul dalam penerapan strategi keberlanjutan baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal, kami melihat bahwa pemahaman dan perhatian karyawan terhadap konsep ESG dan isu-isu keberlanjutan belum optimal. Hingga akhir tahun buku 2023, Hexindo memiliki 1.931 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kami fokus pada upaya peningkatan kapasitas dan pemahaman karyawan mengenai pentingnya mengintegrasikan aspek ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan, serta menumbuhkan kesadaran karyawan untuk berpartisipasi dalam upaya pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Meningkatkan kesadaran karyawan untuk berperilaku hemat energi dan menjaga lingkungan juga merupakan tantangan tersendiri. Selain itu, komitmen untuk menggunakan material dan peralatan memiliki efisiensi energi lebih tinggi dan ramah lingkungan tentu berdampak pada peningkatan biaya operasi dan belanja modal. Namun sejalan dengan komitmen kami, kami telah menggunakan lampu LED untuk mengganti lampu TL yang mengandung logam berat merkuri yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan, menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran non-CFC, menggunakan bahan bakar dan material bebas PCBs pada instalasi trafo dan kapasitor, menyediakan bahan pembersih yang berbahan dasar air guna mengurangi dampak jangka panjang bagi karyawan dan lingkungan, serta menginisiasi penggunaan sel surya untuk sumber daya penerangan.

Hexindo has a Quality, Safety, Occupational Health, and Environmental Policy (QSHE Policy) which confirms Hexindo's commitment to ensure guaranteeing the safety, occupational health and environmental aspects of all employees, and parties related to Hexindo's operational activities. The QSHE policy has been communicated to all elements of the company, disseminated through various internal communication media, and accessible to all employees.

We implemented an Environmental Management System (EMS) as part of Hexindo's management system supporting the assessment, mitigation and management of environmental (including social risks) in accordance with the applicable laws and regulations. The main objective of EMS is to avoid or minimize and to mitigate the negative impacts of Hexindo's business on the environment and society, while maximizing opportunities to benefit the environment and society.

Various challenges arise in the implementation of sustainability strategies, both internally and externally. Internally, we observe that employees' understanding and awareness of ESG concepts and sustainability issues are not optimal. At end of fiscal year 2023, Hexindo had 1,931 employees spread across Indonesia. We focus on efforts to enhance employees' capacity and understanding of the importance of integrating ESG aspects into every decision-making process, as well as fostering employee awareness to participate in community development and environmental conservation efforts.

Raising employee awareness to behave energy-efficiently and to protect the environment is also another challenge. In addition, commitment to use materials and equipment that have higher energy efficiency and are environmentally friendly will certainly have an impact on increasing operating costs and capital expenditures. However, in line with our commitment, we are using LED lamps to replace fluorescent lamps containing heavy metal mercury which is very harmful to health and the environment, using air conditioners with non-CFC refrigerants, using PCBs-free fuel and materials in transformer and capacitor installations, providing water-based cleaning agents to reduce long-term impacts on employees and the environment, as well as initiating the use of solar cells for lighting resources.

Dari sisi eksternal, Pemerintah Indonesia telah menyampaikan komitmennya untuk ikut berperan dalam mengatasi perubahan iklim dengan menargetkan Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal. Salah satu langkah penting dalam mencapai target NZE adalah dekarbonisasi dalam rangka mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).

Perusahaan induk Hexindo, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM Jepang) telah menetapkan target pengurangan emisi GRK dari produk sebesar 33% dan dari proses produksi sebesar 45% pada 2030, dengan *baseline* data tahun 2010.

Sebagai bagian dari Grup HCM Jepang, kami mempelajari secara intensif bagaimana Hexindo dapat mendukung HCM dengan merumuskan inisiatif-inisiatif yang dapat dilakukan untuk keberhasilan pencapaian target HCM sekaligus mendukung komitmen Pemerintah Indonesia.

Hexindo juga turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target sebagai rencana aksi global untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan sosial dan melindungi lingkungan hidup. Kami telah mengidentifikasi beberapa inisiatif baik yang berkaitan atau relevan dengan bisnis inti Hexindo (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha) maupun dari program-program CSR yang relevan dengan 7 dari 17 butir Tujuan TPB, yakni: Pendidikan Berkualitas; Kesetaraan Gender; Air Bersih dan Sanitasi; Energi Bersih dan Terjangkau; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Industri, Inovasi dan Infrastruktur; serta Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Hexindo memaknai penerapan keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi kami melalui kegiatan bisnis Hexindo untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan. Dalam konteks keberlanjutan, Hexindo harus tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis secara tepat, dan pada saat yang sama meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.

Hingga akhir tahun buku 2023, Hexindo berhasil membukukan penjualan dan penyewaan alat berat sebanyak 2.967 unit, turun 13,9% dari 3.447 unit pada tahun buku 2022 dan membukukan penghasilan neto sebesar US\$612,3 juta, turun 2,9% dari US\$630,5 juta pada tahun buku 2022. Kinerja Hexindo menghasilkan laba bruto sebesar US\$138,4 juta, naik 10,7% dari US\$125,0 juta, dan laba bersih sebesar US\$55,7 juta, naik 7,9% dari US\$51,6 juta pada periode sebelumnya.

Externally, the Indonesian Government expresses its commitment to play a key role in addressing climate change by targeting Net Zero Emission (NZE) by 2060 or earlier. A crucial step in achieving the NZE target is decarbonization to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Hexindo's parent company, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM Japan) has set a target to reduce GHG emissions from products by 33% and from production processes by 45% in 2030, with 2010 baseline data.

As part of the HCM Japan Group, we are studying intensively how Hexindo can support HCM by formulating initiatives that can be carried out to successfully achieve HCM targets while supporting the commitment of the Indonesian Government.

Hexindo also supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) which contain 17 goals and 169 targets as a global action plan to end poverty, to reduce social inequalities and to protect the environment. We have identified a number of initiatives that are either related or relevant to Hexindo's core business (e.g., managing the environmental impact on business activities) as well as our CSR programs that are relevant to 7 of 17 SDGs, namely: Quality Education; Gender Equality; Clean Water and Sanitation; Affordable and Clean Energy; Decent Work and Economic Growth; Industry, Innovation and Infrastructure; and Responsible Consumption and Production.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Hexindo interprets the implementation of sustainable finance as our contribution through Hexindo's business activities to create long-term value for all stakeholders. In the context of sustainability, Hexindo must grow and develop by seizing business opportunities appropriately, while minimizing negative impacts on the environment and society.

At end of fiscal year 2023, Hexindo managed to record 2,967 units of heavy equipment sales and rental, down 13.9% from 3,447 units in the fiscal year 2022 and generated net revenues of US\$612.3 million, a decrease of 2.9% from US\$630.5 million in the fiscal year 2022. Hexindo's performance resulted in a gross profit of US\$138.4 million, grew by 10.7% from US\$ 125.0 million, and a net profit of US\$ 51.6 million, increased by 7.9% from US\$51.6 million in the previous period.

Di bidang lingkungan, kami berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, dan material dengan berbagai inisiatif. Pada tahun buku 2023, intensitas energi sebesar 0,0154 Megajoule (MJ) per US\$, naik 4,0% dari 0,0154 MJ per US\$ pada tahun buku sebelumnya sejalan dengan peningkatan aktivitas segmen usaha jasa pemeliharaan dan perbaikan. Meskipun demikian, kami dapat meningkatkan efisiensi penggunaan listrik sebesar 7,0% dari 2,3 Giga Watt hour (GWh) menjadi 2,2 Gwh.

Pada tahun buku 2023, upaya kami mengelola aspek lingkungan di Cabang Balikpapan berhasil mendapat penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) HIJAU dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Di bidang sosial, Hexindo memiliki program berkelanjutan donasi buku ke berbagai sekolah dasar di sekitar kantor cabang dan *project*. Kami meyakini bahwa buku adalah jendela dunia yang dapat memberikan begitu banyak pengetahuan bagi anak-anak yang membacanya. Di sisi lain, anak-anak terutama yang tinggal di daerah pedalaman masih sulit mendapatkan buku bacaan yang bermutu. Sejak tahun 2016, Hexindo telah mendistribusikan lebih dari 19.000 buku ke lebih dari 25 sekolah dasar. Di tahun ini, kami kembali menyerahkan sejumlah buku ke beberapa sekolah di Jakarta, Padang, dan Berau. Di Padang, kami juga menyelenggarakan Kelas Inspirasi berkolaborasi dengan PT Semen Padang.

Perjalanan kami untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Kami membutuhkan dukungan SDM yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan pasar yang dinamis. Kami mendorong karyawan mengikuti program-program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas secara berkelanjutan. Pada tahun buku 2023, Hexindo menyelenggarakan 16.665 jam pelatihan yang diikuti oleh 1.248 karyawan dengan biaya pelatihan sebesar Rp4,16 miliar, naik dari Rp3,29 miliar pada periode sebelumnya.

In the environmental field, we strive to increase the efficiency of energy, water and material use with various initiatives. In the fiscal year 2023, energy intensity amounted to 0.0154 Megajoule (MJ) per US\$, up 4.0% from 0.0154 MJ per US\$ in the previous fiscal year in line with increased activity in the Repair and Maintenance Services business segment. However, we were able to increase electricity use efficiency by 7.0% from 2.3 Giga Watt hour (GWh) to 2.2 Gwh.

In the fiscal year 2023, our efforts to manage environmental aspects at Balikpapan Branch were awarded Corporate Performance Rating Program (PROPER) with GREEN Rank from the Provincial Government of East Kalimantan.

In the social sector, Hexindo has an ongoing book donation program to various elementary schools around branch offices and projects. We believe that books are windows to the world that can provide so much knowledge for the children who read them. On the other hand, it is still difficult for children, especially who live in remote areas, to obtain quality reading books. Since 2016, Hexindo has distributed more than 19,000 books to more than 25 elementary schools. This year, we handed over a number of books to several schools in Jakarta, Padang and Berau. In Padang, we also held Inspiration Classes in collaboration with PT Semen Padang.

Our journey to continue to grow is supported by our superior and quality human resources (HR). We need the support of human resources who are able to keep up with technological advancements and to quickly adapt to any dynamic market changes. We encourage employees to take part in training and competency development programs in order to improve their skills and capabilities on an ongoing basis. In the fiscal year 2023, Hexindo held 16.665 hours of training attended by 1.248 employees with a total training cost of Rp4,16 billion, an increase from Rp3.29 billion in the previous period.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam pengembangan strategi keberlanjutan, kami mempertimbangkan strategi bisnis, target kinerja, portofolio usaha, kondisi makroekonomi, isu domestik dan global, serta keselarasan dengan dukungan pada tujuan TPB. Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Hexindo, termasuk memperhatikan aspek ESG, serta mengawasi penerapan atas strategi bisnis perusahaan. Kami melakukan identifikasi secara berkala dengan melakukan pemetaan terhadap profil bisnis dan dampaknya terhadap aspek lingkungan dan sosial.

Kami senantiasa mengedepankan budaya dan perilaku keberlanjutan dalam setiap proses bisnis yang berjalan dengan memperhatikan penguatan aspek ekonomi, serta kontribusi terhadap aspek sosial dan lingkungan. Berbagai strategi diterapkan serta terimplementasi dalam inovasi, efisiensi, dan kebijakan yang dijalankan dengan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang ada.

TARGETS ACHIEVEMENT STRATEGY

In developing our sustainability strategy, we consider business strategy, performance targets, business portfolio, macroeconomic condition, domestic and global issues, as well as alignment with support for SDG. The Board of Directors and Board of Commissioners play active roles in the process of formulating Hexindo's sustainability strategy, including paying attention to ESG aspects, as well as overseeing implementation of the Company's business strategy. We carry out periodic identification by mapping our business profile and its impacts on environmental and social aspects.

We always prioritize sustainability culture and behavior in every ongoing business process with attention to strengthening economic aspects, as well as contributing to social and environmental aspects. Various strategies are applied and implemented in terms of innovation, efficiency and policies carried out with adjustments to existing changes.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Kami menyadari bahwa untuk memastikan terlaksananya inisiatif-inisiatif ESG untuk peningkatan kinerja keberlanjutan di Hexindo, dibutuhkan adanya struktur yang bertanggung jawab serta aturan tata kelola yang jelas akan kemajuan agenda keberlanjutan perusahaan.

We recognize that to ensure the implementation of ESG initiatives to improve sustainability performance at Hexindo, a responsible structure and clear governance rules are needed for the advancement of the company's sustainability agenda.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1][GRI 2-9]

Sesuai peraturan perundang-undangan, pembagian peran kepemimpinan dalam pelaksanaan strategi bisnis dituangkan dalam bentuk struktur tata kelola. Struktur tata kelola Hexindo terdiri dari tiga organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi.

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu menjalankan fungsi pengawasannya. Sedangkan Direksi dibantu oleh komite-komite Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

RESPONSIBLE ON THE APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.1][GRI 2-9]

In accordance with laws and regulations, assignment of leadership roles in the implementation of business strategy is outlined in a governance structure. Hexindo's governance structure consists of three main organs, namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its roles and functions, each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee to help carry out its supervisory function. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Board of Directors' committees, Corporate Secretary, and Internal Audit who are tasked with assisting the Board of Directors in carrying out GCG duties.

Badan Tata Kelola Tertinggi The Highest Governance Body

Dalam konteks standar GRI, Direksi adalah badan tata kelola tertinggi eksekutif yang secara kolektif kolegial bertanggung jawab untuk kepemimpinan perusahaan, mengambil keputusan, dan mengawasi pengelolaan dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sedangkan Dewan Komisaris adalah badan tata kelola non-eksekutif yang bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

Setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, dan Piagam Direksi. Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris mengatur tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami, sebagai acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

In the context of GRI standards, Board of Directors is the highest executive governance body that is collectively collegially responsible for managing the Company, making decisions and supervising management of the impacts of the Company's operations on economic, environmental and social aspects. Meanwhile, the Board of Commissioners is a non-executive governance organ that is responsible for supervising the performance of management of the Company by the Board of Directors.

Each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter and Board of Directors' Charter. Board of Directors' Charter and Board of Commissioners' Charter regulate work procedures of the Board of Directors and the Board of Commissioners and explain the stages of activity in a structured, systematic, and easy to understand manner, as a reference for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective functions and duties to achieve the Company's vision and missions.



PENCALONAN DAN PEMILIHAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [GRI 2-10]

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus melalui persetujuan RUPS. Usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS disampaikan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kewenangan dalam menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan merupakan hak dari Pemegang Saham. Dalam menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah memperhatikan unsur-unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman, kompetensi, usia dan gender. Keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Hexindo telah menunjukkan pemenuhan bidang keahlian yang dibutuhkan serta aspek persamaan kesempatan.

KETUA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI [POJK E.1][GRI 2-11]

Presiden Direktur adalah ketua badan tata kelola tertinggi dan penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan yang juga merupakan eksekutif senior di Hexindo. Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.

NOMINATION AND ELECTION OF SUPREME GOVERNANCE ORGANS [GRI 2-10]

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be approved by GMS. Proposals for replacing and/or dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to GMS are submitted by considering recommendations the Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration functions.

The authority to determine the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is the right of Shareholders. In determining composition of members of Board of Directors and Board of Commissioners, Shareholders consider the elements of diversity, including education, experience, competence, age and gender. The diversity in composition of Hexindo's Board of Directors and Board of Commissioners indicates fulfillment of the required areas of expertise as well as aspects of equal opportunity.

CHAIR OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY [POJK E.1][GRI 2-11]

President Director is chair of the highest governance body and person in charge of the application of sustainable finance, who is also a senior executive at Hexindo. President Director has the authority to make decisions in the event of an emergency. All decisions taken during an emergency must be immediately conveyed to other members of the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Direktur

Duties and Responsibilities of the President Director

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham,
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan,
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal,
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan *Human Capital* (HC), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan, dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai *Quality, Safety, Health, and Environment* (Kebijakan QSHE) Perseroan.



The main duties and responsibilities of President Director include but are not limited to:

1. To be responsible for establishing, managing, and controlling the supervision of the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders,
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units so that the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and programs that have been determined,
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function,
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Capital (HC), organizational development, compliance, and general affairs in the Company, and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE policy) in the Company.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak [GRI 2-12]

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait lingkungan, sosial dan tata kelola yang material bagi perusahaan. Pelaporan atas kinerja, isu-isu dan perkembangan terbaru termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang berkelanjutan dilakukan secara rutin pada rapat bulanan Direksi.

Kami tidak membentuk unit kerja khusus yang ditugaskan untuk mengelola isu-isu terkait dampak lingkungan dan sosial. Seluruh hal yang berkaitan dengan komitmen keberlanjutan secara penuh masih berada di bawah pengawasan Direktur Pengembangan Bisnis yang dibantu oleh divisi/ departemen terkait termasuk QSHE, CP & SMO, HC, GA & Asset Management, dan Legal.

Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak [GRI 2-13]

Direksi membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga

Roles of Supreme Governance Organ in Supervising Impact Management [GRI 2-12]

The Board of Directors is responsible for supervising, managing, and monitoring environmental, social and corporate governance related issues. Reports on performance, issues and the latest developments including decision making related to sustainable environmental, social and governance aspects are carried out regularly in monthly Board of Directors meetings.

We do not set up a special work unit assigned to manage issues related to environmental and social impacts. All matters related to sustainability commitments remain fully under the supervision of the Business Development Director who is assisted by related divisions/ departments including QSHE, CP & CMO, HC, GA & Asset Management, and Legal.

RESPONSIBILITY DELEGATION FOR IMPACT MANAGEMENT [GRI 2-13]

The Board of Directors established the Compliance and Risk Management Committee whose duty is to identify risks that may arise as a result of changes or developments in business activities, business environment, and provisions of laws and regulations. The Compliance and Risk Management Committee

berfungsi sebagai perangkat pengawas atas kegiatan kepatuhan Perseroan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ISO 45001:2018, Japan-Sarbanes Oxley, serta sebagai bentuk pemenuhan atas rekomendasi dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sebagai entitas induk.

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko diketuai oleh Kepala Departemen Legal dengan Direktur Pengembangan Usaha sebagai penasihat. Anggota Komite antara lain perwakilan dari Divisi IT & Corporate Strategic Management, HC, QSHE sebagai tim yang bertugas untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial, meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta memaksimalkan potensi sosial dan pemberdayaan masyarakat sekitar.

Pada tahun buku 2023, Direksi mengadakan 12 kali rapat bulanan yang dihadiri anggota Direksi. Komite-komite Direksi, dan tim manajemen untuk membahas kemajuan implementasi strategi dan inisiatif, serta pencapaian target-target KPI. Termasuk dalam agenda rapat adalah pembahasan mengenai dampak-dampak operasi Hexindo terhadap aspek sosial dan lingkungan, dan kemajuan pencapaian kinerja terkait keberlanjutan, serta masukan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, badan tata kelola tertinggi bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan, termasuk topik material organisasi.

Pada 25 April 2024, kami menyelenggarakan *Sustainability Workshop* yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengawasi proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023. Workshop dilanjutkan dengan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tim manajemen untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal sebagaimana pendekatan dalam standar GRI.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Hexindo memiliki mekanisme untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan dimana seseorang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan obyektif dan berpotensi menimbulkan kerugian. Konflik kepentingan diatur dalam Pedoman Perilaku, Piagam Direksi, dan Piagam Dewan Komisaris.

Konflik kepentingan diatur di dalam PKB pasal 65 yang termasuk tetapi tidak terbatas pada pengertian: a) Kepentingan di luar perusahaan, b) Pertentangan kepentingan antara karyawan dengan perusahaan, c) Kegiatan bisnis di luar pekerjaan kantor, dan d) Hubungan sanak keluarga.

also functions as a supervisory tool for the Company's compliance activities in implementing ISO 9001:2015 quality management system, ISO 14001:2015 environmental management system, ISO 45001:2018 occupational health and safety management system, Japan-Sarbanes Oxley standards, as well as a form of compliance with recommendations from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan as the parent entity.

The Compliance and Risk Management Committee is chaired by the Head of Legal Department with Business Development Director as advisor. Committee members include representatives from IT & Corporate Strategic Management, HC, QSHE Division as a team in charge to manage environmental and social risks, minimize the impact of operations on the environment and surrounding communities, as well as maximize social potential and empowering local communities.

In the fiscal year 2023, the Board of Directors held 12 monthly meetings attended by members of the Board of Directors, Board of Directors committees, and the management team to discuss the progress of the implementation of strategies and initiatives, and the achievement of KPI targets. Included in the meeting agenda were discussions on the impacts of Hexindo's operations on social and environmental aspects, and progress in achieving performance related to sustainability, as well as input from internal or external stakeholders

Role of Supreme Governance Organ in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

In preparation of Sustainability Report, supreme governance organ is responsible for reviewing and approving the reported information, including the organization's material topics.

On April 25, 2024, we held a Sustainability Workshop which was attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners to start the process of preparing the 2023 Sustainability Report. The workshop was followed by a series of Focus Group Discussions (FGD) with the management team to determine materiality and reporting limits, by involving internal stakeholders in accordance with the approach in GRI standards.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Hexindo has a mechanism in place to avoid conflict of interest in which people take advantage of their position and authority (whether intentionally or unintentionally) for personal, family or group interests so that the mandated tasks cannot be carried out objectively and potentially cause losses. Conflict of interest is regulated in the Code of Conduct, Board of Directors Charter, and Board of Commissioners Charter.

Conflicts of interest are regulated in Article 65 of the PKB which include but are not limited to the following definitions: a) Interests outside the company, b) Conflicts of interest between employees and the company, c) Business activities outside of office work, and d) Family relationships.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, independen, dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Sifat hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan akhir tahun buku 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Hexindo baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal transaksi afiliasi, Hexindo melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi afiliasi yang dilakukan adalah dalam kegiatan usaha rutin dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Informasi terkait sifat hubungan afiliasi, jenis transaksi, dan saldo transaksi dapat dilihat pada Catatan Nomor 6 dalam Laporan Keuangan 2023 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini.

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi pada tahun buku 2023 telah melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle), memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilaporkan kepada OJK. Prosedur dan kewajaran seluruh transaksi afiliasi secara berkala dievaluasi oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Komunikasi Masalah Penting [GRI 2-16][GRI 2-26]

Setiap masalah penting yang terjadi dalam kegiatan usaha perusahaan dibahas di dalam forum rapat Direksi, termasuk masalah terkait dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan atau proses lainnya. Masalah penting juga dapat meliputi masalah yang diidentifikasi melalui mekanisme lain tentang perilaku bisnis perusahaan dalam kegiatan operasinya.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun buku 2023, Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal atau bersama manajemen dan 4 (empat) kali rapat bersama Dewan Komisaris. Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada masalah penting terkait dampak negatif yang diterima melalui pengaduan masyarakat.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are committed to upholding the principles of GCG by being objective, professional, independent, and avoiding any potential conflict of interest. The nature of the affiliated relationships of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders is disclosed in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors section.

Until the end of the fiscal year 2023, no members of the Board of Directors and Board of Commissioners owned Hexindo shares either directly or indirectly.

In terms of affiliated transactions, Hexindo conducts transactions with related parties in accordance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated July 2, 2020, concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions. Affiliate transactions carried out are in routine business activities in order to generate business income. Information related to the nature of affiliated relationships, types of transactions, and transaction balances can be seen in Note Number 6 in the 2023 Financial Statements which are an integral part of this Report.

The Board of Directors stated that all affiliated transactions in the fiscal year 2023 have gone through adequate procedures, in accordance with generally accepted business practices, meet the arm's length principle, comply with applicable laws and regulations, and have been reported to the OJK. The procedures and fairness of all affiliated transactions are periodically evaluated by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Important Issue Communication [GRI 2-16][GRI 2-26]

Every important issue in the Company's business activities is discussed in Board of Directors meeting forum, including issues related to potential and actual negative impacts on stakeholders which are brought up through complaint mechanism or other process. Important issues may also include issues identified through other mechanisms regarding the Company's business conduct in its operations.

As regulated in the Company's Articles of Association and Board of Directors' Manual, The Board of Directors shall hold meetings at least once a month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. In addition, the Board of Directors must also hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months.

In the fiscal year 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings or meetings with management and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. During the fiscal year 2023, there were no important issues related to negative impacts received through public complaint mechanism.


Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi [POJK E.2][GRI 2-17]

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti program pelatihan profesional yang berkelanjutan. Selain untuk kemajuan Perseroan, program pelatihan juga bertujuan agar Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perkembangan industri dan dapat mengantisipasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan.

Collective Knowledge of Supreme Governance Organ [POJK E.2][GRI 2-17]

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve their competence by participating in continuous professional training programs. Besides for the progress of the Company, training programs also aim to ensure that the Board of Directors always keeps abreast of industry developments and is able to anticipate opportunities and challenges that will be faced by the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competence Development Programs on Sustainable Finance



Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date
Toto Wahyudiyanto, Harry Danui, Djonggi Tumbur Parningotan Gultom, Yasumasa Zaizen, Dai Tamura, Dwi Swasono, Yoshendri	NCSR workshop: Gearing up for ESG Era	5 Mei 2023 May 5, 2023

NCSR Indonesia: National Center for Sustainability Report Indonesia

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Setiap tahun, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan.

Performance Evaluation of Supreme Governance Organ [GRI 2-18]


Every year, the Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicators (KPI) target that includes the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PROSES MENENTUKAN REMUNERASI [GRI 2-19][GRI 2-20]

Remunerasi Direksi diformulasikan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris menyampaikan usulan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS.

REMUNERATION POLICY AND PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION [GRI 2-19][GRI 2-20]

The remuneration for the Board of Directors is formulated by the Board of Commissioners which carries out the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.



Informasi lebih detail mengenai aspek tata kelola termasuk evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, kebijakan nominasi dan remunerasi, proses menentukan remunerasi, serta profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada segmen "Tata Kelola" dan "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

More detail information regarding governance aspects including performance evaluation of supreme governance body, nomination and remuneration policy, process for determining remuneration, as well as profile of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the "Corporate Governance" and "Company Profile" segments of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023 Annual Report.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

Hexindo menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis.

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat Audit Internal, secara berkala melakukan penilaian risiko terhadap lingkungan bisnis untuk memastikan sistem manajemen risiko perusahaan sudah cukup memadai untuk menanggulangi eksposur risiko yang muncul dari aktivitas bisnis Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Hexindo pada lingkungan dan masyarakat. Sebaliknya, kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY FINANCE [POJK E.3]

Hexindo implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures.

The Compliance and Risk Management Committee, which includes the Internal Audit, periodically carries out risk assessments of the business environment to ensure that the company's risk management system is adequate to handle risk exposures arising from the Company's business activities, both caused by internal and external factors.

Through risk management, we are able to minimize the impact of Hexindo's business activities on the environment and society. On the other hand, we also strive to improve social and environmental performance to have positive impact on the environment and society.



Informasi lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Risiko disajikan pada segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

Further information regarding Risk Management System is presented in the "Corporate Governance" segment of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023 Annual Report.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN [GRI 2-27]

Hexindo senantiasa mengedepankan integritas dan menghargai kepercayaan pelanggan, karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai prasyarat untuk kegiatan bisnisnya. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kepercayaan ini, kami berkomitmen untuk mengedepankan standar etika tertinggi, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi praktik usaha terbaik.

Selama tahun buku 2023, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apapun dari regulator dan otoritas pasar modal.

COMPLIANCE WIT LAWS AND REGULATIONS [GRI 2-27]

Hexindo always places integrity first and values the trust of customers, employees, shareholders and other stakeholders as prerequisites for its business activities. For sustaining and developing this trust, we are committed to uphold the highest ethical standards, comply with applicable laws and regulations, and respect best business practices.

In the fiscal year 2023, there were no lawsuits faced by or involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. The company also did not receive any administrative sanctions from regulators and capital market authorities.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJKE.4][GRI 2-29] Relationship with Stakeholders

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha Hexindo.

We believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure the sustainability of Hexindo's business.

Kami memposisikan pemangku kepentingan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan melibatkan pemangku kepentingan dan berupaya memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan.

We position stakeholders as one of the critical success factors in implementing sustainable business practices. Therefore, we are making all possible efforts to establish a harmonious relationship with the stakeholders by involving them while meeting their diverse expectations.

Pengelolaan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha perusahaan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara a) dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen, b) dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan aspek sosial kemasyarakatan, serta c) dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

Stakeholder management is directed at the Company's business interests by taking into account the scale of priorities in order to achieve balance and harmony between a) economic dimension with orientation to the value creation and customer satisfaction, b) social dimension concerning aspects of business ethics and corporate social responsibility, employees' health, safety, and welfare, as well as social aspects, c) environmental dimension that directs the company's attention to aspects of sustainability and environmental balance.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut:

We have identified our main stakeholder groups as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Minimal satu kali setahun	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha perusahaan Perolehan dividen Persetujuan aksi korporasi Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders	General Meeting of Shareholders (GMS)	At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> The Company's business performance Dividend yields Approval of the corporate actions Approval of the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Perhatian Utama dan Ekspektasi Interest and Expectation
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Saluran pelayanan Pelanggan <i>Technical support</i> Sistem <i>monitoring</i> perawatan dan perbaikan unit 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Setiap saat Setiap saat 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan <i>Delivery</i> sesuai komitmen Harga yang kompetitif Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan Jaminan ketersediaan suku cadang Dukungan purnajual yang prima Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif Program-program loyalitas pelanggan
Customers	<ul style="list-style-type: none"> Customer service channels Technical support Monitoring system for unit <i>maintenance</i> and repair 	<ul style="list-style-type: none"> At any time At any time At any time 	<ul style="list-style-type: none"> Quality product and service that meet customer expectation Delivery according to commitment Competitive price Selling scheme that benefit customers Guaranteed spare parts availability Excellent after-sales support Customer service that communicative and provide solutions Customer loyalty programs
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> Sarana komunikasi antara manajemen dengan karyawan Pelatihan dan pengembangan kompetensi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit 	<ul style="list-style-type: none"> sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan Diperbarui setiap 2 tahun sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan hak dan kewajiban Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja Kebebasan berkumpul dan berserikat
Employee	<ul style="list-style-type: none"> Communication media between management and employee Training and competence development Collective Labor Agreement (PKB) Bipartite Cooperation Body (LKS) meeting 	<ul style="list-style-type: none"> As needed As needed Updated every 2 years As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Clarity of rights and obligations Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career paths and remuneration Guaranteed security, occupational health and safety Freedom of assembly and association
Pemerintah/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan Laporan keterbukaan informasi Penyampaian Laporan Tahunan 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap triwulan and akhir tahun buku Sesuai kebutuhan Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku 	<ul style="list-style-type: none"> Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan Praktik hubungan industrial Keterbukaan informasi Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat Penyampaian laporan tahunan tepat waktu
Government/ Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Submission of quarterly and annual financial statements Information disclosure report Submission of Annual Report 	<ul style="list-style-type: none"> Quarterly and end of the fiscal year As needed Not later than 3 months after the end of fiscal year 	<ul style="list-style-type: none"> Accountability and accuracy of financial reporting Industrial relations practices Information Disclosure The company's contribution to society Timely submission of annual reports
<i>Principal</i>	<ul style="list-style-type: none"> Prakiraan penjualan tahunan Analisis kondisi pasar Konsultasi teknis Pelatihan pengetahuan produk 	<ul style="list-style-type: none"> Disampaikan setiap awal tahun Disampaikan setiap awal tahun Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan kualitas, biaya dan <i>delivery</i> (QCD) Produk yang sesuai dengan kebutuhan yang unik dari setiap pelanggan Jaringan rantai pasokan global Memastikan semua perizinan <i>expatriate</i> telah sesuai aturan yang berlaku
Principals	<ul style="list-style-type: none"> Annual sales forecast Market condition analysis Technical consultation Product knowledge training 	<ul style="list-style-type: none"> Submitted at the beginning of every year Submitted at the beginning of every year As needed As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Guarantee of quality, cost and delivery (QCD) Products that meet the unique needs of each customer Global supply chain network Ensure all expatriate permits are in accordance with applicable regulations
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR Komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pemerintah daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang harmonis dengan masyarakat Kontribusi positif dari keberadaan perusahaan bagi masyarakat setempat Dampak negatif kegiatan Hexindo terhadap masyarakat dan lingkungan hidup Tersedia kesempatan kerja bagi masyarakat setempat
Public	<ul style="list-style-type: none"> Community involvement in planning and implementing TJSL activities Communication with community leaders and local government 	<ul style="list-style-type: none"> As needed As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Harmonious relationship with community Positive contribution of the company's existence to local community Negative impact of Hexindo's activities on community and environment Job opportunities for the local community

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK E.5]

Problems on The Application of Sustainable Finance

Hexindo berupaya secara maksimal untuk menjalankan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/2017. Dalam penerapannya, kami menghadapi kendala dan tantangan terutama berasal dari faktor internal. Untuk mengatasinya, kami mengidentifikasi tantangan dan hambatan pada setiap program yang direncanakan, melakukan koordinasi antar unit kerja yang bertanggung jawab terhadap implementasi, *monitoring* dan evaluasi pada program kerja, serta melakukan pelatihan maupun sosialisasi terkait dengan program kerja yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Tantangan dari sisi internal adalah masih harus ditingkatkan kembali pemahaman karyawan mengenai isu lingkungan, ekonomi, sosial. Oleh karena itu Hexindo secara bertahap melakukan internalisasi konsep dan praktik keuangan berkelanjutan melalui pelatihan dan sosialisasi akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan.

Hexindo akan terus mengingatkan pentingnya budaya berkelanjutan, secara internal bagi karyawan untuk dapat meningkatkan budaya organisasi berbasis risiko, perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, seperti mengurangi penggunaan kertas, mengurangi limbah plastik, dan efisiensi energi.

Hexindo has made maximum efforts to carry out sustainable finance as regulated in POJK 51/2017. In its implementation, we face obstacles and challenges mainly originating from internal factors. To overcome those, we identify challenges and obstacles in each planned program, coordinate between work units responsible for implementation, monitoring, and evaluation of work programs, and conducting training and outreach related to work programs related to sustainable finance.

The challenge from the internal side is that employees' understanding of environmental, economic and social issues still needs to be improved. Therefore, Hexindo is gradually internalizing the concepts and practices of sustainable finance through training and socializing the importance of implementing sustainable finance to all employees.

Hexindo will continue to remind employees of the importance of a sustainable culture, internally to be able to improve a risk-based organizational culture, environmentally responsible behavior, such as reducing the use of paper, reducing plastic waste, and energy efficiency.

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1] SUSTAINABLE CULTURE DEVELOPMENT ACTIVITIES



Hexindo telah berkiprah di industri alat berat nasional selama 35 tahun. Kami terus bertumbuh untuk memberikan manfaat bagi pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan.

Hexindo has been involved in the national heavy equipment industry for 35 years. We continue to grow to provide benefits for shareholders, society and the environment.

Keberlanjutan bagi Hexindo adalah memanfaatkan sumber daya yang kami miliki secara optimal untuk meraih pertumbuhan usaha dan terus berinovasi menciptakan peluang-peluang pengembangan usaha baru untuk menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara bersamaan.

Seluruh karyawan harus saling mendukung satu sama lain untuk menerapkan budaya peduli lingkungan dan bekerja dengan efektif dan efisien. Budaya keberlanjutan ini diharapkan

For Hexindo, sustainability is utilizing the resources we have optimally to achieve business growth and continuing to innovate to create new business development opportunities to create long-term and sustainable value, by considering environmental, social and economic aspects simultaneously.

All employees are required to support each other to implement a culture of caring for the environment and to work effectively and efficiently. This sustainability culture is expected to be

tercermin dalam setiap perilaku karyawan sehingga program-program keberlanjutan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

reflected in every employee's behavior so that the sustainability programs set out can be achieved.

Kami menjalankan beragam program untuk mencapai tujuan keberlanjutan, namun pada dasarnya adalah untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan kami. Program-program kami meliputi:

We implement a variety of programs to achieve our sustainability goals, but basically is to meet the expectations of our stakeholders. Our programs include:

- Pelaksanaan tanggung jawab terhadap pelanggan.
- Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
- Pengelolaan lingkungan.
- Pengelolaan *human capital*.
- Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

- Implementation of responsibilities to customers.
- Implementation of corporate social responsibility (CSR).
- Environmental management.
- Human capital management
- Management of Occupational Health and Safety (OHS).

Kami melakukan sosialisasi kebijakan dan budaya keberlanjutan kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal, pelatihan *online*, dan lain-lain. Materi sosialisasi antara lain mengenai efisiensi penggunaan energi, air, dan kertas, dan informasi *update* mengenai program-program CSR yang sedang berjalan.

We disseminate sustainability policies and culture to employees through various internal communication media, online training, and others. The socialization materials include energy, water and paper use efficiency, and updated information on ongoing CSR programs.

Membangun Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja Building a Culture of Safety and Occupational Health



Membangun budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah strategi kami untuk melindungi karyawan dan memastikan keberlangsungan usaha. Kami berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Setiap tahun Departemen QSHE menetapkan program untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Kami juga menyelenggarakan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap aspek keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 diselenggarakan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Proyek, secara tatap muka atau *online*.

8	237	312
SUBJEK PELATIHAN K3 OHS TRAINING SUBJECTS	PEPERTA PELATIHAN TRAINING PARTICIPANTS	JAM PELATIHAN TRAINING HOURS

Building a culture of occupational safety and health (OHS) is our strategy to protect employees and ensure business continuity. We strive to minimize the number of work accidents until we reach zero accidents. Every year, the QSHE Department establishes a program to minimize and mitigate work accidents based on the results of accident investigations and surveys regarding the risk of work accidents. We also organize various training related to OHS to increase employee compliance on safety aspects in carrying out their work. OHS training is held at the Head Office, Branch Offices and Projects, face to face or online.

BERKONTRIBUSI TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Sejalan dengan salah satu misi Hexindo untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa, kami telah melibatkan diri dalam upaya bersama global untuk mendukung Agenda 2030 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Kami telah mengidentifikasi beberapa inisiatif baik yang berkaitan dengan bisnis inti Hexindo (misalnya pengelolaan dampak lingkungan dari kegiatan usaha) maupun dari program-program CSR yang difokuskan kepada 7 Tujuan dari 17 TPB, yakni: Pendidikan Berkualitas; Kestetaraan Gender; Air Bersih dan Sanitasi; Energi Bersih dan Terjangkau; Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; Industri, Inovasi dan Infrastruktur; serta Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab.

OUR APPROACH TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

In line with one of Hexindo's missions to present a true contribution to public and nation's welfare, we have engaged ourselves in global efforts to support the 2030 Agenda for Sustainable Development Goals (SDGs) which aims to maintain the improvement of the community's economic welfare on an ongoing basis, the sustainability of the community's social life, the environment quality, as well as inclusive development and the implementation of governance that is able to maintain the improvement of the quality of life from one generation to the next.

We have identified a number of initiatives that are either related to Hexindo's core business (eg managing the environmental impact of business activities) as well as from CSR programs that are focused on 7 Goals of the 17 SDGs, namely: Quality Education; Gender equality; Clean Water and Sanitation; Clean and Affordable Energy; Decent Work and Economic Growth; Industry, Innovation and Infrastructure; as well as Responsible Consumption and Production.

Tujuan Global Global Goals	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives
Memastikan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.	
	<p>Akses yang setara bagi perempuan dan laki-laki ke pendidikan teknis, kejuruan dan tersier yang terjangkau dan berkualitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas pegawai (pelatihan manajerial, pelatihan teknis dan nonteknis, <i>selling skill</i>). Menyusun standar <i>training needs analysis</i> (TNA). Mengembangkan aplikasi Hexindo Academy Learning Management System (LMS) yang menyediakan modul pembelajaran daring untuk diakses oleh seluruh karyawan. Mengelola proses transfer pengetahuan yang efektif dari ekspatriat ke karyawan lokal. Meningkatkan kesempatan karyawan lokal Hexindo untuk mengikuti pendidikan global leader (minimal 5% dari jumlah Manajer). <p>Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang peka terhadap anak, disabilitas, dan gender serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif, dan efektif untuk semua:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan kegiatan CSR tahunan "Kelas Inspirasi" di cabang dan proyek yang meliputi: 1) pemberian motivasi dan inspirasi dari Direksi dan level manajerial kepada siswa SD, dan 2) bantuan pengadaan fasilitas olah raga untuk sekolah. Menyelenggarakan seminar kesehatan jiwa bagi guru.
	<p>Equal access for all women and men to affordable and quality technical, vocational, and tertiary education:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organizing sustainable competence development program to enhance employee capacity (managerial training, technical and non-technical training, selling skills). Preparing standardized training needs analysis (TNA). Developing Hexindo Academy Learning Management System (LMS) application which provides online learning modules to be accessed by all employees. Managing an effective knowledge transfer process from expatriates to local employees. Increasing opportunities for local Hexindo employees to take part in global leader education (minimum 5% of total Managers). <p>Build and upgrade education facilities that are child, disability, and gender sensitive and provide safe, non-violent, inclusive and effective learning environments for all:</p> <ul style="list-style-type: none"> Organizing annual CSR event "Class of Inspiration" in branches and projects that include: 1) providing motivation and inspiration from the Board of Directors and managerial level to elementary students, and 2) assistance in procuring sports facilities for schools. Organizing mental health seminars for teachers.
Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.	
	<p>Memastikan partisipasi penuh dan efektif perempuan serta kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah perempuan yang menempati posisi Manajerial di Hexindo meningkat lebih dari 5% dari tahun ke tahun.
	<p>Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making:</p> <ul style="list-style-type: none"> The number of women occupying Managerial positions at Hexindo increased by more than 5% from year to year.

Tujuan Global Global Goals	Inisiatif Hexindo Hexindo Initiatives	
Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all		
	Mendukung dan memperkuat partisipasi masyarakat lokal dalam meningkatkan pengelolaan air dan sanitasi: <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sarana sanitasi dan air bersih bagi penyintas bencana tsunami 2018 di desa pesisir Salubomba, Donggala, Sulawesi Tengah untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. 	Support and strengthen the participation of local communities in improving water and sanitation management: <ul style="list-style-type: none"> • Building sanitation and clean water facilities for survivors of the 2018 tsunami disaster in the coastal village of Salubomba, Donggala, Central Sulawesi to help people who have difficulty accessing clean water for their daily needs.
Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan dan modern untuk semua. Ensure access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.		
	Memperluas infrastruktur dan meningkatkan teknologi untuk memasok layanan energi modern dan berkelanjutan: <ul style="list-style-type: none"> • Menurunkan emisi karbon melalui efisiensi penggunaan listrik dan penggantian bahan bakar genset dari solar ke biosolar. 	Expand infrastructure and upgrade technology for supplying modern and sustainable energy services: <ul style="list-style-type: none"> • Reducing carbon emissions through efficient use of electricity and using biosolar to substitute diesel oil for generator fuel.
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Promote sustained, inclusive, and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.		
	Mencapai pekerjaan tetap dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua perempuan dan laki-laki: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun sistem pengadaan "Vendor Data Update Program" yang adil. • Menyelenggarakan kampanye kepatuhan seperti: hukum persaingan & anti suap, sosialisasi Hitachi Global Compliance Program, dan pencerahan untuk program kepatuhan Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System setiap tahun. • Menyelenggarakan sosialisasi Pedoman Perilaku dan kepatuhan/wawasan hukum setiap tahun. • Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko meningkatkan efektivitas proses bisnis, memperbaiki peraturan dan memberikan rekomendasi kepada para <i>business owner</i>. 	Achieve full and productive employment and decent work for all women and men: <ul style="list-style-type: none"> • Setup fair procurement system "Vendor Data Update Program". • Organizing compliance campaigns such as: competition law & anti-bribery, socialization of Hitachi Global Compliance Program, and enlightenment for compliance program of Anti-Fraud Insight & Whistleblowing System every year. • Organizing dissemination of Code of Conduct, compliance/legal insight every year. • The Compliance and Risk Management Committee improves business processes, updates regulations and gives recommendations to respective business owners.
Melindungi hak-hak karyawan dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua karyawan: <ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan kampanye keselamatan untuk mengurangi jumlah kecelakaan kerja (cedera dan non-cedera termasuk kerusakan properti dan kecelakaan mobil) setiap tahun. • Mengadakan survei kesehatan mental dan kampanye kesehatan setiap tahun. • Berkomitmen pada aspek hak asasi manusia melalui Pedoman Perilaku dan Perjanjian Kerja Bersama. • Mengembangkan prosedur dan sistem keamanan TI dan memanfaatkan otentikasi multi faktor untuk Office 365. 	Protect labor rights and promote safe and secure working environments for all employees: <ul style="list-style-type: none"> • Organizing safety campaigns to reduce the number of work accidents (injured and non-injured including property damage and car accidents) every year. • Conducting mental health surveys and health campaigns every year. • Committed to human right aspects through Code of Conduct and Collective Labor Agreement. • Developing IT securities procedures and systems and utilize multi factor authentication for Office 365. 	
Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.		
	Secara signifikan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi: <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan pemanfaatan sistem Consite dan aplikasi online lainnya seperti hexindoparts.com dan blibli.com lebih agresif melalui pengenalan program-program yang memberikan nilai lebih. 	Significantly increase access to information and communications technology: <ul style="list-style-type: none"> • Promoting the utilization of the Consite system and other online applications such as hexindoparts.com and blibli.com more aggressively through the introduction of programs that provide more value.
Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan. Ensure sustainable consumption and production patterns.		
	Secara substansial mengurangi timbulan limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali: <ul style="list-style-type: none"> • Mempromosikan bisnis mesin bekas dengan program yang inovatif dibandingkan kompetitor. Menetapkan skema bisnis dan aturan internal sesuai rencana. • Mempromosikan program remanufaktur terutama untuk Cummins kepada pelanggan non-FMC. 	Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reuse: <ul style="list-style-type: none"> • Promoting the used machine business with innovative programs compared to competitors. Establish business scheme and internal rules according to plan. • Promoting remanufacturing program especially for Cummins to non-FMC customers.
Menjamin bahwa masyarakat di mana pun memiliki informasi yang relevan dan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang selaras dengan alam: <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan standardisasi nasional kualitas layanan melalui pelatihan budaya perusahaan seperti pelatihan Kenkijin Spirit, sosialisasi One Hexindo serta survei kualitas layanan. 	Ensure that people have the relevant information and awareness for sustainable development and lifestyles in harmony with nature: <ul style="list-style-type: none"> • Developing national standardization of service quality through corporate culture training such as Kenkijin Spirit training, One Hexindo socialization as well as service quality survey. 	

DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACT



Penurunan permintaan alat berat dari sektor pertambangan sebagai dampak turunnya harga komoditas berdampak signifikan pada penjualan unit alat berat Hexindo. Namun dengan penerapan strategi yang tepat, kami dapat menjaga pertumbuhan laba bersih dan memperkuat pangsa pasar medium excavator dari 19% pada tahun buku 2022 menjadi 21%.

The decline in demand for heavy equipment from the mining sector because of falling commodity prices had a significant impact on Hexindo's heavy equipment sales. However, by implementing the right strategy, we could maintain net profit growth and strengthen the medium excavator market share from 19% in the fiscal year 2022 to 21%.

KINERJA EKONOMI

Mengelola Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]

Dalam kurun waktu 35 tahun di industri alat berat, Hexindo telah tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan distribusi alat berat terdepan di Indonesia. Untuk mengukuhkan eksistensinya dan menjaga keberlanjutan usaha, Hexindo terus melakukan berbagai inovasi produk dan layanan, memperluas jaringan ke seluruh wilayah Indonesia, dan meningkatkan kualitas layanan purna jual untuk memastikan kinerja unit alat berat pelanggan yang kami pasok selalu berada dalam kondisi prima, andal dan produktif.

ECONOMIC PERFORMANCE

Managing Economic Performance [GRI 3-3]

Over the past 35 years, Hexindo has grown and developed into the leading heavy equipment distribution company in Indonesia. To strengthen its existence and maintain business continuity, Hexindo continues to innovate in its product and service, expand the network throughout Indonesia, and improve the quality of after sales service to ensure the performance of the customer's heavy equipment units that we supply are always in prime, reliable, and productive condition.

Lonjakan harga batubara dan nikel pada tahun 2022 mendorong pertumbuhan permintaan alat berat sehingga penjualan alat berat Indonesia mencapai angka tertinggi sepanjang masa. Tetapi kondisi tahun 2023 berbeda karena faktor-faktor yang mendorong ketidakstabilan permintaan dan pasokan mulai mereda. Mengutip Data Industri Research "Tren Penjualan Alat Berat di Indonesia" (www.dataindustri.com) dan Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI), realisasi penjualan alat berat tahun 2023 hanya mencapai 18.123 unit, turun 13% dari 20.546 unit pada tahun 2022.

Meskipun penyelenggaraan Pemilu pada 14 Februari 2024 berjalan aman dan kondusif, tetapi kondisi yang positif ini belum mampu mendorong kinerja industri alat berat. Menurut Data Research Indonesia, penjualan alat berat pada triwulan pertama 2024 hanya mencapai 3.883 unit, turun 31% dari 5.597 unit pada periode yang sama tahun 2022.

Penyebab utama turunnya penjualan dan produksi alat berat adalah harga batubara dan nikel yang masih melandai sejak 2023 sehingga menahan permintaan dari sektor pertambangan. Selain itu, permintaan dari sektor konstruksi juga belum menunjukkan kenaikan yang signifikan karena serapan anggaran untuk proyek-proyek infrastruktur pemerintah maupun swasta tertunda menjelang Pemilu 2024.

Menghadapi kondisi industri alat berat yang melambat, Hexindo berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui berbagai strategi bisnis yang inovatif. Komitmen kami adalah memberikan pelayanan terbaik dan *reliable solutions* bagi para pelanggan.

Hexindo terus memperluas lini produk (*product line extension*) dengan produk-produk baru yang menawarkan berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Strategi ini selaras dengan strategi meningkatkan pangsa pasar sektor konstruksi, agro, dan *forestry*.

Hexindo berkomitmen memberikan dukungan perbaikan dan pemeliharaan mesin agar alat berat pelanggan selalu dalam kondisi optimal dan produktif. Ketersediaan suku cadang, asesoris, dan *consumables* adalah hal penting untuk mendukung *utilization of availability* dan keandalan alat berat milik pelanggan. Hexindo memastikan ketersediaan suku cadang di pasar dan menyediakan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan suku cadang yang dibutuhkan melalui berbagai *platform* penjualan *online*.

Hexindo menerapkan strategi kolaborasi *value chain* untuk memberikan solusi dan *value* yang lebih kepada pelanggan. Kami secara proaktif menawarkan skema penjualan unit baru yang dilengkapi dengan produk jasa perawatan CPM dengan masa layanan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan. Dengan skema ini, pelanggan akan memperoleh benefit efisiensi biaya sekitar 25% untuk operasional unit alat berat yang dibeli.

The surge in coal and nickel prices in 2022 led to increased demand for heavy equipment, resulting in record-high sales of heavy equipment in Indonesia. However, the conditions in 2023 were different as factors causing demand and supply instability began to subside. According to Data Industry Research's "Heavy Equipment Sales Trends in Indonesia" (www.dataindustri.com) and Indonesian Heavy Equipment Sole Agents Association (PAABI), actual heavy equipment sales in 2023 reached only 18,123 units, a 13% decrease from 20,546 units in 2022.

Even though the General Election on February 14, 2024, proceeded safely and smoothly, this positive sentiment had not yet boosted the performance of the heavy equipment industry. According to Data Research Indonesia, heavy equipment sales in the first quarter of 2024 were only 3,883 units, down 31% from 5,597 units in the same period in 2022.

The main reasons for the decline in heavy equipment sales and production were the continued decline in coal and nickel prices since 2023, which dampened demand from the mining sector. Additionally, demand from the construction sector has not shown significant increases due to delays in budget absorption for both government and private infrastructure projects ahead of the 2024 General Election.

Facing the slowing heavy equipment industry, Hexindo strives to maintain growth continuity through various innovative business strategies. Our commitment is to provide the best service and reliable solutions to its customers.

Hexindo continues to expand its product line with new offerings that bring various innovations to meet customer needs. This strategy aligns with efforts to increase market share in the construction, agro and forestry sectors.

Hexindo is committed to providing repair and maintenance support to ensure customers' heavy equipment remains in optimal and productive condition. The availability of spare parts, accessories and consumables is crucial to support the utilization and reliability of customers' heavy equipment. Hexindo ensures the availability of spare parts in the market and provides customers with easy access to the required parts through various online marketplaces.

Hexindo implements a value chain collaboration strategy to provide better solutions and values to customers. We proactively offer a new unit sales scheme complemented with CPM maintenance service products with selectable service periods. With this scheme, customers can achieve around 25% cost efficiency for the operation of purchased heavy equipment units.

Bisnis jasa penyewaan alat berat telah mengalami pertumbuhan yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023, Hexindo menetapkan segmen usaha Jasa Penyewaan Alat Berat menjadi segmen usaha baru yang terpisah secara pembukuan dari segmen usaha Penjualan Alat Berat. Pengembangan kegiatan usaha baru ini antara lain meliputi jasa penyewaan alat berat di berbagai sektor, dan penyewaan alat berat dengan operator.

Perbandingan Target dan Pencapaian Kinerja [POJK F.2]

Hexindo menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan agar pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional Hexindo dapat diupayakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara berkala, kami mengevaluasi target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada tahun buku tersebut.

Pelembahan pasar alat berat di sepanjang tahun 2023 berimbas pada kinerja penjualan Perseroan. Dalam kondisi permintaan pasar yang melandai, tingkat persaingan terutama di produk *excavator* kelas mini dan medium semakin ketat.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Hexindo mampu memanfaatkan peluang dengan menerapkan strategi yang tepat, efektif, dan efisien sehingga masih dapat memenuhi bahkan melampaui target di sejumlah *key performance indicators*.

The heavy equipment rental business has seen rapid growth year over year. In 2023, Hexindo established the Heavy Equipment Rental Services segment as a separate business segment from the Sales of Heavy Equipment. This new business development includes heavy equipment rental services in various sectors and equipment rental with operators.

Comparison of Targets and Performance Achievements [POJK F.2]

Hexindo set a target to be achieved in one financial year at the beginning of the respective fiscal year. This is done so that the growth of Hexindo's financial and operational performances can be pursued in a structured and sustainable manner. Periodically, we evaluate the targets that have been set by considering the internal and external conditions that occurred in the fiscal year.

The downturn in the heavy equipment market during 2023 significantly impacted Hexindo's sales performance. In a subdued market demand environment, particularly for mini and medium-class excavators, competition intensified.

Despite facing various challenges, Hexindo was able to take advantage of opportunities by implementing appropriate, effective and efficient strategies so that it was still able to meet or exceed targets in several key performance indicators.

Perbandingan antara Target dan Realisasi [POJK F.2] Comparison between Target and Realization



US\$612,3 JUTA
MILLION

Realisasi penghasilan neto, tercapai 94,0% dari target sebesar US\$651,3 juta.

Realized net income, achieved 94.0% of the target of US\$651.3 million.

US\$77,2 JUTA
MILLION

Realisasi laba usaha, tercapai 109,2% dari target sebesar US\$70,7 juta.

Realized operating income, achieved 109.2% of the target of US\$70.7 million.

US\$138,4 JUTA
MILLION

Realisasi laba bruto, tercapai 101,4% dari target sebesar US\$136,4 juta.

Realized gross profit, achieved 101.4% of the target of US\$136.4 million.

US\$55,7 JUTA
MILLION

Realisasi laba bersih, tercapai 108,1% dari target sebesar US\$51,5 juta.

Realized net income, achieved 108.1% of the target of US\$51.5 million.

Kinerja Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3] Performance of Sustainable Finance	FY 2023	FY 2022	FY 2021
Biaya CSR CSR Cost (US\$)	27.347	32.590	30.993
Biaya Lingkungan Environmental Cost (Rp)	865.056.580	721.265.375	138.438.000
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Cost (miliar billion Rp)	4,16	3,29	1,15



Informasi lebih rinci mengenai kinerja operasional dan keuangan Hexindo disajikan pada segmen "Analisis dan Pembahasan Manajemen" pada Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

More detail information regarding Hexindo operational and financial performance is presented in the "Management Discussion and Analysis" segment of PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023 Annual Report.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Standar GRI meminta pengungkapan ekonomi dengan menggunakan angka dari laporan keuangan yang telah diaudit untuk melaporkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan (*economic value generated & distributed* EVG&D).

Informasi mengenai EVG&D dapat memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, dan dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat sehingga dapat mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Beberapa komponen dari EVG&D juga dapat memberikan gambaran berguna tentang nilai tambah perusahaan bagi perekonomian lokal.

Dalam konteks Hexindo, para pemangku kepentingan yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok, yaitu:

1. Biaya operasional, yang di dalamnya mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya,
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan,
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen,
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil kinerja ekonomi Hexindo selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut, yang disusun mengacu pada indikator kinerja ekonomi berdasarkan pedoman pelaporan keberlanjutan GRI. Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada 31 Maret 2024, dan tahun buku 2022 yang

Economic Value Generated and Distributed [GRI 201-1]

GRI standards require economic disclosure using figures derived from audited financial statements to report economic value generated & distributed (EVG&D).

Information on EVG&D can provide an overview of a company's capital flows to different stakeholder groups and the main economic impact of company on the society so as to reveal how company generates returns from its business activities for its stakeholders. Some components of EVG&D can also provide a useful overview of the company's added value to the local economy.

In the context of Hexindo, the stakeholders who get the distribution of economic value include 5 groups, namely:

1. Operational costs, which include payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities and services, as well as other operational costs,
2. Employees, as recipients of salaries and benefits,
3. Shareholders as dividend recipients,
4. The government as the recipient of taxes and levies.
5. Communities as beneficiaries of corporate social responsibility.

The results of Hexindo's economic performance during the reporting period and the previous year can be seen in the following distribution table of economic values, which is compiled referring to economic performance indicators based on GRI sustainability reporting guidelines. The financial data used is sourced from the Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the fiscal year 2023 ended March 31, 2024,

berakhir pada 31 Maret 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.

and the fiscal year 2022 ended March 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.

(Dalam USD | In USD)

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution	FY 2023	FY 2022	FY 2021
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penghasilan neto Net revenues	612,326,209	630,495,198	463,262,626
Pendapatan lainnya Other income	4,584,696	3,145,890	2,656,674
Penghasilan bunga Interest income	170,341	156,103	429,493
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	617,081,246	633,797,191	466,348,793
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Biaya operasional (pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya) Operational expenses (cash paid to supplier and other operating expenses)	470,718,581	493,214,751	300,989,143
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Employees' salary, wage and welfare	33,636,056	30,218,247	23,948,539
Pembayaran untuk penyedia modal (dividen) Payment to capital provider (dividend)	41,277,986	43,984,112	70,516,229
Pembayaran kepada pemerintah (pajak dan retribusi) Payment to Government (taxes and levies)	15,709,398	14,727,452	15,780,481
Investasi masyarakat (CSR) Community investment (CSR)	27,347	32,590	30,993
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	561,342,021	582,177,152	411,265,385
Nilai Ekonomi yang Disimpan Retained Economic Value	55,711,878	51,620,039	55,083,408

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Hexindo adalah seluruh hasil penjualan produk dan pendapatan jasa Hexindo (penghasilan neto) ditambah pendapatan lainnya serta penghasilan bunga. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan pada tahun buku 2023 sebesar US\$617,1 juta, turun 2,6% dari US\$633,8 juta pada tahun buku sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Pada tahun buku 2023, nilai ekonomi langsung yang didistribusikan kepada kelompok pemangku kepentingan sebesar US\$561,3 juta, turun 3,6% dari US\$582,2 juta seiring dengan penurunan penghasilan neto.

Nilai Ekonomi yang Disimpan

Di akhir periode, Hexindo mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar US\$55,7 juta, naik 7,9% dari US\$51,6 juta pada tahun buku sebelumnya. Nilai ekonomi yang disimpan merupakan laba bersih Hexindo tahun berjalan.

Direct Economic Value Generated

Direct economic value generated by Hexindo is the entire proceeds from sales of the Hexindo's products and service revenues (net revenues) plus other income and interest income. The direct economic value generated in fiscal year 2023 amounted to US\$617.1 million, decreased by 2.6% from US\$633.8 million in the previous fiscal year.

Direct Economic Value Distributed

In the fiscal year 2023, direct economic value distributed to stakeholder groups was US\$561.3 million, down 3.6% from USD582.2 million in line with the decrease in the net revenues.

Economic Value Retained

At end of the period, Hexindo recorded an economic value retained of US\$55.7 million, up 7.9% from USD51.6 million in the previous fiscal year. The retained economic value is the Hexindo's net profit for the year.

ANTIKORUPSI

Mengelola Kepatuhan [GRI 3-3]

Di Hexindo, kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku harus melekat pada setiap aktivitas operasi. Kepatuhan bukan tanggung jawab satu orang atau divisi tertentu saja, tetapi setiap karyawan harus secara kooperatif menjalankan manajemen kepatuhan.

Setiap anggota Direksi dan tim manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan harus memiliki inisiatif dan melaksanakan tanggung jawabnya untuk pengelolaan risiko kepatuhan yang efektif.

Direksi dan tim manajemen adalah panutan untuk berperilaku sesuai standar etika yang tinggi dan berupaya untuk menciptakan dan mempertahankan budaya integritas di seluruh perusahaan. Manajemen harus menunjukkan dan mengkomunikasikan komitmennya terhadap integritas dan standar etika yang tinggi, dan mengalokasikan sumber daya secara tepat yang diperlukan untuk membangun struktur kepatuhan yang kuat.

Selain itu, tim manajemen harus mengkomunikasikan kepada karyawan isi dari Pedoman Perilaku, peraturan perundang-undangan yang relevan bagi kegiatan usaha Hexindo, dan kebijakan kepatuhan lainnya, melalui pelatihan dan prakarsa lainnya, serta berusaha mencegah potensi pelanggaran dan mengambil tindakan yang tepat untuk memperbaiki situasi yang dapat mengganggu kemampuan karyawan untuk bertindak secara etis atas nama perusahaan

Hexindo telah memiliki kebijakan kepatuhan inti yang terdiri dari:

- Pedoman Perilaku,
- Kebijakan Antikorupsi,
- Kebijakan antipersaingan, dan
- Regulasi Pencegahan Transaksi Antisosial.

ANTI-CORRUPTION

Managing Compliance [GRI 3-3]

In Hexindo, compliance with the Code of Conduct and applicable laws and regulations must be attached to every operating activity. Compliance is not the sole responsibility of an individual or division, but every employee must cooperatively undertake compliance management.

Each member of the Board of Directors and the management team who are responsible for the management of the company must have initiative and carry out their responsibilities for an effective management of compliance risk.

The Board of Directors and the management team are role models for behaving according to high ethical standards and strive to create and maintain a culture of integrity across the company. Management must demonstrate and communicate its commitment to integrity and high ethical standards, and appropriately allocate the resources necessary to establish a strong structure of compliance.

In addition, the management team shall communicate to the employees the contents of Code of Conduct, laws and regulations relevant to Hexindo's business activities and other compliance policies, through training and other initiatives, and strive to prevent potential violations and take appropriate action to remedy the situations that could interfere with an employee's ability to act ethically on behalf of the company.

Hexindo has had core compliance policies consisting of:

- Codes of Conduct,
- Anti-Corruption Policy,
- Anti-Trust Policy, and
- Regulations for the Prevention of Anti-Social Transactions.

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy



Hexindo memiliki Kebijakan Antikorupsi yang dibuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Standar Grup HCM terkait *Corporate Conduct* dan Kode Etik Grup HCM, yang mengarahkan bahwa setiap karyawan grup HCM harus bertindak sesuai dengan aturan hukum dan etika perusahaan dan menjalankan bisnis secara sah dan pantas sehubungan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Hexindo has an Anti-Corruption Policy established to ensure compliance with the HCM Standards of Corporate Conduct Standards and the HCM Group Code of Ethics, which directs that every employee of the HCM group must act in accordance with the company's legal and ethical rules and conduct business legally and appropriately in accordance with the applicable laws and regulations.

Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan [GRI 205-2]

Direksi membentuk Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai perangkat pengawas atas kegiatan kepatuhan. Komite ini bertugas untuk memastikan bahwa Hexindo telah mematuhi semua persyaratan peraturan sehubungan dengan kepatuhan dan struktur kepatuhan yang ada sudah memadai, dipahami dengan baik, dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Komite bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menyebarkan kebijakan, prosedur, dan program peraturan dan kepatuhan kepada seluruh karyawan melalui serangkaian kampanye berkesinambungan sebagai upaya untuk menghindari segala bentuk penyimpangan (*anti-fraud wallpaper, e-learning, poster, video, penyuluhan/sosialisasi melalui email blast, welcoming text*).

Communication and Training about Compliance Policies and Procedures [GRI 205-2]

The Board of Directors established the Compliance and Risk Management Committee as a supervisory tool for compliance activities. This committee is tasked to ensure that Hexindo complies with all regulatory requirements regarding compliance and that the existing compliance structure is adequate, well understood and complied with by all employees. The Committee is responsible for developing and disseminating regulatory and compliance policies, procedures and programs to all employees through a series of continuous campaigns as an effort to avoid all forms of irregularities (*anti-fraud wallpaper, e-learning, posters, videos, outreach/ dissemination via email blasts, welcoming text*).

Upaya Penegakan Peraturan Regulatory Enforcement



Hexindo memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) melalui Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. Kebijakan WBS merupakan pedoman untuk mengelola penanganan pengaduan terhadap hal-hal yang terkait dengan pelanggaran dan atau penyimpangan atas Pedoman Perilaku, Peraturan Perusahaan, hukum, prosedur operasi standar, serta peraturan lainnya yang dapat merugikan dan/atau membahayakan perusahaan seperti kerugian finansial, lingkungan, reputasi organisasi, dan lainnya.

Hexindo has a Whistleblowing System (WBS) policy through the Decree of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 concerning Guidelines for Reporting the Whistleblowing System. The WBS Policy is a guideline for managing the handling of complaints regarding matters related to violations and or deviations of Code of Conduct, Company Regulations, law, standard operating procedures, and other rules which may inflict losses and/or harm the company in terms of finance, environment, the reputation of the organization, and so forth.

DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS



Kami berkomitmen untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, pengendalian emisi gas rumah kaca, serta penggunaan sumber daya yang efisien.

We are committed to reducing the impact of the company's operations on the environment as much as possible through the implementation of an environmental management system with the highest compliance standards, controlling greenhouse gas emissions, and efficient use of resources.



0,0154 MEGAJOULE PER US\$

Intensitas energi pada tahun buku 2023, naik 4,0% dari 0,0148 MJ per US\$ pada tahun buku 2022.

Energy intensity in the fiscal year 2023, increased by 4.0% from 0.0148 MJ per US\$ in the fiscal year 2022.



0,19 TON CO₂ EQ PER US\$

Intensitas emisi dari pemakaian energi listrik dan BBM tahun buku 2023, naik dari 0,10 ton CO₂ eq per US\$ pada tahun buku sebelumnya.

The intensity of emissions from the use of electrical energy and fuel in the 2023 financial year increased from 0.10 tonnes of CO₂ eq per US\$ in the previous financial year.

Biaya Lingkungan [POJK F.4] Environmental Costs



Rp865 JUTA
MILLION

Kegiatan lingkungan yang kami laksanakan meliputi, namun tidak terbatas pada, kegiatan uji lingkungan, pengelolaan limbah domestik dan limbah B3, dan biaya maintenance IPAL. Total biaya lingkungan yang dikeluarkan pada tahun buku 2023 untuk lokasi Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan sebesar Rp 865.056.580.

The environmental activities that we carried out include, but were not limited to, environment test activities, management of domestic waste and B3 waste, and WWTP maintenance costs. The total environmental costs in the fiscal year 2023 for Head Office, Jakarta Branch and Balikpapan Branch amounted to Rp 865,056,580.

Mengelola Dampak Lingkungan [GRI 3-3]

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia selama hampir tiga tahun telah membawa banyak perubahan paradigma cara berpikir manusia terhadap aspek lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang sehat, kepedulian untuk berperan dalam mengatasi krisis perubahan iklim dan tantangan iklim secara umum, meningkat pesat. Masyarakat lebih berkomitmen untuk mengubah perilaku mereka demi memajukan keberlanjutan.

Masyarakat kini lebih sadar bahwa aktivitas manusia yang memicu perubahan iklim dan menyebabkan degradasi lingkungan, pada gilirannya, juga mengancam manusia. Permasalahan lingkungan hidup sama mengkhawatirkannya dengan, atau lebih memprihatinkan dibandingkan masalah kesehatan.

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, dan penggunaan energi yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan bagi kehidupan. Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan dengan berbagai cara, dimulai dari kegiatan yang bersifat membangun budaya peduli lingkungan hingga investasi mesin/peralatan dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Managing Environmental Impacts [GRI 3-3]

The COVID-19 pandemic that has hit the world for almost three years has brought about many paradigm changes in the way humans think about environmental aspects.

Public awareness of a healthy environment, concern for playing a role in addressing the climate change crisis and climate challenges in general, is increasing rapidly. People are more committed to changing their own behavior to advance sustainability.

The public is now more aware that human activities that trigger climate change and cause environmental degradation in turn, threaten humans. Environmental issues are as concerning as, or more concerning than, health issues.

Like other industries, our operations pose environmental risks, such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, and energy use that can affect the balance of ecosystems and the environment's carrying capacity for life. Therefore, we mitigate environmental risks in ways, starting from activities to build an environment care culture to investing in machines/equipment with more environmentally friendly technologies.

Memulai dari Langkah Kecil tapi Nyata

Usaha-usaha pelestarian lingkungan tidak hanya dapat dilakukan dengan cara yang besar, rumit dan mahal, tetapi juga dengan melakukan hal-hal kecil dan sederhana.

Starting from Small but Tangible Steps

Not only in a large, complicated, and expensive way, environmental preservation efforts can also be conducted by doing small and simple things.

Menanam pohon pada lahan-lahan yang kritis, tandus dan gundul, serta meminimalkan penebangan pohon untuk menjaga kelestarian hutan, daerah serapan dan sumber air serta fauna yang ada di dalamnya.
Planting trees on critical, desolate, and bare land, and minimizing tree cutting to preserve forests, absorption areas and water sources as well as the fauna in them.



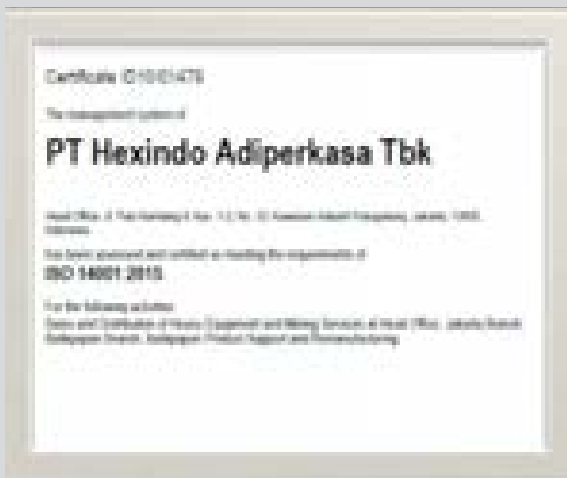
Mengemat penggunaan kertas.
Reducing paper usage.

Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM).
Saving the use of electricity, water, and fuel oil (BBM).

Menanam dan merawat pohon di lingkungan sekitar.
Planting and nurturing trees in the surrounding.

Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 Environmental Management System



Seluruh kegiatan operasional kami mengacu pada prosedur pengelolaan lingkungan sesuai peraturan pemerintah dan standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang tersertifikasi dari SGS. Ruang lingkup sertifikasi meliputi aspek penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang, Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

Kami menerapkan program perlindungan lingkungan dengan fokus pada *Plan-Do-Check-Action* dan perbaikan berkelanjutan. Kami berusaha untuk tidak meninggalkan jejak lingkungan yang merugikan sejak proses produksi, hingga pengelolaan limbah dan konsumsi energi yang efisien.

All our operations refer to environmental management procedures following government regulations and ISO 14001:2015 Environmental Management System standard certified by SGS. The scope of certification covers all aspects of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support, and Remanufacturing.

We implement environmental protection programs focused on *Plan-Do-Check-Action* and continuous improvement. We strive not to leave a detrimental environmental footprint from the production process to waste management and efficient energy consumption.

kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi dan Lingkungan (Kebijakan QSHE)

Policy of Quality, Occupational Health and Safety, Operational Safety, and Environment (QSHE Policy)



Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional semaksimal mungkin melalui prosedur kerja yang bersih dan sehat, penerapan sistem manajemen lingkungan tersertifikasi ISO 14001:2015 dan peraturan pemerintah, serta penggunaan sumber daya secara efisien.

Hexindo memiliki Kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi dan Lingkungan Hidup ("Kebijakan QSHE"), yang ditandatangani oleh Presiden Direktur, sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional termasuk terkait aspek lingkungan. Kebijakan QSHE merupakan komitmen Direksi untuk menjamin aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan seluruh karyawan, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan aktivitas operasi Hexindo. Kebijakan QSHE menjadi kerangka kerja dalam menetapkan tujuan, sasaran, dan program yang terukur termasuk di bidang lingkungan. Kebijakan tersebut ditinjau secara berkala setiap tahun untuk menyesuaikan dengan perkembangan skala usaha Hexindo serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan QSHE telah diperbarui pada 3 Mei 2024.

We are committed to reducing the environmental impact of our operational activities as much as possible through clean and healthy work procedures, implementation of an ISO 14001:2015 certified environmental management system and government regulations, and efficient use of resources.

Hexindo has a Quality, Occupational Safety and Health, Operational Safety and Environment Policy ("QSHE Policy"), signed by the President Director, as a guideline for all employees in carrying out operational activities including those related to environmental aspects. QSHE Policy is the commitment of the Board of Directors to ensure the safety, occupational health and environmental aspects of all employees, and parties related to Hexindo's operational activities. QSHE Policy is a framework for setting measurable goals, targets, and programs, including in the environmental sector. This policy is reviewed periodically on an annual basis to adjust to developments in Hexindo's business scale and changes in applicable laws and regulations. QSHE Policy has been updated on May 3, 2024.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Penggunaan material ramah lingkungan merupakan implementasi dari Kebijakan QSHE. Kami membuat peraturan perusahaan untuk membatasi atau melarang penggunaan material tertentu yang berisiko tinggi bagi lingkungan dengan berpedoman pada undang-undang dan peraturan pemerintah di bidang lingkungan hidup, Protokol Kyoto terkait pengurangan emisi GRK, dan Protokol Montreal terkait zat-zat yang mengurangi lapisan ozon.

Seluruh sistem pendingin udara yang kami gunakan tidak memakai gas refrigeran CFC yang dapat merusak lapisan ozon dan kami tidak memakai minyak pendingin mengandung PCB (polychlorinated biphenyls) pada trafo dan kapasitor sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 29 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Polychlorinated

The Use of Environment-Friendly Material [POJK F.5]

The use of environmentally friendly materials is an implementation of our QSHE Policy. We prepared company regulations to limit or prohibit the use of certain materials that pose a high risk to the environment by referring to laws and government regulations in the environmental field, Kyoto Protocol regarding reducing GHG emissions, as well as Montreal Protocol regarding substances that reduce the ozone layer.

All of the air conditioning systems do not use CFC refrigerant gas which can damage the ozone layer, and we do not use cooling oil containing PCBs (polychlorinated biphenyls) in transformers and capacitors in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation Number 29 of 2020 concerning Management of Polychlorinated Biphenyls. The

Biphenyls. Inisiatif tersebut diatur dalam Nota Internal No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 tentang Pelarangan dan Pembatasan Penggunaan Bahan Kimia Tertentu di Tempat Kerja.

initiative is regulated in Internal Note No. 001/NI-QSHE/HAP/IV/2022 concerning Prohibition and Restrictions on the Use of Certain Chemicals in the Workplace.

Kami juga telah mengganti lampu TL dengan LED khususnya di Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan. Selain untuk mengurangi konsumsi listrik dan emisi GRK, kami dapat mengurangi limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dari lampu TL bekas. Seperti diketahui, limbah Lampu TL mengandung Mercury (Hg) dalam bentuk uap atau bubuk yang bila tumpah akan berbahaya bagi kesehatan dan mencemari lingkungan.

We also replaced fluorescent lamps with LEDs, especially at the Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch. In addition to reducing electricity consumption and GHG emissions, we can reduce hazardous and toxic waste (B3) from used fluorescent lamps. As is known, TL lamp waste contains Mercury (Hg) in the form of vapor or powder which, if spilled, will be harmful to health and pollute the environment.

Penggunaan lampu dengan panel surya sudah diterapkan di Cabang Balikpapan di beberapa titik lampu jalan akses masuk. Kami juga telah menggunakan bahan pembersih yang berbahan dasar air untuk mengurangi dampak jangka panjang bagi karyawan dan lingkungan.

The use of solar panel lamps has been implemented in Balikpapan Branch at several points of entry streetlights. We have also used water-based cleaning agents to reduce the long-term impact on employees and the environment.

Walaupun belum menghasilkan dampak yang signifikan, tetapi upaya-upaya yang kami lakukan adalah bagian dari komitmen kami untuk menjalankan operasi berorientasi lingkungan.

Even though we have not yet produced a significant impact, the efforts we have made are part of our commitment to carrying out environmentally oriented operations.

Penggunaan Kertas Paper Consumption



Kami berupaya mengurangi konsumsi kertas dengan berbagai inisiatif: menggunakan kedua sisi kertas untuk mencetak draf atau dokumen yang tidak bersifat rahasia, mengoptimalkan penggunaan email untuk komunikasi dan korespondensi internal dan eksternal, menyimpan dokumen biasa atau laporan rutin secara digital, dan tidak membagikan hand-out yang tidak perlu di dalam rapat atau kegiatan pelatihan dan menggantikannya dengan mengirim materi yang dibutuhkan melalui email. Kami berharap, dalam beberapa tahun ke depan, inisiatif ini dapat membantu melestarikan hutan di Indonesia dan tentunya menghasilkan pengurangan biaya overhead kami secara bermakna.

We strive to reduce paper consumption through various initiatives: using both sides of paper to print drafts or documents that are not confidential, optimizing the use of email for internal and external communications and correspondence, storing regular documents or routine reports digitally, and not distributing unnecessary hand-outs in meetings or training activities and replace it by sending the required materials via email. We hope that over the next few years, this initiative can help preserve forests in Indonesia and result in a meaningful reduction in our overhead costs.

Konsumsi Kertas Paper Consumption (Rim Ream)	FY2022	FY2023
	1.466	1.535

ASPEK ENERGI

Mengelola Efisiensi Energi dengan Optimal [GRI 3-3]

Efisiensi energi memiliki peran penting dalam menciptakan ekonomi hijau karena penggunaan energi fosil akan berdampak pada emisi GRK. Di industri, upaya optimalisasi efisiensi energi secara langsung akan menurunkan intensitas konsumsi energi per satuan produk sehingga menghasilkan margin laba bruto yang optimal.

ENERGY ASPECT

Managing the Optimal Energy Efficiency [GRI 3-3]

Energy efficiency has a key role in creating a green economy since the use of fossil energy has an impact on GHG emissions. In industry, efforts to optimize energy efficiency will directly reduce the intensity of energy consumption per unit of product so as produce optimal gross profit margin.

Konsumsi Energi [POJK F.6][GRI 302-1]

Kegiatan operasi Hexindo terutama mengkonsumsi energi dari bahan bakar kendaraan dan penggunaan listrik. Saat ini seluruh energi yang kami gunakan bersumber dari energi tidak terbarukan dan belum menggunakan sumber energi terbarukan dalam jumlah yang material.

Tabel berikut menyajikan jumlah konsumsi energi pada tahun buku 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. GRI mensyaratkan pelaporan konsumsi energi dalam satuan Joule agar laporan memenuhi aspek komparabilitas dengan standar yang diterima secara global.

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	FY2022	FY2023	2023 vs 2022 (%)
Listrik Electricity	KWh	2,351,224	2,186,280	(7,0)
	GJ	8,464.41	7,870.61	
Bensin Gasoline	Liter	16,264	12,674	(22,1)
	GJ	536.73	418.24	
Solar Diesel Fuel	Liter	8,588	31,061	261,7
	GJ	309.18	1,118.20	
Jumlah Total	GJ	9,310.32	9,407.05	1.0

Catatan:

- GJ: Gigajoule
- Data penggunaan energi berasal dari Kantor Pusat, Cabang Jakarta, dan Cabang Balikpapan.
- Faktor konversi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II - Volume 1 - Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
 - 1 kWh listrik = 0,0036 GJ.
 - 1 liter bensin = 0,033 GJ.
 - 1 liter solar = 0,036 GJ.
- Bensin termasuk Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus.

Energy Consumption [POJK F.6][GRI 302-1]

Hexindo's operational activities primarily consume energy from vehicle fuel and electricity usage. Currently, all of the energy we use comes from non-renewable energy sources and has not used renewable energy sources in material quantities.

The following table presents the amount of energy consumption in the fiscal year 2023 compared to the previous year. GRI requires reporting of energy consumption in Joules so that the report meets the comparability aspect with globally accepted standards.

Notes:

- GJ: Gigajoule
- Energy usage data comes from Head Office, Jakarta Branch, and Balikpapan Branch.
- The conversion factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II - Volume 1 - Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012.
 - 1 kWh of electricity = 0.0036 GJ.
 - 1 liter of gasoline = 0.033 GJ.
 - 1 liter of diesel fuel = 0.036 GJ.
- Gasoline includes Pertalite, Pertamina, Pertamina Plus.

Intensitas Energi [POJK F.6][GRI 302-3]

Perhitungan intensitas energi akan menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk) per tahun.

Kami menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi yang digunakan (dalam Megajoule/MJ) dibagi dengan jumlah penghasilan neto dalam satu tahun buku (dalam US\$). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien. Pada tahun buku 2023, jumlah intensitas energi naik 4,0% dari 0,0148 pada tahun buku 2022 menjadi 0,0154.

Energy Intensity [POJK F.6][GRI 302-3]

Energy intensity calculation will indicate the level of efficiency in energy use for each unit of product produced. This ratio describes the amount of energy required per unit of output (product) per year.

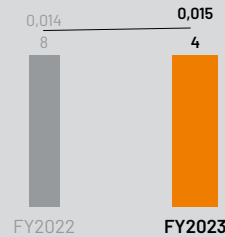
We calculate energy intensity from total energy consumption (in Megajoule/MJ) divided by net revenues in one fiscal year (in US\$). The lower the energy intensity value indicates a more efficient use of energy. In the fiscal year 2023, energy intensity decreased by 4.0% from 0.0148 in the fiscal year 2022 to 0.0154.

Keterangan Description	Satuan Unit	FY2022	FY2023	2023 vs 2022 (%)
Konsumsi energi Energy consumption	GJ	9,310.32	9,407.05	1,0
Penghasilan neto Net revenues	US\$	630,495,198	612,326,209	(2,9)
Intensitas Energi Energy Intensity	MJUS\$	0.0148	0.0154	4,0

Catatan | Notes:

MJ = Megajoule = 10³ GJ

INTENSITAS ENERGI
ENERGY INTENSITY
(MJ/US\$)

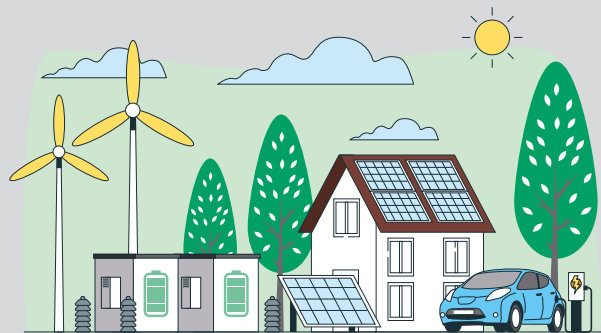


Pada tahun buku 2023, intensitas energi naik 4,0% dari 0,0148 MJ per US\$ menjadi 0,0154 MJ per US\$. Hal ini terutama disebabkan kenaikan konsumsi solar sebesar 261,7% sejalan dengan peningkatan aktivitas segmen usaha jasa pemeliharaan dan perbaikan.

In the fiscal year 2023, energy intensity increased by 4.0% from 0.0148 MJ per US\$ to 0.0154 MJ per US\$. This was mainly due to an increase in diesel fuel consumption of 261.7% in line with increased activity in the maintenance and repair services business segment.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi
[POJK F7][GRI 302-4]

Effort and Achievement Made for Energy Efficiency



Menggunakan energi secara efisien sudah menjadi komitmen kami sebagai bagian dari upaya perlindungan lingkungan sekaligus meningkatkan profitabilitas melalui operasi yang efisien. Program-program efisiensi energi dimulai dari kegiatan kampanye hemat energi yang mengundang Dinas Lingkungan Hidup, pelatihan Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di cabang, memasang stiker pengingat, mengganti lampu TL dengan LED, memasang alat hygrometer untuk memantau suhu dan kelembaban ruangan, melakukan pembersihan lampu dan rumah lampu secara berkala agar mendapatkan efek pencahayaan maksimal, memaksimalkan cahaya matahari untuk mengurangi pemakaian lampu pada siang hari, mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00), mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan, dan mematikan pendingin ruangan di atas pukul 18.00 WIB. Hasilnya, pada tahun buku 2023, konsumsi listrik turun 7% dan konsumsi BBM untuk kendaraan operasional (bensin) turun 22,1% dibandingkan tahun buku sebelumnya.

Using energy efficiently has become our commitment as part of efforts to protect the environment while increasing profitability through efficient operations. Energy efficiency programs started with energy-saving campaign activities inviting the Environmental Office, training for Safety, Health and Environment (K3L) Ambassadors at branches, placing reminder stickers, gradually replacing fluorescent lamps with LEDs, installing a hygrometer to monitor temperature and room humidity, cleaning lamps and lamp housings regularly to get maximum lighting effect, maximizing sunlight to reduce lamp use during the day, turning off lights during break times (12.00-13.00), turning off lights in work spaces that are not used, and turning off air conditioners room above at 06.00 PM. As a result, in the fiscal year 2023, electricity consumption fell by 7% and fuel consumption for operational vehicles (gasoline) fell by 22.1% compared to the previous financial year.

Penggunaan Energi Terbarukan [POJK F.7]

Kami belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam skala yang signifikan. Kami sedang melakukan kajian investasi pemasangan panel surya untuk sistem penerangan dalam beberapa tahun ke depan.

The Use of Renewable Energy Sources [POJK F.7]

We have not utilized renewable energy sources on a significant scale. We are currently conducting an investment study on the installation of solar panels for lighting systems in the next few years.

ASPEK AIR [POJK F.8]

Air adalah sumber daya yang penting bagi kehidupan. Dengan adanya perubahan iklim, ketersediaan air bersih semakin menurun dari tahun ke tahun. Pengambilan air tanah dalam jumlah besar berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan, seperti penurunan permukaan air tanah, berkurangnya ketersediaan sumber daya air, dan perubahan ekosistem.

Saat ini, air bersih yang digunakan dalam kegiatan Hexindo sebagian besar berasal dari PDAM. Kami mengajak seluruh karyawan untuk menggunakan air secara bijak melalui berbagai imbauan seperti pemasangan poster/stiker hemat air, dan penyebaran *flyer* melalui intranet dan surel. Selain itu, kami melakukan berbagai inisiatif untuk menghasilkan efisiensi pemakaian air, seperti mengatur debit air wastafel, dan sebagainya.

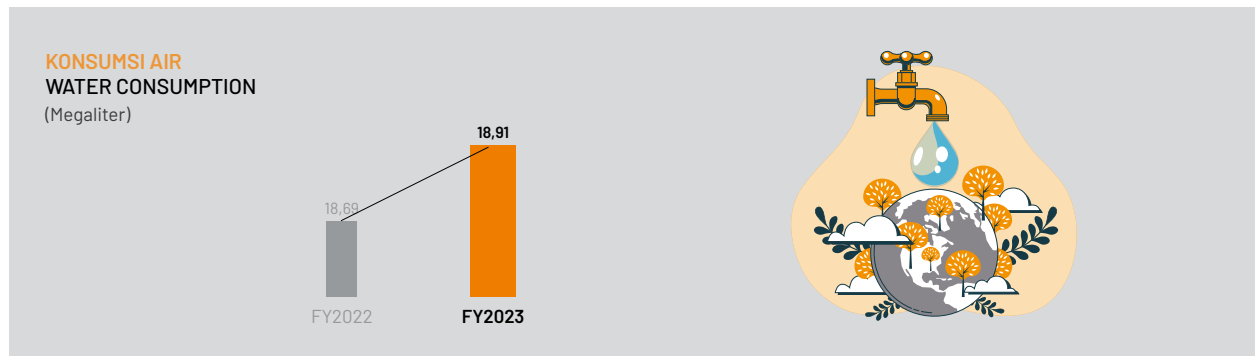
Pada tahun buku 2023, konsumsi air sedikit meningkat 1,2% dari 18,69 Megaliter menjadi 18,91 Megaliter.

WATER ASPECT [POJK F.8]

Water is an essential resource for life. With climate change, the availability of clean water is decreasing from year to year. The withdrawal of groundwater in large quantities has the potential to cause negative impacts on the environment, such as lowering the groundwater level, reducing the availability of water resources, and changing ecosystems.

Currently, most of the clean water used in Hexindo's activities is supplied by PDAM (Tap water company). We urge all employees to use water wisely through various campaigns such as put-up water-saving posters/stickers, and spreading flyers via intranet and email. In addition, we carry out various initiatives to produce efficient use of water, such as regulating sink water discharge, and so on.

In the fiscal year 2023, water consumption increased slightly by 1.2% from 18.69 Megaliters to 18.91 Megaliters.



ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Seluruh kantor operasional Hexindo tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK F.10]

Sejak tahun 2017, Hexindo melaksanakan program CSR berkelanjutan di bidang lingkungan. Kami menjalin kemitraan dengan organisasi dan kelompok tani lokal untuk merehabilitasi lahan kritis di wilayah mereka. Kami mengajak tim manajemen Hexindo berpartisipasi dalam kegiatan untuk meningkatkan kesadaran semua pihak terhadap perlindungan lingkungan. Hexindo sudah melakukan penanaman pohon di Balikpapan, Cilincing, Sentul, Cirebon, dan Cariu Bogor

BIODIVERSITY ASPECT

Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Those that Contain Biodiversity [POJK F.9]

All Hexindo's operational offices are neither located nor in direct contact with protected forest areas and areas with high levels of biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

Since 2017, Hexindo has implemented a sustainable CSR program in the environmental sector. We established partnerships with local organizations and farmer groups to rehabilitate critical land in their areas. We invite the Hexindo management team to participate in activities to increase awareness of all parties regarding environmental conservation. Hexindo has planted trees in Balikpapan, Cilincing, Sentul, Cirebon, and Cariu Bogor.

Pada bulan Januari 2024, kegiatan penghijauan lahan kritis dilaksanakan di wilayah Situ Gunung, Sukabumi. Hexindo menginisiasi pembentukan Mitra Binaan Hexindo yang terdiri dari para petani lokal untuk merawat pohon yang sudah ditanam agar menghasilkan manfaat ekonomi bagi mereka. Selain memberikan bibit pohon, kami mendukung Mitra Binaan bagaimana merawat tanaman agar tumbuh dengan baik.

In January 2024, critical land reforestation activities were carried out in Situ Gunung area, Sukabumi. Hexindo initiated the formation of Hexindo Foster Partners consisting of local farmers to care for the trees that have been planted to produce economic benefits for them. Apart from providing tree seedlings, we educate our Foster Partners on how to care for plants to grow well.

ASPEK EMISI

Perubahan iklim sudah menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan Hexindo dan masyarakat global secara umum. Hexindo merespons isu perubahan iklim melalui pengendalian emisi GRK. Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi secara bertahap di seluruh aktivitas perusahaan. Hexindo menghitung beban emisi GRK mengacu pada regulasi pemerintah, atau referensi internasional.

EMISSION ASPECT

Climate change has become a major concern for Hexindo stakeholders and the global community in general. Hexindo responds to the issue of climate change by controlling GHG emissions. We are committed to gradually reducing emissions across all company activities. Hexindo calculates GHG emission loads referring to government regulations, or international references.

Komitmen Grup HCM untuk Penurunan Emisi GRK HCM Group's Commitment to Reducing GHG Emissions



33%

Pengurangan emisi GRK dari produk sebesar 33% pada FY2030 dengan baseline FY2010.

Reducing GHG emissions from products by 33% in FY2030 with a baseline of FY2010.

45%

Pengurangan emisi GRK dari proses produksi sebesar 45% pada FY2030 dengan baseline FY2010.

Reducing GHG emissions from the production process by 45% in FY2030 with a baseline of FY2010.

Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Grup HCM mengidentifikasi "Pengembangan produk dan teknologi yang berkontribusi terhadap Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim" sebagai salah satu aspek materialitas dalam proses bisnis HCM di seluruh dunia. Oleh karena itu, HCM berkomitmen untuk mengurangi emisi CO₂ dalam pengembangan produk dan proses produksi dengan tujuan mencapai netralitas karbon di seluruh rantai nilai pada tahun 2050. Sebagai bagian dari Grup HCM, Hexindo berupaya mendukung komitmen HCM untuk mengurangi emisi GRK melalui efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK utama di Hexindo.

Reducing GHG emissions is one of the most important elements in efforts to reduce the risk of global warming and climate change. HCM Group identifies "Development of products and technologies that contribute to Climate Change Mitigation and Adaptation" as one aspect of materiality in HCM business processes throughout the world. Therefore, HCM is committed to reducing CO₂ emissions in product development and production processes with the aim of achieving carbon neutrality throughout the value chain by 2050. As part of the HCM Group, Hexindo seeks to support HCM's commitment to reducing GHG emissions through efficient use of electrical energy and Fuel for transportation is the main source of GHG emissions at Hexindo.

Pengungkapan Hexindo untuk melaporkan emisi GRK ke atmosfer dan cara mengelola dampak-dampaknya mengacu pada standar GRI 305: Emisi 2016. Beberapa GRK, termasuk metana, juga merupakan polutan udara yang memiliki dampak negatif signifikan terhadap ekosistem, kualitas udara, pertanian, serta kesehatan manusia dan hewan. Protokol GRK

Hexindo's disclosures for reporting GHG emissions into the atmosphere and how to manage their impacts refer to the GRI 305: Emissions 2016 standard. Some GHGs, including methane, are also air pollutants that have significant negative impacts on ecosystems, air quality, agriculture, as well as human and animal health. The GHG Protocol has established a

telah membentuk klasifikasi emisi GRK yang disebut "Ruang Lingkup": Ruang Lingkup 1 (emisi GRK langsung), Ruang Lingkup 2 (emisi GRK tidak langsung), dan Ruang Lingkup 3 (emisi GRK tidak langsung lainnya).

classification of GHG emissions called "Scope": Scope 1 (direct GHG emissions), Scope 2 (indirect GHG emissions), and Scope 3 (other indirect GHG emissions).

Emisi Langsung (Cakupan 1) [POJK F11]

Emisi GRK langsung (Cakupan 1) di Hexindo meliputi emisi karbon dioksida (CO₂) dari pembakaran bahan bakar untuk sumber pembakaran bergerak yang dimiliki seperti truk, *forklift*, dan kendaraan dinas/operasional dan sumber tidak bergerak/stasioner (genset). Data konsumsi energi berasal dari pengungkapan GRI 302-1: Konsumsi Energi. Jenis GRK utama hasil pembakaran bahan bakar adalah gas karbon dioksida (CO₂), Metana (CH₄) dan N₂O.

Direct Emissions (Scope 1) [POJK F11]

Direct GHG emissions (Scope 1) at Hexindo include carbon dioxide (CO₂) emissions from burning fuel for mobile combustion sources such as trucks, forklifts and service/operational vehicles and stationary sources (gensets). Energy consumption data comes from disclosure GRI 302-1: Energy Consumption. The main types of GHG resulting from fuel combustion are carbon dioxide (CO₂), methane (CH₄) and N₂O gas.

Metode penghitungan emisi GRK yang paling sederhana adalah perkalian total konsumsi bahan bakar (dari hasil perhitungan pada bagian "Konsumsi Energi") dengan faktor emisi (EF). EF adalah koefisien yang menunjukkan banyaknya emisi per unit bahan bakar dikonsumsi dalam satuan ton/GJ. Dalam hal ini faktor emisi yang digunakan adalah faktor emisi default (IPCC 2006 GL). Tabel FE berikut adalah EF dari BBM bensin dan solar.

The simplest method for calculating GHG emissions is multiplying the total fuel consumption (from the calculation results in the "Energy Consumption" section) by the emission factor (EF). EF is a coefficient that shows the number of emissions per unit of fuel consumed in tons/GJ. In this case the emission factor used is the default emission factor (IPCC 2006 GL). The following FE table is the EF of petrol and diesel fuel.

Bahan Bakar Fuel Type	EF Default IPCC 2006 Sumber bergerak Moving Source [ton/GJ]		
	CO ₂	CH ₄	N ₂ O
Bensin Gasoline	69.300	33	3,2
Solar Diesel Fuel	74.100	3,9	3,9

Catatan:

- 1) Faktor emisi mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional, Buku II - Volume 1 - Metodologi Penghitungan Tingkat Emisi Gas rumah Kaca, Kementerian Lingkungan Hidup 2012, hal 12.
- 2) Bensin termasuk Peralite, Pertamina, Pertamina Plus.

Notes:

- 1) The emission factor refers to the Guidelines for National Greenhouse Gas Inventory Implementation, Book II - Volume 1 - Methodology for Calculation of Greenhouse Gas Emission Levels, Ministry of Environment 2012, page 12.
- 2) Gasoline includes Peralite, Pertamina, Pertamina Plus.

Berdasarkan tabel di atas, emisi GRK langsung yang berasal dari sumber bergerak pada tahun buku 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the table above, the direct GHG emissions from moving source in the fiscal year 2023 and 2022 were as follows:

EMISI GRK LANGSUNG (TON CO₂ EQ PER TAHUN) DIRECT GHG EMISSION (TONS OF CO₂ EQ PER YEAR)

Emisi Emission	Konsumsi Consumption (GJ) A	CO ₂		CH ₄		N ₂ O		Jumlah Emisi Langsung GRK Total Direct GHG Emission H=C+E+G
		EF (ton/GJ) B	Jumlah Total C=A*B	EF (ton/GJ) D	Jumlah Total E=A*D	EF (ton/GJ) F	Jumlah Total G=A*F	
FY 2023								
Bensin Gasoline	418.24	69300	28,984,171	33	13,801.99	3.2	1,338	28,999,311
Solar Diesel Fuel	1,118.20	74100	82,858,324	3.9	4,360.96	3.9	4,361	82,867,046
Jumlah Total	1,536.44		111,842,494		18,162.95		5,699	111,866,356
FY 2023								
Bensin Gasoline	536.73	69300	37,195,148	33	17,711.98	3.2	1,718	37,214,577
Solar Diesel Fuel	309.18	74100	22,910,523	3.9	1,205.82	3.9	1,206	22,912,934
Jumlah Total	845.91		60,105,670		18,917.79		2,923	60,127,512

Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) [POJK F11]

Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) di Hexindo meliputi emisi CO₂ yang timbul dari konsumsi listrik yang digunakan untuk seluruh kegiatan usaha, yang bersumber dari pembangkit listrik milik PLN.

Metode penetapan faktor emisi mengacu pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2021-2030/Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 188.K/HK.02/MEM.L/2021 Tentang Pengesahan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik PT PLN (Persero) Tahun 2021-2030, yakni:

- Faktor Emisi GRK Pembangkit listrik di Jawa, Madura, dan Bali: 0,894 ton CO₂/MWh (tahun 2021)
- Faktor Emisi GRK Pembangkit listrik di Kalimantan: 1,13 ton CO₂/MWh (tahun 2021)

EMISI GRK TIDAK LANGSUNG (TON CO₂ EQ PER TAHUN) INDIRECT GHG EMISSION (TONS OF CO₂ EQ PER YEAR)

Tahun Year	Konsumsi Listrik Electricity Consumption (MWh)	EF (ton CO ₂ eq/MWh)	Jumlah Emisi GRK Total GHG Emission
FY 2023	2,186,280	0.894	1,954,534
FY 2022	2,351,224	0.894	2,101,994

*1 MWh (Megawatt hour) = 103 kWh (kilowatt hour)

Emisi Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) [POJK F11]

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) adalah konsekuensi dari kegiatan Hexindo, tetapi berasal dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh Hexindo. Kami menetapkan bahwa emisi GRK cakupan 3 yang relevan di Hexindo adalah emisi yang dihasilkan sebagai dampak tidak langsung dari perjalanan dinas menggunakan pesawat udara. Perhitungan emisi cakupan 3 mengacu pada ICAO Carbon Emissions Calculator Methodology (ICEC) Version 10 (June 2017).

ICEC merupakan metodologi untuk menghitung emisi CO₂ dari perjalanan udara yang menerapkan data industri terbaik yang tersedia untuk umum untuk memperhitungkan berbagai faktor seperti jenis pesawat, data spesifik rute, faktor muatan penumpang, dan kargo yang diangkut. ICEC memungkinkan penumpang memperkirakan jejak CO₂ yang dihasilkan setiap penumpang yang melakukan perjalanan udara dengan hanya sejumlah informasi terbatas. ICEC adalah satu-satunya alat yang disetujui secara internasional untuk memperkirakan emisi karbon dari perjalanan udara.

Saat ini kami belum mengungkapkan jumlah emisi GRK tidak langsung lainnya karena masih menyusun metode kompilasi data perjalanan dinas menggunakan pesawat udara. Kami berharap dapat menyertakan informasi tersebut pada Laporan Keberlanjutan tahun buku berikutnya.

Indirect Emissions (Scope 2) [POJK F11]

Indirect GHG emissions (Scope 2) at Hexindo include CO₂ emissions arising from electricity consumption used for all business activities, which are sourced from PLN's power plants.

The method for determining emission factors refers to PT PLN (Persero) Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2021-2030/Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 188.K/HK.02/MEM.L/2021 concerning Plan Ratification PT PLN (Persero) Electricity Supply Business for 2021-2030, namely:

- GHG Emission Factor Power plants in Java, Madura and Bali: 0.894 tons CO₂/MWh (2021)
- GHG Emission Factor Power plants in Kalimantan: 1.13 tons CO₂/MWh (2021)

Other Indirect Emissions (Scope 3) [POJK F11]

Other indirect GHG emissions (Scope 3) are a consequence of Hexindo's activities but originate from sources that are not owned or controlled by Hexindo. We determine that the relevant scope 3 GHG emissions at Hexindo are emissions produced as an indirect impact of business travel by aircraft. Scope 3 emission calculations refer to the ICAO Carbon Emissions Calculator Methodology (ICEC) Version 10 (June 2017).

ICEC is a methodology for calculating CO₂ emissions from air travel that applies the best publicly available industry data to account for factors such as aircraft type, route-specific data, passenger load factors, and cargo carried. ICEC allows passengers to estimate the CO₂ footprint produced by each passenger traveling by air with only a limited amount of information. ICEC is the only internationally agreed tool for estimating carbon emissions from air travel.

Currently we have not disclosed the amount of other indirect GHG emissions since we are still developing a method for compiling data on official travel by aircraft. We hope to include this information in the Sustainability Report for the next fiscal year.

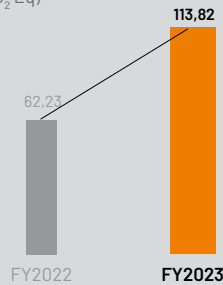
Jumlah Emisi dan Intensitas Emisi Emission Amount and Emission Intensity

Jumlah emisi yang dihasilkan pada tahun buku 2023 yang terdiri dari emisi langsung dan emisi tidak langsung sebesar 113.8 juta ton CO₂ eq, naik 82,9% dibandingkan 62,2 juta ton CO₂ eq pada tahun buku 2022. Kenaikan jumlah emisi terutama karena konsumsi BBM solar naik 54,4% dari 8,6 kiloliter (KL) pada tahun buku 2022 menjadi 13,3 KL. Dampaknya, intensitas emisi naik dari 0,10 menjadi 0,19. Intensitas emisi dihitung dari total emisi tahun berjalan dibagi penghasilan neto (2023: US\$ 612,3 juta, 2022: US\$630,5 juta).

The total emissions produced in the fiscal year 2023, consisting of direct and indirect emissions, amounted to 113.8 million tons of CO₂ eq, an increase of 82.9% compared to 62.2 million tons of CO₂ eq in the fiscal year 2022. The increase in total emissions was mainly due to diesel fuel consumption of 54.4% from 8.6 kiloliters (KL) in the fiscal year 2022 to 13.3 KL. As a result, emission intensity increased from 0.10 to 0.19. Emission intensity is calculated from total emissions for the current year divided by net revenues (2023: US\$ 612.3 million, 2022: US\$ 630.5 million).

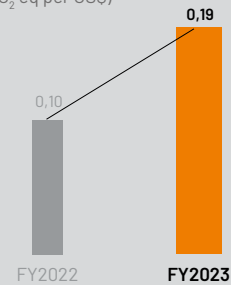
EMISI GRK GHG EMISSION

(Juta ton CO₂ Eq) | (Million ton CO₂ Eq)

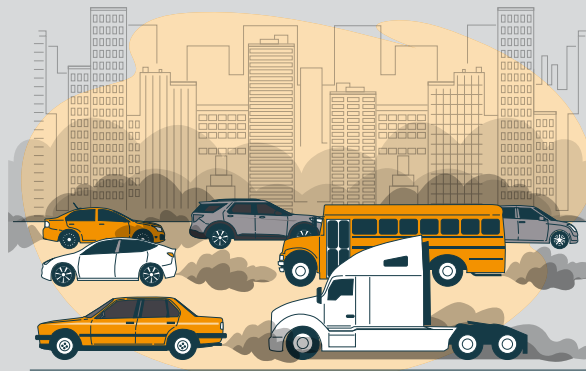


INTENSITAS EMISI EMISSION INTENSITY

(ton CO₂ eq per US\$) | (tonnes CO₂ eq per US\$)



Upaya Pengurangan Emisi Gas Buang [POJK F.12] Reducing Exhaust Emissions



Pengurangan emisi GRK menjadi salah satu elemen terpenting dalam upaya mengurangi risiko pemanasan global dan perubahan iklim. Kami berupaya mengurangi emisi GRK melalui efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM untuk transportasi yang merupakan sumber emisi GRK utama di Hexindo. Kami melakukan uji emisi kendaraan operasional setiap tahun dan uji emisi forklift dan genset setiap dua tahun. Kendaraan yang melebihi baku mutu emisi gas buang akan diperbaiki dan diuji ulang. Berdasarkan uji emisi yang dilakukan pada tahun buku 2023, tidak ada kendaraan operasional yang melebihi baku mutu yang ditetapkan. Kami juga melakukan perawatan rutin kendaraan, forklift dan genset termasuk mengganti pelumas, filter oli dan suku cadang lainnya sesuai masa pakainya untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu lingkungan.

Reducing GHG emissions is one of the most crucial elements in reducing the risk of global warming and climate change. We strive to reduce GHG emissions through efficient use of electricity and fuel for transportation, which are the main sources of GHG emissions at Hexindo. We conduct emission tests for an operational vehicle every year and forklifts and generators every two years. Vehicles that exceed exhaust emission quality standards will be repaired and retested. Based on emission tests carried out in the fiscal year 2022, no operational vehicles exceeded the environmental quality standards. We also carry out routine maintenance of vehicles, forklifts, and generators, including changing lubricants, oil filters, and other spare parts according to their useful life to keep the emissions produced in accordance with environmental quality standards.

ASPEK LIMBAH

Mengelola Limbah [GRI 3-3]

Kegiatan Hexindo menghasilkan limbah yang terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3. Limbah non-B3 antara lain terdiri dari sampah domestik (organik), limbah kertas, dan kemasan bekas. Kami mengelola limbah B3 dengan metode penanganan yang sesuai dengan karakteristik setiap jenis limbah dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola berdasarkan peraturan dan perizinan dari pemerintah. Penanganan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kami memastikan bahwa vendor kami telah mengelola limbah tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Timbulan Limbah [POJK F13][GRI 306-3]

Jumlah timbulan limbah pada tahun buku 2023 sebesar 130,15 metrik ton (MT), yang terdiri dari limbah anorganik, limbah organik, limbah residu, dan limbah B3 dengan perincian sebagai berikut:

Kategori Limbah Waste Category	Volume (MT)	
	FY 2023	FY 2022
Limbah Anorganik Inorganic Waste	26,86	42,49
Limbah Organik Organic Waste	94,80	277,69
Limbah Residu Residual Waste	2,26	1,50
Limbah B3 B3 Waste	6,22	13,79
Jumlah Total	130,15	235,47

Pengelolaan Limbah [POJK F14]

Penanganan limbah baik limbah non-B3 maupun limbah B3 dilakukan dengan prosedur yang ketat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini merupakan implementasi komitmen Hexindo untuk melakukan perlindungan lingkungan, sebagaimana yang tertuang dalam Kebijakan QSHE.

Kami menggunakan tempat sampah terpisah di setiap lokasi kerja dan tempat pembuangan khusus untuk limbah anorganik. Selanjutnya limbah anorganik dibawa ke bank sampah yang dikelola oleh lembaga swadaya masyarakat setempat.

Hexindo memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 sebelum diambil oleh vendor. Pembuangan limbah non-B3 dan B3 bekerja sama dengan vendor yang memiliki izin atau yang ditunjuk oleh Dinas Lingkungan Hidup setempat.

WASTE ASPECT

Managing Waste [GRI 3-3]

Hexindo activities generate Toxic and Hazardous Material (B3) and non-B3 waste. Non-B3 waste includes domestic waste (organic), paper waste, and used packaging. We manage B3 waste with a handling method that is in accordance with the characteristics of each type of waste and refers to the environmental laws and regulations to minimize negative impacts on the environment and surrounding communities.

B3 waste produced is managed based on regulations and permits from the government. B3 waste handling is carried out by a licensed third party for further management. We only deliver B3 waste to third parties with permits from the Ministry of Environment and Forestry. We ensure that our vendors have managed the waste in accordance with applicable regulations.

Waste Generated [POJK F13][GRI 306-3]

Total waste generated in the fiscal year 2023 was 130.15 metric tons (MT), consisting of inorganic waste, organic waste, residual waste and B3 waste with the following details:

Waste Management [POJK F14]

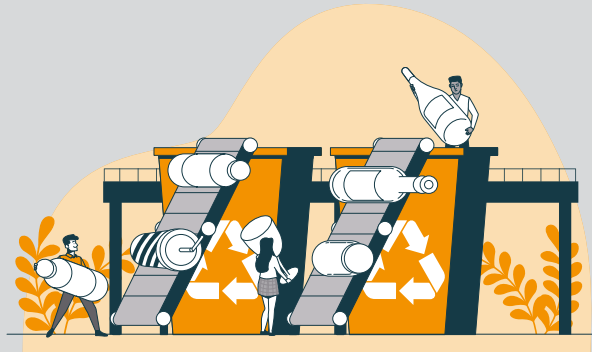
Waste handling, both non-B3 waste and B3 waste, is carried out using strict procedures in accordance with applicable laws and regulations in Indonesia. This is an implementation of Hexindo's commitment to environmental protection, as stated in the QSHE Policy.

We use separate bins at each workplace and special disposal sites for inorganic waste. The inorganic waste is then taken to a waste bank managed by a local non-governmental organization.

Hexindo has a temporary storage place (TPS) for B3 waste before the vendor takes it. Disposal of non-B3 and B3 waste in cooperation with vendors who have permits or are appointed by the Environmental Agency Office.

Prosedur Umum Penanganan Limbah Non-B3

General Handling Procedures of Non-B3 Waste



- Mengidentifikasi jenis berdasarkan sumber dan karakteristiknya (sampah mudah terurai, sampah daur/ guna ulang dan residu).
 - Menyediakan tempat penyimpanan sementara yang memenuhi persyaratan: bersih, tidak berbau, dan tidak menarik perhatian hama.
 - Bekerja sama dengan vendor pengangkut limbah domestik yang memiliki izin angkut, sehingga sampah yang diangkut dilakukan pengolahan sebelum dibuang ke TPA.
 - Menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Sampah mudah terurai sebagian dimanfaatkan untuk pembuatan pupuk (composting), dan sampah daur ulang yang memiliki nilai ekonomis (kartus, botol plastik, dan kertas) diambil oleh Bank Sampah Gunung Mas yang bekerja sama dengan Hexindo sebagai salah satu bentuk kontribusi kami terhadap komunitas lokal.
 - Dokumentasi dan Pelaporan dilakukan oleh PIC khusus yang ditunjuk dan pelaporan rutin disampaikan kepada instansi pemerintah.
- Identify types based on source and characteristics (degradable waste, recycled/reused waste and residue).
 - Provide a temporary storage area that meets the requirements: clean, odorless, and does not attract pests.
 - Collaborate with domestic waste transport vendors who have transport permits, so that the transported waste is processed before being disposed of at the landfill.
 - Applying the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle) to reduce the amount of waste produced. Some of the biodegradable waste is used to make fertilizer (composting), and recycled waste that has economic value (cardboard, plastic bottles and paper) is taken by the Gunung Mas Waste Bank in collaboration with Hexindo as a form of our contribution to the local community.
 - Documentation and Reporting is carried out by a specially appointed PIC and regular reporting is submitted to government agencies.

Prosedur Umum Penanganan Limbah B3

General Handling Procedures of B3 Waste

Penanganan limbah B3 dilakukan sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 tahun 2021. Hexindo memiliki tempat penampungan limbah B3 dan penerapan khusus sesuai dengan persyaratan regulasi dengan memasang label dan simbol identifikasi sesuai dengan jenis dan karakteristiknya. Pada volume tertentu, limbah B3 dipindahkan ke tempat pembuangan sementara limbah B3 dengan terlebih dahulu dilakukan proses pemilahan sebelum diangkut oleh vendor. Hexindo bekerja sama dengan vendor pengangkut dan pengolah limbah B3 yang memiliki izin pengangkutan dan pengolahan. Informasi lengkap mengenai jenis dan jumlah limbah, serta rute pengangkutan tercatat di dalam dokumen *e-manifest* limbah B3. Kegiatan pengelolaan limbah B3 dicatat dan secara berkala dilaporkan kepada instansi yang berwenang.

B3 waste handling is carried out in accordance with the Government Regulation (PP) No. 22 of 2021. Hexindo has a B3 waste disposal container and special applications in accordance with regulatory requirements by attaching labels and identification symbols according to the type and characteristics. At a certain volume, B3 waste is transferred to a temporary B3 waste disposal site with a sorting process first carried out before being transported by the vendor. Hexindo collaborates with B3 waste transport and processing vendors who have transport and processing permits. Complete information regarding the type and amount of waste, as well as the transportation route is recorded in the B3 waste *e-manifest* document. B3 waste management activities are recorded and periodically reported to the authorized agencies.



Prosedur Seleksi Vendor Pengelola Limbah

Pemilihan vendor pengelola limbah non-B3 dan B3 dilakukan oleh Tim Procurement, QSHE dan GA dengan prosedur sebagai berikut:

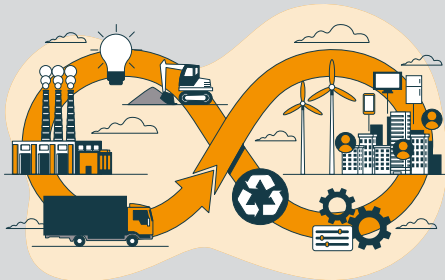
- Tim melakukan inspeksi ke lokasi vendor untuk memastikan sistem pengelolaan limbah telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Tim meminta dan memeriksa kelengkapan dokumen legal calon vendor.
- Tim membuat perjanjian secara hukum dengan vendor, berikut pihak lainnya yang terkait. Klausul perjanjian harus memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
- Seluruh limbah yang dibuang tercatat di dalam manifest. Limbah B3 diangkut selambat-lambatnya 90 hari dan Perseroan memantau status limbah B3 yang dibuang melalui Festronek/e-Manifest.
- Tim melakukan evaluasi berkala untuk memastikan validitas dokumen vendor.

Procedure of Waste Management Vendor Selection

The selection of non-B3 and B3 waste management vendors is conducted by the team consisting of Procurement, QSHE, and GA with the following procedure:

- The team conducts inspections at vendor's location to ensure that the waste management system complies with applicable regulations.
- The team requests and checks the completeness of legal documents of prospective vendors.
- The team Prepares legal agreement with the vendor, along with other related parties. The clause of the agreement must consider occupational health, safety and environmental aspects.
- All waste that is disposed of is recorded in the manifest. B3 waste is transported no later than 90 days and the Company monitors the status of B3 waste disposed of through Festronek/e-Manifest.
- The team conducts periodic evaluations to ensure the validity of vendor documents.

Mengurangi Timbulan Limbah Reducing Waste Generation



2,8%

Volume limbah non-B3 yang didaur ulang oleh Bank Sampah berupa kertas, kardus, botol dan lainnya dari total limbah non-B3 yang dihasilkan pada tahun buku 2023.

The volume of non-B3 waste recycled by the Waste Bank in the form of paper, cardboard, bottles and others from the total non-B3 waste produced in the fiscal year 2023.

Hexindo melakukan berbagai upaya untuk mengurangi timbulan limbah. Kami mencanangkan Gerakan 3R dengan program-program berikut:

- Sosialisasi 3R di seluruh kantor cabang dan project melalui webinar "Bijak Kelola Sampah" bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
- Penyediaan tempat sampah terpilah untuk 4 kategori sampah: organik, anorganik, residu, dan limbah B3, untuk memudahkan petugas dalam mengelola sampah.
- Pemilahan sampah yang dilakukan 2 kali dalam sebulan.
- Penggunaan botol minum/ *tumbler* yang tidak sekali pakai.
- Mengurangi penggunaan kertas menjadi dokumen *softcopy*.
- Pengumpulan sampah yang dapat didaur-ulang seperti kardus bekas, kertas bekas, botol bekas bekerja sama dengan Yayasan Bank Sampah.
- Compostbag* sederhana untuk mengurangi sampah organik di lingkungan Hexindo.

Hexindo makes various efforts to reduce waste generation. We launched the 3R Movement with the following programs:

- Socialization of 3R in all branch offices and projects through the webinar "Wise Waste Management" in collaboration with DKI Jakarta Province Environmental Office.
- Provision of segregated waste bins for 4 categories of waste: organic, inorganic, residue and B3 waste, to ease waste management workers.
- Garbage sorting 2 times a month.
- Use of non-disposable drinking bottles/tumblers.
- Reducing the use of paper to softcopy documents.
- Collection of recyclable waste such as used cardboard, used paper, used bottles in collaboration with the Waste Bank Foundation.
- Simple compost bag to reduce organic waste in Hexindo environment.

Penanganan Tumpahan [POJK F15]

Untuk memitigasi risiko tumpahan, Hexindo memiliki prosedur terkait, *spill control kit*, serta Manual Kedaruratan Limbah B3

Spill Handling [POJK F15]

To mitigate the risk of spillage, Hexindo has related procedures, spill control kits, as well as the Hazardous Waste Emergency

dengan nomor dokumen MAN/HO/HAP/002 yang disahkan tanggal 17 Januari 2020 oleh Presiden Direktur.

Dalam menyusun identifikasi risiko kedaruratan pengelolaan bahan B3 dan limbah B3 di area perusahaan, ada beberapa tahapan dan hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan jenis bahan B3 yang digunakan di setiap area/departemen yang lingkup pekerjaannya berhubungan dengan B3.
2. Melakukan pengecekan terhadap bahan B3 tersebut untuk melihat jenis bahaya yang dapat ditimbulkan berdasarkan MSDS yang sudah ada. Untuk jenis B3 yang belum memiliki MSDS, harus dimintakan kepada pemasok/produsen atau distributor produk tersebut.
3. Memasang MSDS *board* di setiap area pekerjaan yang terdampak penggunaan bahan B3.
4. Membuat matriks identifikasi yang terdiri atas:
 - a. Jenis bahan B3 atau limbah B3,
 - b. Jumlah bahan B3 atau limbah B3,
 - c. Karakteristik dari bahan B3 tersebut,
 - d. Kategori bahan B3 maupun limbah B3 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014,
 - e. Mengidentifikasi potensi bahaya bagi karyawan dan lingkungan,
 - f. Menganalisis risiko kedaruratan,
 - g. Membuat prosedur standar (SOP) penanggulangan,
 - h. Membentuk tim tanggap darurat,
 - i. Menganalisis jenis sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Terkait aktivitas yang menggunakan bahan B3 dan menghasilkan limbah B3, penanggung jawab dan karyawan bersangkutan sudah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan prosedur penanganan tumpahan B3 yang tertuang dalam Prosedur Penanganan Tumpahan B3 Nomor IK/HO/BDEV/017-001).

Pengaduan Terkait Lingkungan [POJK F16]

Hexindo tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:



Situs Web | Website : <http://www.hexindo-tbk.co.id>
 Telepon | Telephone : +62 21 461 1688
 Faksimili | Faximile : +62 21 461 1686
 Surel | e-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Manual under the document number MAN/HO/HAP/002 which was signed by the President Director on January 17, 2020.

In compiling the identification of emergency risk management of B3 material and B3 waste in the company area, there are several stages and things that must be considered as follows:

1. Collecting data on types of B3 material used in each area/ department whose scope of work is related to B3.
2. Checking the B3 material to see the types of hazards that can be caused based on MSDS. For the type of B3 material that does not yet have an MSDS, it must be requested from the product supplier/producer or distributor.
3. Installing MSDS board in every work area affected using B3 material.
4. Creating an identification matrix consisting of:
 - a. Types of B3 material or B3 waste,
 - b. Amount of B3 material or B3 waste,
 - c. The characteristics of B3 material,
 - d. Category B3 material and B3 waste based on Government Regulation Number 101 of 2014,
 - e. Identifying potential hazards to employees and the environment,
 - f. Analyzing emergency risks,
 - g. Creating standard procedures (SOP) for countermeasures,
 - h. Forming an emergency response team,
 - i. Analyze the types of facilities and infrastructure needed.

Regarding activities using B3 material and producing B3 waste, the person in charge and employees have received socialization and training on procedures for handling B3 spills as set out in B3 Spill Handling Procedure Number IK/HO/BDEV/017-001).

Handling Environmental Complaints [POJK F16]

Hexindo does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Throughout the fiscal year 2023, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL HUMAN CAPITAL MANAGEMENT



Rp4,16 MILIAR
BILLION

Biaya pelatihan karyawan tahun buku 2023.
Employee training costs in the FY 2023.



1.931

Jumlah karyawan pada tahun buku 2023, naik 6% dari 1.822 karyawan pada periode sebelumnya.
The number of employees in the FY 2023, grew by 6% from 1,822 employees in the previous period.



1.781

Jumlah karyawan laki-laki pada tahun buku 2023.
Total male employees in the FY 2023.



150

Jumlah karyawan perempuan pada tahun buku 2023.
Total female employees in the FY 2023.

Peningkatan kompetensi karyawan menjadi fokus penting sejalan dengan strategi Hexindo untuk mengejar peluang segmen pasar baru dan menambah *product line* dengan ragam produk berteknologi terkini. Melalui Training Center Jakarta dan Balikpapan serta Hexindo Academy Learning Management System, kami membekali seluruh karyawan dengan kompetensi yang relevan dengan dinamika bisnis dan industri agar Hexindo dapat meraih keunggulan kompetitif di industrinya.

Enhancing employee competencies is a critical focus in line with Hexindo's strategy to pursue new market segment opportunities and add product lines with a variety of products with the latest technology. Through the Jakarta and Balikpapan Training Centers as well as the Hexindo Academy Learning Management System, we equip all employees with competencies relevant to business and industrial dynamics so that Hexindo can achieve a competitive advantage in its industry.

Mengembangkan Sumber Daya Manusia

Kinerja yang tinggi adalah salah satu nilai inti Hexindo. Kami membutuhkan dukungan karyawan yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Developing Human Capital

High performance is one of Hexindo's core values. We need the support of employees who are trained, qualified, and have a strong motivation to continuously develop self-competence to be able to keep up with technological developments and quickly adapt to any changes.

Kami mengapresiasi karyawan yang berprestasi dan mengarahkan mereka untuk menjadi kader pemimpin masa depan. Melalui berbagai program pelatihan, kami mendorong karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka untuk mengoptimalkan produktivitas kerja.

Rencana Suksesi

Divisi HC memiliki *Talent Mapping Program* untuk melakukan pemetaan kompetensi para talenta terbaik yang direkomendasikan oleh setiap direktorat sebagai kandidat untuk mengisi posisi-posisi strategis di masa depan. Talent Mapping Program berkaitan dengan rencana suksesi untuk mengisi posisi-posisi yang diproyeksikan akan tersedia dalam beberapa tahun ke depan antara lain karena pemangku jabatan terkait memasuki usia pensiun.

Tantangan bisnis yang dihadapi Hexindo akan semakin berat dan kompleks di masa mendatang. Oleh karena itu, saat ini Divisi HC mulai melakukan kaji ulang standar kompetensi jabatan di seluruh struktur operasional Hexindo dengan melibatkan divisi/direktorat teknis terkait. Hasil kajian menjadi dasar bagi Divisi HC untuk mempersiapkan dan melengkapi subjek-subjek pelatihan dan pembekalan di Learning Management System (LMS) untuk menjembatani *gap* kompetensi, disamping program-program pelatihan manajerial yang sudah berjalan.

We appreciate outstanding employees and guide them to become future leaders. Through various training programs, we encourage employees to develop themselves and to improve their personal competency to optimizing work productivity.

Succession Plan

The HC Division has a Talent Mapping Program to map the competencies of the best talents recommended by each directorate as candidates to fill strategic positions in the future. The Talent Mapping Program is related to succession plan to fill positions that are projected to be available in the next few years, among others, because the relevant position holders are entering retirement age.

The business challenges faced by Hexindo will be more difficult and complex in the future. Therefore, currently the HC Division is starting to review job competency standards throughout Hexindo's operational structure by involving related technical divisions/ directorates. The results of the review are the basis for the HC Division to prepare and complete training and provision subjects in the Learning Management System (LMS) to bridge the competency gap, in addition to the managerial training programs that are already running.

Program Pembentukan Karakter One Hexindo dan Kenkijin Spirit

One Hexindo and Kenkijin Spirit Character Building Program

Hexindo memiliki program pembentukan karakter One Hexindo dan Kenkijin Spirit untuk mengarahkan karyawan menjadi lebih proaktif, responsif, informatif, profesional, bersikap dan berperilaku positif, saling mendukung dan solutif. Internalisasi One Hexindo dan Kenkijin Spirit diberikan kepada karyawan yang baru bergabung melalui program induksi karyawan baru yang dapat diakses melalui situs web LMS (Learning Management System). Program One Hexindo dan Kenkijin Spirit terbukti mampu menghasilkan output peningkatan etos kerja karyawan baik dalam kerja sama tim maupun pelayanan pelanggan.

Hexindo has character building program called One Hexindo and Kenkijin Spirit to train employees to be more proactive, responsive, informative, professional, have positive attitudes and behavior, support each other, and problem solvers. The internalization of One Hexindo and Kenkijin Spirit are given to newly joined employees through the new employee induction program which can be accessed through the LMS (Learning Management System) website. The One Hexindo and Kenkijin Spirit program has been proven to be able to produce output that increases employee work ethic both in teamwork and better customer service



AYO BEKERJA SAMA DENGAN LET'S WORK TOGETHER WITH

KENKIJIN SPIRIT

People of HITACHI Construction Machinery



ONE HEXINDO

Your neighbor is your customer



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] Equality of Employment



Hexindo membuka kesempatan bagi semua orang untuk meraih level karir tertinggi tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, dan ras. Penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman kami tunjukkan dengan adanya pemimpin dari setiap tingkatan organisasi yang memiliki latar belakang dari berbagai suku, agama, dan ras. Kami juga mendukung kesetaraan gender pada level staf hingga manajemen.

Ketentuan mengenai kesetaraan kesempatan bekerja diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) termasuk namun tidak terbatas pada pasal 8 ayat 7 tentang penerimaan karyawan secara adil tanpa diskriminasi terhadap jenis kelamin, suku, agama, dan ras; dan pasal 38 ayat 2 mengenai hak karyawan atas upah.

Hexindo opens opportunities for everyone to reach the highest career level regardless of gender, religion, ethnicity, and race. We demonstrate the application of the principles of equality and diversity by having leaders from every level of the organization who have backgrounds from various ethnicities, religions, and races. We also support gender equality from staff to management levels.

Provisions regarding equality of employment are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) including but not limited to article 8 paragraph 7 concerning fair employee recruitment without discrimination against gender, ethnicity, religion and race; and article 38 paragraph 2 regarding employee rights to wages.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [POJK F.19]

Child Labor and Forced Labor



Hexindo melarang keras praktik kerja paksa dan pekerja anak di keseluruhan rantai nilainya. Komitmen tersebut diwujudkan dalam ketentuan usia minimal dalam rekrutmen, yaitu 18 tahun. Penetapan jam kerja di Hexindo mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peraturan Kementerian Ketenagakerjaan RI. Kami memastikan bahwa Hexindo dan semua pihak yang bermitra dengan Hexindo memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Selama tahun buku 2023, kami tidak menemukan adanya insiden pekerja anak maupun kerja paksa di lingkungan Hexindo.

Hexindo strictly prohibits forced labor and child labor practices throughout its value chain. The company manifests this commitment with a minimum age of 18 for requirement. Hexindo determines working hours referred to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as the regulation of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. We ensure that Hexindo and all parties who partner with, share the same human values. During the fiscal year 2023, we did not find any incidents of child labor or forced labor within Hexindo..

KEBERAGAMAN DAN PELUANG SETARA

Mengelola Keberagaman [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari Grup HCM yang memiliki jaringan global, Hexindo menghormati dan menyikapi keberagaman dengan mengakui nilai dan individualitas setiap karyawan sebagaimana dituangkan di dalam Pedoman Perilaku.

Dalam hal keberagaman, Hexindo mengacu pada kebijakan dari HCM Jepang sebagai perusahaan induk. Kami mempromosikan keberagaman antara lain dengan mendukung pengembangan karir bagi karyawan perempuan, termasuk promosi aktif ke posisi manajemen, dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti pendidikan *global leader* sedikitnya 5% dari jumlah manajer per tahun.

Keberagaman Badan Tata Kelola

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Hexindo ditetapkan oleh Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek keahlian tertentu untuk jabatan dan tugas strategis. Direksi berbagi tugas sesuai kompetensinya di bidang operasional, keuangan, pengembangan usaha, penjualan, dan *product support*.

Per 31 Maret 2024, anggota Dewan Komisaris berjumlah 2 orang dan Direksi berjumlah 9 orang dengan latar belakang pendidikan, kompetensi, serta pengalaman karir yang luas. Seluruh anggota Direksi adalah pejabat karir di Hexindo atau di Grup HCM dengan pengalaman bidang penugasan yang lengkap. Hal ini menunjukkan sistem manajemen talenta dan

DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY

Managing Diversity [GRI 3-3]

As part of the HCM Group which has a global network, Hexindo respects and addresses diversity by recognizing the value and individuality of each employee as outlined in the Code of Conduct.

In terms of diversity, Hexindo refers to HCM Japan policy as the parent company. We promote diversity, among others, by supporting career development for female employees, including active promotion to management positions, and providing opportunities for employees to attend global leader education for at least 5% of the total number of managers per year.

Diversity in Governance Body

The composition of Hexindo's Board of Commissioners and Board of Directors is determined by Shareholders based on the recommendation of the Board of Commissioners by considering certain aspects of expertise for strategic positions and tasks. The Board of Directors shares their roles according to their competence in operations, finance, business development, sales, and product support.

As of March 31, 2024, there were 2 members of the Board of Commissioners and 9 members of the Board of Directors with broad educational backgrounds, competence, and career experiences. All members of the Board of Directors are career officers at Hexindo or the HCM Group with complete experience in their assigned fields. This proves that the talent

pembinaan karir yang telah berjalan dengan baik. Hexindo tidak memiliki anggota perempuan di dalam badan tata kelola.

management system and career development are running well. Hexindo has no female members in its governance body.

KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA [GRI 405-1]
DIVERSITY OF GOVERNANCE BODIES

	FY 2023			FY 2022			FY 2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners									
Di bawah 30 tahun Under 30 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Di atas 50 tahun Over 50 years old	2	0	2	2	0	2	2	0	2
Jumlah Total	2	0	2	2	0	2	2	0	2
Persentase Percentage	100%	0		100%	0		100%	0	
Direksi Board of Directors									
Di bawah 30 tahun Under 30 years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30-50 tahun 30-50 years old	3	0	0	3	0	0	4	0	0
Di atas 50 tahun Over 50 years old	6	0	0	6	0	0	5	0	0
Jumlah Total	9	0	0	9	0	0	9	0	0
Persentase Percentage	100%	0		100%	0		100%	0	



Informasi lebih lengkap mengenai keberagaman Direksi dari aspek usia, latar belakang pendidikan dan kompetensi, serta pengalaman kerja disajikan pada bagian "Profil Direksi" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

Further detail information regarding the diversity of the Board of Directors in terms of age, educational background and competence, as well as work experience is presented in the "Profiles of the Board of Directors" section of PT Hexindo Adiperkasa Tbk's 2023 Annual Report.

Keberagaman Karyawan [GRI 405-1][GRI 2-7]

Per 31 Maret 2024, karyawan Hexindo berjumlah 1.931 orang, naik 6% dibandingkan 1.822 orang pada periode sebelumnya. Jumlah karyawan laki-laki sebanyak 1.781 orang (92%) dan karyawan perempuan sebanyak 150 orang (8%).

Jumlah karyawan laki-laki yang dominan dikarenakan sebagian besar lokasi penugasan berada di wilayah terpencil. Namun demikian, kami membuka peluang yang sama bagi karyawan perempuan sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan.

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-7]

Hingga akhir tahun buku 2023, kami memiliki sebanyak 67 karyawan kontrak (3% dari total karyawan). Jumlah ini naik dari 24 karyawan kontrak pada tahun buku sebelumnya.

Employee Diversity [GRI 405-1][GRI 2-7]

As of March 31, 2024, Hexindo employees amounted to 1,931 people, up 6% compared to 1,822 people in the previous period. The number of male employees is 1,781 people (92%) and female employees are 150 people (8%).

The number of male employees is dominant because most of the assignment locations are in remote areas. However, we open equal opportunities for female employees as long as they meet the required qualifications.

Workers Who Are Not Employee [GRI 2-8]

Until the end of the fiscal year 2023, we had 67 contract employees (3% from total employees). This number increased from 24 contract employees in the previous fiscal year.

Hexindo memberikan kesempatan bagi karyawan kontrak untuk menjadi karyawan tetap sebagaimana diatur dalam PKB pasal 10 ayat 6 bahwa karyawan kontrak dievaluasi prestasi kerjanya untuk menentukan perpanjangan kontrak selanjutnya atau pengangkatan menjadi karyawan tetap.

Hexindo provides an opportunity for contract employees to become permanent employees as stipulated in PKB article 10 paragraph 6 that contract employees are evaluated for their work performance to determine the next contract extension or appointment as permanent employees.

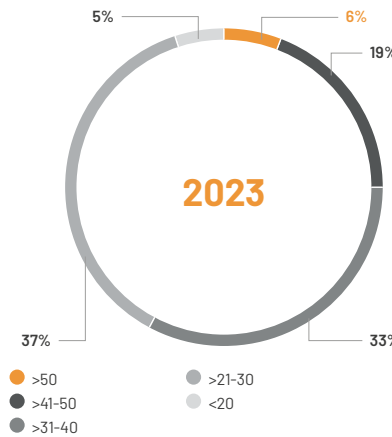
**JENIS KELAMIN
GENDER**

(Dalam persentase) | (in percentage)



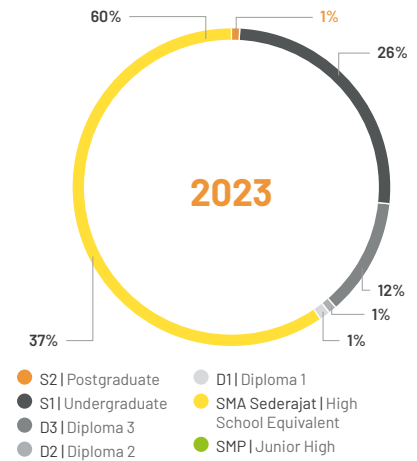
**USIA
AGE**

(Dalam persentase) | (in percentage)



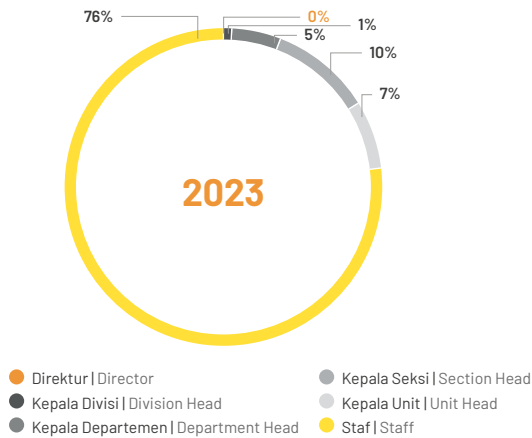
**PENDIDIKAN
EDUCATION**

(Dalam persentase) | (in percentage)



**PENDIDIKAN
EDUCATION**

(Dalam persentase) | (in percentage)



**STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYMENT**

(Dalam persentase) | (in percentage)



Keberagaman karyawan Hexindo dari aspek jenis kelamin, usia, pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian pada tahun buku 2023 dan 2022 juga disajikan pada bagian "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

The diversity of Hexindo employees in terms of gender, age, education, position, and employment status in the fiscal year 2023 and 2022 is also presented in the "Company Profile" section of PT Hexindo Adiperkasa Tbk's 2023 Annual Report.

KEBERADAAN PASAR

Mengelola Komposisi Manajemen Senior [GRI 3-3]

Menurut GRI, definisi geografis dari "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara tempat perusahaan beroperasi. Kami mendefinisikan manajemen senior sebagai anggota Direksi Hexindo. Sedangkan "lokasi operasi yang signifikan" kami definisikan sebagai seluruh wilayah operasi Hexindo yang meliputi Kantor Pusat, 19 Kantor Cabang, 16 Kantor Perwakilan, dan 16 Kantor Proyek yang tersebar di 28 Provinsi di Indonesia.

Pemegang saham utama dan pengendali Hexindo adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) dan Itochu Corporation, badan hukum yang berkedudukan di Jepang. Oleh karena itu, dalam konteks bisnis Hexindo, pengertian masyarakat lokal adalah orang-orang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi Hexindo atau warganegara Indonesia. Sedangkan "nonlokal" merujuk pada warganegara Jepang yang ditunjuk untuk mewakili kepentingan HCM Japan dan Itochu Corporation Jepang selaku pemegang saham mayoritas.

Keberadaan masyarakat lokal pada posisi Direksi Hexindo dapat menunjukkan keberhasilan sistem pengembangan karir dan suksesi di perusahaan. Hexindo membuka kesempatan yang setara dan seluas-luasnya kepada setiap karyawan untuk mencapai posisi Direksi sebagai pencapaian karir tertinggi sesuai dengan kapabilitasnya.

Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Saat ini komposisi anggota Direksi Hexindo terdiri dari 3 (tiga) orang berkewarganegaraan Indonesia dan 6 (enam) orang berkewarganegaraan Jepang. Namun tiga di antaranya adalah Direktur Nonresiden sebagai representasi manajerial HCM Jepang yang tidak berdomisili di Indonesia dan tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Hexindo.

Pemegang Saham memiliki komitmen untuk meningkatkan proporsi warganegara Indonesia di dalam komposisi Direksi karena hal tersebut dapat meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan dan meningkatkan efisiensi biaya.

MARKET PRESENCE

Managing Senior Management Composition [GRI 3-3]

According to GRI, the geographical definition of "local" may include the community in the region or country where the company operates. We define senior management as members of the Hexindo Board of Directors. While "significant operating locations" we define as all Hexindo's operating areas which include the Head Office, 19 Branch Offices, 16 Representative Offices, and 16 Project Offices spread across 28 Provinces in Indonesia.

The ultimate and controlling shareholders of Hexindo is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM) and Itochu Corporation, the legal entities domiciled in Japan. Therefore, in the context of Hexindo's business, local community is defined as people from the same geographical area as Hexindo's operational area or are Indonesian citizens. Meanwhile, "non-local" refers to Japanese citizens appointed to represent the interests of HCM Japan and Itochu Corporation Japan as the majority shareholder.

The presence of local people in the position of Hexindo's Board of Directors shows the success of the career development and succession plan in the company. Hexindo opens equal and wide opportunities for every employee to achieve the position of Board of Director as the highest career achievement according to their capabilities.

Proportion of Top Management Recruited from Local Communities [GRI 202-2]

Currently, the composition of the members of the Board of Directors of Hexindo consists of 3 (three) Indonesian citizens and 6 (six) Japanese citizens. However, Three of them are Non-Resident Directors as managerial representatives of HCM Japan who are not domiciled in Indonesia and are not involved in managing Hexindo's operations.

Shareholders are committed to increasing the proportion of Indonesian citizens in the composition of the Board of Directors as it can improve good relations with customers and increase cost efficiency.



33%

Percentase manajemen senior di lokasi operasi yang signifikan yang berasal dari masyarakat setempat.

The percentage of senior management at significant operating locations drawn from the local community.

KOMPENSASI DAN APRESIASI

Kebijakan Remunerasi yang Adil

Karyawan adalah aset berharga dalam proses bisnis Hexindo. Apa yang telah kami raih hingga saat ini tidak lepas dari kontribusi dan dedikasi karyawan. Oleh karena itu, kami ingin mempertahankan karyawan-karyawan terbaik dengan memastikan bahwa mereka memperoleh kompensasi yang memadai, merujuk tingkat remunerasi pada perusahaan lain sejenis dengan jabatan sejenis, dan disesuaikan dengan sejumlah indikator ekonomi makro.

Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

COMPENSATION AND APPRECIATION

Fair Remuneration Policy

Employees are an asset in Hexindo's business processes. What we have achieved to date cannot be separated from the contribution and dedication of our employees. Therefore, we want to retain the best employees by ensuring that they receive adequate compensation, referring to the remuneration levels of other similar companies with similar positions, and adjusting them to several macroeconomic indicators.

Remuneration is determined based on performance, competence, individual experience, as well as external factors, such as labor regulations, similar industry standards, regional/provincial/ district minimum wages, the Company's financial condition, and relevant macroeconomic indicators.

Upah Minimum Regional [POJK F.20][GRI 2-21] Regional Minimum Wages



Hexindo memastikan besaran gaji pokok yang diterima semua karyawan tetap di level terendah sama atau lebih tinggi dari besaran Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh unit kerja Hexindo.

Hexindo ensures that the amount of basic salary received by all permanent employees at the lowest level is higher than the Regency/City Minimum Wage (UMK) set by the local government. A similar policy applies to all Hexindo work-units.

RASIO UPAH TERENDAH TERHADAP BESARAN UPAH MINIMUM REGIONAL, TAHUN BUKU 2023 RATIO OF THE LOWEST WAGE TO THE REGIONAL MINIMUM WAGES, FISCAL YEAR 2023

Wilayah kerja ³⁾ Working Area	UMP/UMR ¹⁾ Setempat Local Minimum Wages (Rp)	Gaji Karyawan Terendah Lowest Employee Salary (Rp)	Persentase ²⁾ Percentage
DKI Jakarta Capital City of Jakarta	5.067.381	5.100.000	100.64%
Balikpapan (atau Provinsi Kalimantan Timur) Balikpapan (or East Kalimantan Province)	3.475.595	3.500.000	100.70%
Kabupaten atau provinsi lain Other regency or province	-	-	-

Catatan | Notes:

- UMP/UMR: Upah Minimum Provinsi/Regional yang ditetapkan oleh pemerintah setempat | Province/Regional Minimum Wages set by local government.
- Persentase/Percentage: Perbandingan tingkat gaji terendah karyawan Hexindo dibandingkan UMP/UMR setempat
Comparison of the lowest salary levels of Hexindo employees compared to local minimum wages.
- Per 31 Maret 2024, Hexindo memiliki 1 Kantor Pusat, 19 Kantor Cabang, 16 Kantor Perwakilan, dan 16 Kantor Proyek yang tersebar di 28 Provinsi namun pelaporan ini difokuskan pada 3 (tiga) unit kerja: Kantor Pusat, Kantor Cabang Jakarta, dan Kantor Cabang Balikpapan
As of March 31, 2024, Hexindo has 1 Head Office, 19 Branch Offices, 16 Representative Offices, and 16 Project Offices spread across 28 Provinces but this reporting is focused on 3 (three) work units: Head Office, Jakarta Branch Office, and Balikpapan Branch Office

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok, kami menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan seperti subsidi sewa rumah, tunjangan transportasi, bantuan kesehatan, bantuan pembelian kacamata, fasilitas makan, tunjangan lokasi, keanggotaan serikat buruh, serta jaminan sosial.

Selain itu, Hexindo memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi untuk memberikan motivasi agar karyawan lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam bekerja. Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan memberikan bentuk apresiasi lainnya seperti:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.

Jenis fasilitas, tunjangan, dan penghargaan bagi karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Benefit Provided to Full-time Employees

In addition to remuneration in the form of basic salary, we provide various employee facilities, such as housing rental subsidy, transportation allowance, health benefits, eyeglasses, meals allowance, location allowance, labor union membership, and social security.

Furthermore, Hexindo organizes appreciation programs for high-performing employees to motivate them to be more enthusiastic, disciplined, and dedicated to their work. In addition to providing monthly incentives based on sales amount, the Company provides other forms of appreciation such as:

- Scholarship program for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities and accomplish higher achievements.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20 and 25 years.

Type of facilities, benefits and rewards for employees are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB).

Program Pensiun [GRI 404-2] Retirement Program



Kami tetap memberikan perhatian kepada karyawan yang akan memasuki masa pensiun (usia >50 tahun). Kami menyelenggarakan pembekalan berupa workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebijakan manajemen. Pembekalan ini bertujuan membangun rasa percaya diri mereka agar tetap bersemangat, produktif, siap secara psikologis, dan dapat menikmati masa pensiunnya dengan bahagia.

We also care to employees who are going to enter retirement age (> 50 years old). We organize training in the form of workshops tailored to the needs and management policy. This training aims to build their self-confidence so that they remain enthusiastic, productive, psychologically ready, and able to enjoy their retirement happily.

18 Karyawan pensiun pada tahun buku 2023.
Employees retired in FY 2023

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan [GRI 3-3]

Hexindo menerapkan praktik dan standar terbaik dalam mengelola dan mengembangkan *human capital*. Kami berupaya menciptakan *human capital* yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi melalui berbagai program pengembangan berkelanjutan.

TRAINING AND DEVELOPMENT

Sustainable Competency Development [GRI 3-3]

Hexindo applies best practices and standards in managing and developing human capital. We strive to create qualified and highly competitive human capital in our various sustainable development programs.

Di tengah industri yang terus berkembang dalam hal teknologi dan tingkat persaingan, kami terus mengidentifikasi kompetensi yang dibutuhkan dalam proses bisnis kami baik di bidang teknik, *after-sales* maupun *strategic marketing*. Program pelatihan dan pengembangan ditentukan berdasarkan *training needs analysis* (TNA) dimana kebutuhan pelatihan diperoleh melalui metode kuesioner ke setiap unit/user. TNA menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan.

Amid industry that continues to develop in terms of technology and level of competition, we continue to identify the competencies needed in our business processes both in the fields of technical, after-sales, and strategic marketing. The training and development program is determined based on training needs analysis (TNA), where training needs are obtained through a questionnaire method for each unit/user. TNA is the basis for preparing a one-year training activity plan and determining the training budget.

Mendorong Karyawan Untuk Meningkatkan Kompetensi Diri Berkelanjutan

Encouraging Employees to Continuously Improve Their Personal Competence



Hexindo mendorong karyawan untuk terus-menerus mengembangkan kompetensi diri. Kami mengembangkan aplikasi Hexindo Academy Learning Management System (LMS) yang menyediakan berbagai modul pelatihan dari berbagai kategori. LMS dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mengikuti program pelatihan secara *online*, kapanpun dan dimanapun. Karyawan dapat mengikuti pelatihan berdasarkan penugasan maupun mendaftar atas keinginan sendiri dan memilih modul pelatihan yang akan diikuti. Terdapat 10 kategori pelatihan antara lain *Technical Knowledge*, *Basic Safety Online*, *Business Governance*, dan *Management & Leadership*.

Hexindo encourages employees to continuously develop their personal competencies. We developed the Hexindo Academy Learning Management System (LMS) that provides various learning modules from various categories. LMS can be accessed by all employees to take part in online training programs at anytime, anywhere. Employees can take part in training based on assignments or register at their own request and choose the training module to follow. There are 10 training categories including Technical Knowledge, Basic Safety Online, Business Governance, and Management & Leadership.

Program Pelatihan Karyawan [POJK F.22][GRI 404-2]

Pengembangan kompetensi karyawan terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level *manager*, penyalia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru.

Program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun meliputi:

- A. Pelatihan Manajerial
 - Hexindo Middle Management Program (HMMP) dengan materi pelatihan antara lain teknik presentasi, Finance for Non-Finance (FINON) dan kepemimpinan.
 - Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) dengan materi pelatihan mengenai Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC).
- B. Pelatihan Teknis
- C. Pelatihan Nonteknis
 - Pelatihan terkait kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L),
 - Pelatihan sertifikasi K3L,
 - Kemampuan berkomunikasi,
 - Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun,
 - Sosialisasi mengenai kepatuhan dan regulasi untuk kepala divisi.

Employee Training Program [POJK F.22][GRI 404-2]

Employees competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, technicians, staff, and new employees.

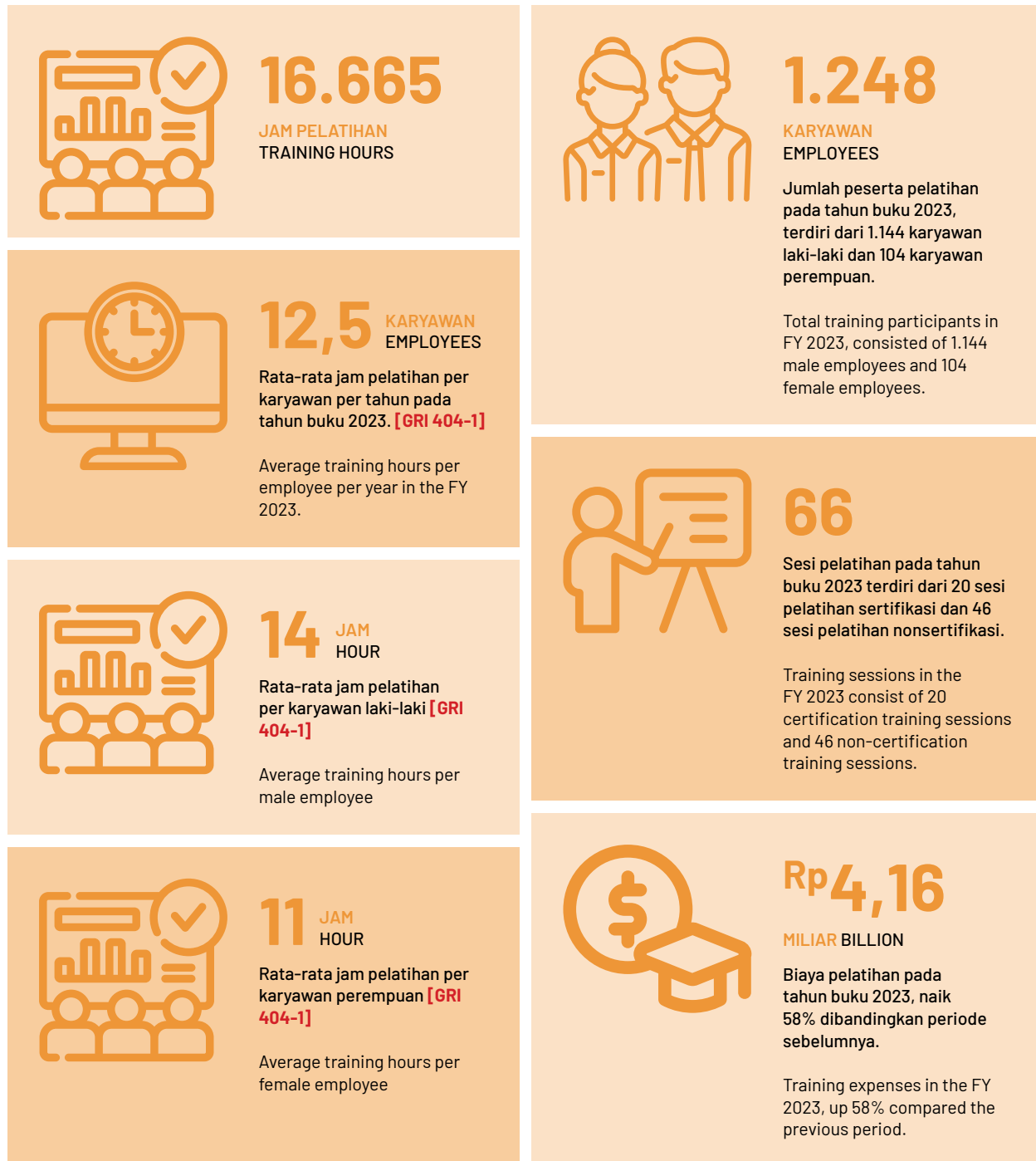
The regular training programs that are held annually include:

- A. Managerial Trainings
 - Hexindo Middle Management Program (HMMP) with training materials including presentation techniques, Finance for Non-Finance (FINON) and leadership.
 - Hexindo Basic Management Program I dan II (HBMP I & II) with training materials including Planning, Organizing, Actuating and Controlling (POAC).
- B. Technical Trainings
- C. Non-Technical Trainings
 - Trainings related to occupational health, safety and environment (OHSE),
 - OHSE certification training,
 - Communication skills,
 - Pre-retirement training for employees who are over 50 years old,
 - Compliance and regulation socialization for Division Heads.

- D. Pelatihan untuk para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai *selling skill* sebagai pengayaan kemampuan menjual.
- E. Pelatihan lainnya yang dilaksanakan oleh masing-masing departemen sesuai kebutuhan, baik di Kantor Pusat, cabang, maupun proyek.

- D. Training for branch leaders and salespeople in advanced selling skills.
- E. Other training courses organized by each department as needed at the Head Office, branches, and projects.

PELATIHAN KARYAWAN TAHUN BUKU 2023
EMPLOYEES TRAINING IN FISCAL YEAR 2023



Pelatihan Khusus untuk Teknisi Alat Berat Special Training for Heavy Equipment Technicians

Selain pelatihan yang bersifat umum atau manajerial yang dikelola Divisi HC, terdapat pelatihan teknis di Training Center (TC) yang dikelola oleh Direktorat *Product Support*. Pelatihan teknis diberikan untuk penyegaran atau pengembangan kompetensi teknisi alat berat yang bertugas di cabang atau proyek pertambangan. Subjek pelatihan mulai dari pelatihan *Basic Technical Skill* yang harus diikuti para lulusan baru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menjadi *fresh technician*, hingga pelatihan lanjutan untuk menangani produk-produk baru seperti produk Foton heavy-duty truck atau produk excavator generasi 7 (ZAXIS-7G) Hitachi yang akan mulai dipasarkan pada tahun buku 2024.

Hexindo memiliki dua TC yang dilengkapi dengan fasilitas *workshop* di Jakarta dan Balikpapan sebagai pusat pelatihan teknisi alat berat. Selain metode pembelajaran di kelas dan *workshop (offline)*, TC juga menyelenggarakan pelatihan secara *online* melalui aplikasi Learning Management System (LMS) yang dapat diikuti oleh teknisi kapan saja dan dimana saja, termasuk di *project site* yang terpencil.

Apart from general or managerial training managed by the HC Division, there is technical training at the Training Center (TC) which is managed by the Product Support Directorate. Technical training is provided to refresh or develop the competency of heavy equipment technicians who work in branches or mining projects. Training subjects range from Basic Technical Skills training must be attended by new Vocational High School (SMK) graduates to become fresh technicians, to advanced training to handle new products such as the Foton heavy-duty truck product or Hitachi's 7th generation excavator product (ZAXIS-7G) which is starting marketed in the 2024 financial year.

Hexindo has two TCs equipped with workshop facilities in Jakarta and Balikpapan as training center for heavy equipment technicians. Apart from classroom and workshop (offline) learning methods, TC also provides online training through the Learning Management System (LMS) application which technicians can participate in anytime and anywhere, including from remote project sites.



36
Topik Pelatihan
Training Subject

1.022
Jam Pelatihan
Training Hours

592
Peserta Pelatihan
Training Participants

Rp2,63 MILIAR
BILLION
Biaya Pelatihan Teknis
Technical Training Cost

PEREKRUTAN KARYAWAN BARU DAN PERGANTIAN KARYAWAN

Strategi Rekrutmen [GRI 3-3]

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Hexindo, kualitas karyawan menjadi prioritas kami. Dengan menganut prinsip keterbukaan dan keadilan, kami menerapkan sistem rekrutmen terbuka untuk mengakuisisi talenta terbaik. Kesempatan seluas-luasnya terbuka bagi setiap individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung bersama kami.

Hexindo mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang efektif untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas sesuai standar kualifikasi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen dimulai dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan hingga penempatan kerja.

Divisi HC menginventarisasi kebutuhan karyawan umum dan teknisi berdasarkan rencana kebutuhan tambahan tenaga kerja oleh divisi terkait. Untuk memenuhi kebutuhan karyawan baru, Divisi HC dapat membuka kesempatan bagi karyawan internal (rekrutmen internal) sebagai bagian dari strategi *talent management* dan pengembangan kompetensi. Untuk menjangkau kandidat eksternal terutama tenaga profesional berpengalaman, Divisi HC dapat bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*).

Hexindo juga menerapkan rekrutmen langsung ke sekolah menengah kejuruan (SMK) di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa yang terpilih akan menjalani program *Basic Technical Skill* selama 6 (enam) bulan yang terdiri dari pelatihan *in-class* dan pelatihan *on-the-job* masing-masing selama 3 (tiga) bulan. Program rekrutmen tersebut merupakan bagian dari upaya kami mendapatkan talenta terbaik untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi teknisi berkualifikasi internasional.

NEW EMPLOYEE HIRES AND EMPLOYEE TURNOVER

Recruitment Strategy [GRI 3-3]

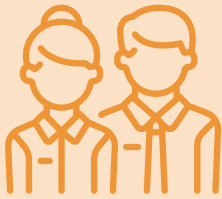
In line with the growth and development of Hexindo's business, the quality of employees is our priority. Adhering to the principles of openness and fairness, we implement an open recruitment system to acquire the best talents. The widest opportunity is open for individuals from various backgrounds to join.

Hexindo develops effective recruitment methods and processes to attract qualified workforce who meet the required qualification standards. The recruitment process starts with initial selection, interviews, medical tests, and job placements.

The HC Division records the needs of general employees and technicians based on plans for additional workforce needs by the related division. To meet the needs of new employees, the HC Division can open opportunities for internal employees (internal recruitment) as part of talent management and competency development strategy. To attract external candidates, especially experienced professionals, the HC Division can collaborate with online recruitment vendor portals.

Hexindo also implements direct recruitment to Vocational High School (SMK) in Java and Kalimantan. Selected students will undergo a Basic Technical Skills program for 6 (six) months consisting of in-class training and on-the-job training for 3 (three) months each. These recruitment programs are part of our efforts to obtain the best talent for further development into internationally qualified technicians.

REKRUTMEN KARYAWAN TAHUN BUKU 2023 [GRI 401-1] NEW EMPLOYEE HIRES IN FY 2023



183

Karyawan baru tahun buku 2023.

New employees hired in the FY 2023.



176

Karyawan laki-laki yang direkrut tahun buku 2023.

Male employees recruited in the FY 2023.



7

Karyawan perempuan yang direkrut pada tahun buku 2023.

Female employees recruited in the FY 2023.

Karyawan Baru New Employees



Berdasarkan Usia By Age		Berdasarkan Wilayah Kerja By Work Area	
17-20	71	West	43
21-25	59	East	34
26-30	30	Project	84
31-35	10	Head Office	22
>35	13		
Jumlah Total	183		183

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Perputaran karyawan adalah hal yang biasa terjadi di sebuah organisasi. Penyebab karyawan berhenti sangat beragam, seperti memasuki usia pensiun atau pensiun dini, mengundurkan diri dengan alasan tertentu, habis masa kontrak, dan sebagainya.

Pada tahun buku 2023, jumlah karyawan yang meninggalkan Hexindo sebanyak 74 orang. Dibandingkan dengan jumlah karyawan baru sebanyak 183 orang, maka tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) tahun buku 2023 sebesar 3,9%.

Employee Turnover [GRI 401-1]

Employee turnover is a common phenomenon in an organization. There are several reasons why employees quit, such as approaching retirement age or early retirement, resigning for specific reasons, expiring contracts, and so on.

In the fiscal year 2023, there were 74 employees who left the Company. Compared to the number of newly hired employees of 183 people, the employee turnover rate for the fiscal year 2023 was 3.9%.

Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	Tahun Buku 2023 FY2023	Tahun Buku 2022 FY2022
Jumlah karyawan di awal tahun total employee at beginning of year	1.822	1.683
Karyawan masuk Employee joining the company	183	205
Karyawan keluar Employee leaving the company	74	66
Jumlah karyawan di akhir tahun Total employee at end of year	1.931	1.822
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	3,9%	3,8%

Karyawan Keluar Employees Leave



Berdasarkan Usia By Age		Berdasarkan Wilayah Kerja By Work Area	
>50	31	West	13
>41-50	8	East	14
>31-40	17	Project	31
>21-30	18	Head Office	16
<20	0		
Jumlah Total	74		74

**ALASAN KELUAR
REASONS TO LEAVE**

Permintaan sendiri Personal reason	22
Meninggal dunia Passed away	1
Menolak mutasi Refused job transfer	2
Akhir masa percobaan End of probation	1
Pensiun Retire	18
Melakukan kesalahan berat Termination due to misconduct	14
Sakit berkepanjangan Sickness	1
Akhir masa kontrak End of contract	15
Jumlah Total	74

**PENILAIAN KINERJA DAN PENGELOLAAN
KARIR**

Hexindo menerapkan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Penilaian kinerja dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui monitoring kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1(satu) tahun.

Proses penilaian kinerja dilaksanakan sebelum tahun buku, dimulai dari pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Penetapan target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum perusahaan.

Selanjutnya, kami melakukan evaluasi secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian menjadi referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai capaian keuntungan perusahaan pada tahun buku berjalan.

Sedangkan untuk pengelolaan karir, kami menyiapkan sistem pengelolaan karir yang komprehensif untuk mendukung implementasi sistem pengembangan *human capital*. Pengelolaan karir bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi dirinya serta menentukan jenjang karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Sistem ini membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya dan membantu perusahaan melaksanakan proses pengembangan karir secara sistematis dan konsisten.

**PERFORMANCE APPRAISAL AND CAREER
MANAGEMENT**

Hexindo conducts performance assessments based on the principles of objectivity and fairness. Performance assessment is done by considering work results and processes through performance monitoring carried out by the Division Head for 1(one) year.

The performance assessment process is carried out prior to the beginning of the fiscal year, starting by filling out an evaluation format for the targets that each employee, including Division Head, must achieve. The target setting is adjusted to the work program agreed upon by supervisors and staff, referring to the corporate sales and general targets.

Afterward, we conduct a comprehensive review of the achievement of each employee's target towards the end of the fiscal year. The review result is then used as a basis for determining employee remuneration in accordance with the company's profit for the fiscal year.

As for career management, we have prepared a comprehensive career management system to support the implementation of the human capital development system. Career management aims to provide opportunities for employees to develop their potential and pursue career paths that fit their potential. This system assists employees in pursuing their career paths and helps the company carry out the career development process systematically and consistently.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Hexindo berupaya membangun hubungan kerja sama yang serasi antara manajemen dan seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk mendukung pencapaian kinerja yang maksimal.

Salah satu tanggung jawab kami adalah mengimplementasikan praktik persamaan perlakuan terhadap seluruh karyawan dengan tidak memandang suku, ras, agama dan gender. Kami menyediakan sarana dan prasarana bagi karyawan untuk melakukan aktivitas di luar pekerjaan seperti kegiatan olahraga dan keagamaan, *family/employee gathering*, yang bertujuan menciptakan ikatan yang kuat antara karyawan dan perusahaan serta meningkatkan kualitas hidup karyawan menjadi lebih baik dan lebih sehat.

Kebebasan Berserikat

Hexindo menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Kami juga mendukung hak karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja. Serikat Pekerja (SP) Hexindo didirikan pada 17 November 2003.

SP menganut sistem keanggotaan aktif. Hingga akhir tahun buku 2023, SP memiliki 1.796 anggota, atau 93,0% dari total 1.931 karyawan pada tahun buku 2023.

INDUSTRIAL RELATIONS

Hexindo seeks to build a harmonious working relationship between the management and all employees to create a conducive and comfortable work environment for all employees to support maximum performance achievement.

One of our responsibilities is to implement the practice of equality of treatment for all employees regardless of ethnicity, race, religion, and gender. In addition, we provide facilities and infrastructure for employees to conduct non-work activities, such as sports and religious activities, family/employee gatherings, which aim to create a strong bond between employees and the Company, as well as to improve the quality of life of employees for a better and healthier life.

Freedom of Association

Hexindo assures the rights of employees to gather, associate, and express opinions. We also support the right of employees to form a Labor Union. Hexindo Labof Union (SP) established on November 17, 2003.

SP adheres to an active membership system. By the end of the fiscal year 2023, SP had 1,796 members, or 93.0% of the total 1,931 employees in the fiscal year 2023.



Hexindo dan SP berkomitmen untuk tetap dapat menjaga hubungan kerja yang harmonis agar dapat mewujudkan suasana kerja yang kondusif dan ketenangan dalam menjalankan usaha.

Kami mendukung kegiatan SP sepanjang tidak mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Dukungan kami antara lain adalah:

- Menyediakan fasilitas kantor sekretariat.
- Membantu melakukan pemotongan iuran SP melalui *payroll* sesuai dengan Anggaran Dasar dan disetorkan ke rekening Serikat Pekerja.
- Memfasilitasi kebutuhan ruang pertemuan untuk keperluan organisasi selama tidak mengganggu kegiatan operasional perusahaan.

Hexindo and SP are committed to maintaining a harmonious working relationship to create a conducive and peaceful working atmosphere in running a business.

We support SP activities as long as it does not interfere with the Company's business activities. Our support includes:

- Provide secretariat office facilities.
- Assist in deducting SP dues through payroll in accordance with the Articles of Association and deposited into the Labor Union account.
- Facilitate meeting room needs for organizational purposes as long as it does not interfere with the company's operational activities.

Perjanjian Perundingan Kolektif [GRI 2-30] Collective Bargaining Agreement

Secara berkala, manajemen dan perwakilan karyawan meninjau dan memperbarui kesepakatan aspek-aspek penting dalam menjaga keselarasan hubungan serta hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dengan segala ketentuan di dalamnya yang telah disusun dan disahkan, secara langsung mengikat serta melindungi karyawan. Pada Oktober 2023, manajemen bersama Serikat Pekerja telah menyelesaikan perundingan untuk pembaruan PKB periode 2023-2025 yang mulai berlaku ada 1 Oktober 2023 hingga 30 September 2025.

Periodically, management and employee representatives review and update agreements on important aspects in maintaining harmonious relationships and the rights and obligations of employees and company as outlined in the Collective Labor Agreement (PKB). The PKB, with all the provisions in it that have been drafted and ratified, directly binds, and protects employees. In October 2023, management and the Labor Union completed negotiations for the renewal of 2023-2025 PKB which came into effect on October 1, 2023, until September 30, 2025.



Forum Bipartit

Untuk mempertahankan hubungan kerja tetap harmonis, dinamis, beretika dan bertanggung jawab, menghindari timbulnya perbedaan pendapat mengenai berbagai masalah ketenagakerjaan yang dapat mengganggu produktivitas kerja, serta untuk meningkatkan mekanisme komunikasi dua arah, manajemen dan SP sepakat membentuk forum bipartit yang disebut Forum Komunikasi Pekerja (FKP).

FKP yang beranggotakan perwakilan manajemen dan SP menyelenggarakan pertemuan berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun buku 2023, FKP mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan yang terjadi di Hexindo.

FKP berfungsi merumuskan program-program antara lain program pencegahan perselisihan hubungan industrial secara umum (*zero conflict*), peningkatan produktivitas karyawan, pencegahan terjadinya pemborosan (*inefisiensi*), dan menekan angka kecelakaan (*zero accident*) yang diakibatkan oleh karyawan. Hasil rumusan tersebut menjadi dasar bagi manajemen dan SP untuk menjaga dan meningkatkan kondisi ketenagakerjaan yang kondusif.

Mekanisme Penanganan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 2-25][GRI 2-26]

Hexindo berupaya untuk menghindari adanya perselisihan ketenagakerjaan. Namun jika ada perselisihan ketenagakerjaan yang tidak dapat dihindari, maka manajemen akan mengundang Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan untuk melakukan mediasi bipartit.

Jika bipartit tidak berhasil maka akan dilanjutkan ke tripartit. Mekanisme tersebut sudah diatur dalam PKB Pasal 68 "Penyelesaian Perbedaan Pendapat".

Selama proses penanganan oleh pejabat yang berwenang, pihak-pihak yang berkecukupan wajib tetap menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya, menjaga suasana kerja yang kondusif, serta memberi waktu seluas-luasnya kepada pihak yang berwenang untuk menghasilkan penyelesaian yang terbaik.

Bipartite Forum

To maintain work relations that remain harmonious, dynamic, ethical and responsible, to avoid the emergence of differences of opinion regarding various employment issues that can disrupt work productivity, and to improve two-way communication mechanisms, management and SP agreed to form a bipartite forum called the Worker Communication Forum (FKP).

FKP, which consists of management representatives and SP, holds regular meetings at least once every 3 (three) months. In the fiscal year 2023, FKP held 7 (seven) meetings to discuss various employment issues that occurred at Hexindo.

FKP functions to formulate programs including programs to prevent general industrial relations disputes (*zero conflict*), increase employee productivity, prevent inefficiency, and reduce the number of accidents (*zero accidents*) caused by employees. The formulation becomes the basis for management and SP to maintain and improve conducive employment conditions.

Employment Dispute Handling Mechanism [GRI 2-25][GRI 2-26]

Hexindo strives to avoid any labor disputes. However, if there is an unavoidable labor dispute, the management will invite the Labor Union as the employee's representative to conduct bipartite mediation.

If bipartite is not successful, it will proceed to tripartite. The mechanism has been regulated in Article 68 of the PKB, "Resolving Differences of Opinion".

During the handling process by the competent authority, the parties who complain must continue to perform their duties, obligations, and responsibilities, maintain a conducive working atmosphere, and give the authorized parties the widest possible time to make the best solution.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Hexindo berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman agar karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan produktif.

Hexindo is committed to carrying out operational activities by upholding the principles of Occupational Health and Safety (OHS) and creating a decent and safe working environment so that employees can work comfortably and productively.

Menciptakan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F21][GRI 3-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah salah satu risiko utama dalam kegiatan usaha kami. Kinerja K3 sangat berpengaruh pada aspek produktivitas, profitabilitas, reputasi perusahaan, serta kepercayaan pelanggan.

Hexindo menjunjung tinggi prinsip "Health and Safety Comes First". Kami melakukan inspeksi dan evaluasi aspek kesehatan dan keselamatan karyawan secara berkala. Kami berupaya mencapai kinerja K3 terbaik dan mencanangkan pencapaian target nihil kecelakaan kerja setiap tahun.

Kami melakukan berbagai upaya dan program untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera. Semangat "Safety is My Responsibility" disosialisasikan kepada karyawan di seluruh cabang dan proyek Hexindo melalui program Duta Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (Duta K3L). Duta K3L bertugas sebagai agen perubahan untuk mendorong keberhasilan implementasi K3L di Hexindo.

Creating a Decent and Safe Working Environment [POJK F21][GRI 3-3]

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the main risks in our business activities. OHS greatly influences aspects of productivity, profitability, company reputation and customer trust.

Hexindo upholds the principle of "Health and Safety Comes First". We carry out regular inspections and evaluations of employee health and safety aspects. We strive to achieve the best OHS performance and aim to achieve the target of zero accidents every year.

We carry out various efforts and programs to develop employee awareness and concern for OHS values to create a healthy and injury-free work environment. The spirit of "Safety is My Responsibility" is socialized to employees in all Hexindo branch offices and projects through the Occupational Safety, Health, and Environmental Ambassadors (OSHE Ambassador) program. The OSHE Ambassador is tasked as change agents to encourage the successful implementation of K3L at Hexindo.

Menyediakan Alat Kerja, Pakaian Kerja dan Peralatan Pelindung Diri [POJK F.21] Providing Work Tools, Work Clothes and Personal Protective Equipment

Hexindo menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dan menjamin terciptanya suatu lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari risiko bahaya. Kami menyediakan alat kerja, pakaian kerja, dan peralatan pelindung diri yang wajib digunakan karyawan sesuai jabatan, lokasi, dan fungsi tertentu sebagaimana petunjuk yang diberikan oleh Departemen QSHE. Peralatan K3 yang digunakan karyawan diperiksa secara periodik.

Hexindo places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority and ensures the creation of a work environment that is safe, comfortable and free from the risk of danger. We provide work tools, work clothes and personal protective equipment that employees must use according to certain positions, locations and functions as per the instructions provided by the QSHE Department. K3 equipment used by employees is checked periodically.



Kebijakan QSHE [GRI 2-23]

Hexindo memiliki Kebijakan Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan Operasi, dan Lingkungan ("Kebijakan QSHE") yang menegaskan komitmen seluruh insan Hexindo untuk menjalankan aktivitas operasional dengan mengutamakan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, serta berwawasan lingkungan. Secara berkala, Kebijakan QSHE ditinjau dan diperbarui sejalan dengan perkembangan industri dan perubahan regulasi. Kebijakan QSHE telah diperbarui (Revisi 4) pada 3 Mei 2024.

Kebijakan QSHE dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, tersedia untuk pihak-pihak eksternal terkait, dan wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

QSHE Policy [GRI 2-23]

Hexindo has a Quality, Occupational Safety and Health, Operational Safety and Environment Policy ("QSHE Policy") which confirms the commitment of all Hexindo people to carry out operational activities by prioritizing quality, occupational safety and health, operational safety and environmentally friendly. Periodically, the QSHE Policy is reviewed and updated in line with industry developments and regulatory changes. The QSHE Policy was updated (Revision 4) on 3 May 2024.

The QSHE policy is communicated to all employees, is available to relevant external parties, and must be implemented with full responsibility.

<p>1 Memberikan pelayanan untuk kepuasan pelanggan sesuai persyaratan yang berlaku. Providing services for customer satisfaction in accordance with applicable requirements.</p>	<p>2 Memenuhi kewajiban kepatuhan peraturan perundang-undangan Pemerintah RI dan peraturan lain yang berlaku. Complying obligations with Indonesian Government laws and regulations and other applicable regulations.</p>	
<p>3 Menciptakan kegiatan operasional yang aman, efisien, dan produktif, mencegah terjadinya kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, penyakit akibat kerja, dan kejadian akibat penyakit tenaga kerja, serta kerusakan aset, dengan mengutamakan kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, dan lingkungan hidup (QSHE). Creating safe, efficient and productive operational activities, preventing work accidents, dangerous incidents, work-related diseases and incidents resulting from worker illnesses, as well as damage to assets, by prioritizing quality, work safety and health, operational safety and the environment (QSHE).</p>	<p>4 Melakukan perlindungan terhadap lingkungan, mengeliminasi bahaya dan menurunkan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan operasi, dan lingkungan hidup. Protecting the environment, eliminate dangers and reduce risks to occupational safety and health, operational safety and the environment.</p>	<p>5 Mengidentifikasi, mengevaluasi, serta menilai semua ketidaksesuaian, aspek dan potensi ancaman QSHE. Identifying, evaluating, and examining all QSHE non-conformities, aspects and potential threats.</p>
<p>6 Melaksanakan pengelolaan dan pemantauan berkala terhadap QSHE. Carrying out regular management and monitoring of QSHE.</p>		
<p>7 Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap sistem dan kinerja QSHE. Carrying out continuous improvements to the QSHE system and performance.</p>	<p>8 Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan berdasarkan persyaratan, kebutuhan, dan teknologi. Improving the competency of human resources, facilities, infrastructure, installations and equipment based on requirements, needs and technology.</p>	<p>9 Menerapkan partisipasi, konsultasi, dan keterlibatan pekerja serta perwakilan pekerja berkaitan dengan QSHE. Implementing participation, consultation and involvement of workers and worker representatives in relation to QSHE.</p>

Komitmen untuk Menghormati Hak Asasi Manusia [GRI 2-23][GRI 2-24]

Hexindo memberi perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Aspek HAM diintegrasikan ke dalam berbagai kebijakan perusahaan yang merefleksikan komitmen anti-diskriminasi dan menghormati hak-hak karyawan. Kebijakan dasar pengelolaan *human capital* di Hexindo sejalan dengan prinsip dan standar praktik HAM terbaik yang diakui secara universal, seperti:

- Membina hubungan baik dengan karyawan berlandaskan kerja sama timbal balik.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.
- Memberlakukan sistem remunerasi yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menjunjung tinggi hak karyawan untuk berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyediakan program peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan.
- Menerapkan kesetaraan jenjang karir.
- Menerapkan kesetaraan gender.
- Melarang segala bentuk kerja paksa dan tidak mempekerjakan pekerja anak atau dibawah umur 18 tahun.

Penghargaan Hexindo terhadap HAM terkandung di dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kami memastikan seluruh insan Hexindo telah membaca dan memahami tujuan komitmen Hexindo terhadap HAM melalui sosialisasi PP dan PKB.

HAM juga menjadi landasan kami dalam menjalankan hubungan dan berinteraksi dengan mitra bisnis, pemasok, pelanggan, dan masyarakat.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1]

Untuk memastikan penerapan standar K3 dan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman, kami mengintegrasikan semua prosedur operasional yang berhubungan dengan aspek pengelolaan K3 ke dalam standar internasional Sistem Manajemen K3 (SMK3) ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan independen, serta SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

ISO 45001 bertujuan untuk mengurangi insiden terkait pekerjaan, dan berfokus pada penciptaan budaya kesehatan dan keselamatan, di mana karyawan didorong untuk mengambil peran aktif dalam aspek keselamatan dan kesehatan mereka sendiri. Hal ini, didukung oleh kepemimpinan yang kuat dengan komitmen nyata terhadap K3, membantu menciptakan budaya keselamatan, yang mengakibatkan berkurangnya pergantian staf, peningkatan moral dan peningkatan tingkat retensi staf, serta membuat lingkungan kerja mereka lebih aman dan sehat.

Commitment to Respect Human Rights [GRI 2-23][GRI 2-24]

Hexindo pays serious attention to the protection of human rights as an inseparable part of daily operations and in interaction with stakeholders.

Human rights aspects are integrated into various corporate policies that reflect commitment to anti-discrimination and respect for employee rights. Basic human capital management policies in Hexindo are in line with universally recognized principles and standards of the best human rights practices, as follows:

- Fostering good relations with employees based on mutual cooperation.
- Complying with manpower laws and regulations.
- Implementing a fair, transparent and accountable remuneration system.
- Upholding employees' rights to associate in accordance with applicable laws and regulations.
- Providing competence development programs for all employees.
- Implementing equal career path.
- Implementing gender equality.
- Prohibiting all forms of forced labour and no employment of child workers or below 18 years old.

Hexindo's appreciation for human rights is contained in the Company Regulations (PP) and the Joint Working Agreement (PKB). We ensure that all Hexindo people have read and understood the objectives of Hexindo's commitment to human rights through the socialization of the PP and PKB.

Human rights are also the basis for our relationships and interactions with business partners, suppliers, customers, and the community.

OHS Management System [GRI 403-1]

To ensure the implementation of OHS standard and the implementation of safe operations, we integrated all operational procedures related to OHS management aspects into international standard of OHS Management System (OHSMS) ISO 45001:2018 that had been accredited by independent body and OHSMS based on Government Regulation no. 50 of 2012.

ISO 45001 aims to reduce work-related incidents, and focuses on creating a health and safety culture, where employees are encouraged to take an active role in their own safety and health aspects. This, backed by strong leadership with a real commitment to OSH, helps to create a safety culture, which results in reduced staff turnover, increased morale and increased staff retention rates, and makes their work environment safer and healthier.

SMK3 PP 50/2012 merupakan pelaksanaan dari pasal 87 UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. SMK3 PP 50/2012 wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang memperkerjakan minimal 100 tenaga kerja atau perusahaan yang memiliki tingkat potensi kecelakaan kerja yang lebih tinggi akibat karakteristik proses.

PP 50/2012 OHSMS is an implementation of Article 87 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. SMK3 PP 50/2012 must be carried out by companies that employ at least 100 workers or companies that have a higher level of potential for work accidents due to process characteristics.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Standar Internasional

Occupational Health and Safety Management System with International Standard



Hexindo telah tersertifikasi Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 oleh SGS dengan ruang lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufaktur Balikpapan.

Standar ISO 45001:2018 dilengkapi dengan aspek harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga kriteria penilaiannya lebih komprehensif. Dengan menerapkan standar ISO 45001:2018, Hexindo wajib memenuhi kriteria sistem manajemen K3 dengan standar tertinggi, meliputi program pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, identifikasi bahaya dan dampak, pengendalian bahaya (termasuk kedisiplinan penggunaan alat pelindung diri), inspeksi dan audit, pemenuhan sertifikasi kompetensi pekerja, pemenuhan riksa uji hingga sertifikasi fasilitas sesuai standar dan regulasi.

Hexindo has been certified ISO 45001:2018 OHS Management System by SGS with scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Balikpapan Product Support and Remanufacturing.

The ISO 45001:2018 standard is equipped with aspects of stakeholder expectations and needs so that the assessment criteria are more comprehensive. By implementing the ISO 45001:2018 standard, Hexindo is obliged to fulfill the OHS management system criteria with the highest standards, including work-related accident and disease prevention programs, identification of hazards and impacts, control of hazards (including discipline in the use of personal protective equipment), inspections and audits, compliance with certification worker competency, fulfillment of tests and facility certification according to standards and regulations.

UNIT KERJA TERKAIT ASPEK K3

Departemen QSHE [GRI 403-4]

Hexindo memiliki Departemen QSHE yang berada di bawah Divisi Legal, QSHE & Facility Management sebagai kepatuhan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Departemen QSHE bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan di Hexindo.

Departemen QSHE memiliki 3 (tiga) section; QSHE *Management System*, QSHE *Operational*, dan *Branch Support*, yang bertanggung jawab memastikan keselamatan dan keamanan lingkungan di Hexindo sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.

WORK UNITS RELATED TO OHS ASPECTS

QSHE Department [GRI 403-4]

Hexindo has a QSHE Department under Legal, QSHE, & Facility Management Division in compliance with Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety. The QSHE Department is responsible for occupational safety and health, as well as environmental management at Hexindo.

QSHE Department has 3 (three) sections; QSHE *Management System*, QSHE *Operational*, and *Branch Support*, who are responsible for ensuring environmental safety and security at Hexindo in accordance with their respective scope of work.

QSHE Management System bertanggung jawab untuk melaksanakan identifikasi konteks organisasi dan analisis risiko kualitas dan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L) di setiap departemen dan di perusahaan secara keseluruhan; menyusun, mendokumentasikan dan menyosialisasikan prosedur termasuk memberikan pelatihan penyegaran terkait standard sistem manajemen K3L; menganalisa dan menetapkan kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan baik sertifikasi dan nonsertifikasi mengenai aspek kualitas dan K3L; menyusun rencana audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L; serta memonitor temuan audit dan tindak lanjut temuan audit oleh manajemen.

SHE Operasional bertanggung jawab melakukan perencanaan hingga implementasi operasional K3L di perusahaan yang mencakup evaluasi terhadap peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3L; memonitor perizinan dan lisensi yang dipersyaratkan oleh regulasi pemerintah di bidang K3L; melakukan inspeksi lapangan terhadap K3L termasuk keamanan lingkungan, serta memonitor perbaikan yang telah ditetapkan; melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang berisiko tinggi di area kerja Hexindo; serta berkoordinasi dengan pemerintah termasuk melakukan komunikasi serta pelaporan sesuai dengan regulasi.

Branch Support bertanggung jawab mengelola kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal seluruh cabang Hexindo terkait K3L; memonitor perizinan fasilitas dan lisensi personel yang dipersyaratkan oleh regulasi pemerintah di bidang K3L di seluruh cabang Hexindo; melakukan investigasi dari insiden/kecelakaan yang terjadi di seluruh area Hexindo dan memonitor tindak lanjut yang telah ditetapkan; serta berkoordinasi dengan pemerintah termasuk melakukan komunikasi serta pelaporan kecelakaan apabila diperlukan; mengatur pelaksanaan program *awareness* dalam bentuk *webinar* kepada seluruh karyawan yang berkaitan dengan sistem manajemen K3L; serta melakukan sosialisasi/kampanye secara berkala dalam bentuk selebaran kepada seluruh karyawan berkaitan dengan standar sistem manajemen K3L melalui email atau media sosial.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 403-4]

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) merupakan wadah kerja sama antara perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Di dalam P2K3, karyawan dapat berpartisipasi langsung dalam setiap aktivitas K3 di Hexindo termasuk dalam proses pembuatan kebijakan K3.

The *QSHE Management System* is responsible for carrying out organizational context identification and quality and safety, occupational health and environmental (K3L) risk analysis in each department and and in the company as a whole; preparing, documenting and disseminating procedures including providing refreshment training related to HSE management system standards; analyzing and determining the training needs required for both certification and non-certification regarding quality and HSE aspects; preparing an internal and external audit plan for the HSE management system; as well as monitoring audit findings and follow up on audit findings by management.

SHE Operational is responsible for planning to implementing HSE operations in the company including evaluation of laws and regulations and other requirements related to HSE; monitoring permits and licenses required by government regulations in the HSE sector; carrying out field inspections of K3L including environmental safety, as well as monitoring the repairs that have been determined; supervising high-risk work in Hexindo's work area; as well as coordinating with the government including communicating and reporting in accordance with regulations.

Branch Support is responsible for managing compliance with laws and regulations and internal policies of all Hexindo branches related to HSE; monitoring facility licensing and personnel licenses required by government regulations in the field of HSE in all Hexindo branches; carrying out investigations of incidents/accidents that occurred in all areas of Hexindo and monitoring the follow-up actions that have been determined; as well as coordinating with the government including communicating and reporting accidents if necessary; managing the implementation of awareness programs in the form of webinars for all employees related to K3L management systems; as well as conducting regular disseminations/campaigns in the form of flyers to all employees regarding HSE management system standards via email or social media.

Occupational Health and Safety Advisory Committee [GRI 403-4]

The *Occupational Health and Safety Advisory Committee* (P2K3) is a cooperation forum of company and employees to develop mutual understanding and effective participation in implementing OHS. In P2K3, employees can participate directly in every OHS activity at Hexindo, including in the process of making OHS policies.

Tugas dan Tanggung Jawab P2K3

P2K3 Duties and Responsibilities

1. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.
2. Membantu Direksi menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja,
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.
4. Membuat laporan kerja tahunan dan menyampaikan laporan kegiatan P2K3 setiap 3 (tiga) bulan kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta.

1. Providing advice and considerations whether requested or not to management regarding OHS issues.
2. Assisting the Board of Directors in formulating management policies and work guidelines to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and workforce nutrition,
3. Preventing and reducing the occurrence of work accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to expedite the course of the production process so as to increase work efficiency and productivity.
4. Providing annual work report and submit P2K3 activity report every 3 (three) months to the Manpower, Transmigration and Energy Service of the Province of DKI Jakarta.



P2K3 beranggotakan 24 orang dari perwakilan perusahaan dan Serikat Pekerja. Ketua P2K3 adalah Presiden Direktur dengan Kepala Departemen QSHE sebagai sekretaris. Anggota P3K3 terdiri dari para kepala divisi, kepala departemen, wakil Serikat Pekerja dan Kepala Cabang Jakarta. Struktur P2K3 terbaru untuk masa kerja 3 (tiga) tahun sejak tanggal pengesahannya telah terdaftar pada dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta tanggal 17 Mei 2023.

Selain P2K3 di Kantor Pusat, organisasi K3 terdapat di seluruh cabang dan *project* di bawah satu departemen tersendiri di Divisi Legal, QSHE & Facility Management.

Komite Keselamatan Kerja [GRI 403-4]

Direksi membentuk Komite Keselamatan Kerja untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi di bidang K3 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas aspek K3 di perusahaan.

Pembentukan Komite Keselamatan Kerja mengacu pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang

P2K3 has 24 members from company representatives and Labor Union. The Chair of P2K3 is the President Director with Head of QSHE Department as secretary. P3K3 members consist of division heads, department heads, Labor Union representative and Head of Jakarta Branch. The latest P2K3 structure for a work period of 3 (three) years from the date of its ratification has been registered with and ratified by the Manpower, Transmigration and Energy Service of the Province of DKI Jakarta on May 17, 2023.

In addition to P2K3 at Head Office, OHS organizations are established in all branches and projects under a department in Legal, QSHE & Facility Management Division.

Occupational Safety Committee [GRI 403-4]

The Board of Directors established an Occupational Safety Committee to assist the implementation of the Board of Directors' duties in the OHS aspects and provide recommendations to the Board of Directors to improve the quality of K3 aspects in the company.

The establishment of the Occupational Safety Committee refers to Law no. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law no. 13 of 2003 concerning Manpower. This committee is part of the formation of Occupational Safety Experts based on the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Health and Safety

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja.

Advisory Committee (P2K3) and Procedures for Appointing Labor Experts.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku,
 2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja,
 3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3,
 4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3, dan
 5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.
-
1. Providing information on the role of P2K3, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations,
 2. Assisting the management in ensuring the proper implementation of OHS in work environment,
 3. As a forum for employees to convey issues related to OHS,
 4. As a medium for cooperation between the management and employees in solving OHS issues, and
 4. Providing education and motivation for employees on OHS implementation.



Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, kami melakukan identifikasi bahaya, risiko, serta penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbarui setiap tahun.

Bahaya yang sudah teridentifikasi dan dinilai adalah bahaya fisika, kimia, biologi, dan ergonomi dengan risiko berupa insiden maupun kecelakaan, yang dimasukkan dalam *Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form*. Mitigasi yang telah dilakukan sesuai hirarki pengendalian bahaya adalah upaya eliminasi, substitusi, engineering control, administrative control dan penyediaan Alat pelindung diri (APD).

Layanan Kesehatan Kerja dan Peningkatan Kualitas Kesehatan Karyawan [POJK F21][GRI 403-3][GRI 403-6]

Aspek kesehatan kerja juga menjadi perhatian utama kami. Kesehatan kerja sangat berpengaruh pada produktivitas dan kualitas kinerja karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Hexindo secara keseluruhan.

Hexindo mengikutsertakan seluruh karyawan dan keluarganya dalam Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Hal-hal terkait kepesertaan karyawan di BPJS Kesehatan dijelaskan dalam PKB pasal 50.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [GRI 403-2]

As part of OHS management implementation, we conduct hazard identification, risk assessment, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS, which is updated on an annual basis.

Hazards that have been identified and assessed are physical, chemical, biological, and ergonomic hazards with risks in the form of incidents or accidents, which are included in the Hazard identification Risk Assessment and Determining Control form. Mitigation that has been carried out according to the hazard control hierarchy is elimination, substitution, engineering control, administrative control and provision of personal protective equipment (PPE).

Occupational Health Services and Promotion of Employee Health [POJK F21][GRI 403-3][GRI 403-6]

Occupational health aspect is also our focus. Occupational health greatly affects the productivity and quality of employee performance which in turn has an impact on Hexindo's overall performance.

Hexindo register all employees and their families in the Health Insurance Program managed by the Social Security Agency on Health (BPJS) Kesehatan. Matters related to employee participation in BPJS Kesehatan are explained in PKB article 50.

Meskipun karyawan telah mendapat jaminan pengobatan dari BPJS Kesehatan, kami juga memberikan fasilitas kesehatan berupa:

1. Klinik di Kantor Pusat yang didukung oleh dokter dan perawat untuk memberikan pelayanan konsultasi kesehatan bagi karyawan.
2. Tunjangan pengobatan rawat jalan yang meliputi pemeriksaan dokter dan pembelian obat (sesuai ketentuan PKB Pasal 51).
3. Tunjangan pengobatan rawat inap di rumah sakit untuk karyawan dan keluarga (sesuai ketentuan PKB Pasal 52).
4. Tunjangan melahirkan hingga anak ketiga untuk karyawan perempuan dan seorang istri karyawan yang sah (sesuai ketentuan PKB Pasal 54).
5. Tunjangan perawatan gigi (sesuai ketentuan PKB Pasal 55).
6. Tunjangan kacamata untuk karyawan dan keluarga (sesuai ketentuan PKB Pasal 56).

Sebagai upaya preventif untuk mendeteksi dini kondisi kesehatan karyawan, kami melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali kecuali ditentukan lain sesuai dengan peraturan pemerintah. Hasil pemeriksaan kesehatan bersifat rahasia dan diserahkan kepada Divisi HC untuk ditindaklanjuti sesuai keperluan.

Even though employees have received medical services coverage from BPJS Kesehatan, we also provide health facilities in the form of:

1. Clinic at the Head Office supported by doctors and nurses to provide health consultation services for employees.
2. Outpatient treatment allowance which includes doctor's examination and purchase of medicine (in accordance with the provisions of Article 51 of the PKB).
3. Hospital inpatient treatment allowance for employees and families (in accordance with the provisions of PKB Article 52).
4. Maternity allowance up to the third child for female employees and an employee's legal wife (in accordance with the provisions of PKB Article 54).
5. Dental care allowance (in accordance with the provisions of PKB Article 55).
6. Glasses allowance for employees and families (in accordance with PKB Article 56).

As a preventive measure to detect employee health conditions early, we carry out regular employee medical check up at least once a year unless otherwise determined in accordance with government regulations. The results of the medical check up are confidential and submitted to the HC Division for follow-up as necessary.

Fasilitas Telemedicine Telemedicine Facility



Hexindo menyediakan fasilitas Telemedicine atau konsultasi *online* untuk memberikan pelayanan kesehatan dari dokter/paramedis kepada karyawan melalui teknologi komunikasi. Fasilitas ini merupakan hasil kerja sama Hexindo dengan provider klinik yang menyediakan layanan telemedicine atau konsultasi *online* 24/7 sehingga karyawan maupun keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter dimanapun dan kapanpun.

Hexindo has provided Telemedicine or online consultation facilities to provide health services from doctors/paramedics to employees through communication technology. This facility is the result of Hexindo's collaboration with clinic providers who provide telemedicine services or online consultations 24/7 so that employees and their families can consult doctors anywhere and anytime.

Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS, Tuberkulosis, Penyalahgunaan Napza, dan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja [GRI 403-7]

Hexindo mengeluarkan Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS, tuberkulosis, penyalahgunaan NAPZA, dan kekerasan seksual di tempat kerja yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada 3 Mei 2024.

Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, tidak diskriminatif, dan aman bagi karyawan perempuan.

Policy for the Prevention and Countermeasure of HIV/AIDS, Tuberculosis, Drug Abuse and Sexual Violence in the Workplace [GRI 403-7]

Hexindo issued a Policy to prevent and countermeasure of HIV/AIDS, tuberculosis, drug abuse as well as sexual violence in the workplace signed by the President Director on May 3, 2024.

This policy aims to create a healthy, non-discriminatory and safe work environment for female employees.

Hexindo juga tidak menoleransi penyalahgunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya) termasuk memiliki, menyimpan, memakai, dan/atau mengedarkan NAPZA di lingkungan perusahaan. Karyawan yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi pemutusan hubungan kerja seketika sebagaimana diatur dalam PKB Pasal 77.

Hexindo also does not tolerate NAPZA abuse (narcotics, psychotropic and other addictive substances) including possessing, storing, using and/or distributing NAPZA within the company. Employees who commit violations will be subject to immediate termination of employment as regulated in PKB Article 77.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Hexindo memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan agar senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Pelatihan K3 terdiri dari pelatihan sertifikasi wajib dan non sertifikasi. Pelatihan K3 terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikoordinasikan oleh Divisi HC.

OHS Trainings [GRI 403-5]

Hexindo provides various trainings related to OHS to increase employee understanding and awareness so that they always comply with safety rules in carrying out their work. OHS training consists of mandatory certified and non-certified training. OHS training is integrated into the competency development program coordinated by HC Division.

Pelatihan sertifikasi antara lain meliputi pelatihan Ahli K3 Umum, Pengawas Operasional Pertama (POP), Operator Forklift, dan Juru Ikat (*Rigger*). Sedangkan pelatihan non-sertifikasi antara lain Pelatihan *First Aid*, *Safety Training*, *Integrated Management System Internal Audit*, *Defensive Driving*, dan *Emergency Response (Fire Extinguisher)*.

Certification training includes training for General OHS Experts, First Operational Supervisors (POP), Forklift Operators, and Riggers. Meanwhile, non-certification training includes First Aid Training, Safety Training, Integrated Management System Internal Audit, Defensive Driving, and Emergency Response (Fire Extinguisher).

Pelatihan K3 dapat diselenggarakan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Proyek, baik secara tatap muka maupun *online*. Pada tahun buku 2023, Hexindo menyelenggarakan 8 subjek pelatihan K3 yang diikuti oleh 237 peserta dengan total 312 jam pelatihan.

Training can be held at Head Office, Branch Offices, or projects, either face-to-face or online. In fiscal year 2023, Hexindo held 8 subjects of OHS training attended by 237 participants with a total of 312 training hours.



Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Target utama kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3. Setiap tahun kami menargetkan nihil kecelakaan dengan menerapkan berbagai program mitigasi berkelanjutan. Pada tahun buku 2023, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh area kerja Hexindo sebanyak 12 kali tanpa kejadian fatalitas, turun dari 19 kasus pada tahun buku 2022.

Work Accidence [GRI 403-9]

The main target of OHS activities is to prevent or to minimize accidents, to carry out continuous improvement of OHS system and to encourage the culture of OHS awareness. Every year we target zero accidents by implementing various sustainable mitigation programs. In the fiscal year 2023, there were 12 work accidents in all Hexindo's work areas without fatalities, down from 19 cases in the fiscal year 2022.

STATISTIK KECELAKAAN KERJA (SEMUA KECELAKAAN)
WORK ACCIDENT STATISTICS (ALL ACCIDENT)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2023	2022
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatality	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (<i>Lost Time Injury/LTI</i>) dengan Disabilitas Total LTI Resulting in Disability	0	2
Jumlah LTI Non-disabilitas Total LTI Not Resulting Disability	1	2
Jumlah Kecelakaan dengan Cedera Total Accident which Resulting Injury	2	6
Jumlah Kecelakaan Yang Menimbulkan Kerusakan Kendaraan dan Property Perusahaan Total Accident which Resulting Damage on Property	9	9
Jumlah Total	12	19

LOKASI KEJADIAN KECELAKAAN (SEMUA KECELAKAAN)
ACCIDENT BY LOCATION (ALL ACCIDENT)

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accident	
	2023	2022
Kantor, <i>Workshop, Warehouse</i> Office, Workshop, Warehouse	2	5
Site (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	1	9
Pelabuhan At the Port	0	0
Perjalanan On the Way	9	6
Jumlah Total	12	19

Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja [GRI 403-7]

Kami terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (*zero accident*). Setiap tahun, Departemen QSHE menetapkan program untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Program tersebut di antaranya:

- a. Menyelenggarakan pelatihan *Defensive Driving* secara *online* dan *onsite* di lokasi *Mining Project*, baik untuk mengemudi *off-road* maupun *on-road*.
- b. Mengadakan simulasi keadaan darurat rutin untuk tim tanggap darurat dan karyawan dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi. Simulasi yang diadakan pada tahun buku 2023 antara lain:
 - Simulasi ledakan di area *warehouse* yang mengakibatkan kebakaran dan korban luka pada tanggal 6 Februari 2024 di Kantor Pusat.
 - Simulasi kebakaran akibat terbakarnya mesin honing di area Yoshino pada tanggal 6 Desember 2023 di Batakan Balikpapan.
- c. Memasang Vehicle Telematic (VT Program), perangkat untuk menganalisis kebiasaan pengemudi pada kendaraan operasional.
- d. Mengembangkan fitur *Chatbot* dalam QSHE *Call Center* sebagai pusat layanan informasi bagi karyawan yang ingin mengakses informasi terkait K3L.

Mitigation of Occupational Accident Risk [GRI 403-7]

We continue to strive to minimize occupational accident rates until they reach zero accidents. Every year, the QSHE Department established programs to minimize and mitigate occupational accidents based on the results of accident investigations and work accident risk surveys. The programs include:

- a. Organizing online and onsite *Defensive Driving* training at *Mining Project* locations, both for off-road and on-road driving.
- b. Conducting routine emergency simulation for the emergency response team and employees in dealing with disasters that may occur. Simulations held in the fiscal year 2022 include:
 - Explosion simulation in the warehouse area that caused a fire and injuries on February 6, 2024, at the Head Office.
 - Fire simulation due to a honing machine burning in the Yoshino area on December 6, 2023, in Batakan Balikpapan.
- c. Installing Vehicle Telematic (VT Program), a device to analyze driver's behavior in operational vehicles.
- d. Developing the *Chatbot* feature in the QSHE *Call Center* as an information service center for employees who want to access information related to K3L.

- | | |
|---|---|
| <p>e. Menyelenggarakan program nasional untuk Duta K3L guna meningkatkan pengawasan dan komunikasi antara cabang dan Head Office terhadap isu K3L di masing-masing cabang Hexindo.</p> <p>f. Menyelenggarakan <i>safety induction</i> bagi pihak internal maupun eksternal untuk menjelaskan dasar-dasar aturan K3 di lingkungan perusahaan.</p> <p>g. Menyelenggarakan rapat berkala P2K3 untuk membahas isu K3 terkini.</p> <p>h. Menyelenggarakan <i>safety talk</i> dan <i>safety education</i> mingguan yaitu pertemuan internal cabang/departemen untuk membahas topik K3.</p> <p>i. Menyelenggarakan acara tahunan Bulan K3 Nasional untuk mendukung program pemerintah terkait peningkatan kesadaran karyawan terhadap aspek K3 yang berlangsung sekitar 2 bulan.</p> <p>j. Melakukan pengukuran lingkungan kerja untuk memonitor potensi bahaya yang mungkin ada.</p> <p>k. Menyebarkan selebaran informasi QSHE berupa <i>health flyer</i>, <i>accident alert</i> dan <i>environment campaign</i> melalui email.</p> <p>l. Menyelenggarakan webinar <i>health campaign</i> yang dipandu oleh dokter perusahaan atau bekerja sama dengan dokter rumah sakit untuk membahas isu kesehatan terkini.</p> <p>m. Menyelenggarakan pelatihan dan <i>refreshment</i> kepada para karyawan terkait K3 baik secara internal maupun melibatkan pihak ketiga (praktisi atau pemerintah).</p> <p>n. Memonitor masa berlaku lisensi K3.</p> <p>o. Inspeksi fasilitas darurat secara berkala untuk memeriksa kondisi alat proteksi kebakaran dan fasilitas gawat darurat di area kerja.</p> <p>p. Menyediakan klinik di Kantor Pusat yang didukung oleh dokter dan perawat untuk memberikan pelayanan konsultasi kesehatan bagi karyawan.</p> <p>q. Melaksanakan <i>safety inspection</i> untuk area kerja secara berkala guna melihat dan menganalisis potensi bahaya-bahaya baru yang ada.</p> <p>r. Menggunakan pembersih berbahan dasar air guna mencegah risiko penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan.</p> <p>s. Melibatkan manajemen puncak untuk melakukan komunikasi dengan karyawan teknis melalui program <i>General Safety Talk</i>.</p> <p>t. Menyelenggarakan program pelatihan <i>online</i> melalui aplikasi Hexindo Academy dan penggunaan <i>Virtual Reality Devices</i>.</p> | <p>e. Organizing national program for K3L Ambassadors to improve supervision and communication between branches and the Head Office regarding HSE issues in each Hexindo branch.</p> <p>f. Conducting safety induction to internal and external parties to explain OHS basic rules within company.</p> <p>g. Organizing regular P2K3 meetings to discuss latest OHS issues.</p> <p>h. Organizing safety talks and safety education in branch/department as internal meeting to discuss OHS topics.</p> <p>i. Organizing annual National OHS Month event to support government programs related to increasing employee awareness of OHS aspects which lasts for 2 months.</p> <p>j. Carrying out measurements of workplace environment to monitor the hazards that may exist.</p> <p>k. Distributing QSHE information leaflets in the form of health flyers, accident alerts and environment campaigns via email.</p> <p>l. Organizing health campaign webinar guided by company's doctor or in collaboration with hospital's doctor to discuss the latest health issues.</p> <p>m. Organizing training and refreshment for workers related to OHS both internally and involving third parties (practitioners or government).</p> <p>n. Monitoring validity of OHS licenses.</p> <p>o. Inspecting emergency facilities regularly to check the condition of fire protection equipment and emergency facilities in the work area.</p> <p>p. Providing a health clinic at Head Office supported by doctors and nurses to provide health consulting services for employees.</p> <p>q. Conducting safety patrol to inspect the work area periodically to see and analyze the potential new hazards that exist.</p> <p>r. Using water-based cleaners to prevent the risk of occupational diseases and environmental pollution.</p> <p>s. Involving top management to communicate with technical employees through the General Safety Talk program.</p> <p>t. Organizing online training programs through the Hexindo Academy application and the use of Virtual Reality Devices.</p> |
|---|---|

Penghargaan K3 OHS Award



Pada tahun buku 2023, Hexindo menerima sejumlah penghargaan K3 sebagai berikut:

In the fiscal year 2023, Hexindo received a number of OHS awards as follows:

No	Area Area	Penghargaan Award		Pemberi Penghargaan Awarding Institution
1	Kantor Pusat Head Office	Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS Kategori Gold The Prevention and Countermeasure Program of HIV/AIDS in Gold Category	Juni 2023 June 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
2		Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 Kategori Platinum The Prevention and Countermeasure Program of COVID-19 in Platinum Category	Juni 2023 June 2023	
3		Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 Kategori Category: The Best HSE Innovation Based on Technology Excellence Learning on Safety	Oktober 2023 October 2023	First Indonesia Magazine
4		Indonesia Safety Excellence Award (ISEA) 2023 Kategori Category: The Best Leadership on Safety Culture	Oktober 2023 October 2023	
5	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS Kategori Gold The Prevention and Countermeasure Program of HIV/AIDS in Gold Category	Juni 2023 June 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
6		Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 Kategori Platinum The Prevention and Countermeasure Program of COVID-19 in Platinum Category	Juni 2023 June 2023	
7		PROPER 2023 (Peringkat HIJAU) PROPER 2023 (GREEN Rank)	Juni 2023 June 2023	Gubernur Provinsi Kalimantan Timur The Governor of East Kalimantan Province
8		Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) & K3 Perkantoran Movement of Healthy Productive Women Workers (GP2SP) & Office OHS	November 2023 November 2023	Pemerintah Kota Balikpapan City Government of Balikpapan

No	Area Area	Penghargaan Award		Pemberi Penghargaan Awarding Institution
9	Adaro Project	Zero Accident Award	Agustus 2023 August 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
10		Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS The Prevention and Countermeasure Program of HIV/AIDS	Agustus 2023 August 2023	
11		Performance KPLH Terbaik Kategori Subcontractor Plant Workshop Best KPLH Performance Workshop - Subcontractor Plant Workshop Category	September 2023 September 2023	PT SIS Adaro (Adaro Services)
12		Naker Award 2023: Perusahaan Modal Dalam Negeri Berskala Menengah Terbaik 2023 Naker Award 2023: Best Medium Scale Domestic Capital Company 2023	Desember 2023 December 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
13	AMNT	Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Terbaik - Triwulan I 2023 The Best Submission of Investment Activity Report (LKPM) - Q1 2023	Juni 2023 June 2023	Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat Regency Government of West Sumbawa
14	Bengalon Project	Best Safety Accountability Program- Golden Flag	Agustus 2023 August 2023	PT Kaltim Prima Coal
15		Best Safety Accountability Program- Golden Flag	September 2023 September 2023	PT Kaltim Prima Coal
16	Kideco Project	Zero Accident Award	November 2023 November 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
17		Zero Accident Award	November 2023 November 2023	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Province Government of East Kalimantan
18	Muara Teweh Project	1st Rank of the Best Housekeeping Contractors	Juni 2023 June 2023	PT Victor Dua Tiga Megah (VDTM)
19	Sangatta Project	Zero Accident Award	Juni 2023 June 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
20		Zero Accident Award	Juni 2023 June 2023	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Province Government of East Kalimantan
21		Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS The Prevention and Countermeasure Program of HIV/AIDS	Juni 2023 June 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
22		Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS The Prevention and Countermeasure Program of HIV/AIDS	Juni 2023 June 2023	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Province Government of East Kalimantan
23		Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 Kategori Platinum The Prevention and Countermeasure Program of COVID-19 in Platinum Category	Juni 2023 June 2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesia Ministry of Manpower
24		Program Pencegahan & Penanggulangan COVID-19 Kategori Platinum The Prevention and Countermeasure Program of COVID-19 in Platinum Category	Juni 2023 June 2023	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Province Government of East Kalimantan
25	Vale Project	Excellent Performance National Contractors 2022-2023	Agustus 2023 August 2023	PT Vale Indonesia

DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL IMPACTS OF THE COMMUNITY

Hexindo merancang program CSR berlandaskan komitmen kami terhadap pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yang kami bangun melalui 4 pilar, yakni Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Sosial Budaya, dengan tetap memiliki kepekaan terhadap situasi yang terjadi di tanah air seperti jika terjadi bencana alam

Hexindo designed the CSR program based on our commitment to community empowerment and welfare which we built through 4 pillars, namely Education, Health, Environment and Socio-Culture, while remaining sensitive to situations that occur in the country, such as when natural disasters occur.

Mengelola Dampak Sosial Masyarakat [GRI 3-3]

Kegiatan operasi Hexindo di berbagai area kerja berdampak dengan kehidupan masyarakat setempat. Kami berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat yang juga memiliki ekspektasi atas kehadiran kami. Mereka adalah pemangku kepentingan terdekat dimana kami ingin berbagi manfaat yang sudah kami raih dari bisnis ini, agar dapat dirasakan oleh semua yang membutuhkan. Kami menempatkan diri untuk menjadi bagian dari solusi bagi komunitas di sekitar kami.

Managing Social Impacts of the Community [GRI 3-3]

Hexindo's operational activities in various work areas coexist with the lives of the local community. We interact with various communities who also have expectations of our presence. They are the closest stakeholders with whom we want to share the profits we generated from this business, so that all those in need can feel them. We position ourselves to be part of the solution for the community around us.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23][GRI 2.25] Impact of Operations on Surrounding Communities

Kegiatan operasional Hexindo tentu menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar, seperti kebisingan, debu, hingga gangguan lalu lintas akibat kegiatan transportasi pengiriman alat berat. Secara berkala kami melakukan pengukuran kebisingan dan pengukuran kualitas udara dengan melibatkan konsultan eksternal. Namun demikian, kami memastikan bahwa kegiatan operasional Hexindo tidak menimbulkan dampak material bagi lingkungan dan kelangsungan hidup masyarakat sekitar, seperti menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3). Kami mengelola segala bentuk limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha sehari-hari sesuai dengan standar dan peraturan pengelolaan limbah yang berlaku sebagai upaya memitigasi risiko lingkungan.

Di sisi lain, kami berkeyakinan bahwa kegiatan operasional Hexindo membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat seperti terbukanya lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung, serta menggerakkan kegiatan ekonomi komunitas sekitar. Kami juga meyakini keberadaan Hexindo di tengah masyarakat dapat memberikan nilai tambah melalui implementasi program-program CSR berkelanjutan yang kami lakukan.

Hexindo's operational activities certainly have an impact on the surrounding community, such as noise, dust, and even traffic disruption due to heavy equipment delivery transportation. We periodically conduct noise pollution tests and air quality measurements by involving external consultants. However, we ensure that Hexindo's operational activities do not have a material impact on the environment and the survival of the surrounding community, such as producing hazardous and toxic waste (B3 waste). We manage all forms of waste generated from daily business activities in accordance with applicable waste management standards and regulations as an effort to mitigate environmental risks.

On the other hand, we believe that Hexindo's operational activities have a positive impact on people's lives, such as opening employment opportunities both directly and indirectly, as well as stimulating economic activities in the surrounding community. We also believe that Hexindo's presence in society can provide added value through the implementation of our sustainable CSR programs.



Mengoptimalkan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan

Hexindo, melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berkomitmen untuk memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingannya, terutama bagi masyarakat di sekitar area operasional.

Kami merancang program CSR yang dapat memenuhi kebutuhan penerima manfaat dan diharapkan mampu memberdayakan potensi ekonomi yang mereka miliki untuk meningkatkan taraf kehidupan dan mendorong kemandirian.

Program CSR kami juga bertujuan untuk ikut mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) sejalan dengan komitmen keberlanjutan HCM. Melalui program CSR, kami juga berusaha mengelola risiko-risiko sosial, ekonomi, dan lingkungan yang mungkin timbul dan dapat berdampak pada kinerja dan reputasi bisnis Hexindo.

Perusahaan induk kami – HCM Jepang, berkomitmen kuat terhadap keberlanjutan. HCM menetapkan 4 pilar keberlanjutan yang mendukung pencapaian TPB. Oleh karenanya, kegiatan CSR kami dirancang sejalan dengan komitmen keberlanjutan HCM. Hexindo menetapkan suatu kerangka kerja kegiatan CSR yang difokuskan pada 4 pilar: pendidikan, lingkungan, kesehatan termasuk penyediaan infrastruktur sanitasi lingkungan, dan sosial budaya.

Berdasarkan masukan dan pengamatan terhadap kebutuhan masyarakat di sekitar kantor cabang dan *project* Hexindo, kami merumuskan tiga fokus program CSR, yakni pendidikan, sanitasi air bersih, dan kemitraan untuk mencapai tujuan. Ketiga program ini dilaksanakan secara berkelanjutan pada lokasi yang berbeda-beda.

Optimizing Corporate Social Responsibility Programs to Meet Stakeholder Expectations

Hexindo, through its corporate social responsibility (CSR) program, is committed to providing benefits to all its stakeholders, especially the communities around its operational areas.

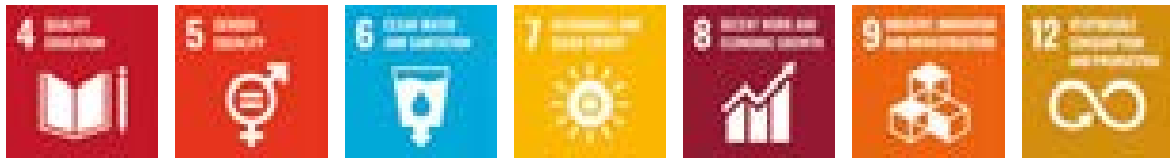
We design CSR programs that are addressed to meet the needs of beneficiaries and are expected to be able to empower all their potential to improve their standard of living and encourage self-reliance.

Our CSR program also aims to support the achievement of sustainable development goals (SDGs) in line with HCM's sustainability commitment. Through the CSR program, we also try to manage social, economic and environmental risks that may arise and have an impact on Hexindo's business performance and reputation.

Our parent company – HCM Japan is strongly committed to sustainability. HCM establishes 4 pillars of sustainability that support the achievement of SDGs. Therefore, our CSR activities are designed in line with HCM sustainability commitments that we focus on 4 pillars: education, environment, health including the provision of environmental sanitation infrastructure, and support for community activities.

Based on input and observations of the needs of the community around Hexindo branch offices and projects, we formulated three CSR program focuses: education, clean water sanitation, and partnerships for the goals. These three programs are implemented continuously in different locations.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN YANG RELEVAN
RELEVANT SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



KERANGKA KERJA CSR HEXINDO
Hexindo CSR Framework

Pemberdayaan Sosial untuk Kehidupan yang Lebih Baik
Social Empowerment for Better Life



PENDIDIKAN
EDUCATION

Pembagian buku untuk perpustakaan sekolah, berbagi pengetahuan bagi guru (webinar), dukungan bagi pendidikan vokasi dan sekolah menengah teknik.

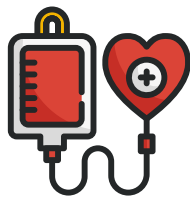
Distribution of books for school libraries, knowledge sharing for teachers (webinar), support for vocational education and technical secondary schools.



LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENT

Penghijauan lahan kritis dan revegetasi hutan mangrove, komitmen untuk menerapkan green business.

Reforestation of critical lands and revegetation of mangrove forests, commitment to implementing green business.



KESEHATAN
HEALTH

Kegiatan rutin donor darah, menyediakan infrastruktur sanitasi lingkungan termasuk air bersih.

Routine blood donation activities, providing community sanitation infrastructure including clean water.



SOSIAL DAN BUDAYA
SOCIAL AND CULTURE

Tanggap bencana, partisipasi pada kegiatan sosial masyarakat dan perayaan hari besar keagamaan.

Disaster response, participation in community social activities and celebration of religious holidays.



PENDIDIKAN
EDUCATION

Sejak tahun 2017, Hexindo telah mendonasikan lebih dari 22.000 buku dan peralatan olah raga untuk lebih dari 35 sekolah dasar di berbagai kota di mana Kantor Cabang dan Project Hexindo berada.

Since 2017, Hexindo has donated more than 22,000 books and sports equipment to more than 35 elementary schools in various cities where Hexindo Branch Offices and Projects are located.



SANITASI AIR BERSIH
CLEAN WATER SANITATION

Sejak tahun 2021, Hexindo membangun sarana prasarana sanitasi lingkungan dan sosialisasi kesehatan kepada masyarakat prasejahtera di Kabupaten Donggala (Sulawesi Tengah) dan Kabupaten Barat Pasaman (Sumatera Barat). Pada tahun 2023, Hexindo membangun fasilitas air bersih di Kelurahan Kayumanis, Kecamatan Matraman, DKI Jakarta.

Since 2021, Hexindo has built community sanitation facilities and health promotion to underprivileged communities in Donggala Regency (Central Sulawesi) and West Pasaman Regency (West Sumatra). In 2023, Hexindo built clean water facilities in Kayumanis Village, Matraman District, DKI Jakarta.



KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN
PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Sejak tahun 2017, Hexindo mengembangkan kemitraan sinergis dengan organisasi sosial lokal untuk melakukan rehabilitasi lahan kritis di lingkungan mereka untuk menghasilkan nilai ekonomi. Hexindo telah melakukan revegetasi di wilayah Balikpapan, Cilincing, Sentul, Cirebon, Cariu, dan Sukabumi.

Since 2017, Hexindo has developed synergistic partnerships with local social organizations to rehabilitate critical land in their surrounding to generate economic value. Hexindo has carried out revegetation in Balikpapan, Cilincing, Sentul, Cirebon, Cariu, and Sukabumi.

Perencanaan Program CSR

Program CSR Hexindo ditangani oleh *Corporate Communication Section*, Departemen *Corporate Planning & SMO*. *Corporate Communication Section* bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi, melakukan perbaikan program, dan berkoordinasi dengan kantor cabang dan *project*, serta pihak eksternal untuk keberhasilan program sesuai target yang telah ditetapkan.

Program CSR dirancang dan diajukan sebelum tahun buku dilengkapi dengan alokasi anggaran. Dalam proses perencanaan program, kami berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan terkait seperti unsur pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), untuk mendengar dan memahami kebutuhan dan harapan mereka agar program CSR kami dapat menghasilkan manfaat yang optimal.

CSR Program Planning

Hexindo's CSR program is handled by the *Corporate Communication Section*, *Corporate Planning & SMO Department*. The *Corporate Communication Section* is responsible for planning, implementing, monitoring and evaluating, making program improvements, and coordinating with branch and project offices, as well as external parties for the success of the program according to the predetermined targets.

The CSR program is designed and submitted before the fiscal year, accompanied by a budget allocation. In the program planning process, we interact directly with relevant stakeholders such as local government elements, community leaders and non-governmental organizations (NGOs), to hear and understand their needs and expectations so that our CSR programs are able to produce optimal benefits.



US\$27.347

BIAYA CSR PADA TAHUN BUKU 2023
CSR COST IN THE FISCAL YEAR 2023

Anggaran CSR disusun berdasarkan rujukan pelaksanaan tahun sebelumnya dan estimasi kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Selain mengalokasikan anggaran CSR berdasarkan kerangka kerja CSR, Hexindo juga mengalokasikan anggaran untuk mendukung program CSR pelanggan di project site serta anggaran tanggap bencana yang dapat digunakan pada saat terjadi bencana alam yang menimpa masyarakat.

The CSR budget is prepared based on references to the previous year's implementation and estimates of CSR activities to be carried out. In addition to allocating CSR budget based on the CSR framework, Hexindo also allocates a budget to support customer CSR programs at the project site as well as a disaster response budget that can be used when a natural disaster strikes the community.

Berkolaborasi Untuk Menghasilkan Dampak yang Lebih Bermakna

Collaborate to Produce a More Meaningful Impact

Di setiap kegiatan CSR, kami mengajak karyawan termasuk jajaran Direksi dan manajemen serta mitra eksternal seperti kontraktor/pelanggan, pemerintah daerah setempat, dan LSM untuk berpartisipasi sebagai bentuk *employee voluntary program*. Mereka dapat melibatkan diri sebagai motivator bagi anak-anak sekolah, atau menjadi menjadi agen perubahan yang aktif dalam upaya melindungi dan melestarikan lingkungan. Kami percaya, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, program CSR yang kami jalankan akan menghasilkan dampak yang lebih besar dan signifikan.



In every CSR activity, we invite employees including the Board of Directors and management, and external partners such as contractors/customers, local governments, and NGO to participate as a form of employee voluntary program. They can involve themselves as motivators for school students or become active agents of change in effort to protect and preserve the environment. We believe, through collaboration with various parties, the CSR programs we run will produce a larger and more significant impact.

KEGIATAN CSR TAHUN BUKU 2023 [POJK F.25]

CSR ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR 2023 [POJK F.25]

INSPIRE THE FUTURE 2023



Hari Rabu 18 Oktober 2023, Sekitar 100 siswa kelas 6 SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang dengan antusias mengikuti apel pagi di lapangan sekolah. Ada yang tidak biasa pada apel pagi kali ini. Yang berdiri di jajaran depan bukan hanya kepala sekolah dan guru-guru, tetapi ada banyak tamu istimewa. Ada Bapak Yoshendri, Bapak Zahirman, Ibu Listiana Kurniawati, dan Bapak Ridwan Ramli dari PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo), ada Ibu Meli Agustin Kepala CSR UMK PT Semen Padang, dan Ibu Hesti Setyaningrum dari Dinas Pendidikan Kota Padang.

Ibu Ratna Yuriani, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 31 memperkenalkan tamu tersebut satu-persatu kepada para siswa dan menjelaskan maksud kedatangan mereka yang langsung disambut riuh rendah dan tepuk tangan gembira para siswa. Kedatangan para tamu tersebut adalah dalam rangka program CSR Hexindo bertajuk Inspire the Future 2023 yang terdiri dari dua acara utama yaitu Kelas Inspirasi serta donasi buku dan alat olah raga.

Kegiatan dilanjutkan dengan Kelas Inspirasi yang dibagi dalam 4 kelas. Setiap kelas dipandu oleh dua orang guru. Seluruh tamu bergantian bercerita membagikan pengetahuan dan pengalaman inspiratif mereka untuk menambah wawasan dan menginspirasi siswa merancang cita-cita masa depannya. Selanjutnya, Hexindo menyerahkan bantuan berupa satu buah ring dan bola basket, serta 350 buah buku beragam tema menarik untuk menambah koleksi perpustakaan sekolah dan meningkatkan minat baca siswa.

Program Inspire the Future 2023 juga dilaksanakan di Jakarta dan Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Tahun ini, Hexindo mendonasikan total 3.500 buku dan peralatan olah raga kepada 10 sekolah di 3 kota. Sejak tahun 2017, kami telah mendonasikan lebih dari 22.000 buku dan peralatan olah raga untuk lebih dari 35 sekolah dasar di berbagai kota di mana Kantor Cabang dan Project Hexindo berada.

On Wednesday, October 18, 2023, around 100 six grade students of SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Padang City enthusiastically took part in the morning assembly in the schoolyard. There was something unusual about that morning assembly. Standing in the front row, not only the principal and teachers, but also many special guests. There were Mr. Yoshendri, Mr. Zahirman, Mrs. Listiana Kurniawati, and Mr. Ridwan Ramli from PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo), Mrs. Meli Agustin, Head of PT Semen Padang UMK CSR, and Mrs. Hesti Setyaningrum from the Padang City Education Office.

Mrs. Ratna Yuriani, Principal of SD Negeri 31, introduced each guest to the students and explained the purpose of their presence, which was immediately greeted by loud cheers and applause from the students. The guests came in connection with the implementation of Hexindo CSR program entitled Inspire the Future 2023 which consists of two main activities, the Inspiration Class and donation of books and sports equipment.

The activity continued with the Inspiration Class which was divided into 4 classes. Each class was led by two teachers. All guests took turns telling stories, sharing their knowledge and inspiring experiences to broaden the student's knowledge and inspire them to design their future dreams. Furthermore, Hexindo handed over assistance in the form of basketball hoop and ball set, as well as 350 books on various interesting themes to add to the school library collection and increase students' interest in reading.

Inspire the Future 2023 program was also held in Jakarta and Berau Regency, East Kalimantan. This year, Hexindo donated a total of 3,500 books and sports equipment to 10 schools in 3 cities. Since 2017, we have donated more than 22,000 books and sports equipment to more than 35 elementary schools in various cities where Hexindo Branch Offices and Projects are located.



RATNA YURIANI, S.PD., M.PD.
Kepala Sekolah SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, Kota Padang
Principal of SD Negeri 31 Jati Tanah Tinggi, City of Padang

“ Kami menyambut gembira Program CSR Inspire the Future 2023 yang diadakan di sekolah kami. Terima kasih kepada PT Hexindo, semoga kegiatan ini benar-benar menginspirasi anak-anak kami untuk tetap antusias mengejar mimpi mereka.

We happily welcome the Inspire the Future 2023 CSR Program which is being held at our school. Thank you to PT Hexindo, we hope this activity will really inspire our children to remain enthusiastically pursuing their dreams.



SANITATION FOR INDONESIA 2023

Renovasi Sarana Sanitasi Air Bersih

Renovation Of Clean Water Sanitation Facilities



Kawasan kumuh merupakan salah satu masalah perkotaan akibat tidak seimbangnya kebutuhan permukiman dengan pertumbuhan penduduk. Kawasan kumuh biasanya dihuni oleh masyarakat yang kondisi sosial ekonominya relatif rendah yang tidak mampu untuk tinggal di lokasi yang layak. Berdasarkan laporan Pendataan RW Kumuh DKI Jakarta 2017 dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta, terdapat 520 RW kumuh yang tersebar di 6 wilayah kabupaten/kota DKI Jakarta. Salah satu kriteria RW Kumuh adalah Rukun Warga yang mempunyai kondisi fisik lingkungan yang masih di bawah standar. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Gubernur Nomor 90 Tahun 2018 tentang Peningkatan Kualitas permukiman Dalam Rangka Penataan Kawasan Permukiman Terpadu mengajak peran aktif masyarakat/pihak ketiga untuk mendukung program peningkatan kualitas permukiman.

Pada bulan Juni 2023, Hexindo berkolaborasi dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Jakarta Timur dan Kecamatan Matraman melaksanakan rehabilitasi sarana Mandi-Cuci-Kakus (MCK) umum di RT 003/RW 01 Kelurahan Kayu Manis, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. Sebelum direhabilitasi, fasilitas MCK umum yang dibangun pada tahun 1970 tersebut sudah dalam kondisi tidak layak. Karena tidak ada saluran pembuangan, limbah kakus (*black water*) bercampur dengan saluran pembuangan limbah rumah tangga (*grey water*). Tidak hanya renovasi fisik, Hexindo juga turut berkontribusi dalam pembangunan saluran limbah agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

Proses rehabilitasi berlangsung sekitar dua bulan. Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023, sarana MCK tersebut resmi diserahkan kepada warga RT 003/RW 01 dalam acara yang dihadiri oleh Direktur Pengembangan Bisnis Hexindo Nobuyasu Hagiwara, Ketua PMI Jakarta Timur Drs. H.R. Krisdianto M.Si., Camat Matraman Bambang Pangestu, Lurah Kayu Manis Heru Suryono, dan sekitar 30 warga.

Slum areas are one of the urban problems due to the imbalance between housing needs and population growth. Slum areas are usually inhabited by people with relatively low socio-economic conditions who cannot afford to live in a suitable location. Based on the 2017 DKI Jakarta Slum RW Data Collection report from the Statistics Indonesia (BPS) of DKI Jakarta Province, there are 520 slum RWs spread across 6 district/cities of DKI Jakarta. One of the criteria for slum RW is a Rukun Warga which has a physical environmental condition that is still below standard. The DKI Jakarta Provincial Government through Governor Regulation Number 90 of 2018 concerning Improving the Quality of Settlements in the Context of Integrated Settlement Area Arrangement invites the active role of the community/third parties to support the program to improve the quality of settlements.

In June 2023, Hexindo collaborated with the Indonesia Red Cross (PMI) of East Jakarta and Matraman District to carry out rehabilitation of public toilets and clean water facilities (MCK) in RT 003/RW 01 Kayu Manis Village, Matraman District, East Jakarta. Before being rehabilitated, the public toilet facilities built in 1970 were already in an inadequate condition. Since there was no sewage drainage, the toilet waste (black water) mixes with household waste (grey water). Not only physical renovation, Hexindo also contributed to the construction of sewage drain so as not to pollute the surrounding environment.

The rehabilitation process lasts about two months. On Tuesday, August 29, 2023, the MCK facilities were officially handed over to the RT 003/RW 01 residents in an event attended by Hexindo Business Development Director Nobuyasu Hagiwara, Chair of PMI East Jakarta Drs. H.R. Krisdianto M.Si., Head of Matraman Subdistrict Bambang Pangestu, Head of Kayu Manis Village Heru Suryono, and around 30 residents.



BAMBANG PANGESTU
 Camat Matraman
 Head of Matraman District

“ Di RW 01 masih banyak rumah warga yang tidak memiliki fasilitas termasuk air bersih, jamban keluarga, dan saluran pembuangan limbah rumah tangga sehingga menciptakan lingkungan yang tidak sehat. Oleh karena itu kami sangat berterima kasih kepada PT Hexindo dan PMI Jakarta Timur yang sudah merenovasi MCK umum dan sarana air bersih. Semoga derajat hidup sehat warga RW 01 jadi meningkat.

There are still many houses in RW 01 that do not have facilities including clean water, family latrines, and household sewage drain, thus creating an unhealthy environment. Therefore, we are very grateful to PT Hexindo and PMI East Jakarta for renovating public toilets and clean water facilities. Hopefully it will increase the level of healthy living for RW 01 residents.



KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN: Program Nature For Indonesia 2023

PARTNERSHIP FOR THE GOALS:
Nature For Indonesia 2023 Program



Komitmen Hexindo terhadap lingkungan hidup sudah dituangkan dalam Kebijakan QSHE yang harus dipahami dan ditaati oleh seluruh insan Hexindo. Komitmen tersebut tidak hanya terbatas pada upaya perlindungan lingkungan terhadap dampak kegiatan operasional Hexindo saja, tetapi juga melaksanakan upaya pelestarian lingkungan hidup yang lebih luas, dengan menggerakkan aksi nyata peduli lingkungan melalui program-program CSR.

Sejak tahun 2017, kami melaksanakan kegiatan penanaman pohon produktif yang dikemas dengan konsep "Kemitraan untuk Mencapai Tujuan". Kami melibatkan petani dan lembaga sosial masyarakat setempat sebagai mitra binaan untuk berkerja-sama memulihkan kondisi lahan kritis yang ada sekitar mereka agar menjadi lahan produktif yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Kami juga memberikan sosialisasi mengenai perawatan tanaman dan manfaat penghijauan, dan secara berkala melakukan *monitoring* perkembangan tanaman di semua lokasi demi keberhasilan tujuan program dalam jangka panjang.

Hutan Situ Gunung Sukabumi termasuk kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) yang mencakup 3 wilayah; Bogor, Cianjur, dan Sukabumi dengan luas sekitar 24 ribu hektare. Berdasarkan data Balai Besar TNGGP, ada sekitar 3.000 hektare lahan kritis di kawasan TNGGP akibat penebangan liar. Berbagai unsur masyarakat, swasta, dan TNI sudah menunjukkan kepeduliannya membantu pemerintah melakukan gerakan penanaman pohon di lahan kritis TNGGP untuk mengantisipasi terjadinya bencana akibat lingkungan yang rusak. Pada tanggal 24 Januari 2024, Hexindo melaksanakan kegiatan penanaman bibit pohon bertajuk "Nature for Indonesia" di Hutan Situ Gunung, Sukabumi. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direksi Hexindo Nobuyasu Hagiwara dan Dwi Swasono, serta sejumlah karyawan yang ikut terlibat langsung menanam 40 bibit pohon petai. Selanjutnya, secara simbolis Hexindo menyerahkan 300 bibit pohon petai untuk ditanam oleh mitra binaan.

Hexindo commitment to the environment has been outlined in the QSHE Policy to be understood and adhered to by all Hexindo people. This commitment is not only limited to protect the environment from the impact of Hexindo's operational activities, but also carries out broader environmental conservation efforts, by mobilizing real actions to care for the environment through CSR programs.

Since 2017, we have conducted productive tree planting activities with the concept of "Partnership for the Goals". We involve farmers and local social organizations as partners to work together to restore the critical land around them so that it becomes useful productive land and has economic value. We also provide socialization regarding plant care and the benefits of reforestation, and regularly monitor plant development in all locations for the success of long-term program goals.

The Situ Gunung Forest, Sukabumi is included in the Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP) area which covers 3 regions: Bogor, Cianjur and Sukabumi with an area of around 24 thousand hectares. Based on data from the TNGGP Administrator, there are around 3,000 hectares of critical land in the TNGGP area due to illegal logging. Various community groups, private sector and TNI have shown their concern to help the government carry out tree planting movements on critical TNGGP land to anticipate disasters due to damaged environments. On January 24, 2024, Hexindo carried out a tree seedling planting activity entitled "Nature for Indonesia" in the Situ Gunung Forest. This activity was attended by Hexindo Board of Directors Nobuyasu Hagiwara and Dwi Swasono, as well as a number of employees who were directly involved in planting 40 petai tree seedlings. Furthermore, Hexindo symbolically handed over 300 petai tree seedlings to be planted by the fostered partners.

KEGIATAN CSR CABANG DAN PROJECT TAHUN BUKU 2024 CSR ACTIVITIES FOR BRANCHES AND PROJECTS IN FY 2024

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location
1	Berkolaborasi dengan pelanggan (PT Kuansing Inti Makmur/KIM dan PT CKA) untuk mendukung kegiatan masyarakat setempat termasuk bakti sosial Karang Taruna Kabupaten Bungo, membantu korban bencana banjir di Tanjung Belit dan Pulau Jelum, peringatan Hari Kemerdekaan RI, dan turnamen lokal sepakbola dan bola voli. Collaborating with customers (PT Kuansing Inti Makmur/KIM and PT CKA) to support local community activities including the social activities of Bungo Regency Karang Taruna, help flood disaster victims in Tanjung Belit and Jelum Island, commemoration of Indonesia Independence Day, and local football and volleyball tournaments.	Muara Teweh Project
2	Mendukung kegiatan pelanggan (PT Berau Coal) dalam penyelenggaraan Open Golf Tournament di Binungan Golf Course, dan partisipasi pada sejumlah kegiatan masyarakat seperti pembangunan Posyandu, Perayaan Natal, dan kegiatan LSM Pasukan Merah. Supporting customer activities (PT Berau Coal) in organizing the Open Golf Tournament at Binungan Golf Course, and participation in a number of community activities such as the construction of Posyandu, Christmas Celebration, and Red Army NGO activities.	Berau Project

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location
3	Mendukung kegiatan pelanggan (PT Kalimantan Energi Lestari) dalam penyelenggaraan Turnamen Bulutangkis 2024 dalam rangka bulan K3 Nasional, dan partisipasi sejumlah kegiatan masyarakat seperti Peringatan Hari Kemerdekaan RI di Batu Sopang, Pekan Olahraga Kabupaten Paser ke-17, dan Bulan K3 Nasional Kabupaten Paser. Supporting customer activities (PT Kalimantan Energi Lestari) in organizing the 2024 Badminton Tournament in the context of National K3 month, and participation in several community activities such as the Commemoration of Indonesia Independence Day in Batu Sopang, the 17th Pekan Olahraga Paser Regency, and Paser Regency National K3 Month.	Kideco Project

Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Hexindo selalu terbuka dengan saran, kritikan, keluhan, dan pengaduan dari masyarakat apabila mendapatkan gangguan atau dampak negatif dari kegiatan operasional kami.

Walaupun kami tidak memiliki saluran khusus untuk menerima keluhan/pengaduan masyarakat, namun masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menghubungi Hexindo melalui surat elektronik, media sosial, situs web atau kantor cabang/project terdekat.

Public Complaints [POJK F.24]

Hexindo always welcomes suggestions, criticisms, complaints, and reports from the public if there is any disturbance or negative impact from our operations.

Although we do not have a special channel for receiving public complaints/reports, public and other stakeholders can contact Hexindo via e-mail, social media, website, or the nearest branch/project office.

Saluran Pengaduan Masyarakat [POJK F.24] Public Complaint Channel

Hexindo selalu terbuka dengan saran, kritikan, keluhan, dan pengaduan dari masyarakat apabila mendapatkan gangguan atau dampak negatif dari kegiatan operasional kami. Walaupun kami tidak memiliki saluran khusus untuk menerima keluhan/pengaduan masyarakat, namun masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat menghubungi Hexindo melalui surat elektronik, media sosial, situs web atau kantor cabang/project terdekat.

Hexindo always welcomes suggestions, criticisms, complaints, and reports from the public if there is any disturbance or negative impact from our operations. Although we do not have a special channel for receiving public complaints/reports, public and other stakeholders can contact Hexindo via e-mail, social media, website, or the nearest branch/project office.



ASPEK PELANGGAN CUSTOMER ASPECTS



Hexindo terus berupaya untuk menjadi mitra yang bisa diandalkan bagi para pelanggan. Hexindo menawarkan produk yang mampu meningkatkan produktivitas usaha, menurunkan biaya operasional, serta memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan operator saat menjalankan unit. Dengan dukungan lebih dari 50 kantor cabang dan proyek di seluruh Indonesia, Hexindo memastikan layanan purna jual yang optimal bagi para pelanggan

Hexindo continues to strive to be a reliable partner for customers. Hexindo offers products able to that can increase business productivity, reduce operational costs, and focus on operator security and safety factors when running the unit. Supported by more than 50 branch offices and projects throughout Indonesia, Hexindo ensures optimal after-sales service for customers



DWI SWASONO
Direktur Penjualan
Sales Director

MENGELOLA KEPUASAN PELANGGAN [GRI 3-3]

Hexindo meyakini bahwa keberhasilan dalam mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bukan semata-mata karena hasil usaha sendiri melainkan karena adanya dukungan dan kepercayaan yang terus-menerus diberikan oleh para pelanggan dan mitra bisnis. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menghadirkan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Kami menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus mendapatkan perhatian, perlindungan dan rasa aman, melalui produk dan pelayanan yang diberikan. Karyawan Hexindo harus selalu berorientasi pada pelanggan, salah satunya dengan memberikan pelayanan terbaik demi tercapainya tingkat kepuasan pelanggan yang maksimal. Kami senantiasa mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

MANAGING CUSTOMER SATISFACTION [GRI 3-3]

Hexindo believes that its success in maintaining sustainable business growth is not solely due to its own business results but due to the continuous support and trust given by its customers and business partners. Therefore, we are committed to providing the best products and services for all customers.

We place customers as key stakeholders who must receive attention, protection and security, through the offered products and services. Hexindo employees must always be customer-oriented, one of which is to provide the best service to achieve the maximum level of customer satisfaction. We always adhere to the obligation to protect customer rights in accordance with Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

Komitmen Memberikan Pelayanan Setara kepada Semua Pelanggan [POJK F.17]

Commitment to Provide Equal Service to All Customers



Hexindo menegaskan komitmennya untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pelanggan. Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, kami mengedepankan praktik operasi yang adil dengan tidak membedakan latar belakang setiap pelanggan. Kami berkomitmen untuk selalu menyampaikan informasi yang transparan dan akurat mengenai produk dan/atau jasa kami kepada semua pelanggan dan tidak bertujuan untuk memberikan keuntungan terhadap kelompok pelanggan tertentu. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk tanggung jawab Hexindo dalam memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada semua pelanggan.

Kami memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada karyawan, khususnya kepada para mekanik yang ditempatkan di proyek dan berinteraksi langsung dengan Pelanggan. Materi pelatihan karyawan meliputi pengetahuan teknis dan manajerial, *product knowledge*, serta nilai-nilai budaya perusahaan. Hexindo memastikan karyawan kami memiliki pemahaman yang kuat mengenai nilai-nilai budaya perusahaan dan dapat menginterpretasikan nilai-nilai tersebut dengan baik kepada semua pelanggan.

Hexindo emphasizes its commitment to always providing the best service to all customers. In carrying out daily business activities, we prioritize fair operating practices by not discriminating against the background of each customer. We are committed to always conveying transparent and accurate information about our products and/or services to all customers and do not aim to provide benefits to certain customer groups. We do this as a form of Hexindo's responsibility in providing equal and fair treatment to all customers.

We provide continuous training to employees, especially to mechanics who are placed on projects and interact directly with customers. Employee training material includes technical and managerial knowledge, product knowledge, and company cultural values. Hexindo ensures that our employees have a strong understanding of the company culture values and can interpret these values well to all customers.



Hexindo menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan serta menerima keluhan pelanggan.

Hexindo provides various information channels regarding products and services as well as handling customer complaints.

Situs Web | Website : <http://www.hexindo-tbk.co.id>

Telepon | Telephone : +62 21 4611688

Faksimili | Faximile : +62 21 4611688

Surel | e-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

Standar Mutu Tertinggi [POJK F.27]

High Quality Standard



Sudah menjadi komitmen kami untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas. Kami memastikan setiap proses bisnis mengacu pada prosedur standar yang tersertifikasi dari lembaga kredibel. Kami telah memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 untuk lingkup penjualan dan distribusi alat berat dan jasa pertambangan pada Kantor Pusat, Cabang Jakarta, Cabang Balikpapan, Product Support dan Remanufacturing Balikpapan.

It is our commitment to produce safe and quality products. We ensure that every business process refers to standard procedures certified by credible institutions. We have had ISO 9001:2015 quality management system certificate for the scope of sales and distribution of heavy equipment and mining services at Head Office, Jakarta Branch, Balikpapan Branch, Product Support and Remanufacturing Balikpapan.

MELINDUNGI HAK PELANGGAN

HCM Jepang sebagai perusahaan induk berperan dalam mengatur kewajiban Hexindo terkait perlindungan hak-hak pelanggan. Salah satu ketentuan harus dipatuhi adalah larangan melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau yang diduga memiliki kaitan dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkoba serta obat-obatan terlarang lainnya. Langkah tersebut dilakukan untuk menjamin integritas Perseroan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

KESELAMATAN PELANGGAN [POJK F.28][GRI 416-1]

Aspek keselamatan pelanggan adalah perhatian utama kami. Produk yang kami tawarkan selalu mengutamakan aspek kenyamanan dan keselamatan penggunanya.

Dalam setiap proses negosiasi produk, tim sales akan mempresentasikan produk yang ditawarkan, termasuk standar pengoperasian yang benar dan aman. Selanjutnya, penyerahan produk akan melewati proses checklist Machine Delivery Inspection (MDI) dimana setiap aspek inspeksi harus terpenuhi, dijelaskan, dan dipahami oleh pelanggan. Dengan prosedur tersebut, Hexindo memastikan bahwa setiap produk yang kami jual telah melalui proses evaluasi keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna (operator). Tidak ada produk yang memiliki risiko signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan pengguna.

Kami juga memastikan bahwa pengguna produk telah mendapatkan pengetahuan yang memadai dalam mengoperasikan alat berat yang kami pasok. Untuk itu, kami memberikan opsi skema penjualan yang termasuk pelatihan bagi operator.

Pada umumnya, pelatihan bagi operator dibutuhkan pada produk yang digunakan dalam kegiatan pertambangan. Terdapat 2 jenis pelatihan, yaitu:

- Pelatihan untuk operator agar mampu menggunakan produk secara optimal, dapat mengoperasikan secara aman dan menghindari risiko *misuse* dan mis-aplikasi.
- Pelatihan untuk teknisi agar mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal sehingga produk pelanggan dapat beroperasi secara optimal, produktif dan memiliki masa pakai yang panjang.

Pelatihan diberikan dalam bentuk tatap muka di kelas dan praktik di lapangan. Durasi pelatihan umumnya 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta pelatihan sudah memahami seluruh materi pelatihan dengan baik.

PROTECTING CUSTOMER RIGHTS

As the parent company, HCM Japan plays a role in regulating Hexindo's obligations regarding customer rights protection. One of the provisions that must be complied with is the prohibition of conducting transactions with parties who are blacklisted by the United Nations (UN) or suspected of having links with terrorist activities and the circulation of narcotics and other illegal drugs. This step is taken to ensure the integrity of the Company and maintain customer trust.

CUSTOMER SAFETY [POJK F.28][GRI 416-1]

Customer safety is our main concern. The products we offer always prioritize the comfort and safety of their users.

In every product negotiation process, the sales team will present the products offered, including the correct and safe operating standards. Furthermore, the product delivery will go through the Machine Delivery Inspection (MDI) checklist process where every aspect of the inspection must be fulfilled, explained, and understood by the customer. With this procedure, Hexindo ensures that every product we sell has gone through a process of evaluating the safety, security, and health of users (operators). No product has a significant risk to the safety and health of users.

We also ensure that product users have adequate knowledge in operating heavy equipment we supply. For this reason, we provide the option of sales scheme that includes training for operators.

In general, training for operators is required on products used in mining activities. There are 2 types of training, namely:

- Training for operators to be able to use the product optimally, to operate safely and to avoid the risk of misuse and misapplication.
- Training for technicians to be able to perform heavy equipment maintenance optimally so that customer products can operate optimally, productively, and have a long lifetime.

Training is provided in class and practical in the field. The duration of the training is generally 4 to 5 working days. After the training, an evaluation is carried out to ensure that the trainees have understood all the training materials well.

SERVICE PART ENGINEERING (SPE)



Hexindo memiliki program SPE untuk mengoptimalkan pelayanan purnajual. SPE menyediakan layanan inspeksi kualitas unit alat berat secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit.

Layanan utama SPE adalah *Technical Analysis Program*, yaitu pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan *under carriage* bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Program SPE didukung para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi. Selain itu, SPE turut menyediakan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (*part & service*) untuk memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

Hexindo has SPE program to optimize after-sales service. SPE provides quality inspection services for heavy equipment units periodically in accordance with the warranty period, which is 2,000-4,000 hours/unit.

The main SPE service is *Technical Analysis Program*, a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and condition. SPE program also provides a free *under carriage* inspection to accurately assess the unit condition. This service is expected to help the customers plan their spare parts replacement better.

SPE program is supported by trained and skilled mechanics with high-tech equipment and work facilities. In addition, SPE also provides various other programs such as spare parts promotion, free installation of certain spare parts, as well as after-sales service guarantee (*part & service*) to provide more benefits and advantages for customers.

Inovasi Berkelanjutan [POJK F.26] Continuous Innovation



Di Grup HCM Jepang, inovasi adalah DNA kami. Kami menghadirkan inovasi berkelanjutan agar terus berada terdepan sebagai pemimpin pasar. Kami memanfaatkan berbagai bidang keahlian untuk menyempurnakan teknologi dan mengembangkan sesuatu yang baru untuk menghadapi tantangan-tantangan baru dan terus melampaui harapan para pelanggan setia kami. Inovasi kami menghasilkan produk-produk yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas bagi pemilik, dengan efisiensi bahan bakar dan keandalan yang luar biasa, serta menawarkan tingkat kenyamanan dan keselamatan yang tak tertandingi bagi para operator.

Pada bulan Juli 2022, HCM meluncurkan produk ZX55U-6EB, excavator 5-ton bertenaga baterai bebas emisi pertama di pasar Eropa untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan alat berat bebas emisi dan memperkuat komitmen Grup HCM Jepang terhadap penciptaan masa depan yang berkelanjutan. Pelanggan dapat memilih antara pengoperasian bertenaga baterai lithium-ion 39kWh, atau dengan koneksi kabel, yang memungkinkan mesin bekerja sambil mengisi daya dari sumber listrik 3 fase CEE 400VAC. Pemanfaatan kedua metode ini memastikan operator dapat menggunakan ZX55U-6EB untuk bekerja secara produktif dan terus menerus sepanjang hari kerja.

In HCM Japan Group, innovation is a part of our DNA. We continue to bring continuous innovation to stay ahead as a market leader. We utilize various areas of expertise to improve technology and develop something new to meet new challenges and continue to exceed the expectations of our loyal customers. Our innovations result in products designed to increase profitability for the owners, with outstanding fuel efficiency and reliability, and offer operators an unmatched level of comfort and safety.

In July 2022, HCM launched the ZX55U-6EB product, the first emission-free battery-powered 5-ton excavator on the European market to meet customer needs for emission-free machines and strengthen the HCM Japan Group's commitment to creating a sustainable future. Customers can choose between operation powered by a 39kWh lithium-ion battery, or a wired connection, which allows the machine to run while charging from a CEE 400VAC 3-phase power source. Utilizing these two methods ensures operators can use the ZX55U-6EB to work productively and continuously throughout the workday.

PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Hingga saat ini tidak pernah ada unit produk yang ditarik kembali karena alasan teknis maupun nonteknis apapun. Sistem jaminan kualitas alat berat merek Hitachi mewajibkan kami untuk memastikan setiap alat berat yang akan dikirim ke pelanggan telah melalui prosedur *quality control* (QC) yang ketat.

Setiap produk dari prinsipal harus melalui proses QC secara menyeluruh baik fisik maupun fungsi dari semua komponen yang ada pada unit tersebut, pada saat proses *receiving* di pabrik. Jika produk sudah lulus QC (ditunjukkan dengan status OK dalam form inspeksi), maka produk sudah menjadi tanggung jawab Hexindo.

Prosedur QC kembali dilakukan sebelum unit dikirim ke pelanggan untuk memastikan bahwa unit dalam kondisi baik sesuai standar dan *ready for delivery*.

RECALL PRODUCTS [POJK F.29]

So far, no product units have been recalled for any technical or non-technical reasons. The Hitachi brand heavy equipment quality assurance system requires us to ensure that every heavy equipment that will be sent to customers has gone through a strict quality control (QC) procedure.

Every product from the principal must go through a thorough QC process, both physically and functionally of all unit components, during the receiving process at the factory. If the product has passed QC (indicated with OK status in the inspection form), then the product is already the responsibility of Hexindo.

The QC procedure is again carried out before the unit is delivered to the customer to ensure that the unit is in good condition according to standards and ready for delivery.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Pada tahun buku 2023, kami melaksanakan Survei Kepuasan Pelanggan sebagai salah satu strategi menangkap aspirasi dari para Pelanggan kami dan merencanakan program kerja sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan purnajual kami. Disamping itu kami juga mengadakan kunjungan ke pelanggan untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi pelanggan di lapangan terkait kinerja alat berat yang kami pasok. Dengan cara itu, kami dapat memberikan solusi secara cepat agar produktivitas pelanggan tidak terhambat.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

In the fiscal year 2023, we conducted a Customer Satisfaction Survey as a strategy to capture our customer aspirations and plan a work program as part of improving the quality of our after-sales service. Apart from that, we also make visits to customers to discuss problems faced by customers in the field related to the performance of the heavy equipment we supply. That way, we can provide solutions quickly so that customer productivity is not hampered.



MOHAMMAD IKBAL

Pemilik CV Shihab Utama Karya
Makassar, pengguna produk
Premium Used ZX210MF-5G
Owner of CV Shihab Utama Karya
Makassar, user of the Premium
Used ZX210MF-5G product

“Sebelum CV Shihab Karya Utama didirikan, saya sudah memiliki kesan yang baik dengan produk ZX210MF-5G dari Hitachi. Produk itu saya gunakan pertama kali tahun 2006. Undercarriage Hitachi ZX210MF-5G itu sangat kuat, mampu beroperasi dengan baik di area yang struktur tanahnya terdapat batu-batu besar dimana unit merek lain tidak mampu beroperasi secara maksimal.

Before CV Shihab Karya Utama was founded, I already had a good impression with ZX210MF-5G product from Hitachi. I used this product for the first time in 2006. Hitachi ZX210MF-5G undercarriage is very strong, able to operate well in areas where the soil structure contains large rocks that other brand units are not able to operate optimally.



**WILMAR**

Pemilik PT Wilmar Karya – Jambi
Owner of PT Wilmar Karya - Jambi

“ Saya sudah menggunakan alat berat Hitachi sejak 16 tahun lalu, dan saya percaya dengan performanya yang andal. Selain itu, kemudahan perawatan dan ketersediaan suku cadang juga menjadi pertimbangan utama saya. Pesan saya, agar Hexindo tetap mempertahankan komunikasi yang baik dengan perusahaan kami. Komitmen dan kerja sama yang erat telah membantu kami mencapai kesuksesan, dan kami berharap hal ini terus berlanjut

I have been using Hitachi heavy equipment for the past 16 years, and I trust its reliable performance. Apart from that, ease of maintenance and availability of spare parts are also my main considerations. My message is that Hexindo continues to maintain good communication with our company. Our commitment and close collaboration have driven us achieve success, and we hope this continues.



Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan untuk memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021(SEOJK16/2021) dan disusun berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017). Selain itu, kami menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan ini disajikan **sesuai dengan (in accordance with)** Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Karena Laporan ini disajikan dalam satu kesatuan dengan buku Laporan Tahunan, maka pengungkapan informasi yang disyaratkan dalam POJK 51/2017 tetapi sudah tersedia pada bagian Laporan Tahunan tidak disajikan ulang. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini yang mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan di bagian Laporan Tahunan.

Topik-topik keberlanjutan yang diangkat dalam laporan ini adalah isu-isu yang berpengaruh bagi Hexindo dan para Pemangku Kepentingan yang terkait dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menjadi perhatian penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, kami juga terus berupaya meningkatkan kapabilitas agar dapat melakukan pengukuran atas dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada bentuk ataupun skala bisnis Hexindo pada tahun buku 2023 dibandingkan tahun sebelumnya dan tidak terdapat penyajian kembali data atau informasi yang berbeda dari laporan sebelumnya. **[POJK C.6][GRI 2-4]**

Kami belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data di dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. **[POJK G.1][GRI 2-5]**

Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Hexindo untuk periode 1 April 2023 - 31 Maret 2024. Kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak tahun 2020 digabungkan di Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Laporan Keberlanjutan 2023 ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2024. **[GRI 2-3]**

Data dan informasi keuangan bersumber pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Sedangkan data yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, untuk saat ini

This Sustainability Report is published to comply with the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021), which has been prepared based on the Financial Services Authority Regulation No 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017). In addition, we state that this Sustainability Report is presented **in accordance with** GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

Since this Report is published as an inseparable part of the Company's Annual Report, we do not disclose the information that is required in POJK 51/2017 but already disclosed in the sections of the Annual Report. We attach the POJK 51/2017 index page at the end of this Report which guides readers where to find the referred information in the sections of the Annual Report.

The sustainability topics raised in this report are issues affecting Hexindo and its stakeholders related to economic, social, and environmental aspects, as well as those of important concern for stakeholders in decision-making. In addition, we continuously strive to improve our capabilities so that we can measure the impact of operational activities on the environment and surrounding communities.

There were no significant changes to the form or scale of Hexindo's business in the fiscal year 2023 compared to the previous year and no presentation of data or information is different from the previous report. **[POJK C.6][GRI 2-4]**

We have not appointed any external party for the assurance on this Report. To ensure the credibility and quality of the information disclosed here, all contents and data in this Report have been internally verified by the Board of Directors. **[POJK G.1][GRI 2-5]**

All information presented in this report is Hexindo's sustainability performance for the period of April 1, 2023 - March 31, 2024. We have published the Sustainability Report annually since 2020 merged in the Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. This 2023 Sustainability Report will be published in July 2024. **[GRI 2-3]**

Financial data and information are sourced from Financial Statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk for the year ended March 31, 2024. Meanwhile, data relating to environmental and social aspects, for now we have agreed to focus on activities

kami menyepakati untuk fokus pada kegiatan di 3 (tiga) unit kerja Hexindo, yakni Kantor Pusat yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung (Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung), Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Kantor Cabang Jakarta (dengan alamat yang sama), dan Kantor Cabang Balikpapan. **[GRI 2-2]**

Data dan informasi yang disajikan dapat berupa data kualitatif, kuantitatif, atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Data numerik disajikan secara metrik, kecuali diindikasikan lain. Penyajian data sedapat mungkin menggunakan perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga dapat dijelaskan bila terjadi deviasi yang signifikan. Semua data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan telah diverifikasi secara internal serta disetujui oleh Direksi Hexindo.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Keberlanjutan kami memiliki keterbatasan dalam proses penyusunan dan penyajiannya. Karena sebab itu, kami bersikap terbuka atas setiap saran/masukan/umpan balik yang membangun, yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dan para pembaca dalam rangka perbaikan serta penyempurnaan isi pelaporan pada periode mendatang. Para Pemangku Kepentingan dapat mengisi lembar umpan balik yang kami sediakan di bagian akhir dari laporan ini. **[POJK G.2]**

Kami menerima beberapa komentar, kritik dan saran secara lisan terhadap Laporan kami terdahulu, termasuk juga apresiasi yang baik dari beberapa pemangku kepentingan. Masukan dan apresiasi tersebut memotivasi kami untuk melakukan perbaikan isi Laporan Keberlanjutan kami selanjutnya. **[POJK G.3]**

in 3 (three) Hexindo work units, Head Office located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta, Jakarta Branch Office (with the same address), and Balikpapan Branch Office. **[GRI 2-2]**

Data and information presented can be qualitative, quantitative, or both, which are explanations of policies, efforts made, and achievements obtained. Numerical data are presented metrically unless otherwise indicated. As far as possible, data presentation uses a comparison of two consecutive years so that it can be explained if there is a significant deviation. All submitted data are reliable because they are supported by existing documents and has been verified internally and approved by the Hexindo Board of Directors.

We are fully aware that our Sustainability Report has limitations in the process of preparation and presentation processes. Therefore, we are open to any constructive suggestions/ input/feedback provided by Stakeholders and readers for the improvement and development of the content for the next reporting period. Stakeholders may fill in the feedback sheet provided at the end of this report. **[POJK G.2]**

We received verbal comments, criticisms, and suggestions on our previous Report, including good appreciation from several stakeholders. These suggestions and appreciations motivate us to continuously improve the contents of our next Sustainability Report. **[POJK G.3]**

TITIK KONTAK **[GRI 2-3]** CONTACT POINT

Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami. Oleh karenanya, kami akan sangat berterima kasih jika pembaca memberikan masukan atau saran untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi titik kontak di bawah ini.

We are committed to continually improving the content and the quality of our Sustainability Report. Therefore, we would be very grateful if readers provided their input or suggestions for improving this Sustainability Report through the contact points below.



PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Kawasan Industri Pulogadung

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,

Jakarta Timur 13930, Indonesia

Situs Web | Website : <http://www.hexindo-tbk.co.id>

Telepon | Telephone : +62 21 4611688

Faksimili | Faximile : +62 21 4611686

Surel | e-mail : corporate@hexindo-tbk.co.id

**MENETAPKAN
KEBERLANJUTAN**

TOPIK

MATERIAL

Proses Untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Batasan laporan keberlanjutan Hexindo mencakup dampak aktivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Kami mempertimbangkan isu-isu dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang paling terpengaruh dengan aktivitas operasional kami selama tahun buku 2023. Isu-isu yang relevan dari pemangku kepentingan dan bagaimana proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dapat dilihat pada sub-bab "Pelibatan Pemangku Kepentingan."

Pada 25 April 2024, kami menyelenggarakan *Sustainability Workshop* yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi untuk mengawali proses penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023. Workshop dilanjutkan dengan serangkaian *Focus Group Discussion (FGD)* untuk menentukan materialitas dan batasan pelaporan, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal sebagaimana pendekatan dalam standar GRI.

Kami menetapkan 10 (sepuluh) topik material. Topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan Hexindo dan matriks uji materialitasnya ditunjukkan pada diagram di bawah. Tidak ada perubahan pada daftar topik material dibandingkan laporan periode sebelumnya.

DETERMINING MATERIAL SUSTAINABILITY TOPICS

Process to Determine Material Topics [GRI 3-1]

The scope of Hexindo sustainability report includes the impact of the company's business activities. We considered the issues raised by internal and external stakeholders who are most affected by our operations during the fiscal year 2023. The relevant issues of stakeholders and the stakeholder engagement process are presented in the sub-chapter "Stakeholders Engagement."

On April 25, 2024, we held a Sustainability Workshop which was attended by all members of the Board of Directors to start the process of preparing the 2023 Sustainability Report. The workshop was followed by a series of Focus Group Discussions (FGD) to determine materiality and reporting limits, by involving internal stakeholders in accordance with the approach in GRI standards.

We have determined 10 (ten) material topics. The topics that are relevant to Hexindo's sustainability and its materiality test matrix are shown in the diagram below. There is no change in the list of material topics compared to the previous period's report.

**TOPIK-TOPIK MATERIAL DAN MATRIKS MATERIALITAS [GRI 3-2]
MATERIAL TOPICS AND MATERIALITY MATRIX**

1. Kinerja Ekonomi | Economic Performance
2. Keberadaan Pasar | Market Presence
3. Anti-korupsi | Anti-corruption
4. Energi | Energy
5. Limbah | Waste
6. Kepegawaian | Employment
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health and Safety
8. Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training
9. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
Diversity and Equal Opportunity
10. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
Customer Health and Safety



DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]
LIST OF MATERIAL TOPICS

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
Kinerja Ekonomi GRI 201	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan [GRI 201-1]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen keberlanjutan Kinerja operasional 	Perseroan, karyawan	Principal, Pemegang saham, Investor Principal,
Economic Performance	Direct economic value generated and distributed	<ul style="list-style-type: none"> Commitment to sustainability Operational performance 	The Company, Employees	Shareholders, Investors
Keberadaan Pasar GRI 202	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal [GRI 202-2]	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan talenta dan jenjang karir Kesempatan yang setara 	Perseroan, karyawan	-
Market Presence	Proportion of senior management hired from the local community	<ul style="list-style-type: none"> Talent and career path management Equal opportunity 	The Company, Employees	
Anti Korupsi GRI 205	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi [GRI 205-2]	<ul style="list-style-type: none"> Ketaatan hukum Kepercayaan pelanggan 	Perseroan	Pelanggan, Komunitas,
Anti-Corruption	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	<ul style="list-style-type: none"> Legal compliance Customer trust 	The Company	Customers, Community
Energi GRI-302	Konsumsi energi dalam organisasi [GRI 302-1]	Komitmen terhadap lingkungan	Perseroan	-
Energy	Energy consumption within the organization	Commitment to the environment	The Company	
	Intensitas energi [GRI 302-3]	Efisiensi biaya	Perseroan	-
	Energy intensity	Cost efficiency	The Company	
	Pengurangan konsumsi energi [GRI 302-4]	Efisiensi biaya	Perseroan	-
	Reduction of energy consumption	Cost efficiency	The Company	
Limbah GRI-306	Limbah yang dihasilkan [GRI 306-3]	<ul style="list-style-type: none"> Komitmen terhadap lingkungan Ketaatan hukum dan peraturan 	Perseroan	Pemerintah, Komunitas
Waste	Waste generated	<ul style="list-style-type: none"> Commitment to the environment Legal and regulation compliance 	The Company	Government, Community
Kepegawaian GRI-401	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan [GRI 401-1]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan	Perseroan, karyawan	-
Employment	New employee hires and employee turnover	Employee retention and welfare strategies	The Company, Employees	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI-403	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja [GRI 403-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
Occupational Health and Safety	Occupational health and safety management system	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden [GRI 403-2]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Layanan kesehatan kerja [GRI 403-3]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan	Karyawan	-
	Occupational health services	Employee retention and welfare strategies	Employees	

DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

LIST OF MATERIAL TOPICS

Topik Material Material Topics	Pengungkapan Topik Spesifik dan Kode GRI Specific Topic Disclosure and GRI Code	Isu Utama Main Issues	Pihak yang Paling Terpengaruh The Most Influenced Party	
			Di Dalam Perusahaan Within The Company	Di Luar Perusahaan Outside The Company
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-4]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-5]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Worker training on occupational health and safety	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [GRI 403-6]	Strategi retensi dan kesejahteraan karyawan	Karyawan	-
	Promotion of worker health	Employee retention and welfare strategies	Employees	
	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [GRI 403-7]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
	Kecelakaan kerja [GRI 403-9]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Keselamatan karyawan 	Perseroan, karyawan	-
	Work-related injuries	<ul style="list-style-type: none"> Operational Performance Employee safety 	The Company, Employees	
Pendidikan dan Pelatihan GRI-404	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun [GRI 404-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan 	Perusahaan, Karyawan	-
Education and Training	Average hours of training per year per employee	<ul style="list-style-type: none"> Operational performance Commitment to sustainability 	The Company, Employee	
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan [GRI 404-2]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Komitmen keberlanjutan 	Perseroan, karyawan	-
	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	<ul style="list-style-type: none"> Operational performance Commitment to sustainability 	The Company, Employees	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI-405	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan [GRI 405-1]	Kesetaraan dan kesempatan yang sama	Karyawan	-
Diversity and Equal Opportunity	Diversity of governance bodies and employees	Equality and equal opportunity	Employee	
Kesehatan dan Keamanan Konsumen GRI-416	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa [GRI 416-1]	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja operasional Kualitas produk Kepercayaan dan loyalitas pelanggan 	Perseroan	Principal, Pelanggan
Customer Health and Safety	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	<ul style="list-style-type: none"> Operational performance Product quality Customer trust and loyalty 	The Company	Principal, Customers

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2023.

Thank you for your kind attention and appreciation to the 2023 Sustainability Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our reports in the future, you can help us by filling out the following questionnaire and kindly send it back to us. We really look forward to your thoughts, suggestions, and criticisms.

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name :

Umur & Gender (wajib) | Umur & Gender (wajib) :

Institusi/Perusahaan (opsional) | Institusi/Perusahaan (opsional) :

Jenis Institusi/Perusahaan | Jenis Institusi/Perusahaan :

Pemerintah | Government :

Industri | Industry

Media | Media

LSM | NGO

Masyarakat | Community

Lembaga Pendidikan | Academic Group

Perusahaan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan | Other, please state :

Mohon Pilih Jawaban yang Paling Sesuai

Please Choose the Most Suitable Answer

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Perusahaan dan kebijakannya This report contains useful information regarding the Company's commitments and policies						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Perseroan yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> . This report provides an overview of the Company's performance which is aligned with the efforts to achieve sustainable development.						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						

No.	Pernyataan Statement	SS RA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap The information in this report is sufficient complete						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report deserves/can be be accounted for						

SS | SA : Sangat Setuju | Strongly Agree
S | A : Setuju | Agree
RR | SD : Ragu-ragu | Somewhat Disagree
TS | D : Tidak Setuju | Disagree
STS | SD : Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah
Interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Informasi yang kurang menarik adalah
Less interesting information is:

.....

.....

.....

.....

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain
Suggestions and/or criticism regarding content, design, layout and others:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.

Thank you for taking the time to fill out this feedback form.

Mohon agar formulir ini dapat dikirim ke:

Please kindly send this form to:

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
 Telepon | Telephone: +62 21 4611688
 Faksimili | Faximile: +62 21 461 1686
 Surel | e-mail: corporate@hexindo-tbk.co.id

Indeks POJK 51/2017 [POJK G.4]

POJK 51/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Company.

	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
A.	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1.	Elaboration of Sustainability Strategy	218-219
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Performance on Sustainability Aspects			
B.1.	Apek Ekonomi, paling sedikit memuat:	B.1.	Economic Aspects, covering at least:	12-15
a.	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	a.	Quantity of Products or Services Sold;	
b.	Pendapatan atau Penjualan;	b.	Revenue or Sales;	
c.	Laba atau Rugi Bersih;	c.	Net Profit or Loss;	
d.	Produk Ramah Lingkungan; dan	d.	Environment-Friendly Products; and	
e.	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	e.	Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainable Finance Business Process.	
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	B.2.	Environmental Aspects, covering at least:	
a.	Penggunaan Energi;	a.	Energy Consumption;	
b.	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	b.	Emission Reductions Achieved;	
c.	Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	c.	Reduction of Waste and Effluent; and	
d.	Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	d.	Biodiversity Conservation.	
B.3.	Aspek Sosial	B.3.	Social Aspect	
C.	Profil Perusahaan Company Profile			
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	C.1.	Vision, Mission, and Sustainability Values;	60
C.2.	Alamat Perusahaan	C.2.	Company Address	54
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3.	Business Scale, covering at least:	
1)	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	1)	Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;	56
2)	Jumlah Karyawan menurut Gender, Jabatan, Usia pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	2)	Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status	91
3)	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham; dan	3)	Name of Shareholders and Shareholding Percentage; and	93
4)	Wilayah Operasional.	4)	Operational Area.	66
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	C.4.	Products, Services, and Business Activities;	63
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi;	C.5.	Membership of Associations;	55
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan.	C.6.	Significant Change of Issuer and Public Company.	307

	Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report contains information About:	Halaman Page
D.	Penjelasan Direksi Elaboration of Board of Directors			
D.1.	Penjelasan Direksi	D.1.	Elaboration of Board of Directors	220-224
	a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	a.	Policy for Responding to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy;	221
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	b.	Application of Sustainable Finance;	223
	c. Strategi Pencapaian Target.	c.	Target Achievement Strategy.	225
E.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance			
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	E.1.	Responsible on the Application of Sustainable Finance;	226
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan;	E.2.	Competency Development on Sustainable Finance;	231
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3.	Risk Assessment of Sustainable Finance;	232
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan;	E.4.	Relationship with Stakeholders;	233
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	E.5.	Problems on The Application of Sustainable Finance.	235
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance			
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan.	F.1.	Sustainable Culture Development Activities.	236-239
	Kinerja Ekonomi		Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi;	F.2.	Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss;	242
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.	F.3.	Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance.	243
	Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance	
	Aspek Umum		General Aspect	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4.	Environmental Costs	248
	Aspek Material		Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5.	Environment-Friendly Material Consumption	250
	Aspek Energi		Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan;	F.6.	Amount and Intensity of the Energy Consumed;	252-253
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan.	F.7.	Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.	253
	Aspek Air		Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	F.8.	Water Consumption	254
	Aspek Keanekaragaman Hayati		Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	F.9.	Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity; and	254
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati.	F.10.	Biodiversity Conservation Efforts.	254
	Aspek Emisi		Emissions Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.11.	Amount and Intensity of Emissions Generated by Type;	256-257
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan;		Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	258
	Aspek Limbah dan Efluen		Waste and Effluent	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya;	F.13.	Amount of Waste End Effluent Generated by Type;	259
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen;	F.14.	Waste and Effluent Management Mechanism	259
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada).	F.15.	Spill that Occurs (if any).	261

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai		The Sustainability Report contains information About:		Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		Environmental Complaint Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan.	F.16.	Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.	262
Kinerja Sosial		Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen;	F.17.	Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers;	302
Aspek Ketenagakerjaan		Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja;	F.18.	Equality of Employment;	265
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa;	F.19.	Child Labour and Forced Labour;	266
F.20.	Upah Minimum Regional;	F.20.	Regional Minimum Wage;	270
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman;	F.21.	Proper and Safe Work Environment;	280
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.	F.22.	Training and Capabilities Development for Employees.	272
Aspek Masyarakat		Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar;	F.23.	Operation Impacts on Local Communities;	283
F.24.	Pengaduan Masyarakat;	F.24.	Community Complaint;	300, 206
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL);	F.25.	Corporate Social Responsibility (CSR);	296
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan;	F.26.	Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services;	304
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan;	F.27.	Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers;	302
F.28.	Dampak Produk/Jasa;	F.28.	Impact of Products/Services;	303
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali;	F.29.	Number of Products Recalled;	305
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.	F.30.	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services.	305
G. Lain-Lain Others				
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	G.1.	Written Independent Verification (if any)	307
G.2.	Lembar Umpan Balik	G.2.	Feedback Sheets	308, 313
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3.	Response on Feedback Sustainability Report Previous Year	308
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	G.4.	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company	315

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI 2021 [102-55]

GRI 2021 Standard Index

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
Pengungkapan Umum General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Rincian organisasi Organization details	54, 57, 66, 70, 95
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	308
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	307, 308
	2.4	Penyajian kembali Informasi Restatements of information	307
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	307
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	63, 65
		Tenaga kerja Employees	91, 267
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	267
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	226
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	441
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	227
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	228
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	228
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	229
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	229
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	230
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	231
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	231
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	231	
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	231	
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	270	

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	218
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	221, 281, 282
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	203, 221, 282
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Process to remediate negative impacts	279
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	206, 230, 279
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	203, 232
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	55
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	233
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	278, 279
Pengungkapan Dalam Topik Material Disclosure On Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	309
	3-2	Daftar topik material List of material topics	309, 310
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Di setiap pembahasan topik material In each discussion of material topics
Pengungkapan Topik Spesifik Disclosures Of Specific Topics			
Dampak Ekonomi Economic Impact			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	240
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	243
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	269
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	269

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	245
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	246
Dampak Lingkungan Environmental Impact			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	251
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	252
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	252
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	253
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	259
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	306-3	Timbulan limbah Waste generated	259
Dampak Sosial Social Impact			
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	263, 275
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	275, 276
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	280
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	282
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	286
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	286
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	283
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	288
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	286
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	287
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	288

Standar GRI GRI Standard	No. Indeks Indeks No.	Pengungkapan Disclosure Judul Title	Halaman Page
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	263
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	273
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	271, 272
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	266
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	74, 88, 267
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	301
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	303

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No	Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum			I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1(satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1(one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f.	Direksi:		f. Board of Directors:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan			II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

No	Keterangan	Halaman Page	Description
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	10	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	16	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	26-32	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	34-47	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	52-99	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	100-141	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	142-215	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h.	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	216-314	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i.	Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	218	i. Audited annual report; and
j.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	44-45	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	10	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1)	pendapatan/penjualan;	✓	1) income/sales;
2)	laba bruto;	✓	2) gross profit;
3)	laba (rugi);	✓	3) profit (loss);
4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5)	total laba (rugi) komprehensif;	✓	5) total comprehensive profit (loss);
6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	✓	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7)	laba (rugi) per saham;	✓	7) earning (loss) per share;
8)	jumlah aset;	✓	8) total assets;
9)	jumlah liabilitas;	✓	9) total liabilities;
10)	jumlah ekuitas;	✓	10) total equities;
11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	✓	11) profit (loss) to total assets ratio;
12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	✓	12) profit (loss) to equities ratio;
13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	✓	13) profit (loss) to income ratio;
14)	rasio lancar;	✓	14) current ratio;
15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	✓	15) liabilities to equities ratio;
16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	✓	16) liabilities to total assets ratio; and
17)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	✓	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b.	Informasi Saham		b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	16	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a)	jumlah saham yang beredar;	✓	a) number of outstanding shares;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2)	dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	N/A	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N/A	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) share price prior to and after corporate action;
3)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	√	3) in the event that the Company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting;
c.	Laporan Direksi		c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1)	uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	37	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	39	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	39	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	42	d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	42	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
2)	gambaran tentang prospek usaha;	43	2) description on business prospects;
3)	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	45	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	46	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d.	Laporan Dewan Komisaris		d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	28	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	29	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	30	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	32	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	54	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a)	Alamat;	54, 66	a) Address;
b)	Nomor telepon;	54	b) Telephone number;
c)	Nomor faksimile;	54	c) Facsimile number;
d)	Alamat surat elektronik; dan	54	d) E-mail address; and
e)	Alamat Situs Web;	54	e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	60	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	55, 63	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	66	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	72	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	55	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	74-85	9) The Board of Directors profiles include:
a)	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b)	Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c)	Usia/tanggal lahir;	√	c) Age/date of birth;
d)	Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	√	e) Education;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h)	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	86	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	88-89	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a)	Nama;	√	a) Name;
b)	Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c)	Usia;	√	c) Age;
d)	Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e)	Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2)	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g)	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h)	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	N/A	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	90	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	90	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku;	91	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:		13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a)	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	93	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b)	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	94	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c)	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	94	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	94	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a)	Kepemilikan institusi lokal;	95	a) Ownership of local institutions;
b)	Kepemilikan institusi asing;	95	b) Ownership of foreign institutions;
c)	Kepemilikan individu lokal; dan	95	c) Ownership of local individual; and
d)	Kepemilikan individu asing;	95	d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	95	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	96	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	N/A	For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	97	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	97	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:	98	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a)	nama dan alamat;	√	a) name and address;
b)	periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c)	informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/alliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	√	e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	99	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1)	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	109-119	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a)	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b)	Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c)	Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a)	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	121-122	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b)	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	122-123	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c)	Ekuitas;	123	c) Equities;
d)	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	124-126	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e)	Arus kas	126-127	e) Cash flows
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	128	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4)	Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	129	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	130	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	130	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a)	Tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a) The purpose of such ties;
b)	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c)	Mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c) Currency of denomination; and
d)	Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7)	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	130-131	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a)	Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b)	Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c)	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	131	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9)	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	131-134	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	134	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy; or
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	135	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a)	Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b)	Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c)	Struktur modal (capital structure);	N/A	c) Capital structure; or
d)	Kebijakan dividen; atau	N/A	d) Dividend policy;
e)	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	135	12) Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	137	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a)	Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
b)	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c)	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d)	Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	120	Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	138	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a)	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b)	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	138-140	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a)	Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b)	Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c)	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of related parties (if any);

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:		f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	√	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	√	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	139	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
	16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	140	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company (if any); and
	17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	141	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik		g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
	1) RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	148-156	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	156	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	149, 152, 155	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
2)	Direksi, mencakup antara lain:		2) The Board of Directors, covering:
a)	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	158	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b)	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	160	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	160	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	162	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	163	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e)	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	164	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan	-	(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	-	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f)	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:		3) The Board of Commissioners, among others include:
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	165	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	167	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	167	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	169	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	169	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	171	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	171	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;	171	(3) Assessor;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	172	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	174	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	174	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan	175	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantien/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	N/A	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;	-	a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	-	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:		6) Audit Committee, among others covering:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	177-178	a) Name and position in the committee;
	b) Usia;	√	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
	(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	g) Pernyataan independensi Komite Audit;	179	g) statement of independence of the Audit Committee;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	178	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	183	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
	j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	155	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	186	a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;	N/A	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	186	j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	N/A	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	N/A	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	186	(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	186	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	187-189	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;	-	b) Age;
	c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
	d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	-	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	189	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	189	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	190-192	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;	√	a) name;
	b) domisili;	√	b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	192	e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	191	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:		10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;	194	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	194	b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	194	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	196	f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	197	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	197	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a)	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	198	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b)	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	199	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	200	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	201-202	12) Risk management system implemented by the Company, at least includes:
a)	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the Company's risk management system the Issuer or Public Company;
b)	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b) Types of risk and the management; and
c)	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d)	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	203	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a)	Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b)	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c)	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	203	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a)	Pokok-pokok kode etik;	203	a) Key points of the code of conduct;
b)	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	204	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c)	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	204	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer or Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	205	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a)	jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of shares and/or options;
b)	jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Implementation period;
c)	persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d)	harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercise price or determination of exercise price;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	205	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a)	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	-	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b)	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	N/A	b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	206-209	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a)	Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b)	Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c)	Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d)	Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e)	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2)	Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	201-211	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	212-215	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	216-314	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;	218	a) Explanation of the sustainability strategy;
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	12-15	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d)	penjelasan Direksi;	220	d) Explanation of the Board of Directors;
e)	tata kelola keberlanjutan;	226	e) Sustainability governance;
f)	kinerja keberlanjutan;	236	f) Sustainability performance;
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	-	g) Written verification from an independent party, if any;
h)	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	313	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	-	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;

No	Keterangan	Halaman Page	Description
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a)	diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
b)	merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;		4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a)	memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b)	disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan		6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	340	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	50	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

N/A: Data not Available | data tidak tersedia

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of March 31, 2024 and for the year then ended with independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT HEXINDO ADIPERKASA TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama | Djonggi T.P. Gultom | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Bumi Serpong Damai Blok AF/33
Sektor II-2, Serpong, Tangerang Selatan | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Yoshendri | Name |
| Alamat kantor | Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Jakarta Timur | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai
Blok C 46. RT 04/RW 11, Bintara Jaya,
Bekasi Barat, Bekasi | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | 021-4611688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/Finance Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juni 2024/Jakarta, June 28, 2024



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/President Director

Yoshendri
Direktur Keuangan/Finance Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 103	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor’s Report

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengakui piutang usaha dengan nilai tercatat \$AS115,4 juta atau sekitar 28% dari total aset. Sesuai persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109), Perusahaan mencatat piutang usaha sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi akumulasi penurunan nilai. Perusahaan menugaskan pakar manajemen untuk melakukan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dengan menetapkan matriks penyisihan berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis yang disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) pelanggan dan variabel makroekonomi terkait. Pengungkapan terkait piutang usaha disajikan dalam Catatan 2 dan 5 atas laporan keuangan.

As of March 31, 2024, the Company recognized trade receivables with a carrying amount of US\$115.4 million or approximately 28% of the total assets. In accordance with PSAK 71: Financial Instruments (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109), the Company recorded trade receivables as financial asset at amortized cost less accumulated impairment. The Company engaged a management's expert to estimate impairment of trade receivables using the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") by establishing a provision matrix based on historical credit loss experience adjusted for forward-looking information of the customers and the related macroeconomic variables. The disclosures of trade receivables are presented in Notes 2 and 5 to the financial statements.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal audit utama bagi kami karena saldo piutang usaha material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan dan evaluasi tersebut melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because the balance of trade receivables is material to the financial statements as a whole and such an assessment required significant estimation from the management.

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam model yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut.

We evaluated the design of the key controls over the process for impairment assessment of trade receivables. We involved auditor's expert in evaluating the methodologies and key assumptions used in the model used to estimate the allowance for impairment of those trade receivables.



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi segmentasi Perusahaan terhadap eksposur risiko kreditnya sesuai karakteristik risiko kredit pelanggan dan menguji definisi gagal bayar dengan membandingkan analisis historis dan kebijakan Perusahaan. Kami menguji umur piutang dan tingkat kerugian historis dengan menelusuri sesuai data keuangan dan dokumen Perusahaan. Kami juga menguji kelayakan metode, asumsi dan data yang digunakan, dan asumsi informasi makroekonomi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking) yang digunakan dalam perhitungan dengan menggunakan uji statistik dan mendapatkan bukti yang menguatkan berdasarkan data yang dapat diakses publik.

Kami juga mengevaluasi kompetensi, obyektivitas, dan kemampuan pakar manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman dan tanggung jawab pelaporan mereka. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait hal ini pada catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated the Company's segmentation of its credit risk exposure based on credit risk characteristics of the customers and tested the definition of default against historical analysis and the Company's policy. We tested the trade receivables' aging and tested historical loss rates by inspecting historical recoveries and write-offs to the Company's financial data and documents. We also tested the reasonableness of the method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and corroboration using publicly accessible data source.

We also evaluated the competence, objectivity, and capabilities of the management's expert by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities. We also assessed the adequacy of these matters in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01846/2.1032/AU.1/05/1561-4/1/VI/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

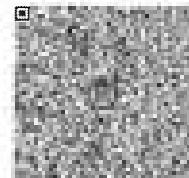
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

28 Juni 2024/June 28, 2024



01846

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.408.731	2,4,32,35	26.682.453	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha- neto		2,3,5,32,35		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	6.885.221	6a	25.283.371	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	108.492.913	28,34	130.552.730	<i>Third parties - net</i>
Piutang non-usaha - neto		2,32,35		<i>Non-trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	3.023.025	6b	576.785	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga- neto	17.623	28,34	53.014	<i>Third parties - net</i>
Piutang derivatif	502.656	2,33f,35	-	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan - neto	202.875.574	2,3,7,34	218.579.931	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	3.419.838		1.629.174	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	381.493	8	386.225	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	343.007.074	2	403.743.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	5.236.399	2,9,35	6.055.993	<i>Non-current financial assets</i>
Aset tetap - neto	52.960.359	2,3,10,25, 26,27,34 2,3,11,	46.842.308	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	4.314.185	25,26,28,34	3.241.957	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	102.459	12,26,28,34	122.368	<i>Intangible assets - net</i>
Estimasi tagihan pajak	256.981	2,3,13	256.981	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.520.110	2,3,31	3.038.112	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	33.954	2,35	30.928	<i>Security deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar	66.424.447	2	59.588.647	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	409.431.521	34	463.332.330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	102.537.500	2,14, 32,35,36 2,15,32,	102.787.200	Short-term bank loans
Utang usaha		35,36		Trade payables
Pihak berelasi	80.179.360	6c	138.052.252	Related parties
Pihak ketiga	6.568.102		10.592.141	Third parties
Utang non-usaha		2,32,35,36		Non-trade payables
Pihak berelasi	450.564	6d	291.250	Related parties
Pihak ketiga	2.145.002		2.468.381	Third parties
Uang muka pelanggan	3.506.270	2,16 2,17	6.490.499	Customers' deposits
Beban akrual	8.415.919	33e,35,36 2,17,32	11.355.983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	6.141.582	35,36,	5.845.596	benefits liability
Utang pajak	3.598.063	2,3,18,32	3.201.926	Taxes payable
Liabilitas derivatif	-	2,33f,35	1.746.445	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo		2,3,11,30,		Current maturities of
dalam waktu satu tahun	1.353.923	32,35,36	831.120	lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	359.648		538.208	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	215.255.933	2	284.201.001	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo		2,3,11,30,		net of current
dalam waktu satu tahun	1.257.012	32,35,36	925.220	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	13.734.038	2,3,19	12.445.312	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	14.991.050	2	13.370.532	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	230.246.983	34	297.571.533	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	20	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	7.998.836	2,21	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.646.585		4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	143.788.836	22	129.372.989	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(482.645)		509.461	Other comprehensive income (loss)
TOTAL EKUITAS	179.184.538		165.760.797	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	409.431.521		463.332.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
RUGI KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENGHASILAN NETO	612.326.209	2,6e,23,34	630.495.198	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(473.947.811)	2,6e,24	(505.529.926)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	138.378.398	34	124.965.272	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(30.134.185)	2,10,11,25, 33e,34	(28.317.321)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.999.534)	2,10,11,12, 26,34	(27.762.255)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	4.584.696	2,9,10,27,34 2,5,11	3.145.669	Other income
Beban lainnya	(2.615.080)	12,28,34	(1.905.498)	Other expenses
LABA USAHA	77.214.295	34	70.125.867	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	170.341	2,29,34	156.103	Interest income
Beban bunga	(5.963.360)	2,11,14, 30,34	(3.934.479)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	71.421.276	34	66.347.491	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	2,31,34	(14.727.452)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	55.711.878	34	51.620.039	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(452.336)	19	(2.142.923)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	99.514		471.443	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	(819.594)	9	224.998	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	180.310		(49.500)	Related deferred income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(992.106)		(1.495.982)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.719.772		50.124.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,066	2,38	0,061	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2024
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahhan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of April 1, 2022
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 April 2022		23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	975.960	159.703.466	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(44.066.726)	-	-	(44.066.726)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	51.620.039	-	-	51.620.039	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(1.671.480)	175.498	(1.495.982)	
Saldo 31 Maret 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	1.151.458	165.760.797	
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(41.296.031)	-	-	(41.296.031)	
Laba tahun berjalan		-	-	-	55.711.878	-	-	55.711.878	
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(352.822)	(639.284)	(992.106)	
Saldo 31 Maret 2024		23.232.926	7.998.836	4.646.585	143.788.836	(994.819)	512.174	179.184.538	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	650.004.469		578.148.032	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(519.424.703)		(540.677.986)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(33.636.056)		(30.218.247)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(34.004.423)		(30.174.716)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	62.939.287		(22.922.917)	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	170.341	29	156.103	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.432.409)		(14.570.099)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(5.538.459)		6.082.679	Receipt from (payment of) other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	41.138.760		(31.254.234)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	528.775	10	426.387	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset takberwujud	2.999		-	Proceeds from sale of intangible assets
Perolehan aset tetap	(2.630.926)	10	(5.387.352)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(11.654)	12	(58.929)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.110.806)		(5.019.894)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	206.459.610	36c	475.109.470	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	312.883	9	199.427	Receipt from cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(204.002.830)	36c	(377.423.850)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(41.277.986)		(43.984.112)	Payment of cash dividends
Pembayaran beban bunga	(5.963.360)	30	(3.934.479)	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(2.980.668)	11	(2.596.350)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(47.452.351)		47.370.106	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(8.424.397)		11.095.978	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(849.325)		(797.164)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	26.682.453	4	16.383.639	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	17.408.731	4	26.682.453	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 244 tanggal 26 September 2023 antara lain mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan, alat transportasi darat, jasa penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, penyewaan alat konstruksi dengan operator dan jasa industri. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki 19 cabang, 16 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 19 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 244 dated September 26, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the change in the Company's scope of activities. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0060063.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 4, 2023.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities mainly comprises of includes wholesale trade in machinery, equipment and supplies, land transportation equipment, rental and leasing services without option rights, rental of construction equipment with operators and industrial services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2024, the Company has 19 main branches, 16 representative offices and 16 project offices (unaudited), while as of March 31, 2023, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 19 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Katsunari Mugishima
 Hiroki Majima
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen	Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama	Djonggi TP. Gultom
Direktur	Yasumasa Zaizen
Direktur	Dai Tamura
Direktur	Teru Karahashi
Direktur	Dwi Swasono
Direktur	Yoshendri
Direktur	Fumio Nakajima
Direktur	Makoto Sorimachi
Direktur	Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Ketua	Harry Danui	Harry Danui	Chairman
Anggota	Bambang Dewandaru	Agus Haryanto	Member
Anggota	Junarto Tjahjadi	Junarto Tjahjadi	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55 tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 1.851 dan 1.740 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner)	Toto Wahyudiyanto
Independent Commissioner	Harry Danui

Board of Directors:

President Director	Djonggi TP. Gultom
Director	Yasumasa Zaizen
Director	Dai Tamura
Director	Teru Karahashi
Director	Dwi Swasono
Director	Yoshendri
Director	Fumio Nakajima
Director	Makoto Sorimachi
Director	Toshitaka Uchida

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Rule No.55 year 2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 are described in Note 6.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has 1,851 and 1,740 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 28, 2024.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023, as follows:

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi" - Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK No. 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use (continued)

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies" - Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK No. 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK No. 46 "Income Taxes" narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK No. 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial Statements (continued)

Changes in Accounting Principles (continued)

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK No. 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of March 31, 2024, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Transactions with Related Parties".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Aset Tetap - Neto

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5-10	10%-20%	Heavy equipment - rental

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Fixed Assets - Net

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Fixed Assets - Net (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Sewa (lanjutan)

h. Leases (continued)

Perusahaan sebagai Penyewa

The Company as a Lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset Hak-guna

Right-of-use Assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2g).

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja"/"UUCK") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

k. Employee Benefits

The Company provides provisions on top of the benefits provided under defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law"/"UUCK") and Government Regulation No. 35/2021. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 2j.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada NWPKL (Instrumen Utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa Reklasifikasi Keuntungan dan Kerugian Kumulatif Setelah Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at FVOCI (Debt Instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Assets Designated at FVOCI with No Recycling of Cumulative Gains and Losses upon Derecognition (Equity Instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

d. Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

d. Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

b. Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

a. Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

c. Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings) (continued)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

m. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

1. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

m. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 dolar Singapura (SGD)	0,7421712	0,7530408
1 Yen Jepang (¥JP)	0,6592175	0,0075492
10.000 Rupiah (Rp)	0,6307954	0,6639225
1 dolar Australia (AUD)	0,6526011	0,6711005

o. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 Singapore dollar (SGD)	0,7421712	0,7530408
1 Japanese Yen (JP¥)	0,6592175	0,0075492
10,000 Rupiah (Rp)	0,6307954	0,6639225
1 Australian dollar (AUD)	0,6526011	0,6711005

o. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2024 and 2023 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

q. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 Juni 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 28, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 73, Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60, Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK No. 1, Non-current Liabilities with Covenants (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 73, Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 2 and PSAK No. 60, Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK No. 2 and PSAK No. 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS256.981. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee (continued)

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$256,981, each. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS2.327.688 dan \$AS2.848.525. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amounts of the Company's income tax payable under Articles 25 and 29 as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$2,327,688 and US\$2,848,525, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS115.876.019 dan \$AS156.111.840. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS206.334.272 dan \$AS221.908.030. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$115,876,019 and US\$156,111,840, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$206,334,272 and US\$221,908,030, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2f. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS52.960.359 dan \$AS46.842.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Note 2f, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$52,960,359 and US\$46,842,308, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS3.916.152 dan \$AS3.530.814. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS13.734.038 dan \$AS12.445.312. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$3,916,152 and US\$3,530,814 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$13,734,038 and US\$12,445,312, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2024 and 2023.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kas		
Rekening Rupiah (Rp173.527.650 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp229.255.388 pada tanggal 31 Maret 2023)	10.946	15.221
Bank		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	739.865	4.738.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.330	63.900
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	210.820	195.359
PT Bank BTPN Tbk	104.404	11.204
PT Bank Mega Syariah	20.340	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9.296	9.288
Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	123.889
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.448
Total Rekening dolar Amerika Serikat	1.347.055	5.148.042
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp120.783.348.849 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp86.258.063.355 pada tanggal 31 Maret 2023)	7.619.014	5.726.713
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp99.922.334.534 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp232.056.561.444 pada tanggal 31 Maret 2023)	6.303.101	15.406.235
PT Bank Mega Syariah (Rp12.441.526.970)	784.812	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp9.378.377.827 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp619.238 pada tanggal 31 Maret 2023)	591.588	41
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp4.323.607.207 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp3.020.279.184 pada tanggal 31 Maret 2023)	272.733	200.516
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2.607.976.444 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp503.585.577 pada tanggal 31 Maret 2023)	164.511	33.433
PT Bank BTPN Tbk (Rp2.378.530.413 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.454.756.999 pada tanggal 31 Maret 2023)	150.038	96.581

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Cash on hand		
Rupiah Accounts (Rp173,527,650 as of March 31, 2024 and Rp229,255,388 as of March 31, 2023)	10.946	15.221
Cash in banks		
Third parties		
United States dollar Accounts		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	739.865	4.738.954
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.330	63.900
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	210.820	195.359
PT Bank BTPN Tbk	104.404	11.204
PT Bank Mega Syariah	20.340	-
PT Bank Mizuho Indonesia	9.296	9.288
Citibank N.A., Jakarta Branch	-	123.889
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.448
Total United States dollar Accounts	1.347.055	5.148.042
Rupiah Accounts		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp120,783,348,849 as of March 31, 2024 and Rp86,258,063,355 as of March 31, 2023)	7.619.014	5.726.713
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (Rp99,922,334,534 as of March 31, 2024 and Rp232,056,561,444 as of March 31, 2023)	6.303.101	15.406.235
PT Bank Mega Syariah (Rp12,441,526,970)	784.812	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Rp9,378,377,827 as of March 31, 2024 and Rp619,238 as of March 31, 2023)	591.588	41
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp4,323,607,207 as of March 31, 2024 and Rp3,020,279,184 as of March 31, 2023)	272.733	200.516
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp2,607,976,444 as of March 31, 2024 and Rp503,585,577 as of March 31, 2023)	164.511	33.433
PT Bank BTPN Tbk (Rp2,378,530,413 as of March 31, 2024 and Rp1,454,756,999 as of March 31, 2023)	150.038	96.581

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Bank (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(Rp1.727.618.258		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan Rp25.844.340		
pada tanggal 31 Maret 2023)	108.978	1.716
Lain-lain		
(Rp801.663.462		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan Rp690.129.732		
pada tanggal 31 Maret 2023)	50.569	45.777
Total Rekening Rupiah	<u>16.045.344</u>	<u>21.511.012</u>
Rekening Yen Jepang		
(¥JP817.201		
pada tanggal 31 Maret 2024		
dan (¥JP1.083.166		
pada tanggal 31 Maret 2023)	5.386	8.178
Total Bank	<u>17.397.785</u>	<u>26.667.232</u>
Total	<u>17.408.731</u>	<u>26.682.453</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp14.680.000.000 (setara dengan \$AS926.007) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp14.400.000.000 atau setara dengan \$AS908.345) dan Rp36.975.000.000 (setara dengan \$AS2.454.853) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.360.000.000 atau setara dengan \$AS2.414.022). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Cash in banks (continued)		
Third parties (continued)		
Rupiah Accounts (continued)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(Rp1,727,618,258		
as of March 31, 2024		
and Rp25,844,340		
as of March 31, 2023)	108.978	1.716
Others		
(Rp801,663,462		
as of March 31, 2024		
and Rp690,129,732		
as of March 31, 2023)	50.569	45.777
Total Rupiah Accounts	<u>16.045.344</u>	<u>21.511.012</u>
Japanese Yen Accounts		
(JP¥817,201		
as of March 31, 2024		
and JP¥1,083,166		
as of March 31, 2023)	5.386	8.178
Total Cash in Banks	<u>17.397.785</u>	<u>26.667.232</u>
Total	<u>17.408.731</u>	<u>26.682.453</u>

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2024 and 2023.

As of March 31, 2024 and 2023, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp14,680,000,000 (equivalent to US\$926,007) (including cash-in transit Rp14,400,000,000 or equivalent to US\$908,345), and Rp36,975,000,000 (equivalent to US\$2,454,853) (including cash-in transit Rp36,360,000,000 or equivalent to US\$2,414,022), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 6a)	6.885.221	25.283.371
Pihak ketiga	108.990.798	130.828.469
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	115.378.134	155.836.101

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal	275.739	204.314
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 28 dan 34)	248.274	71.425
Penghapusan selama tahun berjalan	(26.128)	-
Saldo akhir	497.885	275.739

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Note 6a)	6.885.221	25.283.371
Pihak ketiga	108.990.798	130.828.469
Total	115.876.019	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(497.885)	(275.739)
Net	115.378.134	155.836.101

The movements of allowance for expected credit losses for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance	275.739	204.314
Provision for expected credit loss during the year (Notes 28 and 34)	248.274	71.425
Write-off during the year	(26.128)	-
Ending balance	497.885	275.739

The Company's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat		
Lancar	53.735.405	94.114.673
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - penjualan alat berat	53.735.405	94.114.673
Penjualan suku cadang		
Lancar	31.259.195	39.042.385
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.744.221	2.582.760
3 - 6 bulan	4.979	12.582
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	554.643	9.095
Lebih dari 1 tahun	54.668	73.489
Total piutang - penjualan suku cadang	33.617.706	41.720.311
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar	22.385.009	17.341.198
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	822.021	947.376
3 - 6 bulan	4.570	8.802
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	24.263	21.628
Lebih dari 1 tahun	26.810	44.724
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.262.673	18.363.728
Jasa rental		
Lancar	5.258.998	1.913.128
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.237	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - jasa rental	5.260.235	1.913.128
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	115.378.134	155.836.101

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat		
Lancar	53.735.405	94.114.673
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	-	-
Over 6 months - 1 year	-	-
Over 1 year	-	-
Total receivables - sales of heavy equipment	53.735.405	94.114.673
Penjualan suku cadang		
Lancar	31.259.195	39.042.385
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.744.221	2.582.760
3 - 6 months	4.979	12.582
Over 6 months - 1 year	554.643	9.095
Over 1 year	54.668	73.489
Total receivables - sales of spare parts	33.617.706	41.720.311
Reparasi dan pemeliharaan jasa		
Lancar	22.385.009	17.341.198
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 months	822.021	947.376
3 - 6 months	4.570	8.802
Over 6 months - 1 year	24.263	21.628
Over 1 year	26.810	44.724
Total receivables - repairs and maintenance services	23.262.673	18.363.728
Jasa rental		
Lancar	5.258.998	1.913.128
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 months	-	-
3 - 6 months	-	-
Over 6 months - 1 year	1.237	-
Over 1 year	-	-
Total receivables - rent services	5.260.235	1.913.128
Total	115.876.019	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(497.885)	(275.739)
Net	115.378.134	155.836.101

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	33.045.486	46.928.741
Konstruksi	15.355.918	10.591.269
Pertambangan	5.334.001	36.594.663
Sub-total	<u>53.735.405</u>	<u>94.114.673</u>
Penjualan suku cadang	33.617.706	41.720.311
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.262.673	18.363.728
Jasa rental	5.260.235	1.913.128
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	<u>115.378.134</u>	<u>155.836.101</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 6a)		
Dolar Amerika Serikat	552.168	8.905
Rupiah		
(Rp100.365.335.437 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp380.684.014.992 pada tanggal 31 Maret 2023)	6.333.053	25.274.466
Sub-total	<u>6.885.221</u>	<u>25.283.371</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	2.010.342	1.280.143
Rupiah		
(Rp1.694.892.875.121 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.952.781.406.300 pada tanggal 31 Maret 2023)	106.980.456	129.548.326
Sub-total	<u>108.990.798</u>	<u>130.828.469</u>
Total	115.876.019	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(497.885)	(275.739)
Neto	<u>115.378.134</u>	<u>155.836.101</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Sales of heavy equipment used in:		
Plantation and logging		
Constructions		
Mining		
Sub-total		
Sales of spare parts		
Repairs and maintenance services		
Rent services		
Total		
Less allowance for expected credit loss		
Net		

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Related parties (Note 6a)		
United States dollar		
Rupiah		
(Rp100,365,335,437 as of March 31, 2024 and Rp380,684,014,992 as of March 31, 2023)		
Sub-total		
Third parties		
United States dollar		
Rupiah		
(Rp1,694,892,875,121 as of March 31, 2024 and Rp1,952,781,406,300 as of March 31, 2023)		
Sub-total		
Total		
Less allowance for expected credit loss		
Net		

As of March 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dan persyaratan yang konsisten dengan pihak ketiga.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Hexa Finance Indonesia	6.327.628	25.274.466	1,55%	5,46%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	392.168	-	0,10%	-	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	160.000	6.518	0,04%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	5.425	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	-	2.387	-	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Total (Catatan 5)	6.885.221	25.283.371	1,69%	5,46%	Total (Note 5)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") merupakan piutang atas penjualan suku cadang dan sewa alat berat.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia merupakan piutang atas jasa pemeliharaan dan perbaikan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions that are consistent as those with third parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia ("HCM") represent receivables from sales of spare parts and rental of heavy equipment.

Receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia represent receivables from repair and maintenance services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	1.925.393	3.284	0,47%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	808.131	562.517	0,20%	0,12%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India	205.686	-	0,05%	-	Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	82.285	2.154	0,02%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.530	-	0,00%	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
PT Bradken Indonesia	-	7.934	-	0,00%	PT Bradken Indonesia
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	-	592	-	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	-	304	-	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	3.023.025	576.785	0,74%	0,12%	Total

Piutang dari HCM merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang, dan ITOCHU Corporation, Jepang merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from HCM represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, HCMI, PT Bradken Indonesia, Hitachi Industrial Products Ltd., Japan, and ITOCHU Corporation, Japan represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	2.988.557	568.851
Yen Jepang (¥JP4.996.511)	32.938	-
Rupiah (Rp24.252.549 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp119.486.793 pada tanggal 31 Maret 2023)	1.530	7.934
Total	3.023.025	576.785

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	50.972.930	111.007.221	22,13%	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	26.464.319	22.648.115	11,49%	7,61%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	1.858.218	4.445	0,81%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	811.981	1.514.447	0,35%	0,51%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	71.912	2.873.510	0,03%	0,97%
PT Bradken Indonesia	-	4.514	-	0,00%
Total (Catatan 15)	80.179.360	138.052.252	34,81%	46,39%

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
United States dollar	2.988.557	568.851
Japanese Yen (JP¥4,996,511)	32.938	-
Rupiah (Rp24,252,549 as of March 31, 2024 and Rp119,486,793 as of March 31, 2023)	1.530	7.934
Total	3.023.025	576.785

As of March 31, 2024 and 2023, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	50.972.930	111.007.221	22,13%	37,30%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	26.464.319	22.648.115	11,49%	7,61%
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	1.858.218	4.445	0,81%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	811.981	1.514.447	0,35%	0,51%
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	71.912	2.873.510	0,03%	0,97%
PT Bradken Indonesia	-	4.514	-	0,00%
Total (Note 15)	80.179.360	138.052.252	34,81%	46,39%

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha (lanjutan)

Utang usaha kepada Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang, Bradken Resources Pty Ltd., Australia dan PT Bradken Indonesia merupakan utang atas pembelian suku cadang.

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	344.379	235.601	0,15%	0,08%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	52.787	3.569	0,02%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	26.711	52.080	0,01%	0,02%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Hitachi Ltd., Jepang	26.687	-	0,01%	-	Hitachi Asia Ltd., Japan
Total	450.564	291.250	0,19%	0,10%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HAS dan HCM.

Utang non-usaha kepada Hitachi Ltd., Jepang merupakan tagihan atas penggunaan *software*.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	316.645	176.495	United States dollar
Yen Jepang (¥JP16.147.745 pada tanggal 31 Maret 2024 dan ¥JP8.302.213 pada tanggal 31 Maret 2023)	106.414	62.675	Japanese Yen (JP¥16,147,745 as of March 31, 2024 and JP¥8,302,213 as of March 31, 2023)
Dolar Singapura (\$SG37.061 pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$SG69.160 pada tanggal 31 Maret 2023)	27.505	52.080	Singapore dollar (SG\$37,061 as of March 31, 2024 and SG\$69,160 as of March 31, 2023)
Total	450.564	291.250	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables (continued)

Trade payables to Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan, Bradken Resources Pty Ltd., Australia and PT Bradken Indonesia represent payables for purchases of spare parts.

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

Non-trade payables to HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapore ("HAS") and HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HAS and HCM.

Non-trade payables to Hitachi Ltd., Japan represent claims on software usage.

As of March 31, 2024 and 2023, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2024	2023	2024	2023	
<u>Penjualan Alat Berat, Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan dan Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)</u>					<u>Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)</u>
PT Hexa Finance Indonesia	84.639.939	51.231.422	13,82%	8,13%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	392.168	-	0,06%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	303.632	19.685	0,05%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	22.263	165.463	0,00%	0,03%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Jepang	11.013	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Japan) Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	8.602	4.301	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	63.044	0,00%	0,01%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total	85.377.617	51.483.915	13,93%	8,17%	Total

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31				
	2024	2023	2024	2023	
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)</u>					<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)</u>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	205.765.404	265.733.993	33,60%	42,15%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	186.683.916	268.075.282	30,49%	42,52%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	3.827.099	354.650	6,25%	0,06%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	3.479.489	5.189.501	0,57%	0,82%	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	2.686.915	2.411.922	0,44%	0,38%	Bradken Resources Pty., Ltd., Australia
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	12.243	56.427	0,00%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
PT Bradken Indonesia	-	1.233.628	0,00%	0,20%	PT Bradken Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	133.778	0,00%	0,02%	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
Total	402.455.066	543.189.181	71,35%	86,16%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	40.854	37.259
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	716.747	583.813
Total	757.601	621.072

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dilakukan secara rutin berulang atau berkelanjutan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa transaksi afiliasi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	40.854	37.259	<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi			<i>Board of Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek	716.747	583.813	<i>Short-term employee benefits</i>
Total	757.601	621.072	Total

Affiliate transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate operating income and are performed on a routine, recurring, or continuous basis. The Company's management believes that affiliate transactions are conducted in accordance with prevailing business practices.

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
12. Tata Hitachi Construction Machinery Company Private Limited, India
13. Hitachi Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	130.749.667	140.243.021	<i>Spare parts</i>
Alat berat	63.426.922	59.506.475	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam proses	2.641.386	4.470.713	<i>Work in-process</i>
Barang dalam perjalanan	9.516.297	17.687.821	<i>Goods in transit</i>
Total	206.334.272	221.908.030	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(3.458.698)	(3.328.099)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	202.875.574	218.579.931	<i>Net</i>

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Saldo awal	3.328.099	2.711.061	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	349.413	902.966	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(218.814)	(285.928)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	3.458.698	3.328.099	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS651.289.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar \$AS525.812.000 pada tanggal 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$651,289,000 as of March 31, 2024 and US\$525,812,000 as of March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of March 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Asuransi dibayar di muka	349.441
Sewa dibayar di muka	20.958
Biaya dibayar di muka lainnya	11.094
Total	381.493

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	339.670	<i>Prepaid insurance</i>
	46.555	<i>Prepaid rent</i>
	-	<i>Other prepayments</i>
Total	386.225	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar \$AS5.236.399 dan \$AS6.055.993 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Mutasi perubahan nilai wajar investasi saham adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal	6.055.993	5.830.995
Perubahan nilai wajar investasi saham	(819.594)	224.998
Saldo akhir	5.236.399	6.055.993

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$5,236,399 and US\$6,055,993 as of March 31, 2024 and 2023, respectively

Movement of changes in fair value of the investment in shares of stock are as follows:

	2024	2023	
	6.055.993	5.830.995	<i>Beginning balance</i>
	(819.594)	224.998	<i>Fair value change of investment in shares</i>
Saldo akhir	5.236.399	6.055.993	Ending balance

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp4.692.300.000 (setara dengan \$AS312.883), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.951.850.000 (setara dengan \$AS199.427), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 27).

On June 27, 2023, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp4,692,300,000 (equivalent to US\$312,883), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

On June 15, 2022, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,951,850,000 (equivalent to US\$199,427), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss (Note 27).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/
Year ended March 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.393.411	271	38.744	5.781	31.426.645	Buildings
Mesin	10.247.807	405.159	(148.450)	223.013	10.281.503	Machinery
Kendaraan	11.841.582	416.140	217.857	1.720.984	10.754.595	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.729	460.110	-	170.703	7.382.136	Office equipment
Perabotan kantor	2.978.512	121.272	-	15.489	3.084.295	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.634.758	341.154	4.139	227.118	6.752.933	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	23.066.668	-	9.517.921	250	32.584.339	Heavy equipment - rental
Sub-total	103.714.004	1.744.106	9.630.211	2.363.338	112.724.983	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	208.776	886.820	(87.147)	-	1.008.449	Buildings
Total Harga Perolehan	103.922.780	2.630.926	9.543.064	2.363.338	113.733.432	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20.705.106	1.398.690	-	3.684	22.100.112	Buildings
Mesin	8.695.123	622.236	(527.155)	222.883	8.567.321	Machinery
Kendaraan	10.897.451	359.867	217.857	1.718.204	9.756.971	Vehicles
Peralatan kantor	5.497.531	606.733	-	167.939	5.936.325	Office equipment
Perabotan kantor	2.622.411	140.911	-	15.043	2.748.279	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.174.369	419.678	-	227.118	6.366.929	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.488.481	4.591.901	(1.783.146)	100	5.297.136	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	57.080.472	8.140.016	(2.092.444)	2.354.971	60.773.073	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.842.308				52.960.359	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
Year ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.253.114	15.320	143.801	18.824	31.393.411	Buildings
Mesin	9.397.366	3.134.575	(2.170.260)	113.874	10.247.807	Machinery
Kendaraan	11.204.928	418.295	1.789.279	1.570.920	11.841.582	Vehicles
Peralatan kantor	6.670.843	679.008	141.416	398.538	7.092.729	Office equipment
Perabotan kantor	2.756.241	185.276	71.147	34.152	2.978.512	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.341.170	482.627	-	189.039	6.634.758	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.869.232	-	17.197.436	-	23.066.668	Heavy equipment - rental
Sub-total	83.951.431	4.915.101	17.172.819	2.325.347	103.714.004	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	136.473	472.251	(399.948)	-	208.776	Buildings
Total Harga Perolehan	84.087.904	5.387.352	16.772.871	2.325.347	103.922.780	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19.291.523	1.425.369	-	11.786	20.705.106	Buildings
Mesin	8.839.326	518.331	(548.715)	113.819	8.695.123	Machinery
Kendaraan	10.474.756	348.155	1.575.873	1.501.333	10.897.451	Vehicles
Peralatan kantor	5.317.232	576.850	-	396.551	5.497.531	Office equipment
Perabotan kantor	2.529.677	123.923	-	31.189	2.622.411	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.089.770	272.674	-	188.075	6.174.369	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	182.342	1.987.327	318.812	-	2.488.481	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	52.724.626	5.252.629	1.345.970	2.242.753	57.080.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	31.363.278				46.842.308	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	3.658.892	1.981.763	Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	31.976	27.744	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.449.148	3.243.122	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	8.140.016	5.252.629	Total (Note 34)

Selama tahun 2024, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS15.186.819 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several heavy equipment - rental with total cost of US\$15,186,819 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2024, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS3.537.271 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2024, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$3,537,271 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2024, several vehicles with net book value of nil which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2023, beberapa alat berat yang disewakan dengan harga perolehan sebesar \$AS16.116.584 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Persediaan" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2023, several heavy equipment - rental with total cost of US\$16,116,584 which were previously classified as part of "Inventories" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

Selama tahun 2023, beberapa mesin dan alat berat yang disewakan dengan nilai buku neto sebesar \$AS903.089 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Persediaan".

During 2023, several machinery and heavy equipment - rental with net book value of US\$903,089 which were previously classified as part of "Fixed Assets" account is reclassified as part of "Inventories" account.

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

During 2023, several vehicles with net book value of US\$213,406 which were previously classified as part of "Right-of-use Assets" account is reclassified as part of "Fixed Assets" account.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki tanah dengan status “Hak Guna Bangunan” (“HGB”). Pada tanggal 31 Maret 2024, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2045 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company’s land are registered as “Building Usage Right” (“HGB”) (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2024, the related landrights under HGB will expire between 2026 to 2045 and the Company’s management believes that these rights are renewable upon their expiry.

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	35,57% - 86,54%	1.008.449	Oktober 2024/October 2024
			<i>Buildings</i>
31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	66% - 85%	208.776	Juli 2023/July 2023
			<i>Buildings</i>

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga jual	528.775	426.387	<i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	2.660	69.834	<i>Net book value</i>
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 27)	526.115	356.553	Gain on sale of fixed assets - net (Note 27)
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto (Catatan 27)	(5.707)	(12.760)	Loss on disposal of fixed assets - net (Note 27)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS33.267.027 dan \$AS36.427.131.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$33,267,027 and US\$36,427,131, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS52.370.031 dan Rp85.490.200.000 (total setara dengan \$AS57.762.714) pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$AS51.181.183 dan Rp98.366.936.250 (total setara dengan \$AS57.711.985) pada tanggal 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$52,370,031 and Rp85,490,200,000 (total equivalent to US\$57,762,714) as of March 31, 2024 and US\$51,181,183 and Rp98,366,936,250 (total equivalent to US\$57,711,985) as of March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.063.683	1.463.432	-	1.277.010	2.250.105	Buildings
Kendaraan	3.201.470	2.477.689	(217.857)	-	5.461.302	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.265.153	3.941.121	(217.857)	1.277.010	7.711.407	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	981.275	1.310.443	-	1.277.010	1.014.708	Buildings
Kendaraan	1.041.921	1.558.450	(217.857)	-	2.382.514	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.023.196	2.868.893	(217.857)	1.277.010	3.397.222	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.241.957				4.314.185	Net Book Value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Year ended March 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.816.699	1.136.210	-	889.226	2.063.683	Buildings
Kendaraan	3.286.965	1.703.784	(1.789.279)	-	3.201.470	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.103.664	2.839.994	(1.789.279)	889.226	5.265.153	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	748.281	1.105.840	-	872.846	981.275	Buildings
Kendaraan	1.824.177	793.617	(1.575.873)	-	1.041.921	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.572.458	1.899.457	(1.575.873)	872.846	2.023.196	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.531.206				3.241.957	Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Selama tahun 2024, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar nihil yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Selama tahun 2023, beberapa kendaraan dengan nilai buku neto sebesar \$AS213.406 yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset Hak-guna" direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Aset Tetap".

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Arthaasia Finance	2.927.352	2.008.421	<i>PT Arthaasia Finance</i>
Dikurangi beban bunga	(316.417)	(252.081)	<i>Less amount representing to interest</i>
Neto	2.610.935	1.756.340	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun PT Arthaasia Finance	(1.353.923)	(831.120)	<i>Less current maturities PT Arthaasia Finance</i>
Bagian jangka panjang PT Arthaasia Finance	1.257.012	925.220	<i>Long-term maturities PT Arthaasia Finance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa	2.980.668	2.596.350	<i>Total cash outflow for Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran bunga	313.894	174.348	<i>Payments of interest</i>
Total	3.294.562	2.770.698	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Biaya yang diakui dalam laba rugi terkait dengan perjanjian sewa menyewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Penyusutan aset hak-guna: (Catatan 34)		
Beban pokok penghasilan	167.408	64.947
Beban penjualan (Catatan 25)	12.610	74.285
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.688.875	1.760.225
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	313.894	174.348
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	468.929	387.927
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 28)	-	16.380
Total	3.651.716	2.478.112

11. LEASE (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss related to lease agreements of the Company:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Depresiasi right-of-use assets: (Note 34)		
Cost of revenues	167.408	64.947
Selling expenses (Note 25)	12.610	74.285
General and administrative expenses (Note 26)	2.688.875	1.760.225
Interest on lease liabilities (Note 30)	313.894	174.348
Expenses related to low value and short-term lease liabilities	468.929	387.927
Loss on disposal of right-of-use assets (Note 28)	-	16.380
Total	3.651.716	2.478.112

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal	1.756.340	1.290.248
Perubahan non-kas - penambahan	3.941.121	2.839.994
Arus kas	(2.980.668)	(2.596.350)
Rugi (laba) selisih Kurs	(105.858)	222.448
Saldo akhir	2.610.935	1.756.340

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

Beginning balance	1.756.340
Non-cash changes - additions	3.941.121
Cash flow	(2.980.668)
Loss (gain) on foreign exchange	(105.858)
Ending balance	2.610.935

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	1.579.406	(225.483)	1.353.923	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.347.947	(90.935)	1.257.012	More than one year but no more than five years
Total	2.927.353	(316.418)	2.610.935	Total
	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	999.791	(168.671)	831.120	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.008.630	(83.410)	925.220	More than one year but no more than five years
Total	2.008.421	(252.081)	1.756.340	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Rupiah	5,25% - 6,25%	6,25%	Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	863.802	807.784	Beginning Balance
Penambahan	11.654	58.929	Additions
Pengurangan	(12.447)	(2.911)	Deductions
Reklasifikasi	14.040	-	Reclassification
Saldo Akhir	877.049	863.802	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	741.434	705.807	Beginning Balance
Penambahan	42.455	38.538	Additions
Pengurangan	(9.299)	(2.911)	Deductions
Saldo Akhir	774.590	741.434	Ending Balance
Neto	102.459	122.368	Net

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	42.455	38.538	General and administrative expenses (Notes 26 and 34)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian rugi atas pelepasan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga jual	2.999	-	Proceeds
Nilai buku neto	3.148	-	Net book value
Rugi atas pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 28)	(149)	-	Loss on disposal of intangible assets - net (Note 28)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 masing-masing sebesar \$AS256.981.

PPN Masa Januari sampai dengan November 2007

Pada bulan Mei 2023, Mahkamah Agung ("MA") menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS356.949 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September sampai dengan November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN masa April, Mei, Agustus, September dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 masih dalam proses di MA.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

The details of loss on disposal of intangible assets for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Harga jual	2.999	-	Proceeds
Nilai buku neto	3.148	-	Net book value
Rugi atas pelepasan aset takberwujud - neto (Catatan 28)	(149)	-	Loss on disposal of intangible assets - net (Note 28)

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

As of March 31, 2024 and 2023, the estimated claims for tax refund represent claims for 2016 Corporate Income Tax amounting to US\$256,981, each.

VAT for January to November 2007

In May 2023, the Supreme Court ("SC") rejected the civil review filed by the Directorate General of Taxes ("DGT"). The Company has reversed its provision of US\$356,949 recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

In May 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on VAT for November 2010. Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September and December 2010 and January and February 2011 are still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari sampai dengan November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari sampai dengan November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari sampai dengan Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT from January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKBs of VAT for January to November 2012 and STPs amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124).

Pada bulan April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Juni 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara dengan \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya".

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

Pada bulan Mei dan Oktober 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November dan Desember 2012.

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli sampai dengan Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan \$AS470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan \$AS54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan \$AS531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan \$AS511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan \$AS13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses".

In May and June 2022, the SC rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

In May and October 2023, the SC rejected the civil review filed by the DGT on the VAT for November and December 2012.

VAT for July to December 2013

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli sampai dengan Desember 2013. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari MA yang menolak peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS236.522 dan sisanya sebesar \$AS236.522 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS256.981.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for July to December 2013 (continued)

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July to December 2013. In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court.

In June 2022, the Company received Decision Letters from the SC stated that the Company's civil review was rejected. The Company has reversed its provision of US\$236,522 and recorded additional expense of US\$236,522 as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive loss.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141 and presented it under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

As of March 31, 2024 and 2023, the estimated claim for tax refund amounting US\$256,981.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (Rp1.380.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp1.213.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	87.078.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp200.000.000.000)	12.620.000
PT Bank BTPN Tbk (Rp45.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp335.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	2.839.500
Total	102.537.500

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 12 Oktober 2009 dengan beberapa kali amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir bertanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BTPN, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Loan on Note* dengan maksimum pinjaman sebesar \$AS60.000.000.
- Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS16.000.000.
- Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS16.000.000.
- Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000.
- Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS1.000.000.
- Loan on Certificate* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman a, b, c, e, f, g adalah \$AS60.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 9 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas *Loan on Note* (a).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1,380,000,000,000 as of March 31, 2024 and Rp1,213,000,000,000 as of March 31, 2023)	80.543.200	
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp200,000,000,000)	-	
PT Bank BTPN Tbk (Rp45,000,000,000 as of March 31, 2024 and Rp335,000,000,000 as of March 31, 2023)	22.244.000	
Total	102.787.200	Total

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Based on a loan agreement dated October 12, 2009 with several amendments and extensions, with the latest extension dated September 22, 2023, the Company obtained a loan facility from BTPN under the following credit facilities:

- Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$60,000,000
- Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
- Bank guarantee with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
- Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
- Loan on Certificate* with a maximum credit facility Rp40,000,000,000.

The maximum combined credit facilities for facilities a, b, c, e, f, g is US\$60,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available until September 30, 2024. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 9 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.3% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

As of March 31, 2024, the facility that has been used by the Company is facility *Loan on Note* (a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dengan perjanjian terakhir tertanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS100.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan

Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 31 Maret 2024, batas kredit untuk fasilitas pinjaman ini diubah menjadi sebesar Rp1.900.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,75% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman "Perjanjian Fasilitas *Tranche 1*", tertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia ("Para Mitra Peminjam"), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dan MUFG Bank (Malaysia) Berhad dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS40.000.000 atau nilai yang setara. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman "Perjanjian Fasilitas *Tranche 3*", tertanggal 10 November 2008, dengan perjanjian terakhir tertanggal 10 November 2020, Perusahaan dan HCMI ("Para Peminjam"), memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

Fasilitas *Tranche 1* dan *Tranche 3* tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun yang merupakan keseluruhan dari *margin* dan *cost of fund* pendanaan. Fasilitas ini digunakan untuk tujuan Perusahaan yang bersifat umum.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 with the last extended dated March 31, 2023, the Company obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$100,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 12 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.25% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

Based on latest amendment dated March 31, 2024, the credit limit for this loan facility is change into Rp1,900,000,000,000. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on March 31, 2025. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.75% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

Based on a loan agreement "Tranche 1 Facility Agreement" dated November 10, 2008 with the latest extension dated November 10, 2020, the Company, HCMI, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia ("the Co-Borrowers"), obtained a loan facility from MUFG and MUFG Bank (Malaysia) Berhad with a maximum credit facility of US\$40,000,000 or equivalent. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

Based on a loan agreement "Tranche 3 Facility Agreement" dated November 10, 2008 with the latest extension dated November 10, 2020, the Company and HCMI ("the Borrowers"), obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$5,000,000 each or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

Tranche 1 and *Tranche 3* are available for 36 months from the date of the agreement. These facilities are charged interest per annum which is the aggregate of the margin and cost of fund. These facilities are used for the Company's general purposes.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 21 February 2020 dengan perjanjian terakhir tertanggal 22 February 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mizuho berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS30.000.000. atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 February 2025. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS5.649.466 dan \$AS3.760.131 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	80.179.360	138.052.252	<i>Related parties (Note 6c)</i>
Pihak ketiga	6.568.102	10.592.141	<i>Third parties</i>
Total	86.747.462	148.644.393	Total

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Suku cadang	4.786.050	5.768.882	<i>Spare parts</i>
Alat berat	1.414.326	4.118.570	<i>Heavy equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	297.282	418.545	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	70.444	286.144	<i>Others</i>
Total	6.568.102	10.592.141	Total

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Based on a loan agreement dated February 21, 2020 with the latest extension dated February 22, 2024, the Company obtained a loan facility from Mizuho with a maximum credit facility of US\$30,000,000 or equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on February 22, 2025. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

Interest expense amounted to US\$5,649,466 and US\$3,760,131 in 2024 and 2023, respectively (Note 30).

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Dolar Amerika Serikat	53.715.233	115.399.622	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp419.535.009.076 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp341.191.087.337 pada tanggal 31 Maret 2023)	26.464.127	22.652.630	<i>(Rp419,535,009,076 as of March 31, 2024 and Rp341,191,087,337 as of March 31, 2023)</i>
Sub-total	<u>80.179.360</u>	<u>138.052.252</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat	396.419	183.874	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp89.448.913.716 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp154.526.198.539 pada tanggal 31 Maret 2023)	5.651.103	10.251.265	<i>(Rp89,448,913,716 as of March 31, 2024 and Rp154,526,198,539 as of March 31, 2023)</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
(\$AU798.085 pada tanggal 31 Maret 2024 dan \$AU233.508 pada tanggal 31 Maret 2023)	520.580	156.730	<i>(AU\$798,085 as of March 31, 2024 and AU\$233,508 as of March 31, 2023)</i>
Indian Rupee (RIN22.504)	-	272	<i>Indian Rupee (INR22,504)</i>
Sub-total	<u>6.568.102</u>	<u>10.592.141</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>86.747.462</u>	<u>148.644.393</u>	<i>Total</i>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Lancar	14.340.140	31.098.213	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	58.031.330	106.266.646	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	13.709.877	11.139.274	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	666.115	140.260	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total	<u>86.747.462</u>	<u>148.644.393</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

As of March 31, 2024 and 2023, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar \$AS3.506.270 dan \$AS6.490.499 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Royalti (Catatan 33e)	5.900.833
Penjualan alat berat	1.077.724
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	800.076
Perbaikan	345.374
Lain-lain	291.912
Total	8.415.919

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS6.141.582 dan \$AS5.845.596 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	5.119
Pasal 21	428.917
Pasal 23	40.465
Pasal 25	-
Pasal 26	5.838
Pasal 29 (Catatan 31)	2.327.688
Pajak Pertambahan Nilai	790.036
Total	3.598.063

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$3,506,270 and US\$6,490,499 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	7.366.651	Royalty (Note 33e)
	2.006.604	Sales of heavy equipment
	1.204.465	Repairs and maintenance services
	561.518	Service
	216.745	Others
Total	11.355.983	Total

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$6,141,582 and US\$5,845,596 as of March 31, 2024 and 2023, respectively.

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29 (Note 31)
Value Added Tax

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Imbalan paska-kerja	11.059.596
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.674.442
Total	13.734.038

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,19% - 7,05%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/years old
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019
Metode	Projected Unit Credit

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, Peraturan Perusahaan, Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 19 April 2024 dan 13 April 2023 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	10.223.724	<i>Post-employment benefits</i>
	2.221.588	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	12.445.312	Total

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,01% - 7,21%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Metode	Projected Unit Credit	<i>Method</i>

The Company provides benefits for its employees based on Collective Labor Agreement, Company's Policy, Government Regulation of Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated April 19, 2024 and April 13, 2023 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Biaya jasa kini	961.233	882.572
Biaya jasa lalu	1.205	-
Biaya bunga	652.955	444.910
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.759.760)
Total	1.615.393	(432.278)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	10.223.724	9.126.512
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.615.393	(432.278)
Rugi aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	452.336	2.142.923
Pembayaran selama tahun berjalan	(721.735)	(278.301)
Laba selisih kurs	(510.122)	(335.132)
Saldo akhir tahun	11.059.596	10.223.724

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	10.223.724	9.126.512
Biaya jasa kini	961.233	882.572
Biaya jasa lalu	1.205	-
Biaya bunga	652.955	444.910
Kerugian Aktuarial:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	191.150	42.866
Penyesuaian pengalaman	261.186	2.100.057
Pembayaran selama tahun berjalan	(721.735)	(278.301)
Laba selisih kurs	(510.122)	(335.132)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.759.760)
Saldo akhir tahun	11.059.596	10.223.724

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
2024	2023
961.233	882.572
1.205	-
652.955	444.910
-	(1.759.760)
1.615.393	(432.278)

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

10.223.724	9.126.512
1.615.393	(432.278)
452.336	2.142.923
(721.735)	(278.301)
(510.122)	(335.132)
11.059.596	10.223.724

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

10.223.724	9.126.512
961.233	882.572
1.205	-
652.955	444.910
191.150	42.866
261.186	2.100.057
(721.735)	(278.301)
(510.122)	(335.132)
-	(1.759.760)
11.059.596	10.223.724

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(780.830)	882.922	(666.974)	752.838	Effect on the defined benefit obligation

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	860.787	(774.203)	788.585	(708.127)	Effect on the defined benefit obligation

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dalam jangka waktu 12 bulan	1.364.863	1.254.056	Within the next 12 months
Antara 1 tahun dan 2 tahun	860.999	821.785	Between 1 year and 2 years
Antara 2 tahun dan 5 tahun	3.114.535	3.018.806	Between 2 years and 5 years
Lebih dari 5 tahun	78.426.981	43.590.204	More than 5 years
Total	83.767.378	48.684.851	Total

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employment Benefits

a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive loss are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Biaya jasa kini	295.187	249.452	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	36.088	Past service cost
Biaya bunga	141.186	120.357	Interest cost
Rugi aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	419.867	150.824	Recognition of actuarial loss during the year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(2.034)	Adjustment due to changes in attribution method
Total	856.240	554.687	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	2.221.588	2.151.399
Beban imbalan kerja	856.240	554.687
Pembayaran selama tahun berjalan	(292.538)	(337.088)
Laba selisih kurs	(110.848)	(147.410)
Saldo akhir tahun	2.674.442	2.221.588

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Saldo awal tahun	2.221.588	2.151.399
Biaya jasa kini	295.187	249.452
Biaya jasa lalu	-	36.088
Biaya bunga	141.186	120.357
Rugi aktuarial atas kewajiban	419.867	150.824
Pembayaran selama tahun berjalan	(292.538)	(337.088)
Laba selisih kurs	(110.848)	(147.410)
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(2.034)
Saldo akhir tahun	2.674.442	2.221.588

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(190.950)	217.432	(136.909)	154.613

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	66.801	(60.727)	62.649	(56.930)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefits expense
Payments during the year
Gain on foreign exchange

Balance at end of year

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss on obligation
Payments during the year
Gain on foreign exchange
Adjustment due to changes in attribution method

Balance at end of year

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

A one percentage point change in the assumed salary increase rate would have the following effects:

Effect on the defined benefit obligation

Effect on the defined benefit obligation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dalam jangka waktu 12 bulan	254.800	218.841
Antara 1 tahun dan 2 tahun	172.988	254.325
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.144.823	882.714
Lebih dari 5 tahun	12.541.739	8.603.400
Total	14.114.350	9.959.280

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah 14,32 tahun dan 11,81 tahun.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Within the next 12 months	254.800	218.841
Between 1 year and 2 years	172.988	254.325
Between 2 years and 5 years	1.144.823	882.714
More than 5 years	12.541.739	8.603.400
Total	14.114.350	9.959.280

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2024 and 2023 are 14.32 years and 11.81 years, respectively.

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2024 and 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Agio saham	8.115.419	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)
Neto	7.998.836	7.998.836

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs

Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar \$AS0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar \$AS0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Penjualan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	68.654.993	50.523.870
Pihak ketiga	316.253.584	369.202.558
Penjualan suku cadang		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	444.051	233.780
Pihak ketiga	127.857.042	132.991.886
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	16.264.173	715.417
Pihak ketiga	69.151.231	69.697.731
Jasa penyewaan alat berat		
Pihak berelasi (Catatan 6e)	14.400	10.848
Pihak ketiga	13.686.735	7.119.108
Total	612.326.209	630.495.198

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2023, which were notarized by Deed No. 241 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$41,296,031 from the net profit for the year ended March 31, 2023 amounting to US\$0.049162 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2023.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net profit for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales of heavy equipment
Related parties (Note 6e)
Third parties
Sales of spare parts
Related parties (Note 6e)
Third parties
Repair and maintenance services
Related parties (Note 6e)
Third parties
Rental of heavy equipment
Related parties (Note 6e)
Third parties

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN NETO (lanjutan)

Penjualan alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

23. NET REVENUES (continued)

The sales of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2024	2023	2024	2023
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
PT Hexa Finance Indonesia	84.639.939	51.231.422	13,82%	8,13%

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31		
	2024	2023	
Penjualan alat berat	344.572.580	371.233.200	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	80.211.137	86.528.107	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	39.349.755	42.751.742	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	9.814.339	5.016.877	Rental of heavy equipment
Total	473.947.811	505.529.926	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2024	2023	2024	2023
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	205.765.404	265.733.993	33,60%	42,15%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	186.683.916	268.075.282	30,49%	42,52%
Total	392.449.320	533.809.275	64,09%	84,67%

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Royalti (Catatan 33e)	12.235.182	12.613.203
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	10.245.081	9.050.513
Servis berkala	1.881.310	1.648.670
Perjalanan dinas	1.531.830	1.169.533
Perbaikan dan pemeliharaan	798.492	908.385
Promosi	779.256	302.213
Sewa	204.582	205.565
Tenaga kerja honorer	156.059	156.344
Jamuan	54.734	61.743
Air, gas dan listrik	51.007	40.767
Komunikasi	49.700	32.215
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	31.976	27.744
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	12.610	74.285
Lain-lain	2.102.366	2.026.141
Total	30.134.185	28.317.321

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Royalti (Note 33e)
Salaries, wages and employee benefits
Periodical service
Travelling
Repairs and maintenance
Promotion
Rental
Honorary
Entertainment
Water, gas and electricity
Communication
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	13.337.757	10.362.664
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.449.148	3.243.122
Keperluan kantor	3.139.066	3.283.716
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.688.875	1.760.225
Tenaga kerja honorer	2.534.689	2.463.270
Asuransi	1.455.832	1.279.907
Komunikasi	1.303.933	1.371.942
Perbaikan dan pemeliharaan	1.142.822	1.216.310
Perjalanan dinas	1.087.369	825.728
Air, gas dan listrik	409.077	452.622
Pajak dan perizinan	266.865	476.095
Sewa	264.347	182.362
Honorarium tenaga ahli	251.390	285.789
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	42.455	38.538
Lain-lain	625.909	519.965
Total	32.999.534	27.762.255

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Office supplies
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Honorary
Insurance
Communication
Repairs and maintenance
Travelling
Water, gas and electricity
Taxes and licenses
Rental
Professional fees
Amortization of intangible assets (Note 12)
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	2.991.693	1.217.085	Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	520.408	343.793	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Pendapatan lain-lain dari pajak	346.648		Other income from tax
Pendapatan klaim garansi - neto	323.831	808.916	Warranty claim income - net
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	312.883	199.427	Cash dividends (Note 9)
Lain-lain	89.233	576.448	Others
Total	4.584.696	3.145.669	Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.094.565	1.794.575	Loss on foreign exchange of operating activities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	248.274	71.425	Provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	110.063	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Rugi atas pelepasan aset takberwujud (Catatan 12)	149	-	Loss on disposal of intangible assets (Note 12)
Beban pajak	-	23.118	Tax expenses
Rugi penghapusan aset hak-guna (Catatan 11)	-	16.380	Loss on disposal of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	162.029	-	Others
Total	2.615.080	1.905.498	Total

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Jasa giro	170.341	156.103	Current accounts

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Utang bank (Catatan 14)	5.649.466	3.760.131
Liabilitas sewa (Catatan 11)	313.894	174.348
Total	5.963.360	3.934.479

Bank loan (Note 14)
Lease liabilities (Note 11)

Total

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

**31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(15.911.572)	(14.256.358)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	202.174	(471.094)
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	(14.727.452)

Current tax:
Current year
Deferred tax benefit (expense)

Income tax expense - net

**31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain	71.421.276	66.347.491
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	901.433	(481.358)
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	836.390	(975.522)
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	349.413	902.966
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	248.274	71.425
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	110.063	-
Penyusutan aset tetap	(1.217.013)	(928.848)
Penghapusan persediaan	(218.814)	(285.928)

Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive loss

Add (deduct) temporary differences:
Gain on disposal of fixed assets - net
Provision for employee benefits - net
Provision for decline in market value of inventories
Provision for expected credit loss on trade receivables
Provision for impairment losses on non-trade receivables
Depreciation of fixed assets
Write-off of inventories

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense - Current (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive loss and the taxable income for the years ended March 31, 2024 and 2023 is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Ditambah (dikurangi) beda temporer: (lanjutan)			<i>Add (deduct) temporary differences: (continued)</i>
Sewa	(64.644)	(444.075)	<i>Lease</i>
Penghapusan piutang usaha	(26.128)	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Beda temporer neto	918.974	(2.141.340)	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban kantor	240.323	539.755	<i>Office expense</i>
Promosi	83.560	-	<i>Promotion</i>
Jamuan	37.564	75.984	<i>Entertainment</i>
Sumbangan	15.803	22.117	<i>Donation</i>
Pajak dan perizinan	(316.135)	23.118	<i>Taxes and licenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(171.242)	(156.103)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	95.205	90.603	<i>Others</i>
Beda permanen neto	(14.922)	595.474	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	72.325.328	64.801.625	<i>Taxable income</i>

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Penghasilan kena pajak	72.325.328	64.801.625	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(15.911.572)	(14.256.358)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	5.525.111	7.583.364	<i>Article 22</i>
Pasal 23	881.617	529.256	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7.177.156	3.513.900	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	13.583.884	11.626.520	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18)	(2.327.688)	(2.629.838)	<i>Income tax payable under Article 29 (Note 18)</i>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut di atas akan dilaporkan di SPT tahun 2023.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2024 as computed above will be reported in the 2023 Annual Tax Return.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	198.315	(105.899)	Gain on disposal of fixed assets - net
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	76.871	198.653	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	184.006	(214.615)	Provision for employee benefits - net
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	54.620	15.714	Provision for expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha	24.214	-	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Penyusutan aset tetap	(267.743)	(204.347)	Depreciation of fixed assets
Penghapusan persediaan	(48.139)	(62.904)	Write-off of inventories
Sewa	(14.222)	(97.696)	Lease
Penghapusan nilai piutang usaha	(5.748)	-	Write-off of trade receivables
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	202.174	(471.094)	Deferred income tax benefit (expense) - net

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2023 as computed above has been reported in the 2022 Annual Tax Return.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022.
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	71.421.276	66.347.491	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(15.712.681)	(14.596.448)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.283	(131.004)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(15.709.398)	(14.727.452)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ Year ended March 31, 2024				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	60.664	48.872	-	109.536	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	24.214	-	24.214	<i>Non-trade receivables</i>
Persediaan	732.182	28.732	-	760.914	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(108.195)	(69.428)	-	(177.623)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(59.737)	(14.222)	-	(73.959)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.737.968	184.006	99.514	3.021.488	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Aset keuangan tidak lancar	(324.770)	-	180.310	(144.460)	<i>Non-current financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.038.112	202.174	279.824	3.520.110	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
 Year ended March 31, 2023

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Labanya Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	44.950	15.714	-	60.664	Trade receivables
Persediaan	596.433	135.749	-	732.182	Inventories
Aset tetap	202.051	(310.246)	-	(108.195)	Fixed assets
Aset hak-guna	37.959	(97.696)	-	(59.737)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.481.140	(214.615)	471.443	2.737.968	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	-	(49.500)	(324.770)	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.087.263	(471.094)	421.943	3.038.112	Deferred tax assets - net

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp254.538.511.614 ¥JP/JP¥817.201	16.056.290 5.386	Cash on hand and in banks
Piutang usaha Pihak berelasi	Rp/Rp100.365.335.437	6.333.053	Trade receivables Related parties
Piutang usaha Pihak ketiga	Rp/Rp1.694.892.875.121	106.980.456	Third parties
Piutang non-usaha Pihak berelasi	Rp/Rp24.252.549 ¥JP/JP¥4.996.511	1.530 32.938	Non-trade receivables Related parties
Piutang non-usaha Pihak ketiga	Rp/Rp2.016.796.867	127.645	Third parties
Total Aset		129.537.298	Total Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.625.000.000.000	102.537.500	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp419.535.009.076	26.464.127	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp89.448.913.716 \$AU/AU\$798.085	5.651.103 520.580	Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥16.147.745 \$SG/SG\$37.061	106.414 27.505	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp17.984.442.827	1.134.459	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp84.145.436.095	5.307.856	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp19.996.909.259	1.270.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp41.377.735.908	2.610.935	Lease liabilities
Total Liabilitas		145.630.854	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		(16.093.556)	Net Monetary Liabilities
31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp324.239.095.257 ¥JP/JP¥1.083.166	21.526.233 8.178	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp380.684.014.992	25.274.466	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp1.952.781.406.300	129.548.326	Third parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp119.486.793	7.934	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp742.843.057	49.965	Third parties
Total Aset		176.415.102	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp1.548.000.000.000	102.787.200	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp341.191.087.337	22.652.630	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp154.526.198.539 \$AU/AU\$233.508 RIN/INR22.504	10.251.265 156.730 272	Third parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥8.302.213 \$SG/SG\$69.160	62.675 52.080	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp15.997.671.868	1.064.444	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp88.046.367.913	5.845.596	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp5.277.345.697	350.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp26.450.896.385	1.756.340	Lease liabilities
Total Liabilitas		144.979.607	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		31.435.495	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,61 untuk Rp10.000, \$AS0,67 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Juni 2024, liabilitas moneter neto pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut akan turun sebesar \$AS510.632.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 28, 2024, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.61 to Rp10,000, US\$0.67 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 28, 2024, the net monetary liabilities as of March 31, 2024 will decrease by US\$510,632.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 28 Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2025.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2028. Pada tanggal 31 Maret 2024, fasilitas pinjaman ini telah dihentikan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2024. This loan facility is available until March 28, 2025.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under an *uncommitted term loan facility* for working capital with a maximum credit facility of Rp200,000,000,000. This loan facility is available until March 31, 2028. As of March 31, 2024, this loan facility has been terminated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman *forex line (forward)* dengan tujuan lindung nilai dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2025.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2024, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under a *forex line (forward) facility for hedging with a maximum credit facility of US\$24,000,000. This loan facility is available until March 31, 2025.*

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value agreement*, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2024: (lanjutan)

e. Perjanjian Brand Value (lanjutan)

Perjanjian Hitachi Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS12.235.182 dan \$AS12.613.203, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar \$AS5.900.833 dan \$AS7.366.651, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar \$AS502.656 dan (\$AS1.746.445).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2024: (continued)

e. Brand Value Agreement (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for HCM Individual Construction Machinery Brand Value and Hitachi Brand Value agreements amounting to US\$12,235,182 and US\$12,613,203 for the years ended March 31, 2024 and 2023, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive loss (Note 25). As of March 31, 2023 and 2022, accrued royalty expenses amounting to US\$5,900,833 and US\$7,366,651, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of March 31, 2024 and 2023, fair value for this instrument amounted to US\$502,656 and (US\$1,746,445), respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2024
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	384.908.577	13.701.135	128.301.093	85.415.404	-	612.326.209	Segment revenues
Laba bruto segmen	40.335.997	3.886.796	48.089.956	46.065.649	-	138.378.398	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(22.238.566)	(3.172.927)	(10.775.890)	(14.621.549)	(12.324.787)	(63.133.719)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	4.584.696	4.584.696	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(2.615.080)	(2.615.080)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(10.355.171)	77.214.295	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	170.341	170.341	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(5.963.360)	(5.963.360)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	18.097.431	713.869	37.314.066	31.444.100	(16.148.190)	71.421.276	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(15.709.398)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						55.711.878	Profit for the year
Aset segmen	155.460.586	30.870.508	162.190.628	27.380.418	33.529.381	409.431.521	Segment assets
Liabilitas segmen	58.798.347	964.076	32.315.535	9.568.725	128.600.300	230.246.983	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						2.642.580	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						8.140.016	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						2.868.893	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						42.455	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:							Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan (penyisihan) Kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.476	(10.459)	(193.714)	(45.577)	-	(248.274)	Recovery of (provision for) expected credit loss on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha						(110.063)	Provision for impairment losses on non-trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	50.291	-	(399.704)	-	-	(349.413)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2024
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen							Segment Revenues
Pulau Jawa	44.950.067	221.459	1.732.230	1.756.785	-	48.660.541	Java island
Luar pulau Jawa	339.958.510	13.479.676	126.568.863	83.658.619	-	563.665.668	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	384.908.577	13.701.135	128.301.093	85.415.404	-	612.326.209	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen							Segment Gross Profit
Pulau Jawa	3.145.424	77.613	143.874	821.185	-	4.188.096	Java island
Luar pulau Jawa	37.190.573	3.809.183	47.946.082	45.244.464	-	134.190.302	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	40.335.997	3.886.796	48.089.956	46.065.649	-	138.378.398	Segment Gross Profit
Laba Usaha							Operating profit
Pulau Jawa	539.861	64.879	21.175	(232.056)	-	393.859	Java island
Luar pulau Jawa	17.456.988	648.990	37.393.472	31.676.157	(10.355.171)	76.820.436	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	17.996.849	713.869	37.414.647	31.444.101	(10.355.171)	77.214.295	Segment Operating Profit

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Usaha							Business Segment Information
Penghasilan segmen	419.726.427	7.129.957	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Segment revenues
Laba bruto segmen	47.559.973	2.117.507	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(17.996.657)	(1.285.347)	(11.783.243)	(12.799.944)	(12.214.385)	(56.079.576)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	3.145.669	3.145.669	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.905.498)	(1.905.498)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment operating profit
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	156.103	156.103	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(3.934.479)	(3.934.479)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(14.752.590)	66.347.491	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(14.727.452)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						51.620.039	Profit for the year

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Aset segmen	197.179.782	22.491.684	179.355.621	22.739.845	41.565.398	463.332.330	Segment assets
Liabilitas segmen	115.775.852	796.172	34.579.896	2.891.424	143.528.189	297.571.533	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal						5.446.281	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap						5.252.629	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna						1.899.457	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud						38.538	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(498)	-	(42.149)	(28.778)	-	(71.425)	Non-cash expenses other than depreciation and amortization: Provision for expected credit loss on trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	97.034	-	(1.000.000)	-	-	(902.966)	Recovery of (provision for) decline in market value of inventories

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	Penjualan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	Year ended March 31, 2023
Informasi Segmen Geografis							Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen							Segment Revenues
Pulau Jawa	57.987.667	9.825	1.562.271	1.273.333	-	60.833.096	Java island
Luar pulau Jawa	361.738.760	7.120.132	131.663.395	69.139.815	-	569.662.102	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	419.726.427	7.129.957	133.225.666	70.413.148	-	630.495.198	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen							Segment Gross Profit
Pulau Jawa	6.687.651	5.575	589.206	520.625	-	7.803.057	Java island
Luar pulau Jawa	40.872.322	2.111.932	45.978.470	28.199.491	-	117.162.215	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	47.559.973	2.117.507	46.567.676	28.720.116	-	124.965.272	Segment Gross Profit
Laba Usaha							Operating profit
Pulau Jawa	5.370.666	468	126.844	(423.477)	(1.058.843)	4.015.658	Java island
Luar pulau Jawa	24.192.650	831.692	34.657.589	16.343.649	(9.915.371)	66.110.209	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	29.563.316	832.160	34.784.433	15.920.172	(10.974.214)	70.125.867	Segment Operating Profit

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif dan liabilitas derivatif

Piutang derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2024 and 2023:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables and derivative liabilities

Derivative receivables and derivative liabilities are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset keuangan				Financial assets
NWPKL				at FVTOCI
Penyertaan saham	5.236.399	-	5.236.399	Investment in shares of stock
	<u>5.236.399</u>	<u>-</u>	<u>5.236.399</u>	
31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset keuangan				Financial assets
NWPKL				at FVTOCI
Penyertaan saham	6.055.993	-	6.055.993	Investment in shares of stock
	<u>6.055.993</u>	<u>-</u>	<u>6.055.993</u>	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2024 and 2023: (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2024 and 2023 is as follows:

For the years ended March 31, 2024 and 2023, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Maret 2024/March 31 2024

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	108.709.408	-	-	-	108.709.408
Utang usaha	86.747.462	-	-	-	86.747.462
Utang non-usaha	2.595.566	-	-	-	2.595.566
Beban akrual	8.415.919	-	-	-	8.415.919
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.141.582	-	-	-	6.141.582
Sub-total	212.609.937	-	-	-	212.609.937
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	1.579.479	1.097.366	250.611	-	2.927.456
Total	214.189.416	1.097.366	250.611	-	215.537.393

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability

Sub-total

**Non-current
Liability**
Lease liabilities

Total

31 Maret 2023/March 31 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	108.559.356	-	-	-	108.559.356
Utang usaha	148.644.393	-	-	-	148.644.393
Utang non-usaha	2.759.631	-	-	-	2.759.631
Beban akrual	11.355.983	-	-	-	11.355.983
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.845.596	-	-	-	5.845.596
Sub-total	277.164.959	-	-	-	277.164.959
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	999.791	750.213	258.417	-	2.008.421
Total	278.164.750	750.213	258.417	-	279.173.380

Current Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability

Sub-total

**Non-current
Liability**
Lease liabilities

Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
<u>31 Maret 2024</u>			<u>March 31, 2024</u>
Rupiah	+1%	(196.683)	Rupiah
Rupiah	-1%	196.683	Rupiah
<u>31 Maret 2023</u>			<u>March 31, 2023</u>
Rupiah	+1%	(228.753)	Rupiah
Rupiah	-1%	228.753	Rupiah

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2024 and 2023 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to profit before income tax is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Liabilitas							Current
Jangka Pendek							Liability
Utang bank							Short-term
jangka pendek	102.787.200	-	206.459.610	(204.002.830)	(2.706.480)	102.537.500	bank loan
Liabilitas							Non-Current
Jangka Panjang							Liability
Liabilitas sewa	1.756.340	3.941.121	-	(2.980.668)	(105.858)	2.610.935	Lease liabilities
Total	104.543.540	210.400.731	-	(206.983.498)	(2.812.338)	105.148.435	Total

	Arus Kas/Cash Flow						
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Penambahan/ Addition	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Liabilitas							Current
Jangka Pendek							Liability
Utang bank							Short-term
jangka pendek	3.485.000	-	475.109.470	(377.423.850)	1.616.580	102.787.200	bank loan
Liabilitas							Non-Current
Jangka Panjang							Liability
Liabilitas sewa	1.290.248	2.839.994	-	(2.596.350)	222.448	1.756.340	Lease liabilities
Total	4.775.248	2.839.994	475.109.470	(380.020.200)	1.839.028	104.543.540	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	15.186.819	10	16.116.584	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.941.121	11	2.839.994	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi dari aset tetap - neto ke persediaan	3.537.271	10	903.089	Reclassification of fixed assets - net to inventories
Reklasifikasi aset tetap ke aset takberwujud	14.040	10,12	-	Reclassification of fixed assets to intangible assets
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	-	10,11	213.406	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2024	2023	
Laba tahun berjalan	55.711.878	51.620.039	Profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (angka penuh)	0,066	0,061	Earnings per share (full amount)

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN
DAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL AND
SUSTAINABILITY REPORT

2023

TOUGH



HEXINDO

PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930
P : +6221 461 1688
F : +6221 461 1686
E : corporate@hexindo-tbk.co.id

www.hexindo-tbk.co.id